

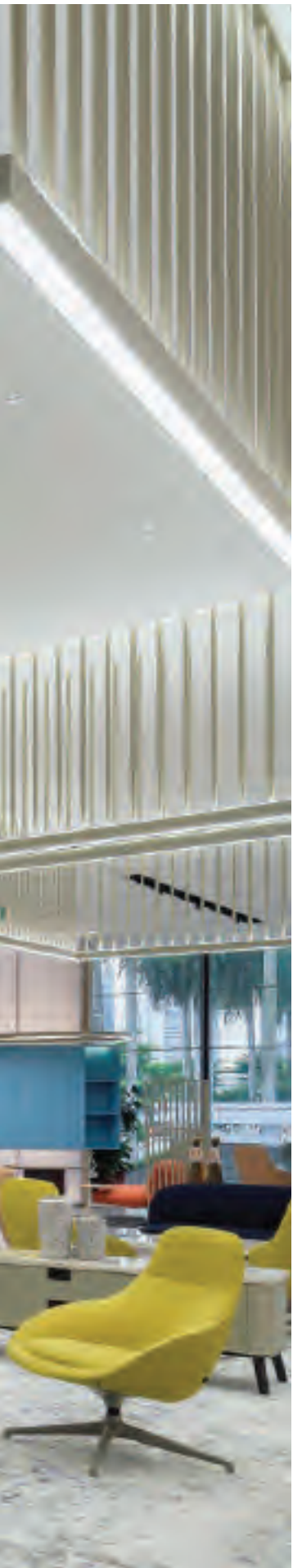
Annual Report 2021

Strengthening Core and Building
Strong Growth in New Era



Strengthening Core and Building Strong Growth in New Era





Kinerja yang optimal menjadi salah satu strategi terbaik dari Perseroan dalam menghadapi tantangan Covid-19. Dengan berkomitmen untuk maju, Perseroan terus memaksimalkan strateginya, yang dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis, dengan mengembangkan tim yang solid untuk dapat terus meningkatkan produktivitas, berinovasi, serta meningkatkan kualitas produk dan service ke pelanggan. Strategi ini terbukti mampu memberikan manfaat bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi fondasi untuk membangun pertumbuhan yang kokoh di Era Normal Baru pasca Pandemi.

Optimal performance is one of the Company's best strategies in facing challenges of Covid-19. By being committed to moving forward, the Company continues to maximize strategy, which is done through continuous improvement to strengthen the processes that are at the core of the business, by developing a solid team to continuously improve productivity, innovate, and improve product quality and service to customers. This strategy proves to be able to benefit the Company and our stakeholders. This becomes the foundation to build strong growth in the New Normal Era after the Pandemic.

KESINAMBUNGAN TEMA CONTINUITY OF THEME



2016

Accelerating the Journey To A World Class Company

PT Gema Grahasarana Tbk melakukan akselerasi untuk memasuki level baru pertumbuhannya, yang ditandai dengan berbagai langkah penyempurnaan yang konsisten dan terus-menerus dalam penerapan *values* perusahaan, peningkatan kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi sistem informasi dan proses produksi, serta proses operasional dan model bisnis untuk menghasilkan produk berkualitas dan mencapai tingkat pelayanan pelanggan yang prima, dengan tetap menjaga efisiensi dan efektivitas.

PT Gema Grahasarana Tbk is accelerating the journey to enter a new level of growth, which is marked with various enhancements that are consistently and continuously made in the implementation of corporate values, HR competency increasing, using information system and production process technologies, as well as operational process and business model, in order to achieve excellent quality products and exceptional customer service with due regard to efficiency and effectiveness.



2017

Continuous Improvement in Quality and People Empowerment

Laporan Tahunan 2017 merupakan gambaran atas komitmen jangka panjang Perseroan untuk memperkuat bisnis dan mencapai visi misi Perseroan melalui penyempurnaan mutu dan pemberdayaan Insan Perusahaan secara terus menerus dan konsisten. Tujuannya adalah untuk terus menghadirkan produk dan layanan berkualitas yang sesuai dengan harapan pelanggan.

The Annual Report 2017 depicts the Company's long-term commitment to strengthening its business and achieving the Company's vision and mission by continuously and consistently refining our quality and empowering the People of the Company. The goal is to continuously deliver quality products and services that meet customers' expectations.



2018

Strengthen Future Performance with Agility and Solid Core Competencies

PT Gema Grahasarana Tbk berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja dengan ketangkasan dan kompetensi inti yang kokoh, dengan fokus pada strategi untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis Perseroan agar sedapat mungkin menjadi lebih efektif dan efisien, didukung oleh perencanaan bisnis dan teknologi yang lebih mumpuni, serta ketersediaan sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas sesuai kebutuhan organisasi.

PT Gema Grahasarana is committed to continuously strengthening its performance with agility and solid core competencies, with a focus on the strategy to strengthen processes that are core to the Company's business, making them as effective and efficient as possible, on the back of more reliable business planning and technology, as well as human capital availability according to the needs of the organization both in quality and quantity.



2019

Moving Forward with a Solid 35-Year Foundation

PT Gema Grahasarana Tbk bertekad untuk terus melangkah maju dalam mengelola dan mengembangkan keempat segmen bisnisnya – Proyek: Jasa Interior Kontraktor dan Jasa Mekanikal Elektrikal; Perdagangan Furnitur Kantor dan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur; Retail Furnitur Residensial dan Aksesoris; serta Distribusi Komponen Interior dan Furnitur – secara kompeten dan penuh tanggung jawab, dengan fondasi pengalaman yang solid selama 35 tahun di industri interior dan furnitur di Indonesia. Pengelolaan dan pengembangan ini dilakukan secara terintegrasi antara Perseroan dan entitas anak, sehingga tercipta kerja sama sinergis untuk mewujudkan visi dan misi yang sama.

PT Gema Grahasarana Tbk is determined to move forward in managing and developing its four business segments – Projects of Interior Contracting Services and Mechanical and Electrical Services; Trading of Office Furniture and Interior and furniture Laminate; Retail of Residential Furniture and Accessories; as well as Distribution of Interior and Furniture Components – with competency and full responsibility, on the back of a solid 35-year foundation in the interior and furniture industry in Indonesia. These management and development activities are carried out in an integrated way between the Company and its subsidiaries, with a view to create a synergistic cooperation in the pursuit of the shared vision and mission.



2020

Building The Resilient Company in A Pandemic Situation

PT Gema Grahasarana Tbk berupaya untuk membangun ketangguhan guna mempertahankan kinerja baik di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang sangat tidak kondusif akibat dampak pandemi COVID-19. Penyesuaian di segala bidang telah diupayakan sambil terus membangun ketangkasan dan kompetensi inti yang kokoh, yang berfokus pada strategi untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis Perseroan agar sedapat mungkin menjadi lebih efektif dan efisien, didukung oleh perencanaan bisnis dan teknologi yang lebih mumpuni, serta ketersediaan sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas sesuai kebutuhan organisasi.

PT Gema Grahasarana Tbk strived to become resilient with a view to maintain a good performance amidst conditions that were not conducive due to the impact of the COVID-19 pandemic. Adjustments in all aspects were made while continuously building agility and solid core competencies, with a focus on the strategy to strengthen processes that are core to the Company's business, making them as effective and efficient as possible, on the back of more reliable business planning and technology, as well as human capital availability according to the needs of the organization both in quality and quantity.



2021

Strengthening Core and Building Strong Growth In The New Era

Kinerja yang optimal menjadi salah satu strategi terbaik dari Perseroan dalam menghadapi tantangan Covid-19. Dengan berkomitmen untuk maju, Perseroan terus memaksimalkan strateginya, yang dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis, dengan mengembangkan tim yang solid untuk dapat terus meningkatkan produktivitas, berinovasi, serta meningkatkan kualitas produk dan service ke pelanggan. Strategi ini terbukti mampu memberikan manfaat bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi fondasi untuk membangun pertumbuhan yang kokoh di Era Normal Baru pasca Pandemi.

Optimal performance is one of the Company's best strategies in facing challenges of Covid-19. By being committed to moving forward, the Company continues to maximize strategy, which is done through continuous improvement to strengthen the processes that are at the core of the business, by developing a solid team to continuously improve productivity, innovate, and improve product quality and service to customers. This strategy proves to be able to benefit the Company and our stakeholders. This becomes the foundation to build strong growth in the New Normal Era after the Pandemic.

DAFTAR ISI

CONTENTS

01	Performa 2021 <i>2021 Performance</i>			
	<hr/>			
	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	08	Keanggotaan Dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	42
	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	09	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	44
	Peristiwa Penting <i>Important Events</i>	10	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	46
	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	13	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	52
			Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	60
			Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	61
02	Laporan Manajemen <i>Management Reports</i>		Profil Entitas Anak Perseroan <i>Profiles of the Company's Subsidiaries</i>	62
	<hr/>		Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Listing of Shares</i>	63
	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	17	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Selain Saham <i>Chronological Listing of Other Securities Besides Shares</i>	64
	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	21	Susunan Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	65
			Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	67
03	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		Alamat Kantor Entitas Anak dan Fasilitas Produksi <i>Addresses of the Company's Subsidiaries and Production Facilities</i>	68
	<hr/>		Showroom dan Toko Gift Shops VIVERE <i>VIVERE's Showrooms and Lifestyle Shops</i>	69
	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	33	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	70
	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of The Company</i>	34	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	75
	Jejak Langkah <i>Milestones</i>	36		
	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	38		
	Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	39		
	Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>	40		
	Bidang Usaha <i>Field of Business</i>	41		

04	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	76
05	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	92
06	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	144
07	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	166



01

PERFORMA 2021
2021 PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Konsolidasian / Consolidated Report

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

	2021	2020	2019
Pendapatan Neto / Net Revenue	1.110.432	984.347	1.187.270
Laba Bruto / Gross Profit	273.365	238.580	295.423
Laba Usaha / Income from Operations	49.733	39.061	70.719
Laba Sebelum Taksiran Pajak / Income Before Income Tax Expense	17.000	10.903	41.384
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	13.140	1.600	32.133
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity	19.432	5.115	22.190
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest	304	337	6.058
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest	19.737	5.452	28.248
Aset Lancar / Current Assets	566.523	505.973	553.095
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	500.275	466.043	408.930
Jumlah Aset / Total Assets	1.066.798	972.015	962.025
Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liabilities	543.038	449.422	446.938
Liabilitas Jangka Panjang / Long Terms Liabilites	133.283	151.750	106.816
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	676.321	601.172	553.754
Jumlah Ekuitas / Total Equity	390.478	370.843	408.271
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1.066.798	972.015	962.025
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	23.485	56.550	106.157
EBITDA / EBITDA	88.928	76.029	108.582
Jumlah Lembar Saham Beredar dalam juta lembar* / Number Of Shares Issued*	1.600	1.600	1.600
Laba Bersih/Saham (Rp) / Earning per Shares /EPS	8,03	0,79	16,15

Rasio Keuangan / Financial Ratios

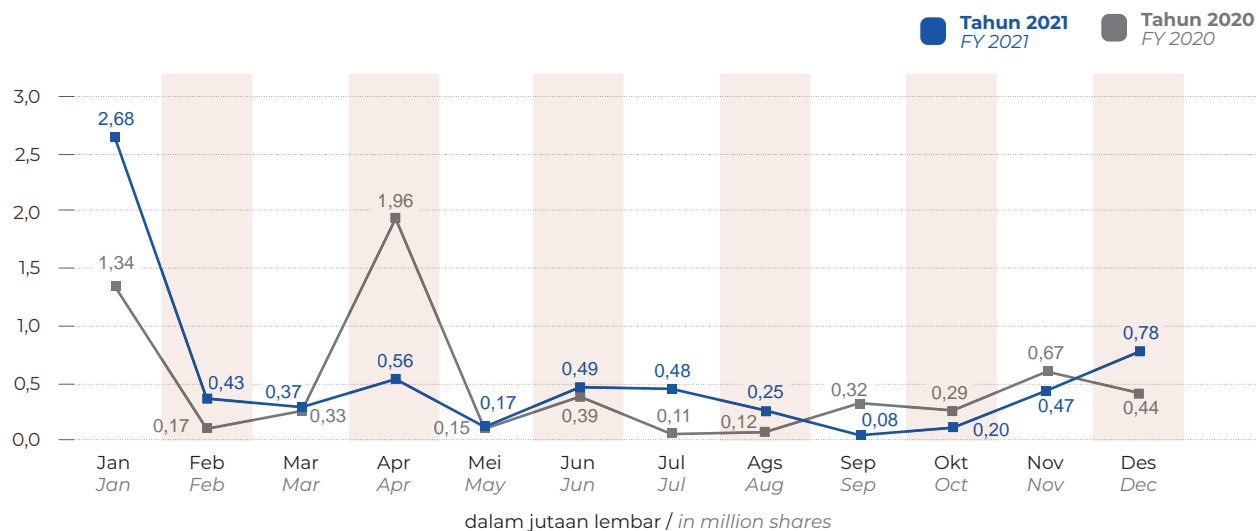
	2021	2020	2019
Laba Neto/Aset / Net Income on Assets	1,23%	0,16%	3,34%
Laba Neto/Ekuitas / Net Income on Equity	3,37%	0,43%	7,87%
Laba Neto/Pendapatan / Net Income on Revenue	1,18%	0,16%	2,71%
Rasio Lancar / Current Ratio	1,04	1,13	1,24
Liabilitas/Ekuitas / Debt To Equity	1,73	1,62	1,36
Liabilitas/Aset / Debt to Assets	0,63	0,62	0,58

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

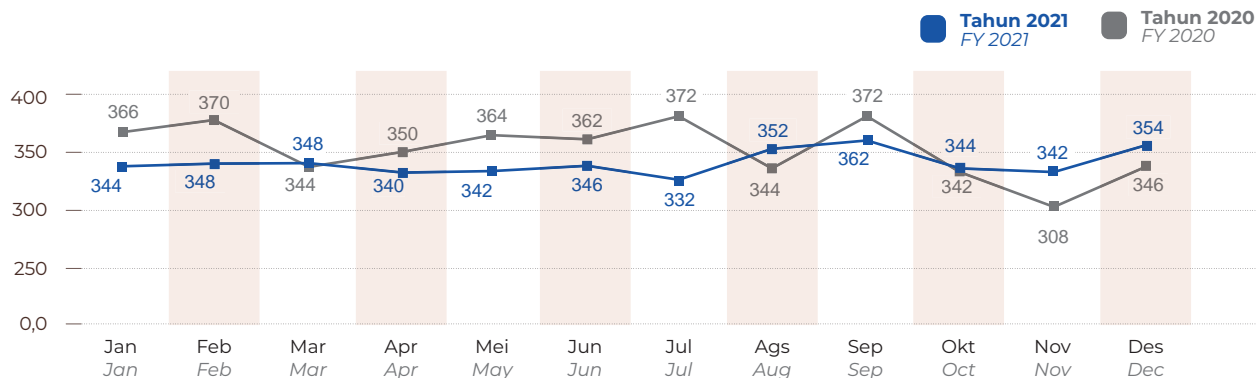
Kinerja Saham / Share Performance

Tahun Year	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar) Shares Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number Of Share	Kapitalisasi Market Capitalization (Rp)
2021						
Q1	372	324	348	3.481.300	1.600.000.000	556.800.000.000
Q2	382	320	346	1.221.000	1.600.000.000	553.600.000.000
Q3	366	310	362	821.500	1.600.000.000	579.200.000.000
Q4	440	314	354	1.442.700	1.600.000.000	566.400.000.000
2020						
Q1	370	310	344	1.841.300	1.600.000.000	550.400.000.000
Q2	372	326	362	2.498.700	1.600.000.000	579.200.000.000
Q3	372	330	372	544.000	1.600.000.000	595.200.000.000
Q4	372	262	346	1.401.600	1.600.000.000	553.600.000.000

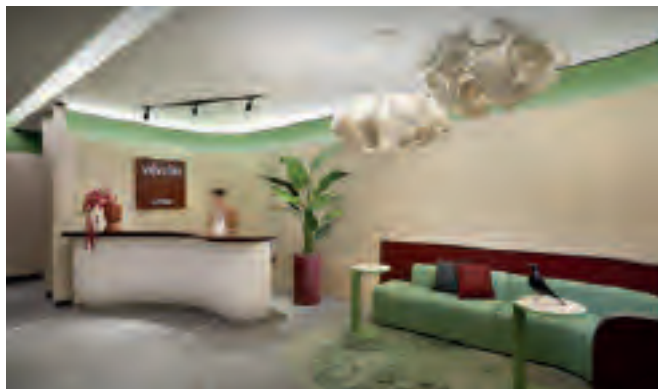
Volume Saham / Stock Volume



Harga Saham / Stock Price



PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2021 IMPORTANT EVENTS IN 2021



24 Mei 2021 / May 24, 2021

Peresmian Kantor Pusat VIVERE Group Yang Baru

VIVERE Group meresmikan Kantor Pusat yang baru, yaitu di Gedung SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.

Inauguration of the New VIVERE Group Headquarters

VIVERE Group inaugurated the new Headquarters in SOUTH78 Building, Jalan Boulevard Gading Serpong Block O No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.



7 Juli 2021 / July 7, 2021

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa yang berlangsung di Kantor Pusat Perseroan yang baru di Gedung SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.

Annual GMS and Extraordinary GMS

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2020 Financial Year and Extraordinary GMS which took place at the Company's new Head Office in SOUTH78 Building, Jalan Boulevard Gading Serpong Block O No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.



15 Juli 2021 / July 15, 2021

Kerjasama VIVERE Group dengan Komando Resor Militer 052/Wijayakrama dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang

VIVERE Group melalui Yayasan Pendidikan VIVERE menggelar sentra vaksin di gedung SOUTH78, Serpong pada hari Kamis, 15 Juli 2021. Dalam kegiatan ini VIVERE Group bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang dengan melibatkan Korem 052/Wijayakarma dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang dalam kegiatan "Serbuan Vaksin Covid-19 Kabupaten Tangerang" yang dilakukan secara berkala sejak Juni 2021. Selain kegiatan sentra vaksin ini, Perseroan juga memfasilitasi 4 (empat) rangkaian kegiatan vaksin lainnya.

VIVERE Group's collaboration with the Military Resort Command 052/Wijayakrama and Tangerang Regency Health Office

VIVERE Group through Yayasan Pendidikan VIVERE held a vaccine center in the SOUTH78 building, Serpong on Thursday, July 15, 2021. In this activity, VIVERE Group collaborated with the Tangerang Regency Government by involving the Military Resort Command (Korem) 052/Wijayakarma and the Tangerang Regency Health Office in an activity titled "Covid-19 Vaccine in Tangerang Regency". This activity had been done regularly since June 2021. In addition to this vaccine center activity, the Company also facilitated 4 other vaccination activities.



26 Juli 2021 / July 26, 2021

Yayasan Pendidikan VIVERE Sumbangkan Mobil Ambulance

VIVERE Group melalui Yayasan Pendidikan VIVERE memberikan dukungan kepada pemerintah melalui rangkaian program *Corporate Social Responsibility (CSR) VIVERE Peduli “Solidaritas Bersama Melawan Covid-19”* dengan menyumbangkan 1 (satu) unit ambulance kepada KILLCOVID-19. Penyerahan bantuan dilaksanakan di gedung Graha VIVERE, Slipi pada hari Senin, 26 Juli 2021.

Yayasan Pendidikan VIVERE Donated Ambulance Unit

VIVERE Group through Yayasan Pendidikan VIVERE supported the government through a series of VIVERE Peduli Corporate Social Responsibility (CSR) programs titled “Joint Solidarity Against Covid-19” by donating 1 (one) ambulance unit to KILLCOVID-19. The handover was held at the Graha VIVERE building, Slipi on Monday, July 26, 2021.



22 November 2021 / November 22, 2021

Penyelenggaraan Paparan Publik 2021

Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan 2021 untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2020 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2021. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan yang baru di Tangerang.

Public Expose 2021

The Company held the Annual Public Expose 2021 to provide information on the performance of the 2020 financial year as well as the Company’s strategy and business prospects in 2021. This Public Expose was held at the Company’s new Head Office in Tangerang.



Oktober 2021 / October, 2021

Vivere Group menerima penghargaan dari Huawei Indonesia

VIVERE Group melakukan pendekatan bisnis yang lengkap untuk produk dan jasa seperti fit-out interior, manufaktur furniture dan panel, instalasi mekanik dan listrik, pemeliharaan dan logistik untuk menghadirkan “Solusi Menyeluruh”, dilakukan oleh tim manajemen proyek.

Salah satu proyek dengan tingkat kerumitan tinggi dan prestisius adalah kantor baru Huawei Indonesia, berlokasi di Wisma Mulia 2, Jakarta, mencakup 7 lantai dengan luas area 16,000m2 dan mengusung konsep advance smart office. Pada akhir proyek ini, VIVERE Group menerima dua penghargaan dari Huawei Indonesia, *Best Project Delivery Award* untuk PT Gema Graha Sarana Tbk dan *Gold Medal Delivery Quality Award* untuk PT VIVERE Multi Kreasi.

VIVERE Group received two awards from Huawei Indonesia

VIVERE Group takes a complete business approach to products and services such as interior fit-out, furniture and panel manufacturing, mechanical and electrical installation, maintenance and logistics to deliver a “Complete Solution”, carried out by the project management team.

One of the projects with a high level of complexity and prestigious is the new Huawei Indonesia office, located at Wisma Mulia 2, Jakarta, covering 7 floors with an area of 16,000m2 and carrying the concept of an advanced smart office. At the end of this project, VIVERE Group received two awards from Huawei Indonesia, Best Project Delivery Award for PT Gema Graha Sarana Tbk and Gold Medal Delivery Quality Award for PT VIVERE Multi Kreasi.



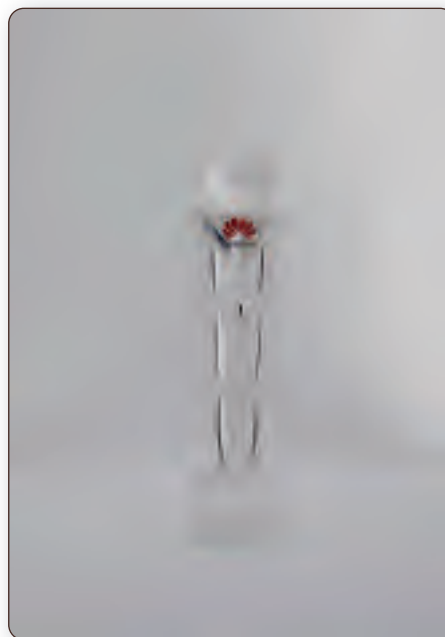
een 13

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



Dikeluarkan pertama kali tahun 2010 dengan pemutakhiran terakhir pada Desember 2019 menjadi ISO 45001:2018.

First issued in 2010 with last update in December 2019 to become ISO 45001-2018.



Best Project Delivery Award untuk PT Gema Grahasarana Tbk dan *Gold Medal Delivery Quality Award* untuk PT VIVERE Multi Kreasi.

Best Project Delivery Award for PT Gema Grahasarana Tbk and Gold Medal Delivery Quality Award for PT VIVERE Multi Kreasi.

02

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORTS*



COLLAB
ON





Dr. Pulung Peranginangin

Komisaris Utama

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkah dan nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua sehingga PT Gema Grahasarana Tbk dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibanding dengan tahun 2020. Selanjutnya, ijinkan kami untuk menyampaikan Laporan ini sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Tahun 2021 merupakan tahun yang sepenuhnya dibawah pengaruh pandemi Covid-19 yang melanda secara global, regional dan juga nasional.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kemampuan yang maksimal dan melakukan strategi yang tepat sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang cukup baik di tengah tantangan eksternal dan internal imbas pandemi Covid-19 yang masih melanda dan persaingan yang semakin ketat di industri interior. Direksi telah mengambil sejumlah kebijakan strategis dalam menyikapi kondisi tersebut, antara lain dengan memaksimalkan penjualan secara online, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam mendukung kinerja Direksi dan implementasi strategi Perseroan, serta memberikan arahan dan rekomendasi yang membangun bagi pertumbuhan Perseroan. Nasihat dan rekomendasi yang kami sampaikan dalam rapat gabungan bersama Direksi yang dilaksanakan secara berkala, telah dilaksanakan dengan baik dan tepat oleh Direksi. Direksi Perseroan telah menunjukkan upaya terus-menerus guna meningkatkan kepuasan bagi para pemangku kepentingan dalam berbagai aspek.

Dengan mengimplementasikan berbagai langkah strategis tahun 2021, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan baik secara operasional maupun finansial. Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan mampu membukukan kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 1,6 miliar pada 2020 menjadi Rp 13,1 miliar pada 2021. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas dedikasi yang diberikan pada tahun buku 2021.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris telah mengevaluasi prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2022. Kami menilai bahwa target dan strategi usaha yang disusun Direksi untuk pertumbuhan Perseroan di tahun 2022 telah mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi nasional, kemampuan Perseroan, dan risiko-risiko usaha termasuk

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude be to the presence of God Almighty for all the blessings and favors that have been bestowed upon us all, so that PT Gema Grahasarana Tbk can go through the challenging year 2021 with better performance achievements compared to 2020. Furthermore, allow us to present this Report as a form of the Board of Commissioners' duties and responsibilities for the financial year 2021, which ended on 31 December 2021.

Evaluation of the Board of Directors' Performance and Implementation of the Company's Strategy

2021 is a year completely under the influence of the Covid-19 pandemic that hit globally, regionally, and nationally.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown maximum capability and implemented the right strategy so that the Company is able to maintain a fairly good performance in the midst of external and internal challenges due to the ongoing Covid-19 pandemic and increasingly fierce competition in the interior industry. The Board of Directors has taken some strategic policies in responding to such conditions, among others by maximizing online sales, as well as making continuous improvement and enhancement to strengthen processes that are the core of the business.

The Board of Commissioners is committed to continuously playing an active role in supporting the performance of the Board of Directors and the implementation of the Company's strategy and providing constructive direction and recommendations for the growth of the Company. The advice and recommendations we conveyed in joint meetings with the Board of Directors, which were held regularly, have been carried out properly and appropriately by the Board of Directors. The Board of Directors of the Company has shown continuous efforts to increase satisfaction for stakeholders in various aspects.

By implementing various strategic measures in 2021, the Company managed to record an increase in both operational and financial performances. In term of financial performance, the Company was able to record an increase in net profit for the year from Rp 1.6 billion in 2020 to Rp 13.1 billion in 2021. Therefore, the Board of Commissioners expresses our highest appreciation to the Board of Directors and all staff for the dedication provided in the 2021 financial year.

Overview of the Company's Business Prospect

The Board of Commissioners has evaluated the business prospects set by the Board of Directors for 2022. We consider that the targets and business strategies prepared by the Board of Directors for the Company's growth in 2022 have taken into account the national economic growth, the Company's capabilities, and

risiko yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang masih berkepanjangan. Kami optimis bahwa target tersebut dapat dicapai sejalan dengan pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang diprediksi akan semakin membaik, seiring dengan semakin besarnya dukungan Pemegang Saham, regulator, dan klien/pelanggan kepada Perseroan.

Mencermati kinerja Direksi dalam pencapaian usaha Perseroan di tahun 2021, Dewan Komisaris merekomendasikan agar di tahun 2022 Direksi melanjutkan strategi penguatan *core competencies*, perbaikan proses *end to end* secara berkesinambungan, serta penerapan program *continuous improvement* dalam pengelolaan bisnis dan operasional. Kami juga mengharapkan agar Direksi tetap melakukan pengendalian biaya dalam rangka pencapaian pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini dilandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Kami memandang Perseroan telah secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip GCG tersebut, dan hal ini telah berdampak positif terhadap pengelolaan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris juga berdampak pada pengelolaan Perseroan yang lebih berimbang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Penghargaan

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, saya memberikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasinya sehingga Perseroan mampu bertahan dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan serta mampu meningkatkan berbagai sumber daya untuk mewujudkan kinerja yang baik.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada klien/pelanggan, mitra bisnis, dan para Pemegang Saham, serta Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai regulator, atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan selama ini.

Yang terakhir namun tak kalah penting, Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Insan Perseroan yang telah bekerja sepenuh hati demi menjaga kinerja baik Perseroan. Semoga Perseroan dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik dan sukses di tahun-tahun mendatang.

business risks including risks caused by the prolonged Covid-19 pandemic. We are optimistic that these targets can be achieved in line with global and national economic growths which are predicted to improve, along with the increasing support from Shareholders, regulators, and clients/customers to the Company.

Observing the performance of the Board of Directors in achieving the Company's business in 2021, the Board of Commissioners recommends that in 2022 the Board of Directors continues the strategies of strengthening core competencies, improving end-to-end processes on an ongoing basis, and implementing continuous improvement programs in business and operational management. We also hope that the Board of Directors will continue to control costs in order to achieve higher profit growth.

View of Corporate Governance Implementation

The Company always strives to comply with applicable laws and regulations. This compliance is based on 5 (five) basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. We view that the Company has consistently implemented these GCG principles, and this has had a positive impact on the Company's business management carried out by the Board of Directors and Management. Strategic partnership through supervision by the Board of Commissioners has also an impact on a more balanced management of the Company. The General Meeting of Shareholders (GMS) which provides a forum for shareholders to make strategic decisions also encourages GCG practice based on transparency and accountability.

Appreciation

Concluding this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of management for their dedication so that the Company is able to survive in the challenging economic conditions and manage to increase various resources to realize good performance.

Our appreciation also goes to our clients/customers, business partners, and Shareholders, as well as the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange as regulators, for their support and trust in the Company.

Finally, the Board of Commissioners also expresses our gratitude to all the Company's People who have worked wholeheartedly to maintain the good performance of the Company. Hopefully the Company can achieve better and successful growth in the years to come.

Jakarta, April 2022

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Dr Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*



dari kiri ke kanan / *From left to right*

Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner

Dr. Ir. Mohammad Hamsal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan
Komisaris
Commissioner



Dedy Rochimat

Direktur Utama

Perseroan harus terus berinovasi, menyesuaikan diri, dan melakukan perbaikan secara menyeluruh dalam mengantisipasi tantangan dan perubahan yang terjadi selama pandemi Covid-19, sehingga Perseroan dapat tetap tangguh dan terus berkembang.

The Company must continue to innovate, adapt, and make comprehensive improvements in anticipating challenges and changes that occur during the Covid-19 pandemic, so that the Company is able to remain resilient and can continue to advance.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas nama Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2021 PT Gema Grahasarana Tbk yang menyajikan informasi mengenai implementasi kebijakan strategis yang ditempuh Perseroan, tantangan, pencapaian kinerja, perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan, serta analisis prospek usaha Perseroan ke depan.

Tantangan Tahun 2021

Di tahun 2021 Perseroan menghadapi berbagai kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan, dengan kendala terbesar bersumber dari pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 tidak hanya menyebabkan kegiatan operasional Perseroan tahun 2021 terganggu, tapi juga membuat beberapa klien menunda pelaksanaan proyek baru. Disamping itu, Perseroan juga menghadapi tantangan sehubungan dengan persaingan dalam pasar yang semakin ketat, yang berdampak terhadap harga jual produk Perseroan dan dapat mengakibatkan terjadinya penurunan margin. Hal ini juga menjadi tantangan buat Perseroan untuk terus berinovasi agar dapat meningkatkan daya saing di pasar.

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi bertanggung jawab menentukan arahan untuk perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan sehingga strategi ini dapat diturunkan ke semua tim sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan operasional.

Strategi yang sudah dicanangkan oleh Direksi dijabarkan ke seluruh karyawan dengan menggunakan KPI (Key Performance Indicators). Dengan melalui KPI ini, akan dilakukan pengukuran atas implementasi strategi yang sudah ditetapkan. Disamping itu, Perseroan juga memiliki ISO (The International Organization for Standardization) yang rutin melakukan audit untuk kesesuaian SOP (Standard Operating Procedure) dengan pelaksanaan proses pekerjaan di lapangan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berupaya menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat agar mampu menghadapi semua tantangan dan membukukan pencapaian positif berkelanjutan. Menghadapi situasi yang masih terdampak pandemi Covid-19, Perseroan harus terus berinovasi, menyesuaikan diri dan melakukan perbaikan secara menyeluruh dalam mengantisipasi tantangan dan perubahan yang terjadi selama pandemi Covid-19, sehingga Perseroan dapat tetap tangguh dan terus berkembang.

Dear distinguished Shareholder and Stakeholders,

Our praises and gratitude be to the Almighty God who has bestowed His blessings and grace upon us all. On behalf of the Board of Directors, allow me to submit the 2021 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk, which presents information on the implementation of strategic policies undertaken by the Company, challenges faced, the Company's performance achievements, development of Corporate Governance implementation in the Company, and analysis of the Company's future business prospects.

Challenges In 2021

In 2021 the Company was faced with various obstacles in achieving the targets that had been set, with the biggest obstacle came from the Covid-19 pandemic.

The Covid-19 pandemic has not only disrupted the Company's operational activities in 2021, but has also made several clients delay the implementation of new projects. In addition, the Company was also faced with a challenges faced, due to increasingly fierce competition in the market, which had impact on the Company's selling prices and might lead to a decrease in margin. This was also a challenge for the Company to continuously innovate in order to increase competitiveness in the market.

The Company's Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors is responsible for determining the direction for the formulation of the Company's strategies and strategic policies so that these strategies can be passed down to all teams as the basis for the implementation of operational activities.

The strategies that have been set by the Board of Directors are drilled down to all employees using KPI (Key Performance Indicators). Through this KPI, measurement of implementation of the predetermined strategies will be carried out. In addition, the Company also has ISO (The International Organization for Standardization) which routinely conducts audits for compliance with SOPs (Standard Operating Procedures) with the implementation of work processes in the field.

Throughout 2021, the Company pursued the implementation of appropriate strategies and initiatives with a view to surmount all challenges and record a positive, sustainable achievement. In the face of situations that are still affected by the Covid-19 pandemic, the Company must continue to innovate, adapt and make comprehensive improvements in anticipating challenges and changes that occur during the Covid-19 pandemic, so that the Company is able to remain resilient and can continue to advance.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dengan berkesinambungan melanjutkan strategi dan prakarsa sebagai berikut:

1. Tetap fokus pada bisnis inti, yang dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis.
2. Memperbaiki margin dan efisiensi biaya operasional dalam pelaksanaan seluruh kegiatan Proyek.
3. Melakukan percepatan transformasi digital untuk memenuhi kegiatan operasional Perseroan.
4. Melanjutkan strategi pengembangan usaha berikut:
 - Memperkuat merek dagang dan mengembangkan produk dan pasar baru untuk retail, distribusi, dan ekspor.
 - Mengembangkan pangsa pasar IDEMU, yaitu furnitur custom dengan teknologi 4.0, menggunakan sistem *software* untuk desain dan produk furnitur pertama di Indonesia, dengan pangsa pasar kalangan menengah.
 - Mengembangkan skema kerjasama bisnis untuk merk IDEMU.
 - Pengembangan pangsa pasar HPL (*High Pressure Laminate*) CARTA dengan lebih agresif.
5. Melanjutkan strategi dan kinerja pengelolaan SDM berikut:
 - Terus menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (*VIVERE Core Values*).
 - Peningkatan kompetensi karyawan serta restrukturisasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalankan strategi perusahaan dan meningkatkan pelayanan dalam kegiatan operasional.
 - Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork*, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
 - Melalui penyempurnaan implementasi "*VIVERE Management System for Improvement*", melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
 - Melanjutkan implementasi Struktur Organisasi yang efektif sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.
 - Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesetaraan kesempatan.
 - Memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa untuk berkarya di *VIVERE Group* sesuai dengan bidang dan keahliannya, dalam rangka mempersiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.
 - Dalam hal rekrutmen, menerapkan sistem berbasis Teknologi Informasi sebagai platform *end-to-end* proses rekrutmen.

Kinerja Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,110 triliun. Pendapatan tahun 2021 ini naik 12.8% dari pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp 984,3 miliar, dengan penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen usaha berasal dari lini usaha interior, furnitur, mekanikal, elektrikal dan usaha distribusi komponen interior dan furnitur.

Sejalan dengan kenaikan pendapatan, Perseroan mencatat kenaikan laba bruto menjadi Rp 273,3 miliar di tahun 2021 dari Rp 238,5 miliar di tahun 2020. Adapun laba tahun berjalan menjadi sebesar Rp 13,1 miliar di tahun 2021 dari Rp 1,6 miliar di tahun 2020.

Throughout 2021, the Company continuously undertook the following strategies and initiatives:

1. *Keep focusing on core business, which is carried out through continuous improvement to strengthen the processes that are at the core of the business.*
2. *Improving margin and operational cost efficiency in the implementation of all Project activities.*
3. *Accelerating digital transformation to fulfill the Company's operational activities.*
4. *Continuing the following business development strategies:*
 - *Strengthening brands and developing new products and markets for retail, distribution and export.*
 - *Developing market share of IDEMU, which is the first custom furniture with 4.0 technology, using a software system for design and furniture product in Indonesia, targeted for middle-class market share.*
 - *Developing business schemes for IDEMU brands.*
 - *More aggressive development of CARTA HPL (High Pressure Laminate) market share.*
5. *Continuing the following HR management strategies and performance:*
 - *Continuously instilling the foundation of employee behaviours through the application of the Company's cultural values (VIVERE Core Values).*
 - *Enhancing employee competence and restructuring so as to increase the ability to execute company strategies and improve services in operational activities.*
 - *Creating a good work environment and employee relations to encourage the creation of creative working conditions, teamwork, productivity, efficiency, and prioritizing quality.*
 - *Through the enhancement of "VIVERE Management System for Improvement", continuously improve business processes to strengthen the Company's competitive advantage.*
 - *Continuing the implementation of an effective Organizational Structure as part of the Company's strategy implementation and to ensure smooth operations.*
 - *Improving employee welfare and equal opportunity.*
 - *Providing opportunities for scholarship recipients to work in VIVERE Group in accordance with their fields and expertise, in order to prepare young cadres as future leaders.*
 - *In terms of recruitment, implementing Information Technology-based system as an end-to-end platform for recruitment processes .*

2021 Performance

In 2021, the Company recorded revenues of Rp 1,110 trillion. Revenue in 2021 increased by 12.8% from revenue in 2020 of Rp 984.3 billion, with the largest contributor to the increased in revenue by business segment coming from interior, furniture, mechanical, electrical and interior components and furniture distribution.

In line with the increase in revenue, the Company recorded an increase in gross profit to Rp 273.3 billion in 2021 from Rp 238.5 billion in 2020. Income increased to Rp 13.1 billion in 2021 from Rp 1.6 billion in 2020.

Dari sisi aset, total aset Perseroan mengalami peningkatan 9,8% dari Rp 972 miliar pada akhir tahun 2020 menjadi Rp 1,066 triliun pada akhir tahun 2021. Kenaikan aset terdiri dari kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar masing masing sebesar sebesar Rp 60,5 miliar dan Rp 34,2 miliar. Adapun total liabilitas pada akhir tahun 2020 dan 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp 601,2 miliar dan Rp 676,3 miliar. Sementara ekuitas mengalami peningkatan sebesar 5,3% dari Rp 370,8 miliar pada akhir tahun 2020 menjadi Rp 390,5 miliar pada akhir tahun 2021.

Dari sisi operasional, kami terus berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik dengan melakukan perbaikan-perbaikan dan simplikasi proses operasional. Kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk, penyempurnaan layanan dan kepuasan pelanggan, guna memperbesar pangsa pasar Perseroan baik di dalam negeri maupun pasar global. Kami yakin bahwa tujuan ini dapat tercapai melalui implementasi strategi yang tepat, peningkatan kualitas sumber daya, penerapan *Total Quality Management (TQM)* dan penggunaan *Enterprise Resources Planning (ERP)*.

Prospek Usaha 2022

Berdasarkan laporan Global Economic Prospects dari Bank Dunia yang dirilis pada 11 Januari 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2% pada 2022. Lebih jauh, lembaga ekonomi internasional ini memperkirakan ekonomi Indonesia melanjutkan pertumbuhan di level 5,1% pada tahun 2023. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik ini, investasi akan semakin banyak yang masuk ke Indonesia, sehingga prospek untuk bisnis interior mempunyai peluang untuk semakin berkembang.

Menyambut prospek usaha yang semakin baik ini, kami akan meneruskan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang telah kami jalankan di tahun 2021, antara lain meningkatkan produktivitas dan kualitas pada semua proses dengan target *zero defect* di proyek dan *on time delivery*; pengontrolan budget untuk meningkatkan profitabilitas; meningkatkan kompetensi karyawan secara berkesinambungan; pengembangan produk; memperkuat *branding* secara keseluruhan; dan transformasi digital.

Risiko dampak wabah COVID-19 yang diperkirakan masih akan berlangsung di tahun 2022 akan tetap kami waspadai. Berbekal pengalaman lebih dari 37 tahun di bidang industri interior dan furnitur di Indonesia, Perseroan sudah mempunyai fondasi yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa pandemi sehingga Perseroan tetap tangguh dalam mempertahankan keberlanjutannya.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat menciptakan dan menjaga keberlangsungan hubungan jangka panjang dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan dan kami berkomitmen untuk menjalankan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Kami terus berupaya menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG dalam semua lini bisnis dan fungsi pendukung, yang disokong oleh sistem dan perangkat untuk meningkatkan reputasi Perseroan serta mendukung pengembangan bisnis di masa depan.

In terms of assets, the Company's total assets increased 9.8% from Rp 972 billion at the end of the year 2020 to Rp 1.066 trillion at the end of 2021. The increase in assets consisted of an increase in current assets and non-current assets of of Rp 60.5 billion and Rp 34.2 billion. The total liabilities at the end of the year 2020 and 2021 each recorded at Rp 601.2 billion and Rp 676.3 billion. While equity increased by 5.3% from Rp 370.8 billion at the end of 2020 to Rp 390.5 billion by the end of 2021.

From operational point of view, we are continuously committed to always delivering the highest quality products and services by making improvements and operational process simplifications. We continue to enhance our product quality, service excellence and customer satisfaction in order to enlarge the Company's market share in both domestic and global markets. We are confident that such goals can be achieved through implementation of appropriate strategies, human resources quality enhancement, the application of Total Quality Management (TQM) and the use of Enterprise Resource Planning (ERP).

2022 Business Prospects

Based on the Global Economic Prospects report from the World Bank released on January 11, 2022, Indonesia's economic growth is estimated to reach 5.2% in 2022. Furthermore, this international economic institution estimates that the Indonesian economy will continue to grow at the level of 5.1% in 2023. In line with the improving economic growth, more investment will enter Indonesia, so that the prospects for the interior business will have the opportunity to increase.

With this promising business prospect, we will continue the policies and strategic steps we have implemented in 2021, including to increase productivity and quality in all processes with zero defect targets in the project and on time delivery; control budget to increase profitability; increase employee competency on an ongoing basis; product development; strengthen overall branding; and digital transformation

We are still alert to the risk of the impact of the COVID-19 outbreak which is predicted to prolong in 2022. Given the experience of more than 37 years in the interior and furniture industry in Indonesia, the Company already has a stronger foundation in facing new challenges during the pandemic period so that the Company remains resilient in maintaining its sustainability.

Implementation of Corporate Governance and Corporate Social and Environmental Responsibility

The Company believes that Good Corporate Governance (GCG) creates and sustains long-term relationships with all of our shareholders and stakeholders and we are committed to improving the application of GCG consistently and continuously.

We continuously strive to embed GCG awareness within all lines of our business and support functions, supported by relevant systems and tools, to improve the Company's reputation and support business development in the future.

Sementara itu, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus melakukan berbagai agenda terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan, yang merupakan wujud komitmen kami untuk membangun keberlanjutan. Kami ingin menunjukkan bahwa nilai-nilai keberlanjutan akan memberi dampak ekonomi yang positif tidak hanya bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

Pembahasan lebih lanjut mengenai TJSL dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2021 Perseroan, sebagaimana ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan Perseroan menyampaikan Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan.

Apreasiasi

Atas pencapaian kinerja Perseroan pada tahun ini, kami selaku Manajemen Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi yang terbaik.

Kepada Pemegang Saham, Mitra Bisnis, Klien/Pelanggan, seluruh jajaran manajemen dan pegawai, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi, sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Semoga kinerja Perseroan akan semakin berkembang di tahun-tahun berikutnya.

Meanwhile, as part of good corporate governance, the Company continues to carry out some agenda related to the Corporate Social and Environmental Responsibility, which is a form of our commitment to build sustainability. We want to show that sustainability values will have a positive economic impact not only for the Company, but also for all our stakeholders.

Further discussion regarding our Corporate Social and Environmental Responsibility can be seen in the Sustainability Report which constitutes an inseparable part of the Company's 2021 Annual Report, as stipulated in the the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies which requires the Company to submit a Sustainability Report in the Annual Report.

Appreciation

For the Company's performance achievement this year, we as the Company's Management, would like to thank all parties who have given their best contributions.

To the Shareholders, Business Partners, Clients/ Customers, all levels of management and employees, and all parties we cannot mention one by one, the Board of Directors would like to express gratitude for all the given support. The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for the supervision and advice that has been given to the Board of Directors, so that the management of the Company could run effectively and on target. We sincerely wish, the Company's performance will continue to prosper in the following years.

Jakarta, April 2022

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors

Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Johanes
Direktur
Director



**Chriestina Imayati
Hamidjaja Putri**
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Sri Martini
Direktur
Director

Tommy Diary Tan
Direktur
Director

Iida Imelda Tatang
Direktur
Director



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2021 PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2021 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2022
PT Gema Grahasarana TBK.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Mohammad Hamsal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi Board of Directors



Dedy Rochmat
Direktur Utama
President Director



Chriestina Imayati Hamidjaja Putri
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur
Director



Tommy Diary Tan
Direktur
Director



Sri Martini
Direktur
Director



Johanes
Direktur
Director

03

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*







IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



NAMA PERUSAHAAN
NAME OF COMPANY
PT Gema Grahasarana Tbk



KODE SAHAM
STOCK CODE
GEMA



TANGGAL PENDIRIAN
ESTABLISHMENT
7 Desember 1984
December 7, 1984



BIDANG USAHA
BUSINESS SEGMENTS

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry of running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.



MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp 80.000.000.000
(4.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp 20 / lembar)
Rp 80,000,000,000
(4,000,000,000 shares, par value Rp 20/share)



DASAR HUKUM PENDIRIAN
ESTABLISHMENT LEGAL BASIS

Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Notarial Deed No.20 passed before Darsono Purnomosidi, S.H and approved based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996 Supplement No. 3782.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 7 Juli 2021 yang dibuat oleh Bastian Harijanto, S.H.,M.Kn Notaris di kota Tangerang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, tertanggal 29 Juli 2021 nomor AHU-0041796.AH.01.02.Tahun 2021.

The latest amendment was made in Notarial Deed No.3 dated July 7, 2021, passed before Bastian Harijanto, S.H.,M.Kn Notary in Tangerang city, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in his Decree, dated July 29, 2021, number AHU-0041796.AH.01.02. year of 2021.



KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

SOUTH78, Lantai 9 – 11
Jl. Boulevard Gading Serpong
Blok O No. 7 & 8 Gading Serpong, Tangerang
Banten 15334
Telp : 021-50986988
Website : www.ggs.co.id

*SOUTH78, 9th – 11th Floor
Jl. Boulevard Gading Serpong
Block O No. 7 & 8 Gading Serpong, Tangerang
Banten 15334
Phone : 021-50986988
Website : www.ggs.co.id*



MODAL DISETOR
PAID-UP CAPITAL

Rp 32.000.000.000
(1.600.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp 20 / lembar).
Rp 32.000.000.000
(1,600.000.000 shares, par value Rp 20/share)



JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES

1.066 orang
1,066 employees

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Riwayat PT Gema Grahasarana Tbk atau “Perseroan” bermula pada 1984 dengan pendirian PT Gema Gerhana Sarana pada 7 Desember 1984 sebagai usaha kontraktor interior dengan sumber daya dan peralatan yang terbatas.

Perseroan membangun pabrik pertamanya pada 1993 di Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – Jawa Barat. Pabrik ini mulai beroperasi di tahun yang sama untuk memproduksi kursi dan furnitur. Sejak saat itu, jumlah pabrik Perseroan terus berkembang. Hingga saat ini, Perseroan telah mempunyai lima pabrik yang terletak di Cikarang Jawa Barat, di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, di Kawasan Modern Cikande, Banten, di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan di Cirebon, yang didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Pada 16 Juli 1994, nama Perseroan berubah dari PT Gema Gerhana Sarana menjadi PT Gema Grahasarana.

Pada 2002 Perseroan mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 12 Agustus 2002 dengan kode saham “GEMA”, dan nama Perseroan disesuaikan menjadi “PT Gema Grahasarana Tbk”.

Perseroan mengembangkan struktur korporasinya melalui akuisisi kepemilikan saham di PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Prasetya Gema Mulia (PGM) pada tahun 2002 dan menambah entitas anaknya di tahun 2005 dengan mengakuisisi PT Vivere Multi Kreasi (VMK). Pada tahun 2005, Perseroan dan 3 anak perusahaannya (LKS, PGM, dan VMK) disatukan di bawah naungan VIVERE Group yang mewakili kualitas dan standar kelas dunia. Saat ini, VIVERE Group menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu brand.

Perseroan juga mempunyai entitas anak tidak langsung, yaitu PT Aida Rattan Industry (ARI) yang diakuisisi LKS pada November 2016. Selanjutnya di tahun 2019, anak usaha Perseroan PT Vivere Multi Kreasi (VMK) melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) sebanyak 6.840 lembar saham, dan di tahun 2020 VMK melakukan pembelian saham VGS yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana sebanyak 5.375 lembar saham. Semua entitas anak Perseroan bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya. Saat ini VIVERE Group juga melayani pasar luar negeri dengan produk furnitur yang terbuat dari bahan rotan dan kayu, yang merupakan bagian dari perjalanan Perseroan untuk lebih mengembangkan pangsa pasar dalam industri interior dan furnitur.

The history of PT Gema Grahasarana Tbk or “the Company” began in 1984 with the establishment of PT Gema Gerhana Sarana on December 7, 1984 as an interior contractor with limited resources and tools.

The Company built its first factory in 1993 in Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – West Java. This factory commenced operation in the same year to produce chairs and furniture. Since then, the number of the Company’s factories has continued to increase. To date, the Company has owned five factories located in Cikarang West Java, in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, in Kawasan Modern Cikande, Banten, in Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, and in Cirebon, with the support of hundreds of employees from diverse background, ethnicity and skills, who are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

On July 16, 1994, the Company’s name was changed from PT Gema Gerhana Sarana to PT Gema Grahasarana.

In 2002 the Company took the strategic step of an Initial Public Offering and first listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2002 with ticker code “GEMA”, and the Company’s name was adjusted to become “PT Gema Grahasarana Tbk”.

The Company developed its corporate structure through share acquisitions of PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Prasetya Gema Mulia (PGM) in 2002, and later supplemented its subsidiaries in 2005 by acquiring PT Vivere Multi Kreasi (VMK). In 2005, the Company and its 3 subsidiaries (LKS, PGM, and VMK) were unified under the VIVERE Group which stands for quality and world class standards. Today, VIVERE Group encapsulates the entire company portfolio under one brand.

The Company also has an indirect subsidiary namely PT Aida Rattan Industry (ARI), which was acquired by LKS in November 2016. Furthermore, in 2019, subsidiary of the Company, PT Vivere Multi Kreasi (VMK) purchased the shares of PT Vinotindo Grahasarana (VGS) as many as 6,840 shares, and in 2020 VMK purchased the VGS shares owned by Mrs. Halistya Pramana as many as 5,375 shares. All the Company’s subsidiaries engage in the business fields that support the Company’s business activities and complement the Company’s products and services. Now VIVERE Group is also serving overseas market with our selected products from rattan and wood material, as part of our journey to enlarge the Company’s market in the interior and furniture industry.

VIVERE Group menjalankan bisnis sesuai standar Internasional. Hal ini sejalan dengan apa yang ditegaskan melalui perolehan sertifikasi ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018. Berpegang pada komitmen untuk terus memberikan hasil yang terbaik kepada pelanggan, VIVERE Group telah mengimplementasi sistem informasi yang terintegrasi, dengan SAP.

Sejalan dengan misi untuk menjadi organisasi bisnis kelas dunia, VIVERE Group selalu berusaha memenuhi serta memberikan kualitas pelayanan melebihi ekspektasi dari klien dalam proses pengerjaan beragam jenis proyek interior untuk berbagai sektor properti, seperti perkantoran, perhotelan, bangunan hunian. VIVERE Group telah menjadi pilihan pertama klien yang menginginkan kualitas, keindahan, harmoni serta nilai artistik yang tinggi pada kantor dan hunian mereka.

Entitas Induk Perseroan saat ini adalah PT Virucci Indogriya Sarana. Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Induk berkantor pusat di Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat. Pada tahun 2021, Perseroan memindahkan Kantor Pusat ke SOUTH78, Lantai 9 – 11, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang, Banten.

VIVERE Group is practicing their business with international standards. This has been approved by obtaining ISO 9001:2015 and Health Management and Safety System ISO 45001:2018 Certifications. Holding on to the commitment to always deliver best results to customers, VIVERE Group has implemented an integrated information system, with SAP.

Alongside its mission to be “a World-Class Business Organization”, VIVERE Group is always trying to fulfill and deliver service quality that exceeds customer expectation in the progress of making various types of interior projects for different kinds of property sectors, such as office buildings, hotels, houses. VIVERE Group has been the top choice for customers that seek for quality, beauty, harmony, and also high artistic value for their buildings.

The Company's parent entity is PT Virucci Indogriya Sarana. The Company, its subsidiaries, and its parent entity are all headquartered in Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, West Jakarta. On year, 2021, the Company moved its Head Officer Office to SOUTH78, 9th –11th Floor, Jl. Boulevard Gading Serpong Block O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang, Banten.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1984

Didirikan di Jakarta dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana".

Established in Jakarta under the name "PT Gema Gerhana Sarana".

1993

Mendirikan pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.

Established its First factory at Lippo Cikarang Industrial Estate on Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, to produce chairs and furniture.

1994

- Mengubah nama menjadi "PT Gema Grahasarana".
- Memperluas fasilitas produksinya di Cikarang, yaitu di Jl. Inti 1 Blok C1/6.
- Adopted a new name, "PT Gema Grahasarana".
- Expanded its production facility in Cikarang, on Jl. Inti 1 Blok C1/6.

2017

- Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001- 2015
- Bertepatan dengan ulang tahun yang ke – 33, Perseroan Meresmikan VIVERE Learning Center.
- Upgraded to ISO 9001: 2015 certifications.
- At its 33rd Birthday Anniversary, the Company Inaugurated VIVERE Learning Center.

2016

- November 2016, LKS (entitas anak) mengakuisisi PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) memproduksi furniture rotan berkualitas.
- Perseroan meluncurkan Situs E-Commerce VIVEREcollection.com
- November 2016, LKS (subsidiary) acquired PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) to produce high-quality rattan furniture.
- The Company Launched VIVEREcollection.com E-Commerce Site.

2012

Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.

The Company and VMK implemented SAP integrated information system.

2018

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp 100,00 per saham menjadi Rp 20,00 per saham.

The Company exercised stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp 100.00 per share to become Rp 20.00 per share.

2019

- PT Vivere Multi Kreasi anak usaha Perseroan melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 6.840 lembar saham.
- Pemuktahiran sertifikat sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001:2018 di bulan Desember 2019.
- PT Vivere Multi Kreasi, a subsidiary of the Company, purchased all shares of PT Vinotindo Grahasarana as many as 6,840 shares.
- Renewal of the ISO 45001: 2018 occupational health and safety management system certificate in December 2019.

2020

PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak Perseroan, menambah kepemilikan sahamnya di PT Vinotindo Grahasarana melalui pembelian 5.375 lembar saham atau sebesar 43% dari seluruh saham yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana.

PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary of the Company, increased its share ownership in PT Vinotindo Grahasarana through the purchase of 5,375 shares or 43% of all shares owned by Mrs. Halistya Pramana.

1998

Memperoleh Sertifikat Penjaminan Mutu ISO 9001:1994 dari SGS International.

Received ISO 9001:1994 Quality Assurance Certificate from SGS International.

2001

Pabrik Perseroan di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, mulai beroperasi.

The Company's factory in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, commenced its operations.

2002

Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Took the strategic step of an Initial Public Offering in The Indonesia Stock Exchange.

2011

Memperoleh pengakuan internasional dari Forbes sebagai "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".

Received an international acknowledgement from Forbes as "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".

2006

Peresmian Graha VIVERE sebagai Kantor Pusat VIVERE Group sejak Februari 2006.

Graha Vivere was inaugurated as Head Office of VIVERE Group since February 2006.

2005

Perseroan meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group, yang menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu merek.

The Company re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group, which encapsulates the entire company portfolio under one brand.

2021

Perseroan membuka Kantor Pusat di SOUTH78, Lantai 9 –11, Jl. Boulevard Gading Serpong, Blok O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang, Banten.

The Company opened its Head Office to SOUTH78, 9th –11th Floor, Jl. Boulevard Gading Serpong Block O No. 7 & 8, Gading Serpong, Tangerang, Banten.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION



VISI VISION

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style* interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

To be the first choice for lifestyle interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.



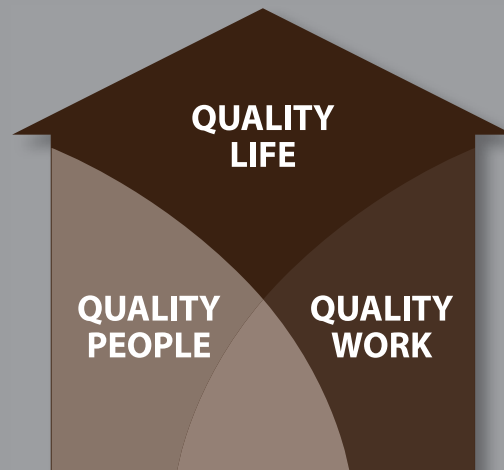
MISI MISSION

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari:

VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE, and are composed as follows:

Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas Menciptakan Hidup Berkualitas
Quality People, Quality Work creating Quality Life

Manusia Berkualitas *Quality People*

Integritas
Integrity

Akuntabilitas
Accountability

Keingintahuan
Curiosity

Kerendahan hati
Humility

Berpikir dan Bertindak
Layaknya Pemilik
Think and Act Like Owner

Kerja Berkualitas *Quality Work*

Fokus kepada Pelanggan
Customer Focus

Mengutamakan K3
SHE Excellence

Kerjasama
Teamwork

Inovasi
Innovation

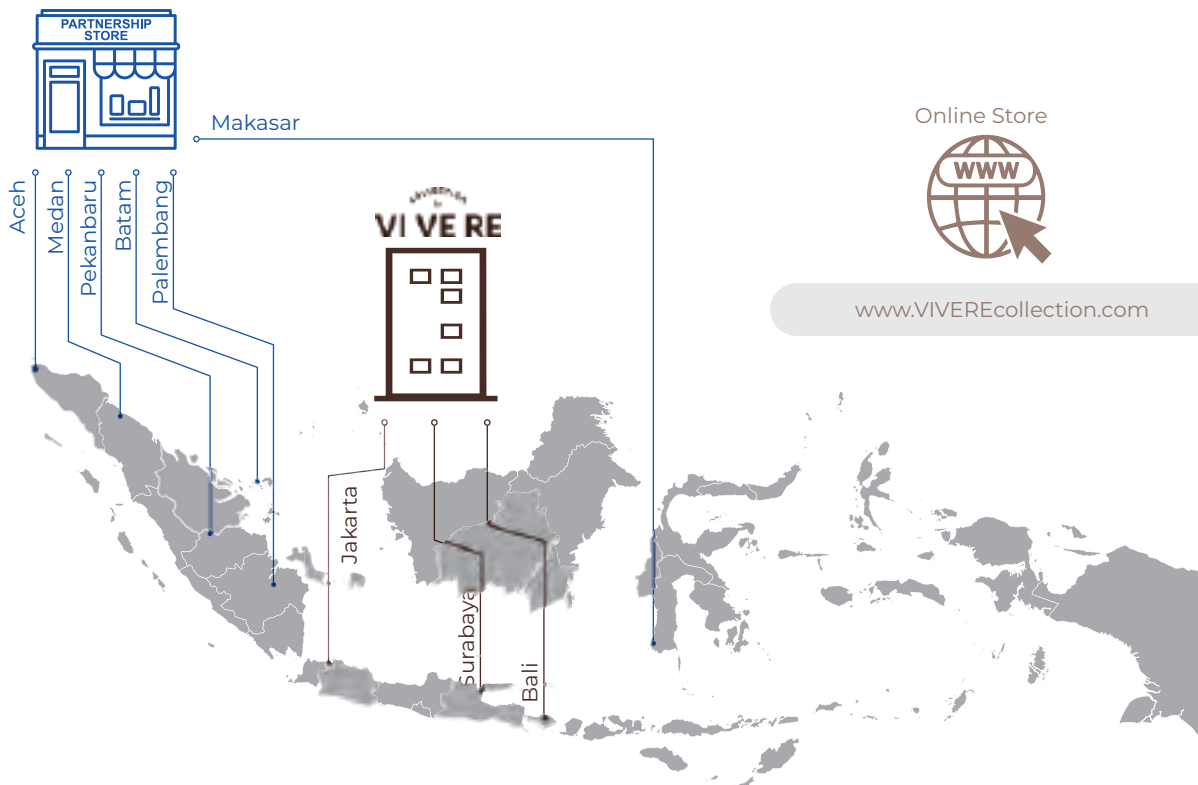
Kerja Tuntas
Get It Done

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Pabrik Perseroan berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang-Banten; Kawasan Industri Lippo Cikarang, Bekasi; dan di Pasar Kemis, Tangerang; di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan di Cirebon. Perseroan memiliki 20 toko gaya hidup "VIVERE" yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 9 *partnership stores* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan, Palembang, Batam dan Aceh. Perseroan juga mengoperasikan toko online, yaitu VIVEREcollection.com

The Company's factories are located in Cikande Modern Industrial Estate, Serang-Banten; Lippo Cikarang Industrial Estate, Bekasi; and Pasar Kemis, Tangerang; in Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, and in Cirebon. The Company has 20 "VIVERE" lifestyle store spread across Jakarta, Surabaya and Bali, and 9 Partnership stores in Pekanbaru, Makassar, Medan, Palembang, Batam and Aceh. The Company also operates online shop, namely VIVEREcollection.com.



Peta Sebaran Toko dan Partnership
Store and Partnership Distribution Map

BIDANG USAHA

FIELD OF BUSINESS

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Segmen Usaha

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dalam segmen usaha sebagai berikut:

Business Activities

Pursuant to the Article 3 of its Articles of Association, scope of the Company's business activities comprises general trade, construction, industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Business Segments

The Company and its Subsidiaries operate in the following business segments:

No.	Segmen Usaha <i>Business Segment</i>
1.	Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>
2.	Laminasi <i>Laminate</i>
3.	Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and supplies</i>
4.	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur <i>Interior and Furniture Component Distribution</i>

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Perseroan mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan. Keikutsertaan ini mempunyai manfaat strategis karena Perseroan dapat memberikan input perbaikan serta mengetahui perkembangan isu terkini.

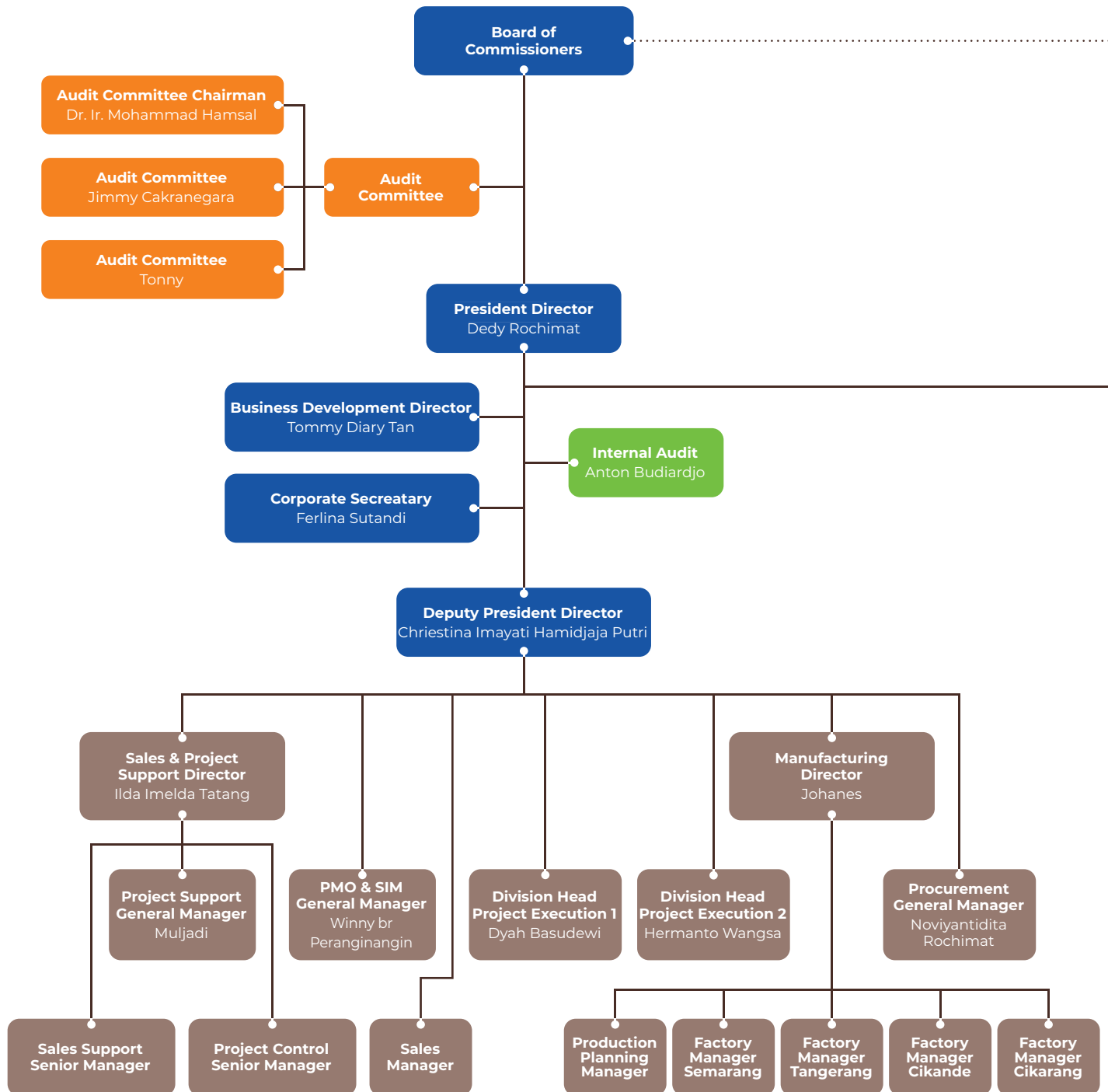
The Company becomes a member of associations that are relevant to its business with a view to establish good relationships with stakeholders. This participation has strategic benefits because the Company can provide improvement inputs and understand the latest issues.

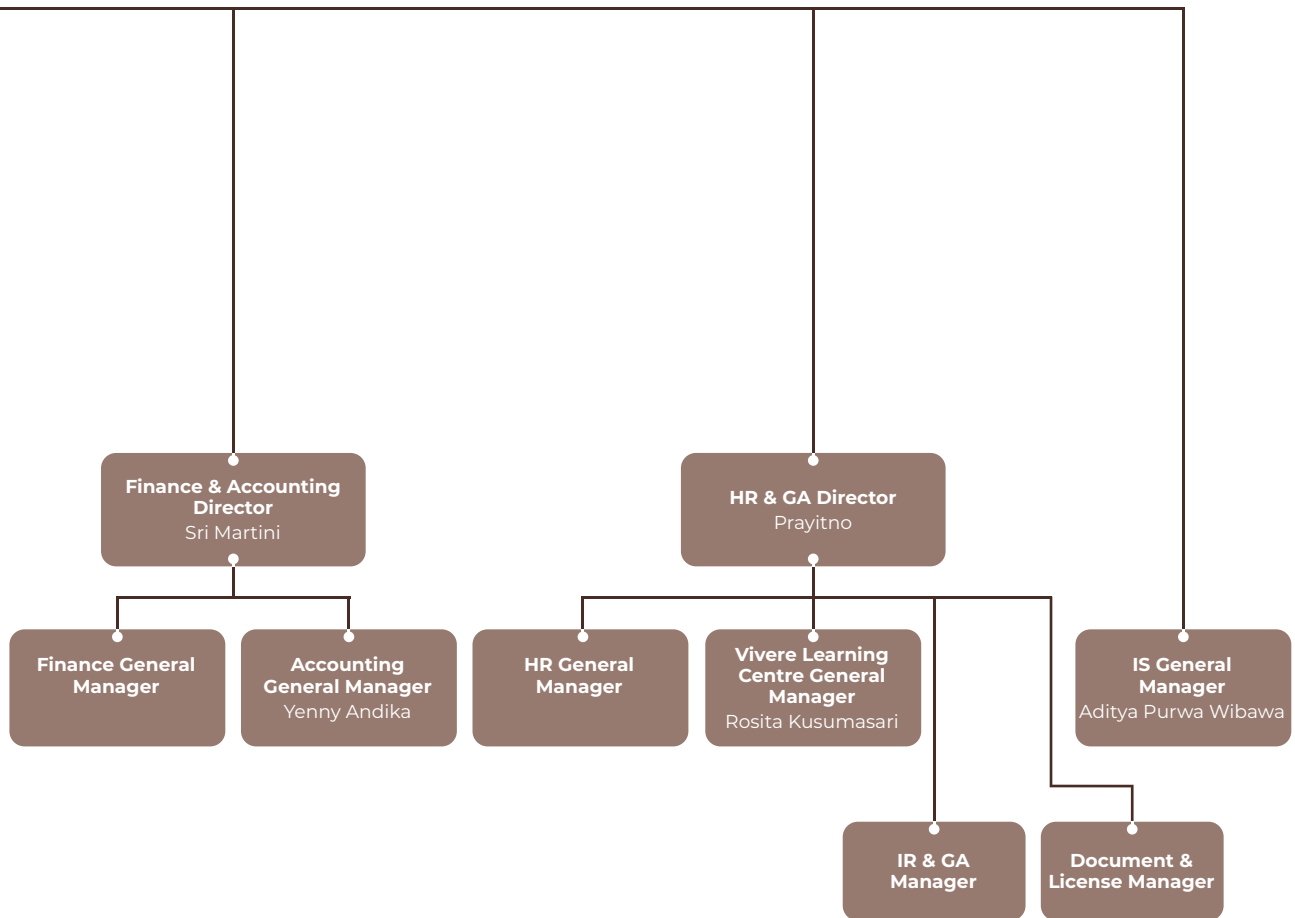
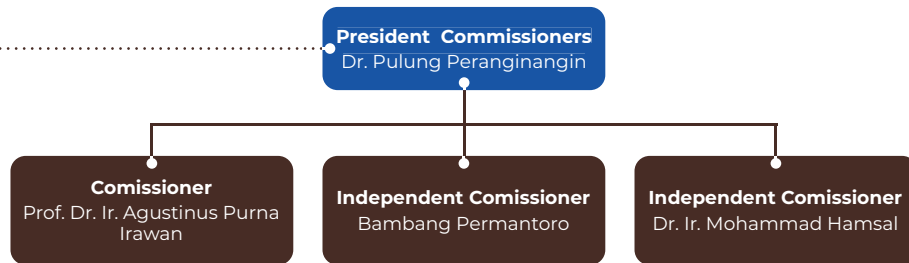
Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Posisi <i>Position</i>
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Association of Indonesian Issuer</i>	Anggota <i>Member</i>
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota <i>Member</i>
Green Product Council Indonesia (GPCI)	Pendiri <i>Founder</i>
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Rekanan Pengadaan Barang & Distribusi Indonesia (ARDIN)	Anggota <i>Member</i>
Asosiasi Pengadaan Pemeliharaan Perlengkapan Pegawai dan Kantor (AP4K)	Anggota <i>Member</i>
Kamar dagang dan Industri (KADIN)	Anggota <i>Member</i>
Gabungan Pelaksanaan Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Anggota <i>Member</i>



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan, dimana susunan Dewan Komisaris pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners, where the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>



Dr. PULUNG PERANGINANGIN Komisaris Utama / *President Commissioner*

Dr. Pulung Peranginangin adalah warga negara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952, berdomisili di Jakarta.

Dr. Pulung Peranginangin is Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, on April 11, 1952, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Keilmuan Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005 dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau pernah menjadi Presiden Direktur PT. Union Carbide Indonesia disamping sebagai Direktur Pembelian Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), sebagai Direktur Produk dan Pemasaran Dow Chemical Pacific Ltd di Hong Kong (2001-2003) dan sebagai Komisaris Perseroan Pada tahun 2003-2005.

Jabatan Rangkap

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pacific Paint Jakarta, sebagai Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia dan PT Vinotindo Grahasarana, serta menjabat sebagai CEO PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta dan Direktur Utama PT Baturona Adimulya serta PT Astaka Dodol.

Disamping itu, beliau pernah menjadi Rektor Universitas Bandung Raya (2011-2015), dan saat ini berprofesi sebagai Dosen Strategik Manajemen Sekolah Bisnis dan Manajemen, diantaranya: Program Magister Manajemen Universitas Internasional Batam (UIB) di Batam Provinsi Kepri dengan Jabatan Fungsional sebagai Lektor, STIE-IPMI International Business School Jakarta, dan sebagai Anggota Senat Fakultas Teknik Universitas Bandung Raya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Earned his Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1995, and in 2009 earned his Doctorate (Dr) degree in Strategic Management Science at the Management Science Post-Graduate Program of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta.

Legal Basis of Appointment

He has been appointed as the Company's President Commissioner since 2005 and then reappointed as President Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

He once served as President Director of PT Union Carbide Indonesia in addition to serving as Purchasing Director of Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), as Product and Marketing Director of Dow Chemical Pacific Ltd in Hong Kong (2001-2003), and as the Company's Commissioner in 2003-2005.

Concurrent Position

Currently, he is also President Commissioner of PT Pacific Paint Jakarta, Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia, and PT Vinotindo Grahasarana, as well as CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta and President Director of PT Baturona Adimulya also PT Astaka Dodol.

In addition, he was Chancellor of Universitas Bandung Raya (2011-2015), and currently serves as a Strategic Management Lecturer at the School of Business and Management, including: Management Master Program of Universitas Internasional Batam (UIB) in Batam, Riau Islands Province with a Functional Position as Lecturer, STIE -IPMI International Business School Jakarta, and as a Member of the Senate of the Faculty of Engineering, Universitas Bandung Raya.

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders either directly or indirectly up to individual owners.



Dr. Ir. MOHAMMAD HAMSAL
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Dr. Ir. Mohammad Hamsal kelahiran Palembang tanggal 4 Agustus 1961, berdomisili di Bekasi.
Dr. Ir. Mohammad Hamsal was born in Palembang on August 4, 1961, domiciled in Bekasi.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), kemudian memperoleh tiga gelar Master, yaitu: *Master of Engineering in Systems Engineering (MSE)* dan *Master on Engineering in Quality Management (MQM)* dari RMIT University, serta *Master of Business Administration (MBA)* dari Victoria University, Australia. Gelar Doktor diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dalam bidang manajemen strategik dengan predikat *Cum Laude*.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau telah memberikan berbagai layanan konsultasi, lokakarya, dan pelatihan di bidang implementasi praktik bisnis dalam strategi bisnis, manajemen teknologi dan industri, serta peningkatan kualitas layanan dan produktivitas baik kepada perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, Honda, Peugeot, BMW, Komatsu, Kementerian Keuangan, Badan Pemeriksa Keuangan, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Ekonomi, Bank Royal, Rabobank, Bank Mandiri, BNI, Pertamina, MRT Jakarta, Telkom Indonesia, Inalum, Krakatau Steel, Semen Indonesia, KARS, dan Barata Indonesia.

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau juga aktif dalam kegiatan sebagai penasihat strategi keuangan dan bisnis serta konsultan independen, dan *Strategic Advisor* di PT Daiton Mitra Sarana

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Earned his Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB), then obtained three Master's degrees, namely: Master of Engineering in Systems Engineering (MSE) and Master on Engineering in Quality Management (MQM) from RMIT University, and Master of Business Administration (MBA) from Victoria University, Australia. The Doctorate degree was obtained from the Faculty of Economics and Business, the University of Indonesia in the field of strategic management with Cum Laude graduates.

Legal Basis of Appointment

He has been appointed as the Company's Independent Commissioner for the first term of office period based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

He has provided various workshop, training, and consulting services in the field of implementing business practices in business strategy, technology management and industry, as well as improving service quality and productivity to government and private companies such as Toyota, Daihatsu, Isuzu, Honda, Peugeot, BMW, Komatsu, Ministry of Finance, Financial Audit Board, Bank Ekonomi, Bank Royal, Rabobank, Mandiri, BNI, Pertamina, MRT Jakarta, Telkom Indonesia, Inalum, Krakatau Steel, Semen Indonesia, KARS, and Barata Indonesia.

Concurrent Position

Currently, he has also been active as a financial and business strategy advisor and an independent consultant, and serves as Strategic Advisor in PT Daiton Mitra Sarana.

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders either directly or indirectly up to individual owners.



BAMBANG PERMANTORO Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Bambang Permantoro Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951, berdomisili di Jakarta.

Bambang Permantoro is Indonesian citizen, born in Bandung - West Java, June 2, 1951, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan formalnya di Akademi Kepolisian, *Middle Management* dan *Senior Management* Kepolisian di Indonesia. Selain itu juga mengikuti *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996, *International Police Management Course NT Police* di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course ILEA* di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 2014, dan kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 40 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).

Jabatan Rangkap

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Deasprotama.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Completed his formal education at the Police Academy, Middle Management and Senior Management of Police in Indonesia. In addition, he also attended International Narcotic Management Program, DEA. Washington DC in 1996, International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.

Legal Basis of Appointment

He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2014 and then reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

He is a retired Inspector General of Police with 40 years of experience in the Police and 5 years in PPAATK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions).

Concurrent Position

Currently, he also serves as President Director of PT Deasprotama.

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN Komisaris / *Commissioner*

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan Warga negara Indonesia, kelahiran Mataram – Musirawas, Sumatra Selatan, 28 Agustus 1971, berdomisili di Jakarta.

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan Indonesian citizen, born in Mataram - Musirawas, South Sumatera, August 28, 1971, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, menyelesaikan gelar Magister Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2003, meraih gelar Doktor (Dr) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2011, Profesi Insinyur (Ir) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (2019) dan meraih jabatan akademik Profesor bidang ilmu Teknik Mesin dari Kenristekdikti pada tahun 2014. Memperoleh Sertifikasi ASEAN Engineer dari *The ASEAN Federation of Engineering Organisations*, AFEO (2018) dan Insinyur Profesional Utama (IPU) dari Persatuan Insinyur Indonesia, PII (2021).

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak ditutupnya RUPST Perseroan tanggal 18 Mei 2017 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Tarumanagara sejak 1998, Rektor Universitas Tarumanagara sejak 2016, dan beberapa jabatan fungsional lainnya sejak 2016.

Jabatan Rangkap

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Tarumanagara (sejak 1998-sekarang) serta Rektor Universitas Tarumanagara (sejak 2016 – sekarang) dan beberapa jabatan fungsional lainnya (sejak 2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of Universitas Gadjah Mada in 1995, completed his Master's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2003, earned his Doctoral (Dr) degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2011, Professional Engineering (Ir) in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada (2019) and held the academic position as Professor of Mechanical Engineering from the Kenristekdikti in 2014. Obtained ASEAN Engineer Certification from The ASEAN Federation of Engineering Organizations, AFEO (2018) and Major Professional Engineer or Insinyur Profesional Utama (IPU) from the Indonesian Engineers Association (Persatuan Insinyur Indonesia /PII) (2021)

Legal Basis of Appointment

He has been appointed as the Company's Commissioner for the first time since the close of the Company's AGMS dated May 18, 2017 and then reappointed based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

Has been serving as Permanent Lecturer of Tarumanagara University since 1998, Rector of Tarumanagara University since 2016, and holding several other functional positions since 2016.

Concurrent Position

Currently, he also serves as a Permanent Lecturer of Tarumanagara University (since 1998-present) and Rector of Tarumanagara University (since 2016- present) and several other functional positions (since 2016-present).

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Principal Shareholders, and Controlling Shareholders either directly or indirectly up to individual owners.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Perubahan Susunan Direksi

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi Perseroan, dimana susunan Direksi pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021 there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Commissioner</i>
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>
Ilda Imelda Tatang	Direktur <i>Director</i>
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>
Sri Martini	Direktur <i>Director</i>
Johanes	Direktur <i>Director</i>



DEDY ROCHIMAT Direktur Utama / *President Director*

Dedy Rochimat Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 22 Maret 1957, berdomisili di Jakarta.

Dedy Rochimat Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, March 22, 1957, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2005 dan kemudian diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020. Beliau adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya.

Riwayat Pekerjaan

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO), dan pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2012–2013, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2013–2014, WPO Indonesia;
- Chapter Chair, 2014–2015, WPO Indonesia;
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016, WPO Indonesia.

Pada tahun 2012 – 2016, beliau menjabat sebagai Bendahara Umum di Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI) serta Ketua Tim Perumus Blueprint & Roadmap AMKRI. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan "the Most Outstanding Entrepreneur" dalam acara Alumni Achievement Award 2012 yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30. Disamping itu, beliau juga diangkat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Usaha dan Ekonomi Kreatif Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) untuk masa periode 2017 – 2022.

Jabatan Rangkap

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry, PT Vinotindo Grahasarana dan PT Virucci Indogriya Sarana.

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris. Beliau memiliki hubungan keluarga dan keuangan Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali, yaitu sebagai pemegang saham PT Virucci Indogriya Sarana.

Education

Earned his Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.

Legal Basis of Appointment

He has been appointed as Company's President Director since 2005 and then reappointed as President Director of the Company based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020. He is the founding father of the Company and its Subsidiaries.

Work Experience

Since 1996, he has been actively involved as member of Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO) and held the following positions:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2012–2013, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2013–2014, WPO Indonesia;
- Chapter Chair, 2014–2015, WPO Indonesia;
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016, WPO Indonesia.

From 2012 to 2016, he served as General Treasurer in the Indonesia Association of Wood and Rattan (AMKRI) as well as the Chairman of the AMKRI Blueprint & Roadmap Drafting Team. In 2012, he was awarded "The Most Outstanding Entrepreneur" in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School. Additionally, he has also been appointed as Deputy Chairperson of the Creative Business and Economic Sector of the Indonesian Chinese's Social Organization or Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) for the period 2017 - 2022.

Concurrent Position

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry, PT Vinotindo Grahasarana and PT Virucci Indogriya Sarana.

Affiliation Relationship

He has affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners. He has family and financial relations with Major Shareholder and Controlling Shareholder as a shareholder of PT Virucci Indogriya Sarana.



CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI
Wakil Direktur Utama / *Deputy President Director*

Chriestina Imayati Hamidjaja Putri Warga negara Indonesia, kelahiran Blora, 20 September 1967, berdomisili di Jakarta.

Chriestina Imayati Hamidjaja Putri Indonesian citizen, born in Blora, September 20, 1967, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1991.

Dasar Hukum Pengangkatan

Ibu Chriestina diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018 dan kemudian diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1993, beliau telah memegang beberapa jabatan penting antara lain sebagai *Head of Sales & Project Execution* (2018), *Purchasing General Manager* (2002-2013), dan *Purchasing & Project Control Manager* (2000-2002). Beliau juga pernah memegang jabatan Direktur di entitas anak Perseroan, PT Laminattech Kreasi Sarana, yaitu sebagai Direktur Utama (2014-2018), dan Direktur Sales (2013-2014).

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Earned her Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Merdeka, Malang, in 1991.

Legal Basis of Appointment

Mrs Chriestina was appointed as the Company's Deputy President Director in the Annual GMS of June 6, 2018 and then reappointed as Deputy President Director based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

Since joining the Company in 1993, she has occupied several key positions, among others are: Head of Sales & Project Execution (2018), Purchasing General Manager (2002-2013), and Purchasing & Project Control Manager (2000-2002). She once also served as director in the Company's subsidiary, PT Laminattech Kreasi Sarana, as President Director (2014-2018), and Sales Director (2013-2014).

Concurrent Position

Currently, she does not have concurrent position in any other companies.

Affiliation Relationship

She has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



ILDA IMELDA TATANG
Direktur / *Director*

Ilda Imelda Tatang Warga negara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965, berdomisili di Jakarta.

Ilda Imelda Tatang Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, on March 21, 1965, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1989.

Dasar Hukum Pengangkatan

Ibu Ilda Imelda diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003 dan kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Sebelumnya beliau dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989.

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Earned her Bachelor's degree in Architecture Engineering from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1989.

Legal Basis of Appointment

Mrs Ilda Imelda was appointed as the Company's Director since 2003 and then reappointed as the Company's Director based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

She previously dedicated herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989.

Concurrent Position

Currently, she does not have concurrent position in any other companies.

Affiliation Relationship

She has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



TOMMY DIARY TAN
Direktur / *Director*

Tommy Diary Tan Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967, berdomisili di Jakarta.

Tommy Diary Tan Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, on October 24, 1967, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Memperoleh Certificate of Business Management dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Dasar Hukum Pengangkatan

Bapak Tommy Diary diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005.

Jabatan Rangkap

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktu Utama PT Vivere Multi Kreasi.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Earned Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.

Legal Basis of Appointment

Mr Tommy Diary has been appointed as the Company's Director based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

He once served as the Company's President Director for period 2002-2005.

Concurrent Position

Currently, he also serves as President Director of PT Vivere Multi Kreasi.

Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



SRI MARTINI
Direktur / *Director*

Sri Martini kelahiran Palembang tanggal 9 Maret 1957, berdomisili di Tangerang Selatan.
Sri Martini was born in Palembang on March 9, 1957, domiciled in South Tangerang.

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan formal di Akademi Akuntansi Trisakti pada tahun 1979 dan memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta pada tahun 1993.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Mulai meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 sebagai *Finance and Accounting Manager*, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014.

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Virucci Indogriya Sarana.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Completed her formal education at the Trisakti Accounting Academy in 1979 and obtained a *Certificate of Business Management* from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 1993.

Legal Basis of Appointment

Appointed as the Company's Director based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

Starting to pursue her career in the Company since 1990 as *Finance and Accounting Manager*, she once served as the Company's Director from 2005 to 2014,

Concurrent Position

Currently she also serves as President Director at PT Virucci Indogriya Sarana.

Affiliation Relationship

She has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



JOHANES
Direktur / *Director*

Johanes kelahiran Palembang tanggal 28 Januari 1980, berdomisili di Jakarta Timur.

Johanes was born in Palembang, January 28, 1980, domiciled in East Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta dan memperoleh gelar Master dari IPMI International Business School.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan untuk periode masa jabatan pertama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020.

Riwayat Pekerjaan

Beliau mulai meniti karir di Group Perseroan sebagai Procurement Manager di PT Vivere Multi Kreasi, entitas anak Perseroan sejak tahun 2011. Kemudian menjabat sebagai *Procurement General Manager* dan *Head of Operation and Production* di Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Jabatan Rangkap

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, dan Pemegang Saham Pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

Education

Earned his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Atmajaya University, Yogyakarta and Master's degree from IPMI International Business School.

Legal Basis of Appointment

He has been appointed as the Company's Director for the first term of office period based on the Resolution of the Annual GMS of August 28, 2020.

Work Experience

He started to pursue his career in the Company's Group as Procurement Manager in PT Vivere Multi Kreasi, company subsidiaries since 2011. Then as Procurement General Manager and Head of Operation in the Company from 2014 to 2018

Concurrent Position

Currently, he does not have concurrent position in any other companies.

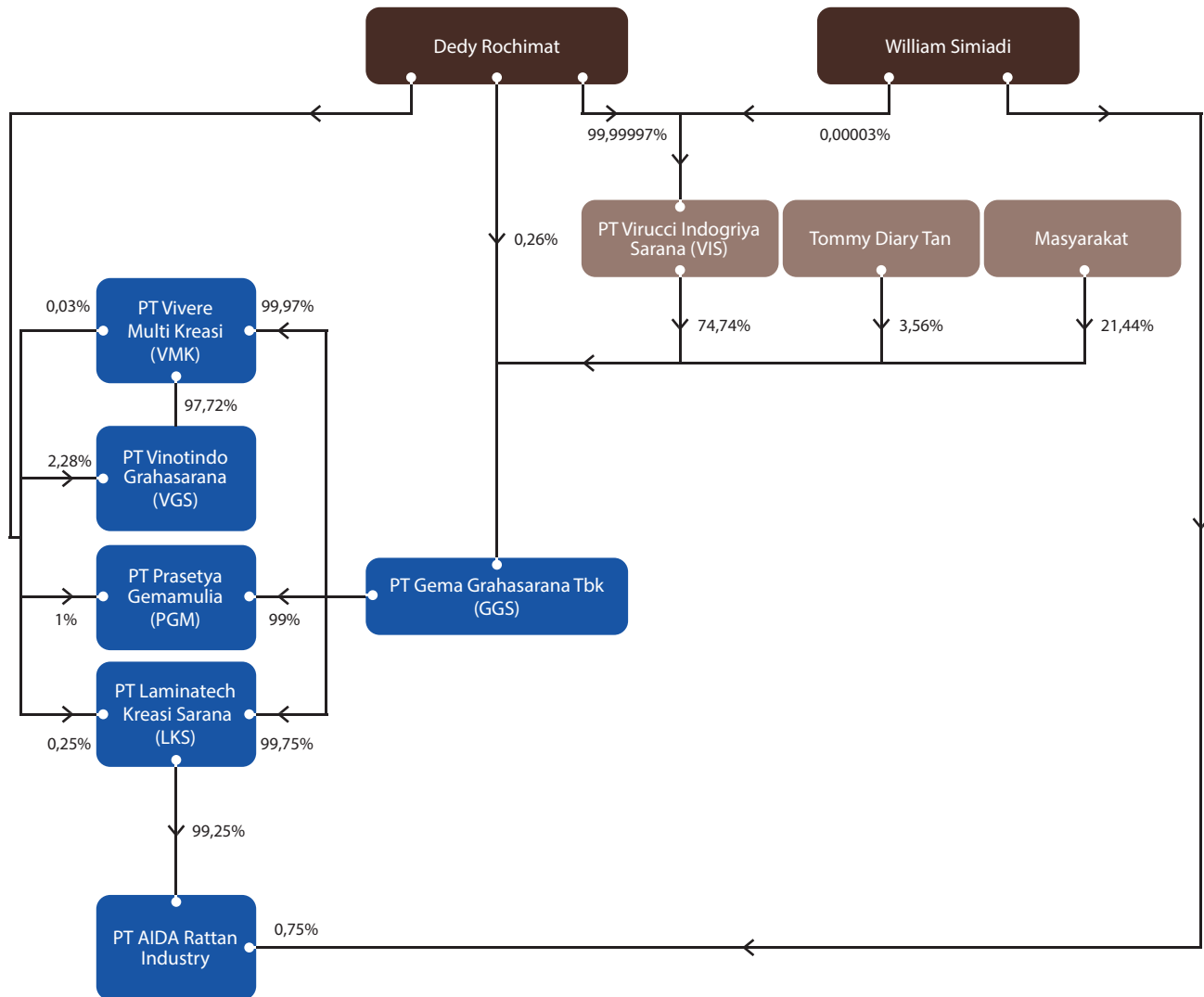
Affiliation Relationship

He has no affiliation relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, Principal Shareholders, and Controlling Shareholder either directly or indirectly up to individual owners.



STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operation Commencement</i>
I. Kepemilikan Langsung <i>I. Direct Ownership</i>				
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur <i>Distribution Interior and Furniture Component</i>	99%	1994 (<i>Fully Operated</i>)
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential</i>	99,97%	2003 (<i>Fully Operated</i>)
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur <i>Trading Interior and Furniture Laminate</i>	99,75%	1997 (<i>Fully Operated</i>)
II. Kepemilikan Tidak Langsung <i>II. Indirect Ownership</i>				
PT Aida Rattan Industry	Cirebon	Manufaktur furnitur rotan <i>Manufacture rattan furniture</i>	99,25%	2004 (<i>Fully Operated</i>)
PT Vinotindo Grahasarana	Jakarta	Perdagangan Perlengkapan Kantor <i>Trading of Office Supply</i>	97,72%	1989 (<i>Fully Operated</i>)

PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

PROFILES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

Berdiri pada tahun 1997, PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) diakuisisi oleh Perseroan pada 20 Maret 2002. Bisnis utama LKS adalah menyediakan komponen furnitur yang berkualitas sangat baik. LKS memegang lisensi distribusi merek produk interior global seperti Wilsonart (*High Pressure Laminate – Amerika Serikat*).

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

Berdiri pada tahun 1994, PT Prasetya Gemamulia (PGM) diakuisisi oleh Perseroan pada 28 Maret 2002. PGM bergerak dalam distribusi komponen interior dan furnitur. Bisnis distribusi ini dimulai dengan pendistribusian produk *high pressure laminates* (HPL) dengan merek Carta Laminates. Melalui ratusan jaringan distributor, dealer, dan toko, PGM selaku pemegang merek tunggal memastikan bahwa Carta Laminates mudah dijangkau dan dapat memenuhi kebutuhan HPL di pasaran umum di Indonesia.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdiri pada tahun 2003, PT Vivere Multi Kreasi (VMK) diakuisisi oleh Perseroan pada 11 Januari 2005.

Kegiatan usaha VMK adalah sebagai berikut:

- Retail koleksi furnitur residential, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni, yang tersedia di 20 gerai, 9 kemitraan “VIVERE” di Jakarta, Surabaya dan Bali;
- Furnitur custom dengan merek IDEMU yang menggunakan teknologi 4.0
- Penjualan kursi, sistem furnitur dan karpet untuk kebutuhan kantor. Di bawah divisi VIVERE Working, VMK menyediakan koleksi furnitur kantor yang modern dan lengkap.
- Distributor untuk:
 - Furnitur kantor, ruang publik, dan rumah dari Vitra, Swiss
 - Furnitur kantor dari Steelcase, AS
 - *Floor covering* dari Milliken, AS
 - *Collaboration furniture* dari Lightspace, Cina
 - Sistem partisi aluminium dan partisi lipat dari Jeb, Hong Kong
 - *Collaboration furniture* dari Grado, Cina
 - Luxury Vinyl Tiles dari Gerflor, Prancis
 - Woven Vinyl Flooring dari Bolon, Swedia

PT Aida Rattan Industry (ARI)

Berdiri pada tahun 2003, PT Aida Rattan Industry (ARI) diakuisisi oleh LKS, entitas anak Perseroan, pada tahun 2016. ARI merupakan produsen furnitur rotan berkualitas tinggi dengan menggunakan material lokal terbaik yang digabungkan dengan desain dari designer Indonesia dan luar negeri disertai dengan teknologi Jerman untuk melayani pangsa pasar domestik dan ekspor.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana didirikan pada tahun 1989 dan bergerak di bidang perdagangan perlengkapan kantor. Di tahun 2019 dan 2020 saham VGS di beli oleh VMK masing-masing sebanyak 6.840 dan 5.375 lembar saham.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

Established in 1997, PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) was acquired by the Company on March 20, 2002. LKS's main business is providing very high-quality furniture components. LKS holds distribution licenses for global interior product brands such as Wilsonart (High Pressure Laminate - United States).

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

Established in 1994, PT Prasetya Gemamulia (PGM) was acquired by the Company on March 28, 2002. PGM engages in distribution interior and furniture components. This distribution line of business began with the distribution of high-pressure laminates (HPL) under Carta Laminates brand. With hundreds of network distributors, dealers, and shops, PGM, as the brand principal, ensures that Carta Laminates is within reach and meets the demand for HPL in the market in Indonesia.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Established in 2003, PT Vivere Multi Kreasi (VMK) was acquired by the Company on January 11, 2005.

VMK's business activities are as follows:

- *Retail of a wide range of residential furniture collections, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork), available at 20 stores, 9 “VIVERE” partnership stores in Jakarta, Surabaya and Bali;*
- *Custom furniture of IDEMU brand that uses 4.0 technology*
- *Selling office chairs, system furniture and carpet. Under its VIVERE Working Division, VMK presents a complete collection of modern office furnishing.*
- *Distributor for:*
 - *Office, public and home furniture from Vitra, Switzerland*
 - *Office furniture from Steelcase, USA*
 - *Floor covering from Milliken, USA*
 - *Collaboration furniture from Lightspace, China*
 - *Aluminum partition system and folding partition from Jeb, Hong Kong*
 - *Collaboration furniture from Grado, China*
 - *Luxury Vinyl Tiles dari Gerflor, Prancis*
 - *Woven Vinyl Flooring dari Bolon, Sweden*

PT Aida Rattan Industry (ARI)

Established in 2003, PT Aida Rattan Industry (ARI) was acquired by LKS, the Company's subsidiary, in 2016. ARI produces high quality rattan furniture made of the best local materials combined with the design of Indonesian and foreign designers coupled with German technology to serve domestic and export markets.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) was founded in 1989 and engages in office equipment trading. In 2019 and 2020 VGS shares were bought by VMK as many as 6,840 and 5,375 shares respectively.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering (IPO)

Keterangan <i>Description</i>	
Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	: 24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa <i>Listing on the Market</i>	: 12 Agustus 2002
Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	: 80.000.000 lembar / <i>Shares</i>
Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	: Rp 100,- per saham / <i>Shares</i>
Nilai Saham <i>Value of Share</i>	: Rp 225,-per saham / <i>Shares</i>

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. On August 12, 2002, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split

Keterangan <i>Description</i>	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh <i>The number of issued and fully paid shares</i>	: 1.600.000.000 lembar saham / <i>shares</i>
Nilai Nominal <i>Par Value</i>	: Rp 20 per saham / <i>Shares</i>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp 100,00 per saham menjadi Rp 20,00 per saham. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh mengalami peningkatan dari 320.000.000 menjadi 1.600.000.000 saham.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 8, 2018, the Company exercised stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp 100.00 per share to become Rp 20.00 per share. Accordingly, the number of the Company's issued and fully paid shares increased from 320,000,000 to 1,600,000,000 shares.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA SELAIN SAHAM

CHRONOLOGY OF LISTING OF OTHER SECURITIES BESIDES SHARES

Sampai 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan mengenai kronologis pencatatan efek lainnya selain saham.

Until 31 December 2021, the Company did not issue other securities besides shares. Therefore, there is no information that can be presented regarding the chronology of listing of other securities besides shares.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

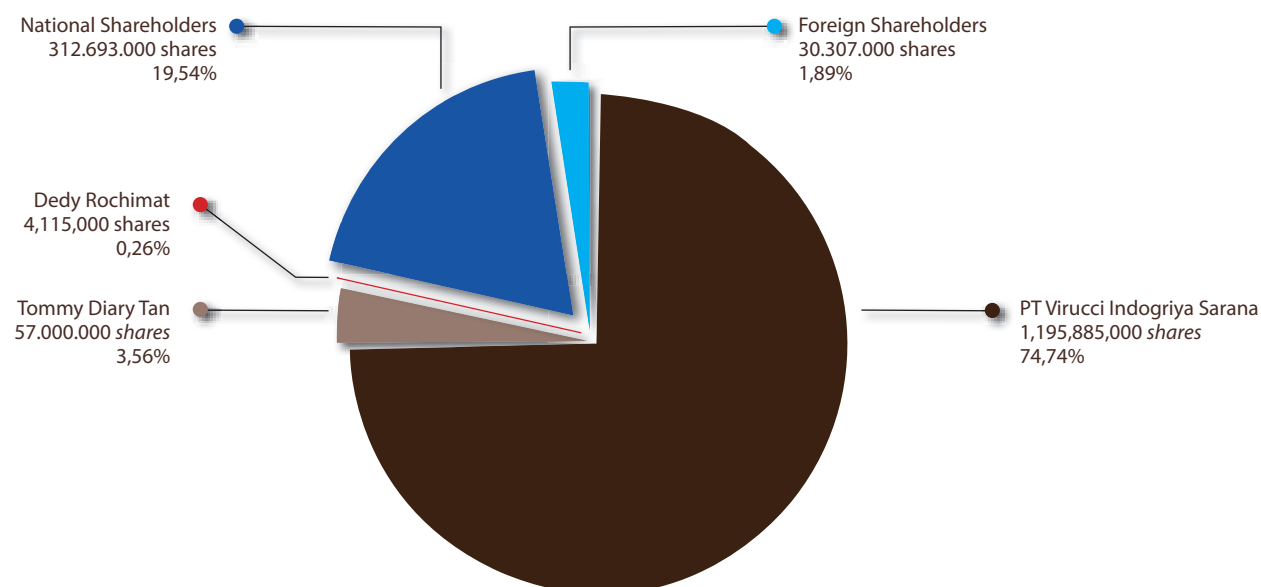
Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan Pemegang Saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the Share Registrar, PT Adimitra Transferindo, composition of the Company's shareholders at the beginning and the end of the book year is as follows:

1. Pemegang Saham yang Memiliki >5% di Perseroan

Shareholders with >5% Share Ownership in the Company

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 20/saham Nomial Value Rp 20/share		
	Lembar Saham Number of Shares	Nilai dalam Rp Total Value in Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	4.000.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Fully Paid Capital</i>			
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	23.917.700.000	74,74%
Tommy Diary Tan	57.000.000	1.140.000.000	3,56%
Dedy Rochimat	4.115.000	82.300.000	0,26%
Publik <i>Public</i>			
Nasional <i>National Shareholders</i>	312.693.000	6.253.860.000	19,54%
Asing <i>Foreign Shareholders</i>	30.307.000	606.140.000	1,89%
Total	1.600.000.000	32.000.000.000	100%



2. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Public Shareholder Group

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021
Share ownership compositions as of December 31, 2020 and December 31, 2021

Keterangan Description	31 Desember 2020			31 Desember 2021		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	(%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	(%)
Nasional <i>National</i>						
Individu <i>Individual</i>	330	167.419.800,00	10,46	362	164.963.600,00	10,31
Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	10	205.206.800,00	12,83	11	208.844.000,00	13,05
Korporasi <i>Corporate</i>	1	1.195.885.000,00	74,74	1	1.195.885.000,00	74,74
Asing <i>Foreign</i>						
Institusi <i>Institution</i>	2	31.488.400,00	1,97	2	30.307.000,00	1,89
Individu <i>Individual</i>	-	-	-	1	400,00	0,00
Total	343,00	1.600.000.000,00	100,00	377	1.600.000.000,00	100,00

3. Kepemilikan Saham Langsung Direksi dan Komisaris Direct Share Ownership of Directors and Commissioners

Komposisi kepemilikan saham per 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2021
Share ownership compositions as of January 1, 2021 and December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Langsung pada 1 Januari 2021 Direct Share Ownership as of January 1, 2021		Kepemilikan Saham Langsung pada 31 Desember 2021 Direct Share Ownership as of December 31, 2021	
		Lembar Saham No of Shares	(%)	Lembar Saham No of Shares	(%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	4,115,000	0,26	4,115,000	0,26
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	1,000	0,00	1,000	0,00
Ilda Imelda	Direktur <i>Director</i>	100	0,00	100	0,00
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	57,000,000	3,56	57,000,000	3,56
Sri Martini	Direktur <i>Director</i>	5.000	0,00	5.000	0,00
Johanes	Direktur <i>Director</i>	1000	0,00	1000	0,00
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1.001.000	0,08	1.294.700	0,08
Dr. Ir. Muhammad Hamsal	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-	-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Akuntan Publik <i>Public Accountants Firm</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>HELIANTONO & REKAN Plaza Aminta Lt 7 JL. Letjen TB Simatupang, Kav 10 Jakarta 12310 Telp. (62-21) 766 1348 -50 Fax. (62-21) 766 1351</p>	<p>Jasa: <ul style="list-style-type: none"> • Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak • Tidak memberikan jasa non-audit Masa Tugas : Tahun buku 2021 Fee di tahun 2021 : Rp 455.000.000 (empat ratus lima puluh lima juta Rupiah)</p> <p>Service: <ul style="list-style-type: none"> • To audit financial statements of the Company and its Subsidiaries • Do not provide non-audit services Work Period : 2021 year book Fee in 2021 : Rp 455,000,000 (four hundred fifty five million Rupiah)</p>
Biro Administrasi Efek (BAE) <i>Share Registrar</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961</p>	<p>Jasa: Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan.</p> <p>Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang. Fee di tahun 2021 : Rp 28.600.000 (dua puluh delapan juta enam ratus Rupiah)</p> <p>Service: To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.</p> <p>Work Period : July 24, 2002 up to present. Fee in 2021 : Rp 28,600,000 (twenty eight million six hundred thousand Rupiah)</p>
Notaris <i>Public Notary</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>CHRISTINA DWI UTAMI S.H,M. HUM.,M.KN Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851</p>	<p>Jasa: Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten.</p> <p>Masa Tugas : 2 Mei 2019 sampai sekarang.</p> <p>Service: Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.</p> <p>Work Period : May 2,2019 up to present.</p>

ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK DAN FASILITAS PRODUKSI

ADDRESSES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES OFFICES AND PRODUCTION FACILITIES

Kantor Entitas Anak <i>Subsidiaries Office</i>	Fasilitas Produksi <i>Production Facilities</i>
<p>PT PRASETYA GEMAMULIA SOUTH78 Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334 TELP. (62-21)5098 6988</p> <p>PT LAMINATECH KREASI SARANA SOUTH78 Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334 TELP. (62-21)5098 6988</p> <p>PT VIVERE MULTI KREASI SOUTH78 Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334 TELP. (62-21)5098 6988</p> <p>PT VINOTINDO GRAHASARANA SOUTH78 Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334 TELP. (62-21)5098 6988</p> <p>PT. AIDA RATTAN INDUSTRY Block Duku Setu, Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java Telp.(62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557</p>	<p>Pabrik Furnitur Kantor <i>Office Furniture Factory</i> Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6 Kawasan Industri Modern Cikande Serang - Banten Telp. (62-254) 402 158 Fax. (62-254) 402 157</p> <p>Jl Inti 1 Blok C1/3A Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Telp.(62-21) 897 2631 Fax. (62-21) 897 2632</p> <p>Pabrik Interior dan Furnitur <i>Interior and Furniture Factory</i> Kampung Teureup RT 05 RW 02 Desa Sukaharja, Pasar Kemis Tangerang 15560 Telp. (62-21) 5930 2057 Fax. (62-21) 5930 2058</p> <p>Pabrik Furnitur Laminasi <i>Laminated Furniture Factory</i> Jl. Inti 1 Blok C1/6 Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Telp.(62-21) 8990 6629 Fax. (62-21) 8990 6630</p> <p>Pabrik Furnitur <i>Furniture Factory</i> Taman Industri Blok A2 No 1 Kawasan Industri Bukit Semarang Baru, Kelurahan Jatibarang, Kecamatan Mijen Kota Semarang, Jawa Tengah</p> <p>PT Aida Rattan Industry Block Duku Setu, Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java Telp.(62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557</p>

SHOWROOM DAN TOKO GIFT STORES VIVERE

VIVERE'S SHOWROOMS AND LIFESTYLE STORES

Merek VIVERE juga hadir dalam kancah ritel dengan menawarkan beragam pilihan furnitur rumah, perlengkapan dapur & lemari pakaian serta aksesoris rumah di 20 *Showroom* VIVERE di Jakarta, Surabaya dan Bali dan 9 *partnership stores* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan, Palembang, Batam dan Aceh.

VIVERE's brand is also present within the retail scene, offering extensive selections of home furniture, kitchen & wardrobe systems and home accessories across 20 VIVERE's Showrooms and Lifestyle Stores in Jakarta, Surabaya and Bali and 9 Partnership stores in Pekanbaru, Makassar, Medan, Palembang, Batam and Aceh.

Showroom & Toko <i>Showroom & Stores</i>	Alamat <i>Address</i>		
SHOWROOM			
OFFICE FURNITURE VIVERE	Jakarta Design Center Level 6, unit # SR 01-03 Jl Gatot Subroto Kav 53, Sliipi- Central Jakarta Telp. 021-572 0388		SOUTH78 3 rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334
IDEMU SHOWROOM	Lippo Mal Kemang Level 2 Jl Pangeran Antasari No 36 South Jakarta	Central Park 2 nd Floor Jl Letjen S Parman No 28 West Jakarta	Galaxy Mall 3 2 nd Floor No 2, 344-346 Surabaya Telp. 031-5980 212
	SOUTH78 3 rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334	Goodrich Building Pakuwon Square Ak 1 Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 35-36, Surabaya	Gallery VIVERE Jl. Dewi Sri, Legian, Kuta Kabupaten Badung Bali 80361 Telp. 0361-9347 283
OFFICE FURNITURE VINOTI	SOUTH78 3 rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334		
SHOWROOM CARTA			
SHOWROOM HIGH PRESSURE LAMINATE			
TOKO / STORE			
RESIDENTIAL FURNITURE STORES	Jakarta Design Center JDC 6 th Floor Jl Jend Gatot Subroto Kav 53, Central Jakarta Telp. 021 5304 678	Central Park Level 2, Unit #130,210,211 West Jakarta Telp. 021-5698 5353	Mal Kelapa Gading 3 Ground Floor, Unit G#03, North Jakarta Telp. 021-4585 3908
	Pondok Indah Mall 2 Level 2, Unit #230 South Jakarta Telp. 021-7592 0925	Senayan City Home and Living Section, 3rd Floor Central Jakarta Telp. 021 7278 1023/24	Galaxy Mall 3 2 nd Floor No 2, 344-346 Surabaya Telp. 031-5980 212
	Goodrich Building Pakuwon Square Ak 1 Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 35-36, Surabaya Telp. 031-9942 1249	Gallery VIVERE Jl. Dewi Sri, Legian, Kuta Kabupaten Badung Bali 80361 Telp. 0361-9347 283	SOUTH78 3 rd Floor Jl Boulevard Gading Serpong Blok O No 7- 8 Medang Kec. Pagedangan Tangerang Selatan, 15334 Telp. 021 5098 6020
PARTNERSHIP STORES			
PARTNERSHIP STORES VIVERE HOME	MAKASSAR VIVERE Makassar Royal Apartment Commercial Area C7-9 Jalan Topaz Raya 1 Panakkukang Mas Telp. 0817 6905 700	PALEMBANG Mahacasa Living Komplek Ruko Taman Harapan Indah No. A1-A5 JalanLetda A. Rozak Duku, Ilir TIM II Palembang 30114 Telp. 0812 1816 5005	PEKANBARU Mahacasa Living Komplek Ruko Puri Waringin Indah Blok A-A12 Jl. Soekarno Hatta Pekanbaru, Riau 28292 Telp. 085105013898
	MEDAN Natan Shop Jalan Sei Batang Hari No.10 Babura Sunggal, Medan Sumatera Utara 20118 Telp. 0811730275	BATAM Hannsmieux Grand Batam Shopping Centre Lantai 02 No.16 Jalan Pembangunan, Batu Selicin Lubuk Baja Kota Batam Kepulauan Riau 29444 Telp. 0811 7766 636	ACEH Total Living Jalan Prof. Ali Hasyimi No.16 ABC Lamteh, Ulee Kareng Banda Aceh - Aceh 23118 Telp. 0852 6294 0044
PARTNERSHIP STORES IDEMU	BOGOR Gedung Bank Artha Graha International (Electronic City) JL, Surya Kencana, Bogor, Jawa Barat	RIAU Plaza Mebel JL. Soekarno Hatta No 89 A Pekanbaru, Riau	BANTEN Modena Home Center Bintaro Kebayoran Arcade 5 Sektor 7 Blok F5 No 17 Bintaro Jaya Tangerang Selatan

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor yang sangat fundamental dalam upaya meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, sejalan dengan tantangan industri kontraktor interior yang semakin dinamis, Perseroan juga terus melakukan pembenahan dan penyempurnaan pada setiap aspek operasional, termasuk pada bidang pengelolaan dan pengembangan SDM. Pengelolaan SDM yang efektif dan efisien diperlukan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Pengelolaan SDM secara tepat dan benar dilakukan agar Perseroan memiliki sumber daya yang berkompeten dan mampu bersaing di industri yang semakin dinamis dan kompetitif. Sebagai *strategic partner* Perseroan, SDM merupakan garda terdepan dalam menghadirkan produk dan pelayanan terbaik kepada konsumen. Hal ini sangat menentukan kinerja Perseroan dalam meraih keberhasilan pertumbuhan usaha dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Perseroan membuat kebijakan pengelolaan dengan senantiasa mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan dasar aturan di internal Perusahaan. Selain sebagai landasan legal-formal, pemenuhan ketentuan regulasi di bidang SDM dilakukan dalam rangka menetapkan acuan dasar strategi pengelolaan SDM baik dalam konteks Rencana Kerja Perusahaan maupun inisiatif strategis yang dibutuhkan selama berjalannya aktivitas usaha.

Pengelolaan SDM di Perseroan berbasis pada strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Perseroan yang diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan SDM di Perseroan dapat sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Pengembangan Kompetensi SDM

Bagi Perseroan, SDM adalah aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang handal dan berkompeten agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perseroan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

Untuk membentuk SDM yang handal, Perseroan menjalankan program pengembangan kompetensi secara berkesinambungan. Setiap karyawan diwajibkan untuk mengikuti program pelatihan sesuai dengan level jabatan dan area tanggung jawabnya, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan.

The Company realizes that Human Resources (HR) management and development is a very fundamental factor in an effort to achieve sustainable business growth. Furthermore, in line with the increasingly dynamic challenges in the interior contracting industry, the Company keeps improving and enhancing every operational aspect, including HR management and development. Effective and efficient HR management is necessary to be in line with the Company's vision and mission.

Managing HR in an appropriate and proper manner is required so that the Company has resources that are competent and can compete in the increasingly dynamic and competitive industry. As the Company's strategic partner, HR are the frontliners in delivering the best products and services to customers. This will determine the Company's performance in achieving business growth targets and long-term business sustainability.

The Company devises management policy by always referring to prevailing laws and regulations in Indonesia and internal rules of the Company. In addition to being a legal-formal basis, the fulfillment of regulatory provisions in HR is conducted to establish a basic reference of human resource management strategy in the Company's Work Plan and the strategic initiatives required during the course of its business activity.

HR management in the Company is based on the Company's strategy, business plan and work culture formulated into Key Performance Indicators (KPI) and performance targets used as a basis for measuring employee performance and reward & punishment system. Thus, HR Management in the Company can be in line with the Company's vision and mission.

HR Competence Development

For the Company, HR is a valuable asset in which its existence always receives special attention, either in the form of competence development or welfare level. HR management has the responsibility to create reliable and competent employees so that they can perform their duties properly. With such capability, the Company can move forward properly and face many challenges in this full competitive era.

To create reliable HR, the Company conducts continuous competence development programs. Each employee must participate the training programs according to the level of position and area of responsibilities, with a view to ensure that he/she can perform optimally to enhance the Company's performance.

Di tahun 2021, kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan tetap ditujukan untuk peningkatan *hard skills* dan *soft skills*, termasuk mengenai pola pikir untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, serta implementasi sistem manajemen mutu dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja.

In 2021, employee training and development activities was still aimed at improving the hard skills and soft skills, including on the mindset to become World Class Company, as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system, with details as follows:

Hard Skills

Pelatihan	Training
<i>Designer Info IDEMU</i>	<i>IDEMU Info Designer</i>
<i>Error Cases</i>	<i>Error Cases</i>
<i>HD Design IDEMU</i>	<i>HD Design IDEMU</i>
<i>IMS IDEMU Batch 11</i>	<i>IMS IDEMU Batch 11</i>
<i>MAGENTO 2 For Developer</i>	<i>MAGENTO 2 For Developer</i>
<i>Membaca dan membuat pola potong smart cut</i>	<i>Reading and making smart cut patterns</i>
<i>Microsoft Office-Word</i>	<i>Microsoft Office-Word</i>
<i>Pengetahuan bahan interior-furniture & Teknik estimasi</i>	<i>Knowledge of interior-furniture materials & estimation techniques</i>
<i>Teknik Membaca Gambar</i>	<i>Image Reading Techniques</i>
<i>Training COS</i>	<i>COS training</i>
<i>Training Fit Out</i>	<i>Training Fit Out</i>
<i>Training IDEMU Management System</i>	<i>IDEMU Management System Training</i>
<i>Training Pelaksanaan Proses COS (Check On Site)</i>	<i>COS (Check On Site) Process Implementation Training</i>
<i>Training Project IDEMU</i>	<i>IDEMU Project Training</i>
<i>Training Software IDEMU</i>	<i>IDEMU Software Training</i>
<i>Training Mesin CNC Fine (Mesin Baru)</i>	<i>Fine CNC Machine Training (New Machine)</i>

Soft Skills

Pelatihan	Training
<i>QMS ISO 9001:2015</i>	<i>QMS ISO 9001:2015</i>
<i>Sales Development Program</i>	<i>Sales Development Program</i>
<i>Selling Skills</i>	<i>Selling Skills</i>
<i>Training & Workshop Alat Ukur PAPI Kostick</i>	<i>PAPI Kostick Measuring Tool Training & Workshop</i>
<i>SOP & Project Error Cases</i>	<i>SOP & Project Error Cases</i>
<i>SPM Leader Presentation</i>	<i>SPM Leader Presentation</i>
<i>Training & Tour Visit Factory Cikarang All IDEMU</i>	<i>Training & Tour Visit of Factory Cikarang All IDEMU</i>
<i>Training Aplikasi untuk Menunjang Digitalisasi Operasional - Basic</i>	<i>Application Training to Support Operational Digitization - Basic</i>
<i>Communication & Basic Mentality IDEMU</i>	<i>IDEMU Communication & Basic Mentality</i>
<i>Training dan Refresh K3L, Value dan Service Excellent Team Installer dan Subcont pendorong</i>	<i>SHE Training and Refresh, Value and Service Excellent Team Installer and Subcontract contractors</i>
<i>Training Garansi</i>	<i>Warranty Training</i>
<i>Training Marketing, Project, Merchandise Planning, SOP IDEMU</i>	<i>IDEMU Marketing, Project, Merchandise Planning, SOP Training</i>
<i>Training NEW Product Knowledge "AKARA Series"</i>	<i>"AKARA Series" NEW Product Knowledge Training</i>
<i>Training Persuasive Selling Skill dan TFT for SL & Coordinator IDEMU</i>	<i>Persuasive Selling Skill and TFT Training for SL & Coordinator IDEMU</i>
<i>Training System (Aplikasi) Promys 4.0</i>	<i>Training System (Application) Promys 4.0</i>
<i>VIVERE Online Sharing</i>	<i>VIVERE Online Sharing</i>
<i>VMSI</i>	<i>VMSI</i>
<i>Produk Knowledge Chair VMK Working</i>	<i>Product Knowledge Chair VMK Working</i>

Pelatihan	Training
QMS ISO 9001:2015	QMS ISO 9001:2015
Sales Development Program	Sales Development Program
Selling Skills	Selling Skills
Training & Workshop Alat Ukur PAPI Kostick	PAPI Kostick Measuring Tool Training & Workshop
SOP & Project Error Cases	SOP & Project Error Cases
SPM Leader Presentation	SPM Leader Presentation
Training & Tour Visit Factory Cikarang All IDEMU	Training & Tour Visit of Factory Cikarang All IDEMU
Training Aplikasi untuk Menunjang Digitalisasi Operasional - Basic	Application Training to Support Operational Digitization - Basic
Communication & Basic Mentality IDEMU	IDEMU Communication & Basic Mentality
Training dan Refresh K3L, Value dan Service Excellent Team Installer dan Subcont pemborong VGS	SHE Training and Refresh, Value and Service Excellent Team Installer and Subcontact VGS contractors
Training Garansi	Warranty Training
Training Marketing, Project, Merchandise Planning, SOP IDEMU	IDEMU Marketing, Project, Merchandise Planning, SOP Training
Training NEW Product Knowledge "AKARA Series"	"AKARA Series" NEW Product Knowledge Training
Training Persuasive Selling Skill dan TFT for SL & Coordinator IDEMU	Persuasive Selling Skill and TFT Training for SL & Coordinator IDEMU
Training Selling Skill IDEMU	IDEMU Selling Skill Training
Training System (Aplikasi) Promys 4.0	Training System (Application) Promys 4.0
Visit Zoom GGS Cikarang, Semarang, Warehouse Cikarang	Zoom Visit of GGS Cikarang, Semarang, Warehouse Cikarang
VIVERE Online Sharing	VIVERE Online Sharing
VMSI	VMSI
Webinar Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 Tahun	Webinar Commemorating the 76th Anniversary of the Republic of Indonesia

Sistem Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health System

Pelatihan	Training
5R	5R
Ahli K3 Pemadam Kebakaran Kelas D	Class D Firefighter OHS Expert
AK3 UMUM Kemenaker	AK3 GENERAL Kemenaker
Apar	Light fire extinguisher
APD	PPE
Basic Safety	Basic Safety
Basic Safety dan B3 & MSDS	Basic Safety and B3 & MSDS
Work at Height	Work at Height
Chemical Handling	Chemical Handling
Electrical Safety	Electrical Safety
Ergonomi	Ergonomics
First Aid (P3K)	First Aider
HIROADC	HIROADC
Incident/Accident reporting & Investigation training	Incident/Accident reporting & Investigation training
JSA & Work Permit	JSA & Work Permit
K3 Pemadam Kebakaran Kelas DCBA	DCBA Class OHS Fire Fighting
Knowledge Sharing - K3 Kebakaran Kelas D	Knowledge Sharing - Class D . Fire OHS
LOTO (Log in Log Out)	LOTO (Log in Log Out)
Manual Handling	Manual Handling
MSDS	MSDS
P3K (First Aider)	First Aider
Pelaporan Monitoring secara Online	Monitoring Reporting Online
Safety Riding	Safety Riding
SHE (Program Supervisory)	SHE (Supervisory Program)
Tanggap Darurat (Refresh)	Emergency Response (Refresh)

JUMLAH DAN KOMPOSISI SDM PER 31 DESEMBER 2021

TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF HR AS OF DECEMBER 31, 2021

Pada 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.066 orang, meningkat 8,7% dibandingkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2020, yaitu sebanyak 981 orang.

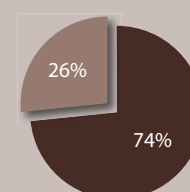
As of December 31, 2021, the number of employees in the Company was 1,066 employees, an increase by 8.7% compared to that in 2020 as many as 981 employees.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Composition of the Company's employees as of December 31, 2021 is as presented in the tables below:

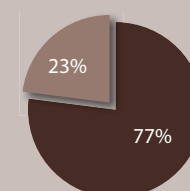
Komposisi SDM 2021 Berdasarkan Status HR Composition 2021 By Status

Status Status	2021	2020
Tetap	784	772
Kontrak	282	209
Jumlah / Total	1066	981



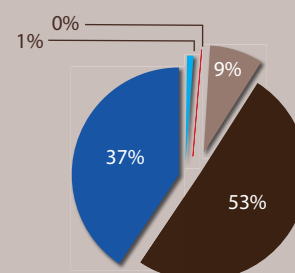
Komposisi SDM 2021 Berdasarkan Jenis Kelamin HR Composition 2021 By Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2020
Laki-Laki / Male	822	746
Perempuan / Female	244	235
Jumlah / Total	1066	981



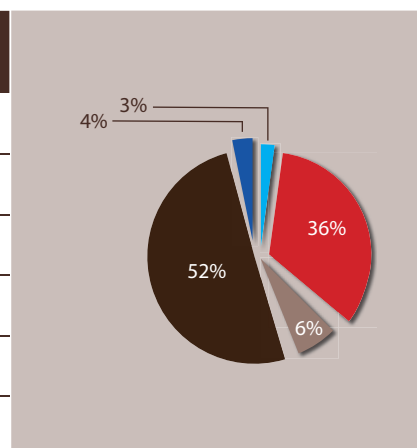
Komposisi SDM 2021 Berdasarkan Level Jabatan HR Composition 2021 By Position Level

Level Jabatan Position Level	2021	2020
Direktur / Director	11	13
Wakil Direktur / Deputy Director	0	0
Junior Manager - General Manager	99	94
Jr. Officer - Assistant Manager	564	508
Operator	392	366
Jumlah / Total	1066	981



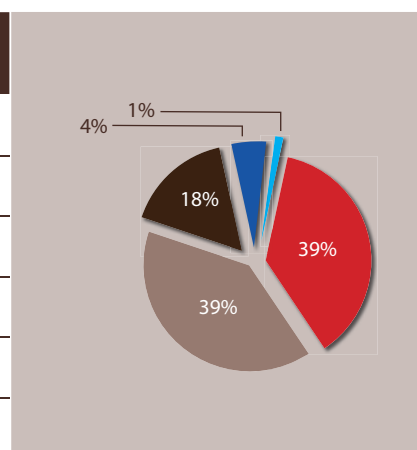
Komposisi SDM 2021 Berdasarkan Pendidikan
HR Composition 2021 By Education

Pendidikan Setara <i>Education</i>	2021	2020
S2 / Master's Degree	29	31
S1 / Bachelor's Degree	379	321
Diploma	63	67
SMA/SMK / Senior/Vocational High School	550	527
< SMA	45	35
Jumlah / Total	1066	981



Komposisi SDM 2021 Berdasarkan Usia
HR Composition 2021 By Age

Range Usia <i>Age Range</i>	2021	2020
< 20	7	4
20 – 30	413	360
31 – 40	413	403
41 – 50	188	173
> 50	45	41
Jumlah / Total	1066	981



TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi (TI) merupakan aspek pendukung bisnis yang berperan penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Oleh karenanya, kecukupan dan keandalan TI menjadi salah satu fokus pengembangan yang senantiasa diperhatikan. Perseroan terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI secara berkala, tidak hanya di Kantor Pusat dan toko-toko VIVERE, tetapi juga di pabrik-pabrik VIVERE Group.

Aplikasi TI yang saat ini diterapkan oleh Perseroan meliputi antara lain:

- SAP Business All-in-One untuk mengintegrasikan proses-proses bisnis secara lengkap dan menyeluruh, agar dapat meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *VIVERE Management system for improvement (VMSI)*.
- Sistem Data *Warehouse* yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan.
- *Tools* untuk menyebarkan katalog produk secara digital, dan pemberian *tools* kepada *line of business distribution* untuk mengintegrasikan proses bisnis dengan distributor-distributor Perseroan, sehingga mempermudah distributor untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi stok secara digital.

Pencapaian TI 2021

Perseroan terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai *tools* yang dapat mendorong percepatan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan. Adapun pengembangan dan pencapaian TI Perseroan sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung visi cara kerja baru dan Digital Transformation Perusahaan, Perseroan beralih menggunakan Google Workspace sehingga meningkatkan efisiensi sekaligus produktivitas dan kolaborasi.
2. Implementasi aplikasi CRM (*Customer Relationship Management*) untuk mempermudah pencatatan leads dan mengukur keberhasilan sales di lapangan.
3. Pengembangan aplikasi *Project Management System* (Procore) untuk mempermudah proses monitoring pekerjaan project di PT Gema Graha Sarana, Tbk. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan hasil pengerjaan yang tepat biaya, waktu, dan mutu.
4. Peningkatan fungsi sistem belanja online (*e-commerce*) dengan menggunakan sistem baru yang lebih aman dari serangan siber, dan fitur yang lebih kaya untuk menunjang proses penjualan online.
5. Dalam mendukung program perusahaan untuk digital transformation, tim IS VIVERE telah membangun infrastruktur *Big Data* dengan menggunakan AWS untuk mengolah data dan SAP Analytic Cloud untuk menyajikan *insight*.

Information technology (IT) is a business supporting aspect that plays an important role in the Company's business activities. Therefore, the adequacy and reliability of IT becomes one of the most important development focuses. The Company continues to improve and optimize IT facilities and infrastructure on a regular basis, not only at the Head Office and VIVERE stores, but also in VIVERE Group's factories.

IT applications currently applied by the Company include the following:

- *SAP Business All-in-One to integrate business processes completely and comprehensively, with a view to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities.*
- *Continuous improvement program in all business units named Viver Management system for improvement (VMSI).*
- *Data Warehouse system which is aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program.*
- *Tools to digitally distribute product catalogs, and providing tools to line of business distribution to integrate business processes with the Company's distributors, making it easier for our distributors to place orders and get stock information digitally.*

IT Achievement 2021

The Company continues to promote technological use as a tool to accelerate decision making process in the Company. The IT development and achievements made by the Company in 2021 are as follows:

1. *To support the vision of a new way of working and the Company's Digital Transformation, the Company has shifted to using Google Workspace so as to increase efficiency as well as productivity and collaboration.*
2. *Implementation of CRM (Customer Relationship Management) application to make it easier to record leads and measure sales success in the field.*
3. *Development of the Project Management System (Procore) application to facilitate the process of monitoring project work at PT Gema Graha Sarana, Tbk. This is done to maintain and improve the results of the work on the right cost, time, and quality.*
4. *Enhancement of the online shopping system (e-commerce) function by using a new system that is more secure from cyber attacks, and richer features to support the online sales process.*
5. *To support the Company's program for digital transformation, the IS VIVERE team has built a Big Data infrastructure using AWS to process data and SAP Analytic Cloud to provide insights.*

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia masih negatif pada triwulan I/2021, yaitu minus 0,74% secara tahunan (*year on year/yoy*). Menurut sejumlah pengamat, kontraksi yang masih terjadi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di awal tahun 2021 karena masalah pandemi Covid-19 yang belum teratasi di dalam negeri. Apalagi, pada awal tahun 2021 jumlah kasus harian Covid-19 di Indonesia sempat menanjak, yang menyebabkan Pemerintah akhirnya menetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan laju kasus positif, dan ini yang menghambat pemulihan ekonomi.

Untuk triwulan II/2021, BPS melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melejit hingga 7,07% secara tahunan (*yoy*). Pemerintah menyebut pertumbuhan ekonomi sebesar 7,07% pada triwulan II/2021 ini menandakan strategi yang disusun cukup berhasil. Capaian ini menggambarkan arah dan strategi pemulihan ekonomi sudah benar dan mulai menunjukkan hasil.

Berdasarkan data BPS, perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif pada triwulan III/2021 meskipun melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian delta Covid-19. Ekonomi Indonesia pada triwulan III/2021 tumbuh sebesar 3,51% (*yoy*), lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 7,07% (*yoy*).

Untuk triwulan IV/2021, BPS melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan ini sebesar 5,02% *year-on-year* (*yoy*) dan 1,06% *quarter-to-quarter* (*qtq*). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2021 adalah sebesar 3,69% *yoy*.

The Statistics Indonesia (BPS) noted that Indonesia's economic growth was still negative in the first quarter of 2021, which was minus 0.74% on an annual basis (year on year/yoy). According to some observers, the ongoing contraction in Indonesia's economic growth in early 2021 was due to the Covid-19 pandemic that had not been resolved domestically. Moreover, at the beginning of 2021 the number of daily Covid-19 cases in Indonesia increased, which caused the Government to finally apply the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) to suppress the rate of positive cases, and this hampered economic recovery.

For the second quarter of 2021, BPS reported that Indonesia's economic growth soared to 7.07% on an annual basis (yoy). The government said that the economic growth of 7.07% in the second quarter of 2021 indicates that the strategy prepared was quite successful. This achievement illustrated that the direction and strategy of economic recovery was correct and started to show results.

Based on BPS data, Indonesia's economy continued to grow positively in the third quarter of 2021, although it slowed compared to the previous quarter's achievements, in line with the spread of the Covid-19 delta variant. Indonesia's economy in quarter III/2021 grew 3.51% (yoy), lower than the previous quarter's achievement of 7.07% (yoy).

For quarter IV/2021, BPS reported Indonesia's economic growth in this quarter of 5.02% year-on-year (yoy) and 1.06% quarter-to-quarter (qtq). Thus, the overall economic growth of Indonesia's economy in 2021 is 3.69% yoy.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Sebagai perusahaan yang bisnis intinya adalah di bidang pengerjaan interior dan furnitur perkantoran dan residential untuk kelas menengah atas, maka tidak diragukan lagi bahwa salah satu pendorong utama usaha Perseroan adalah pertumbuhan industri properti.

Perkembangan Permintaan Properti Komersial

Permintaan properti komersial mulai menunjukkan perbaikan di triwulan III/2021, meskipun masih tumbuh terbatas secara tahunan.

Permintaan pada segmen perkantoran sewa dan hotel yang melambat sebagai dampak dari PPKM darurat menjadi faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Berdasarkan informasi di lapangan, rata-rata okupansi hotel 15% hingga 20% pada periode Juli–Agustus 2021.

Berdasarkan segmen, permintaan untuk lahan industri mengalami perbaikan, dengan mayoritas permintaan didominasi oleh *tenant existing* dari perusahaan internasional.

Lebih lanjut, berdasarkan laporan Perkembangan Properti Komersial (PPKOM) Triwulan IV-2021 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, permintaan properti komersial pada triwulan IV-2021 menunjukkan peningkatan secara tahunan. Indeks Permintaan Properti Komersial triwulan IV-2021 tercatat tumbuh 1,01% (yoy), lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2021 sebesar 0,13% (yoy) maupun triwulan IV-2020 yang berkontraksi sebesar -0,05% (yoy) (Grafik 1). Peningkatan didorong oleh adanya perbaikan permintaan pada segmen perkantoran jual dan peningkatan permintaan lahan industri khususnya di wilayah Bodebek. Lebih jauh, peningkatan permintaan lahan industri disebabkan oleh adanya ekspansi *tenant existing* dari perusahaan manufaktur dan *data center* di wilayah Bodebek seiring dengan meningkatnya kondisi bisnis di sektor tersebut. Pada kategori sewa, permintaan properti komersial secara umum juga memperlihatkan tren meningkat dan tumbuh sebesar 10,41% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 1,48% (yoy) pada triwulan III-2021. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya permintaan pada beberapa segmen antara lain: perkantoran sewa, ritel sewa, dan hotel sebagai dampak dari adanya pelonggaran peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah selama triwulan IV-2021, sehingga meningkatkan aktivitas *Working From Office* (WFO), *traffic* kunjungan di pusat perbelanjaan (mal) dan *occupancy rate* hotel yang semakin membaik.

Secara triwulanan, permintaan properti komersial juga tercatat meningkat. Indeks Permintaan Properti Komersial triwulan III-2021 tercatat meningkat sebesar 0,91 % (qtq), lebih tinggi dibandingkan 0,08% (qtq) pada triwulan sebelumnya (Grafik 2). Berdasarkan segmen, peningkatan permintaan pada kategori jual ditunjukkan oleh segmen *warehouse complex* terutama yang berasal dari perusahaan logistik yang berada di wilayah Jabodebek. Sementara itu, kenaikan permintaan untuk kategori sewa didorong oleh

As a company with the core business in office and residential interior and furniture for office and residential targeted for the middle upper class, it is no doubt that one of main drivers for the Company's business is the growing of property industry.

Development of Commercial Property Demand

Demand for commercial properties began to show improvement in the third quarter of 2021, although there was still limited growth on an annual basis.

The slowing demand in the rental office and hotel segments impacted by the emergency PPKM which was a factor influencing this. Based on information in the field, the average hotel occupancy rate is 15% to 20% in the July–August 2021 period.

By segment, demand for industrial estate improved, with the majority of demand being dominated by existing tenants from international companies.

Furthermore, based on the Commercial Property Development Report (PPKOM) Quarter IV-2021 issued by Bank Indonesia, demand for commercial properties in the quarter IV/2021 showed an annual increase. The Commercial Property Demand Index for the quarter IV-2021 recorded a growth of 1.01% (yoy), higher than the quarter III-2021 of 0.13% (yoy) and the quarter IV-2020 which contracted by -0.05% (yoy) (Graph 1). The increase was driven by improved demand in the selling office segment and increased demand for industrial estate, particularly in the Bodebek area. Furthermore, the increase in demand for industrial estate is due to the expansion of existing tenants from manufacturing companies and data centers in the Bodebek area in line with improving business conditions in the sector. In the rental category, demand for commercial property in general also showed an upward trend and grew by 10.41% (yoy), higher than 1.48% (yoy) in QIII-2021 This was influenced by rising demand in several AI segments: rental offices, rental retail, and hotels as a result of the loosening of regulations on the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) by the Government during quarter IV-2021, thereby increasing Working From Office (WFO) activities, traffic visits to shopping centers (malls) and occupancy rates of hotels were getting better.

On a quarterly basis, demand for commercial properties also recorded an increase. The Commercial Property Demand Index for the quarter III-2021 recorded an increase of 0.91% (qtq), higher than 0.08% (qtq) in the previous quarter (Graph 2). By segment, the increase in demand in the selling category was shown by the warehouse complex segment, especially from logistics companies located in the Greater Jakarta area. Meanwhile, the increase in demand for the rental category was driven by the convention hall

segmen *convention hall* dan perkantoran sewa. Selama triwulan IV-2021, terdapat peningkatan kegiatan bisnis dan pernikahan serta mulai dilaksanakannya *exhibition* di beberapa *convention hall* dengan tetap menjaga peraturan pemerintah dalam protokol kesehatan yaitu dengan kapasitas 50% dan pemberlakuan *shift*. Sedangkan untuk perkantoran sewa terdapat kenaikan tingkat hunian terutama di wilayah Jakarta (*Central Business District* (CBD)/Kawasan Bisnis Terpadu dan Non CBD) yang sebelumnya rata-rata tingkat hunian < 60%. Kenaikan *occupancy* pada perkantoran sewa disumbang oleh perusahaan yang bergerak di bidang *e-commerce*, asuransi, konsultan, dan BUMN.

Perkembangan Pasokan Properti Komersial

Indeks Pasokan Properti Komersial juga mengindikasikan peningkatan pada triwulan IV-2021 setelah tumbuh relatif stagnan pada periode-periode sebelumnya. Pertumbuhan Indeks Pasokan Properti Komersial pada triwulan IV-2021 tercatat 1,07% (yoy), lebih tinggi dari 0,21% (yoy) pada triwulan sebelumnya maupun triwulan IV-2020 yang stagnan (Grafik 3). Berdasarkan segmen, pasokan untuk kategori jual mengalami peningkatan sebesar 1,06% (yoy), jauh lebih tinggi dibandingkan 0,20% (yoy) pada triwulan III-2021 yang disebabkan oleh penambahan pasokan pada segmen *warehouse complex* dan perkantoran strata di wilayah Jakarta. Sementara itu, pasokan kategori sewa tercatat tumbuh melambat secara tahunan yaitu sebesar 1,44% (yoy), lebih rendah dibandingkan 1,75% (yoy) pada triwulan III-2021 karena segmen apartemen yang belum pulih dan beroperasi penuh sebagaimana kondisi sebelum Covid-19.

Secara triwulanan, Indeks Pasokan Properti Komersial terindikasi meningkat sebesar 0,85% (qtq) pada triwulan IV-2021, tumbuh positif dan lebih tinggi dibandingkan triwulan III-2021 sebesar 0,22% (qtq) (Grafik 4). Kondisi tersebut didorong oleh penambahan pasokan pada segmen ritel sewa di wilayah Jakarta.

and office rental segments. During the quarter IV/2021, there was an increase in business and wedding activities as well as exhibitions in several convention halls while maintaining government regulations on health protocols, namely with a capacity of 50% and the implementation of shifts. Meanwhile, for rental offices, there was an increase in the occupancy rate, especially in the Jakarta area (Central Business District (CBD) and Non-CBD), which previously had an average occupancy rate of <60%. The increase in occupancy in rental offices was contributed by companies engaging in e-commerce, insurance, consultants, and BUMN.

Commercial Property Supply Development

The Commercial Property Supply Index also indicated an increase in the quarter IV-2021 after relatively stagnant growth in the previous periods. The growth of the Commercial Property Supply Index in quarter IV-2021 was recorded at 1.07% (yoy), higher than 0.21% (yoy) in the previous quarter and stagnant quarter IV-2020 (Graph 3). By segment, supply for the selling category increased by 1.06% (yoy), much higher than 0.20% (yoy) in quarter III-2021 due to additional supply in the warehouse complex and strata office segments in the Jakarta area. Meanwhile, the supply of rental catalysts recorded a slowing annual growth of 1.44% (yoy), lower than 1.75% (yoy) in the quarter III-2021 due to the apartment segment which had not yet recovered and not fully operational as before the Covid-19 pandemic. 19.

On a quarterly basis, the Commercial Property Supply Index indicated an increase of 0.85% (qtq) in quarter IV-2021, positively grew and was higher than the quarter III-2021 of 0.22% (qtq) (Graph 4). This condition was driven by additional supply in the rental retail segment in the Jakarta area.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT REVIEW

Perseroan dan kelima Entitas Anaknya yang dikenal sebagai VIVERE Group menawarkan solusi total untuk furnishing rumah dan kantor pelanggan.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja keuangan setiap segmen, kegiatan usaha VIVERE Group diklasifikasikan ke dalam 4 (empat) segmen usaha utama:

The Company and its five Subsidiaries known as VIVERE Group offer a total solution for customers' home and office furnishings.

Based on the information used by management to evaluate the financial performance of each segment, VIVERE Group's business activities are classified into 4 (four) main business segments:

No	Segmen Usaha	Business Segment
1.	Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal	Interior, Furniture and Mechanical Electrical
2.	Laminasi	Laminate
3.	Furnitur dan Perlengkapan	Furniture and supplies
4.	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur	Interior and Furniture Component Distribution

KONTRIBUSI PENDAPATAN DAN LABA SEGMENT USAHA TERHADAP PENDAPATAN DAN LABA PERSEROAN

Kontribusi pendapatan dan laba segmen usaha terhadap pendapatan dan laba Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagaimana tabel berikut:

CONTRIBUTION OF BUSINESS SEGMENTS' REVENUES AND INCOME TO THE COMPANY'S REVENUE AND PROFIT

The contribution of business segments' revenues to the Company's revenue and profit in 2021 is as follows:

Kontribusi Pendapatan Segmen Usaha terhadap Pendapatan Perseroan 2021 <i>Contribution of Business Segments' Revenues to the Company's Revenue in 2021</i>	
<p>Pada tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 1,1 triliun, meningkat 12,8% dibandingkan pendapatan bersih tahun 2020 sebesar Rp 984,3 miliar. Adapun kontribusi pendapatan segmen usaha terhadap pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2021 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan dari Segmen Usaha Interior, Furnitur, dan Mekanikal Elektrikal sebesar Rp 701,1 miliar, meningkat 15,6% dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 606,3 miliar. Kontribusi pendapatan dari Segmen Usaha Interior, Furnitur, dan Mekanikal Elektrikal adalah 63,1% dari total pendapatan bersih Perseroan tahun 2021. • Pendapatan dari Segmen Usaha Laminasi sebesar Rp 44,5 miliar, turun 7,8% dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 48,3 miliar. Kontribusi pendapatan dari Segmen Usaha Laminasi adalah 4,0% dari total pendapatan bersih Perseroan tahun 2021. • Pendapatan dari Segmen Usaha Furnitur dan Perlengkapan sebesar Rp 237,9 miliar, turun 1,7% dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 242,0 miliar. Kontribusi pendapatan dari Segmen Usaha Furnitur dan Perlengkapan adalah 21,4% dari total pendapatan bersih Perseroan tahun 2021. • Pendapatan dari Segmen Usaha Distribusi Komponen Interior dan Furnitur sebesar Rp 126,9 miliar, meningkat 44,6% dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 87,7 miliar. Kontribusi pendapatan dari Segmen Usaha Distribusi Komponen Interior dan Furnitur adalah 11,4% dari total pendapatan bersih Perseroan tahun 2021. 	<p><i>In 2021 the Company recorded net revenues of Rp 1.1 trillion, an increase by 12.8% compared to net revenues in 2020 amounting to Rp 984.3 billion. The contribution of business segment revenues to the Company's net revenue in 2021 is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Revenue from the Interior, Furniture, and Mechanical Electrical Business Segment amounted to Rp 701.1 billion, an increase by 15.6% compared to revenue in 2020 amounting to Rp .606.3 billion. Revenue contribution from the Interior, Furniture, and Mechanical Electrical Business Segment was 63.1% of the Company's total net revenues in 2021.</i> • <i>Revenue from the Laminate Business Segment amounted to Rp 44.5 billion, down 7.8% compared to revenue in 2020 amounting to Rp 48.3 billion. The revenue contribution from the Laminate Business Segment was 4.0% of the Company's total net revenues in 2021.</i> • <i>Revenue from the Furniture and Supplies Business Segment amounted to Rp 237.9 billion, down 1.7% compared to revenue in 2020 amounting to Rp 242.0 billion. Revenue contribution from the Furniture and Supplies Business Segment was 21.4% of the Company's total net revenues in 2021.</i> • <i>Revenue from the Interior and Furniture Component Distribution Business Segment amounted to Rp 126.9 billion, an increase by 44.6% compared to revenue in 2020 amounting to Rp 87.7 billion. The revenue contribution from the Interior and Furniture Component Distribution Business Segment was 11.4% of the Company's total net revenues in 2021.</i>

1. Segmen Usaha Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal

Segmen Usaha Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal dikelola oleh perusahaan induk, yaitu PT Gema Grahasarana Tbk. Sebagai pemain utama dalam industri interior, furnitur dan mekanikal elektrikal, Perseroan didukung pengalaman panjang selama 37 tahun dan "Solusi Total" yang dilengkapi produk dan layanan lengkap seperti interior *fit-out*, pembuatan furnitur dan panel, instalasi mekanik

1. Interior, Furniture and Mechanical Electrical Business Segment

Interior, Furniture and Mechanical Electrical Business Segment is operated by the parent company, PT Gema Grahasarana Tbk. Being a major player in the interior, furniture and mechanical electrical industry, the Company is backed by a long standing 37 years of experience and "Total Solutions" with complete products and services such as interior fit-outs, furniture and panel manufacturing, mechanical and

dan listrik. Disamping itu, Perseroan juga didukung oleh tim manajemen proyek yang dengan fasilitas manufaktur yang dimiliki, mengelola seluruh proses termasuk sebagai penghubung di semua aspek proyek, sekaligus mempertahankan kontak dengan dan memperbarui kliennya.

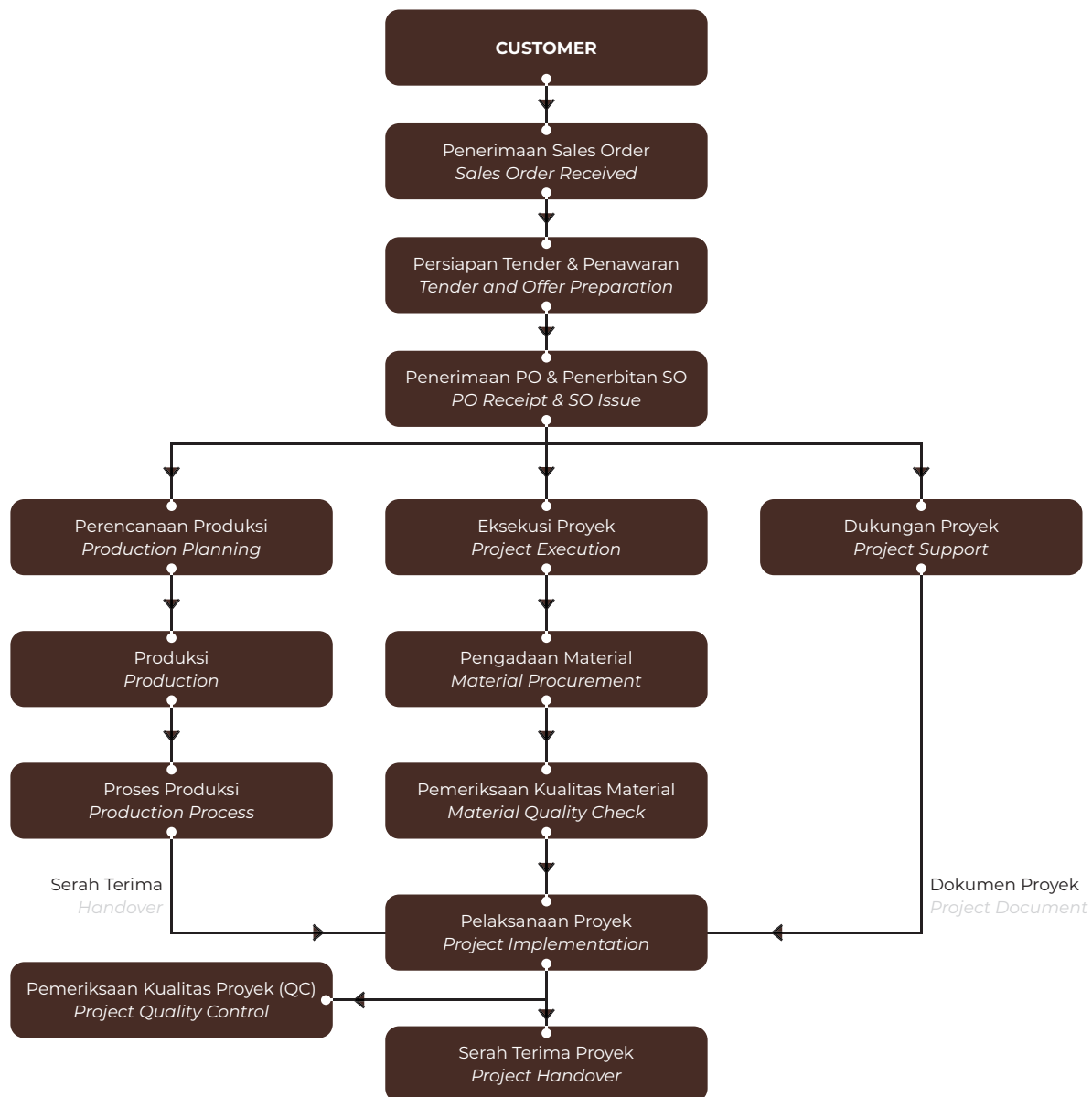
Mengingat volume dan ukuran proyek interior, furnitur dan mekanikal elektrik Perseroan menuntut kinerja tertinggi dari tim manajemen proyek, maka anggota tim memiliki pengetahuan menyeluruh dan beragam persyaratan teknis termasuk manufaktur furnitur, serta instalasi mekanikal dan listrik, dan data, sekaligus memastikan penyediaan logistik yang sesuai jadwal.

Dalam hal pelaksanaan proyek, Perseroan terus berupaya melakukan perbaikan proses bisnis secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. Berikut adalah bagan yang menggambarkan alur proses bisnis proyek Perseroan sejak dikeluarkannya permintaan penjualan (sales order) sampai penandatanganan berita acara penyelesaian pekerjaan.

electrical installations. Additionally, the Company is also backed by project management team who -with the support of the manufacturing facilities owned - manages the entire process including liaison across all facets of the project, while maintaining contact with and updating its clients.

Since the Company's interior, furniture and mechanical electrical project volume and size demand the ultimate performance from the project management team, the team members shall possess thorough knowledge and wide variety of technical requirements including furniture manufacturing, mechanical and electrical and data installation while ensuring the logistics are on schedule.

With regard to project execution, the Company continuously strives to improve the overall business process to enhance its operational performance. The following is the chart that illustrates the business process of the Company's project starting from the issue of sales order up to the signing of letter of acceptance on the work completion.



Proyek Yang Diselesaikan Tahun 2021

Proyek-proyek interior, furnitur dan mekanikal elektrik yang diselesaikan Perseroan di tahun 2021 adalah:

PT Bayer Indonesia, PT Pertamina (Persero), PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT STAR Energy Geothermal, PT Griya Idola, PT Indo Premier Investment Management, Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas, PT Huawei Tech Investment, Bank Indonesia, PT Selat Niagatama, PT Fujitsu Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia Investment Authority, PT Naku Freight Indonesia, PT Omega Minerba Gan, PT Bahana Pembina Usaha Indonesia (Persero), PT Patra Jasa, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT Boehringer Ingelheim Indonesia, PT Shell Indonesia, PT Wira Pamungkas Pariwara, PT DHL Global Forwarding Indonesia

Melalui berbagai produk dan layanannya, Perseroan telah dipercaya untuk menangani berbagai proyek furnitur oleh berbagai klien, mulai dari perusahaan nasional hingga multinasional hingga lembaga pemerintah, manajemen apartemen/properti dan perumahan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan mengandalkan tim kompeten yang didukung oleh pabrik yang berlokasi di Tangerang dan Cikarang.

Fasilitas Produksi

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk Panel Laminated Component (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang – Banten, menghasilkan komponen-komponen metal untuk furnitur.
- Industri Rotan di Plumbon, Cirebon-Jawa Barat.
- Pabrik di Semarang - Jawa Tengah menghasilkan produk furnitur

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini, masing-masing pabrik memiliki kapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 300 kontainer;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 1.872 kontainer.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 192 kontainer
- Pabrik Cirebon: kapasitas terpasang per tahun sebesar 96 kontainer.
- Pabrik Semarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 192 kontainer.

Perseroan akan terus melakukan peningkatan kapasitas dan kualitas produksi melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.

2. Segmen Usaha Laminasi

Segmen usaha Laminasi dikelola oleh entitas anak Perseroan, PT Laminattech Kreasi Sarana, yang merupakan distributor tunggal untuk *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia.

Projects delivered in 2021

The interior, furniture and mechanical electrical projects delivered by VIVERE Group in 2021 are as follows:

PT Bayer Indonesia, PT Pertamina (Persero), PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT STAR Energy Geothermal, PT Griya Idola, PT Indo Premier Investment Management, Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas, PT Huawei Tech Investment, Bank Indonesia, PT Selat Niagatama, PT Fujitsu Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, Indonesia Investment Authority, PT Naku Freight Indonesia, PT Omega Minerba Gan, PT Bahana Pembina Usaha Indonesia (Persero), PT Patra Jasa, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT Boehringer Ingelheim Indonesia, PT Shell Indonesia, PT Wira Pamungkas Pariwara, PT DHL Global Forwarding Indonesia

Through a wide range of products and services, the Company has been trusted to handle numerous furniture projects by various clients, ranging from national to multinational corporation to government institution, apartments/property management and residential as well. To support such activities, the Company relies on a competent team, supported by factories located in Tangerang and Cikarang.

Production Facilities

- Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.
- Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).
- Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures metal components for furniture.
- Rattan Industry in Plumbon, Cirebon – West Java.
- Pabrik di Semarang – Jawa Tengah which manufactures furniture products.

To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:

- Pasar Kemis Plant: installed capacity is 300 containers per year;
- Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 1,872 containers per year.
- Cikande Plant: installed capacity is 192 containers per year
- Cirebon Plant: installed capacity is 96 containers per year.
- Semarang Plant: installed capacity is 192 containers per year.

The Company will constantly enhance its production capacity and quality through investment in lands, machineries, and human resources, as well as the application of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety management system.

2. Laminate Business Segment

The Laminate business segment is managed by the Company's subsidiary, PT Laminattech Kreasi Sarana, which is the sole distributor for Wilsonart brand High-Pressure Laminate in Indonesia.

3. Segmen Usaha Furnitur dan Perlengkapan

Segmen usaha Furnitur dan Perlengkapan dikelola oleh entitas anak PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry, dan PT Vinotindo Grahasarana.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) mempunyai jaringan ritel secara nasional yang menyediakan *Furnishing* kantor dan residensial VIVERE. Jaringan ritel ini terdiri dari 12 toko gaya hidup "VIVERE" yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 *Partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan dan Palembang.

VMK menawarkan koleksi produk residensial furnishing yang lengkap seperti koleksi furnitur, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni, agar dapat memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah.

PT Aida Rattan Industry merupakan produsen furnitur rotan berkualitas tinggi yang melayani pangsa pasar domestik dan ekspor.

PT Vinotindo Grahasarana bergerak di bidang perdagangan perlengkapan kantor.

4. Distribusi Komponen Interior dan Furnitur

Segmen usaha Distribusi Komponen Interior dan Furnitur dikelola oleh entitas anak PT. Prasetya Gema Mulia, yang melakukan distribusi bahan interior dan furnitur dengan merek CARTA.

3. Furniture and Supplies Business Segment

The Furniture and Supplies business segment is managed by subsidiaries PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry, and PT Vinotindo Grahasarana.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) has nationwide retail network that provides VIVERE's office and residential furnishings. This retail network consists of 12 "VIVERE" life-style stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership store in Pekanbaru, Makassar, Medan and Palembang, and is managed by the Subsidiary PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK offers complete collections of residential furnishing products such as residential furniture collection, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork), with a view to give customers various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home.

PT Aida Rattan Industry is a high quality rattan furniture manufacturer which serves domestic and export markets.

PT Vinotindo Grahasarana engages in office supplies trading.

4. Interior and Furniture Component Distribution

Interior and Furniture Component Distribution business segment is managed by The Subsidiary PT Prasetya Gema Mulia, which distributes furnishing interior and furniture materials of CARTA brand.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dan 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 50% atau lebih.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 1,066 triliun pada akhir tahun 2021 dan Rp 972 miliar pada akhir tahun 2020, naik sebesar Rp 94,8 miliar atau 9,8%. Kenaikan aset terdiri dari kenaikan aset lancar sebesar Rp 60,5 miliar dan kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp 34,2 miliar.

Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, aset kontrak. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap

LIABILITAS

Total Liabilitas pada akhir tahun 2021 dan 2020 masing-masing tercatat sebesar Rp 676,3 miliar dan Rp 601,1 miliar atau meningkat sebesar Rp 75,1 miliar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 95,2 miliar.

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama karena peningkatan utang bank jangka pendek Rp 85,7 miliar, peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 79,5 miliar.

EKUITAS

Ekuitas meningkat sebesar Rp 19,6 miliar menjadi Rp 390,4 miliar pada akhir tahun 2021 dari Rp 370,8 miliar pada akhir tahun 2020. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar Rp 19,4 miliar.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PENDAPATAN

Di tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,1 triliun, naik 12,8% dari pendapatan di tahun 2020 sebesar Rp 984,3 miliar. Penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen usaha distribusi komponen interior dan furnitur dan segmen usaha interior, furnitur, dan mekanikal elektrik.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan peningkatan sebesar Rp 17,9 miliar atau 9,6% menjadi Rp 203,3 miliar di tahun 2021 dari Rp 185,5 miliar di tahun 2020.

The following financial and discussion analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2021 which were audited by Public Accountants Firm Heliantono dan Rekan and December 31, 2020, which were audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with unqualified opinion. These Consolidated Financial Statements consist of the financial statements of the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of the shareholding composition.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSET

The Company's total assets amounted to Rp 1,066 billion at the end of 2021 and Rp 972 billion at the end of 2020, an increase by Rp 94.8 billion or 9.8%. The increase in assets consisted of an increase in current assets by Rp 60.5 billion and a increase in non-current assets by Rp 34.2 billion.

The increase in current assets was mainly due to the increase in cash and cash equivalent, contract assets. The increase in non-current assets was mainly due to fixed

LIABILITIES

Total liabilities at the end of 2021 and 2020 were recorded at Rp 676.3 billion and Rp 601.1 billion respectively or an increase by Rp 75.1 billion. The increase was due to the increase in current liabilities by Rp 95.2 billion.

The increase in current liabilities was mainly due to increase in short term bank loan by Rp 85.7 billion, increased in third parties- trade payable by Rp 79.5 billion

EQUITY

Equity increased by Rp 19.6 billion to Rp 390.4 billion at the end of 2021 from Rp 370.8 billion at year-end 2020. The increase in equity was due to the increase in retained earning by Rp 19.4 billion.

CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

REVENUES

In 2021, the Company recorded revenues of Rp 1.1 trillion, a 12.8% increased from Rp 984.3 billion in 2020. The biggest contributor to the increase in the Company's revenues by segment was interior and furniture component distribution and interior furniture, and mechanical electrical business segment.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by Rp 17.9 billion or 9.6% to Rp 203.3 billion in 2021 from Rp 185.5 billion in 2020.

BEBAN PAJAK FINAL

Perseroan mencatat beban pajak final sebesar Rp 20,2 miliar untuk tahun 2021 dan Rp 14,1 miliar untuk tahun 2020 atau terdapat peningkatan sebesar Rp 6,2 miliar atau 44,3% dibandingkan dengan tahun lalu.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2021 sebesar Rp 49,7 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp 39,1 miliar, maka terdapat peningkatan sebesar Rp 10,6 miliar atau naik 27,3% dari tahun sebelumnya.

LABA NETO

Laba neto Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 13,1 miliar, sedangkan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 1,6 miliar.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Penghasilan komprehensif lain tercatat sebesar Rp 6,5 miliar di tahun 2021 dan Rp 3,8 miliar di tahun 2020.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif untuk tahun 2021 tercatat sebesar Rp 19,7 miliar. Jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp 5,5 miliar, maka terdapat peningkatan sebesar Rp 14,2 miliar.

ARUS KAS

Perseroan mencatat kenaikan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 21,4 miliar di tahun 2021. Sedangkan di tahun 2020 tercatat ada penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp 3,3 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 4,0 miliar di tahun 2021 dan pada tahun 2020 arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Rp 63,8, penurunan sebesar Rp 67,8 miliar. Penurunan disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2021, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 39,8 miliar, sedangkan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 64,6 miliar. Penurunan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 24,7 miliar

Perolehan aset tetap di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 45,1 miliar yang digunakan untuk partisi toko, inventaris kantor, mesin dan peralatan, tanah, aset dalam penyelesaian.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 65,3 miliar pada tahun 2021 dan pada tahun 2020 arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 2,4 miliar.

Pada aktivitas pendanaan tahun ini, Perseroan terutama melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp 1,5 triliun. Di sisi lain, Perseroan memperoleh pendanaan utang jangka pendek 1,6 triliun

FINAL TAX EXPENSE

The Company recorded final tax expense amounting to Rp 20.2 billion for 2021 and Rp 14.1 billion for 2020, or a Rp 6.2 billion or 44.3% increase compared with last year.

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded the income from operations in 2021 amounting to Rp 49.7 billion, compared to 2020 amounting to Rp 39.1 billion, thus there was a Rp 10.6 billion or 27.3% increase from the previous year.

NET INCOME

The Company's net income in 2021 was recorded at Rp 13.1 billion, while in 2020 was Rp 1.6 billion.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income is a remeasurement of defined benefit plan. Other comprehensive income amounted to Rp 6,5 billion in 2021 and Rp 3.8 billion in 2020.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in 2021 amounted to Rp 19.7 billion. When compared to 2020 of Rp 5.5 billion, there was a increase by Rp 14.2 billion.

CASH FLOWS

The Company recorded a net increase/decrease in cash and cash equivalents by Rp 21.4 billion in 2021. While in 2020 there was a decrease in net cash and cash equivalents by Rp 3.3 billion.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities amounted Rp 4.1 billion in 2021 and Rp 63.8 billion in 2020, an decrease by Rp 67.8 billion. The decreased was because of cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2021, cash flows used in investing activities amounted to Rp 39.8 billion, while in 2020 amounted to Rp 64.6 billion. The decrease in cash flows used in investing activities compared to the previous year was Rp 24.7 billion.

Acquisitions of fixed assets in 2021 amounted to Rp 45.1 billion, which were used for store partitions, office equipments, machineries and equipments, land, construction in progress

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities amounted to Rp 65.3 billion in 2021 and in 2020 net cash flow used in financing activities amounted to Rp 2.4 billion.

In financing activities this year, the Company particularly made payments of Rp 1.5 trillion. On the other hand, the Company received Rp 1.6 trillion proceed from short term loan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ATAU KEWAJIBAN (SOLVABILITAS)

Rasio lancar Perseroan menurun menjadi 1,04 pada akhir tahun 2021 dari 1,13 pada akhir tahun 2020. Modal kerja bersih mengalami penurunan dari Rp 56,6 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 23,4 miliar pada tahun 2021. Meskipun terjadi penurunan rasio lancar Perseroan masih dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dengan baik.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2021 dan 2020, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 475,3 juta dan Rp 123,7 juta. Manajemen berpendapat bahwa piutang pada akhir tahun merupakan piutang yang dapat ditagih. Adapun kolektibilitas piutang dagang Perseroan selama tahun 2021 adalah 43 hari dan 50 hari di tahun 2020.

STRUKTUR MODAL**Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang telah ditetapkan oleh kreditur dan terus menjaga tingkat struktur modal tidak lebih dari 3 (tiga).

Pada akhir tahun 2021 dan 2020, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 1,73 dan 1,62.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU 2021

Realisasi investasi barang modal yang dikeluarkan Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar 45,1 miliar.

Adapun rincian realisasi investasi barang modal pada tahun 2021 digunakan untuk partisi toko, inventaris kantor, mesin dan peralatan, tanah, aset dalam penyelesaian

SOLVENCY

The Company's current ratio slightly decreased from 1,04 by the end of 2021 from 1.13 at the end of 2020. Net working capital decreased from Rp 56.6 billion in 2020 to Rp 23.4 billion in 2021. Although there was a decreased in current ratio the Company was still able to meet the obligations due properly.

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2021 and 2020, the Company established allowance for impairment of receivables amounting to Rp 475.3 million and Rp 123.7 million. The management believes that the receivables at the year-end are collectible. While the Company's accounts receivable collectibility in 2021 was 43 days and 50 days in 2020.

CAPITAL STRUKTUR**Management's Policy on Capital Structure**

The Company has met the requirement of debt-to-equity ratio set by the lenders and continues to maintain its capital structure level not more than 3 (three).

At the end of 2021 and 2020, the Company's debt-to-equity ratio was recorded at 1.73 and 1.62 respectively.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL GOOD INVESTMENT

In 2021 the Company did not have any material commitment related to capital good investment.

CAPITAL GOOD INVESTMENT REALIZED IN 2021 FINANCIAL YEAR

The realization of investment in capital good investment by the Company in 2021 is Rp 45.1 billion.

The details of the realization of capital good investment in 2021 are used for shop partitions, office inventory, machinery and equipment, land, assets in progress

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan adalah sebagai berikut:

Pemerintah telah melakukan perubahan ketentuan perpajakan melalui PP No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPH) dari Usaha Jasa Konstruksi yang mulai berlaku efektif sejak 21 Februari 2022. PP No. 9 tahun 2022 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan khususnya:

- Tarif baru 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi, artinya gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha

PROSPEK USAHA

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik ini, investasi akan semakin banyak yang masuk ke Indonesia, sehingga prospek untuk bisnis interior mempunyai peluang untuk semakin berkembang. Pemulihan sektor properti akan mengikuti prospek ekonomi yang diprediksi tumbuh lebih baik pada 2022, dan ini juga memberikan prospek yang cerah bagi bisnis interior.

Menyambut prospek usaha yang semakin baik ini, Perseroan akan meneruskan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang telah dijalankan di tahun 2021, antara lain meningkatkan produktivitas dan kualitas pada semua proses dengan target *zero defect* di proyek dan *on time delivery*; pengontrolan budget untuk meningkatkan profitabilitas; meningkatkan kompetensi karyawan secara berkesinambungan; pengembangan produk; memperkuat *branding* secara keseluruhan; dan transformasi digital. Berbekal pengalaman lebih dari 37 tahun di bidang industri interior dan furnitur di Indonesia, Perseroan sudah mempunyai fondasi yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa pandemi sehingga Perseroan tetap tangguh dalam mempertahankan keberlanjutannya.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2021 DAN REALISASI 2021, DAN PROYEKSI 2022

Dalam rencana kerja 2021, Perseroan menargetkan pendapatan tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020. Realisasi pencapaian Perseroan di 2021, pendapatan tercatat sebesar Rp 1,1 triliun, meningkat 12,8% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 984,3 miliar. Untuk tahun 2022, dengan pemulihan ekonomi yang lebih baik maka Perseroan mengharapkan kinerja pendapatan dan laba dapat lebih baik dari tahun 2021.

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2021 telah dianalisa pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan sangat menaruh perhatian pada fungsi pemasaran mengingat peranannya yang sangat penting untuk memperluas jangkauan Perseroan, memasuki pasar baru, mengantisipasi persaingan dan perubahan dalam tren bisnis, dan untuk menawarkan inovasi produk-produk baru. Perseroan menerapkan berbagai strategi pemasaran, memanfaatkan berbagai saluran pemasaran dan sumber untuk membangun bisnisnya.

MATERIAL INFORMATION AND FACT OCCURING AFTER THE REPORTING DATE

Material information and facts occurring after the reporting date are as follows:

The government has made changes to the tax provisions through PP No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax (PPH) from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022. PP No. 9 of 2022 contains a number of changes to tax rules, especially:

- The new rate of 2.65% applies to integrated construction work, meaning a combination of construction work and construction consulting which is carried out by service providers who have business entity certificates.

BUSINESS PROSPECT

In line with the improving economic growth, more investment will enter Indonesia, so that the prospects for the interior business will have the opportunity to increase. The recovery in the property sector will follow the economic outlook, which is predicted to grow better in 2022, and this also provides a bright prospect for the interior business.

Welcoming this better business prospect, the Company will continue the policies and strategic steps implemented in 2021, including to increase productivity and quality in all processes with zero defect targets in the project and on time delivery; control budget to increase profitability; increase employee competency on an ongoing basis; product development; strengthen overall branding; and digital transformation. Given the experience of more than 37 years in the interior and furniture industry in Indonesia, the Company already has a stronger foundation in facing new challenges during the pandemic period so that the Company remains resilient in maintaining its sustainability.

COMPARISON BETWEEN 2021 TARGET AND 2021 REALIZATION, AND 2022 PROJECTION

In the 2021 work plan, the Company targeted revenue in 2021 to be better than in 2020. The realization of the Company's achievements in 2021, revenue was recorded at Rp 1.1 trillion, an increase by 12.8% compared to the revenue in 2020 amounting to Rp 984.3 billion. For 2022, with a better economic recovery, the Company expects revenue and profit performance to be better than in 2021.

The 2021 performance achievement is already analyzed in the financial discussion and analysis of this annual report.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The Company pays great attention to marketing function considering its critical role to expand the Company's reach, tap into new markets, anticipate competition and changes in business trends, and to offer new product innovation. The Company implements various marketing strategies and utilizes a variety of marketing and origination channels to build its business.

Berikut strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2021 antara lain meliputi:

(1) Online shopping: VIVEREcollection.com

Sejak diluncurkan pada 2016, Situs E-Commerce Furnitur VIVERE, VIVEREcollection.com, telah semakin berkembang dan memberikan kemudahan bagi pelanggan setia VIVERE. Terlebih dengan diberlakukannya pembatasan sosial akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan menurunnya mobilitas pelanggan serta dibatasinya operasional toko-toko *offline store* VIVERE.

Situs E-Commerce Furniture VIVEREcollection.com melengkapi strategi *multi channel* yang menggabungkan pendekatan *online* dan *offline*, dimana pengguna bisa membeli produk secara *online* dan melakukan *pick up* di toko retail VIVERE dan mengirimkan produk VIVERE secara langsung ke rumah pembeli.

VIVEREcollection.com memiliki empat kategori utama, yakni furnitur, *artwork*, aksesoris, dan *gift*. Sama seperti dengan yang ditawarkan di toko retail VIVERE, semua produk yang pengguna temukan dalam situs merupakan 100% persen hasil karya Indonesia. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detail. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online lewat VIVEREcollection.com.

(2) Customer Retention

Mendapatkan *customer* baru memang penting namun lebih penting lagi untuk mempertahankan *customer* lama yang sudah menjadi pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan kegiatan *customer retention* yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan, antara lain:

- Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
- Penyempurnaan mutu layanan;
- Mempertahankan harga yang kompetitif.

(3) Partisipasi dalam Pameran

Pameran merupakan salah satu ajang yang penting untuk memperkenalkan produk dan meningkatkan penjualan dengan menjangkau konsumen sebanyak-banyaknya. Namun demikian, mengingat situasi pandemi COVID-19 yang sedang melanda, di tahun 2021 Perseroan tidak berkesempatan untuk berpartisipasi dalam pameran.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan terbesar masih didominasi oleh pelanggan korporat. Perseroan terus melakukan ekspansi ke pasar Internasional dengan secara konsisten memperkenalkan koleksi *hiCraft rattan* ke pasar dunia melalui pameran furniture domestik dan luar negeri dan keikutsertaan dalam berbagai pameran furnitur baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Disamping itu, Perseroan telah berhasil menunjuk distributor luar negeri untuk merek "VIVERE", yaitu untuk negara India dan Jepang.

Adapun pasar luar negeri yang telah dilayani mencapai 17 negara: Amerika Serikat, Kanada, Republik Dominika, Jerman, Itali, Belanda, Spanyol, China, Jepang, Singapura, UAE, India, Israel, Perancis dan Australia, Rusia dan Thailand.

The following are marketing strategies implemented by the Company in 2021:

(1) Online shopping: VIVEREcollection.com

Since its launch in 2016, VIVERE's Furniture E-Commerce Site, VIVEREcollection.com, has been progressing and provides convenience for VIVERE's loyal customers. Especially with the imposition of social restrictions due to the COVID-19 pandemic which has reduced the mobility of customers and constrained operations of VIVERE offline stores.

This e-commerce site VIVEREcollection.com will also complement a multi-channel strategy that combines both online and offline approaches. Now, users can buy products online and pick-up the products at VIVERE retail stores and deliver the products directly to buyers' homes.

VIVEREcollection.com has four main categories: furniture, artwork, accessories, and gift. Just like those offered at VIVERE's retail stores, all products users find on the website are 100% made in Indonesia. All products have passed the VIVERE team's highly detailed curation stage. Users can also get online design consultation via VIVEREcollection.com.

(2) Customer Retention

Getting new customers is indeed important, but it is even more important to retain old customers who are already customers. Therefore, the Company continued to conduct appropriate and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty, among others through:

- *Product innovations to meet customer expectations;*
- *Refinement of the service quality;*
- *Well-maintained competitive prices.*

(3) Participation in Exhibitions,

Exhibition is an important event to introduce products and increased sales by capturing as many consumers as possible. However, given the ongoing COVID-19 pandemic situation, in 2021 the Company had no opportunity to participate in an exhibition,

Market Share

The Company's market share is still dominated by corporate customers. The Company has also expanded into the international markets by consistently introducing hiCraft rattan collections to the world market through domestic and overseas furniture exhibitions and participating in various furniture exhibitions held at home and overseas. In addition, the Company has now successfully appointed overseas distributors for the "VIVERE" brand, namely distributors for the India and Japan.

The foreign markets that have been served reach 17 countries: the United States, Canada, the Dominican Republic, Germany, Italy, the Netherlands, Spain, China, Japan, Singapore, UAE, India, Israel, France and Australia, Russia and Thailand.

DIVIDEN TUNAI

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pembagian Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Notaris No.196 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2019 atau Rp 5 per lembar saham dengan dividend payout ratio sebesar 30,9%. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai, sebagaimana keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juli 2021 yang menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp 1.260.751.968,00 dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL PADA TAHUN BUKU 2021

Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal pada tahun buku 2021.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2021

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melaksanakan perannya dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle).

CASH DIVIDEND

Dividend Policy

The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of the distributed dividends is associated with the Company's income for the concerned financial year with due regard to the Company's soundness level and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Cash Dividend Distribution

Based on Notarial Deed No. 196 dated 28 August 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2019 retained earnings or Rp 5 per share with a 30.9% dividend payout ratio. Dividend payment dates are 1 October 2020.

In 2021 the Company did not execute cash dividend distribution inline with resolution of the Annual GMS dated 7 July 2021 which approved the use of net profit attributable to owners of the Company's parent entity for the financial year 2020 of Rp 1,260,751,968.00 to be recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/AMALGAMATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING IN 2021 FINANCIAL YEAR

The Company did not conduct Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring in the 2021 financial year.

INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

In 2021 the Company did not conduct material transactions that contain conflicts of interest.

Realization of Related Party Transactions in 2021

Information regarding the realization of related party transactions carried out by the Company throughout 2021 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

Board of Directors Statement

The Board of Directors states that the affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee

The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out their roles in carrying out adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK No. 71, amandemen PSAK No. 55, amandemen PSAK No. 60, amandemen PSAK No. 62 dan amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd";
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi".

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi", Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK 71 tentang Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after January 1, 2021 are as follows:

- Amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Business Definition;
- Amendments to SFAS No. 71, amendments to SFAS No. 55, amendments to SFAS No. 60, amendments to SFAS No. 62 and amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2;
- Amendments to SFAS No. 73, "Lease" Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021";
- 2020 annual improvements to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting" and PSAK No. 111, "Wa'd Accounting";
- 2021 annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48; "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements" and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements".

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use;
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
- Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling;
- 2020 annual improvements to SFAS No. 69, "Agriculture", SFAS No. 71, "Financial Instruments" and SFAS No. 73, "Leases".

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies;
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025 with early adoption is permitted, as follows:

- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 related to Comparative Information.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Bagi PT Gema Grahasarana Tbk, penerapan tata kelola perusahaan yang baik ("Good Corporate Governance" atau "GCG") secara konsisten dan berkelanjutan berperan penting sebagai sarana pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Penerapan GCG juga merupakan sarana dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu, Perseroan menjadikan GCG sebagai landasan dalam menangkap setiap peluang bisnis dan acuan dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha yang dinamis guna mendorong percepatan perbaikan kinerja.

To PT Gema Grahasarana Tbk, a consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance ("GCG") plays an important role as a mean to accomplish the Company's Vision and Mission. The implementation of GCG is also an instrument to create continuous added value for the stakeholders of the Company, both in the short as well as in the long-term. To that end, the Company uses GCG as the foundation to capture business opportunities and a solid foundation to address changes in the business environment to realize performance improvement in an ongoing manner.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan menegakkan lima prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

GCG PRINCIPLES

In the quest of GCG implementation, the Company strives to uphold the five core principles of good corporate governance, as follows:

Prinsip GCG	Implementasi / Implementation	GCG Principle
Transparansi	<p>Penyediaan informasi perusahaan tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan, mencakup tidak hanya informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga informasi lainnya yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Penerapan prinsip transparansi ini antara lain diwujudkan dalam penyampaian laporan-laporan kepada Pemegang Saham dan Regulator sesuai dengan peraturan perundang undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif, serta penyampaian informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal melalui website Perseroan, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan media massa dan lain-lain.</p> <p><i>Provision of corporate information in a timely, clearly, and relevant manner, accessible and comprehensible for all stakeholders, which includes not only information required by legal regulations, but also other information considered important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.</i></p> <p><i>The implementation of the transparency principle is manifested in, among others, the submission of reports to Shareholders and Regulators in accordance with laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner, as well as submission of material information and facts that can influence investors' decisions through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and mass media and others.</i></p>	Transparency
Akuntabilitas	<p>Penyusunan struktur organisasi Perseroan yang dapat memastikan terlaksananya profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan. Perseroan menetapkan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan dengan jelas agar pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif, antara lain dengan mengembangkan struktur organisasi, prosedur operasional, fungsi, maupun sistem dan pelaksanaan kerja yang mampu memberikan peningkatan kinerja dari waktu ke waktu demi menjaga kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan.</p> <p><i>Establishment of the Company's organizational structure that can ensure a good, proper implementation of professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company. The Company clearly defines the functions, structures, systems and responsibilities of the Company's Organs so that the management of the Company is carried out effectively, among others by developing an organizational structure, operational procedures, functions, and work systems and implementation that can provide improved performance from time to time in order to maintain trust and stakeholders' satisfaction.</i></p>	Accountability
Tanggung Jawab (Responsibilitas)	<p>Pengambilan keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial sebagai warga korporasi yang baik.</p> <p>Penerapan prinsip responsibilitas ini antara lain terwujud dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, pelaksanaan kebijakan SDM pada karyawan, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.</p>	Responsibility

Prinsip GCG	Implementasi / Implementation	GCG Principle
	<p><i>The making of decisions and taking of actions that are based on prevailing laws and regulations, as well as the implementation of social responsibility as a good corporate citizen.</i></p> <p><i>Implementation of the responsibility principle is manifested in, among others, fulfillment of tax obligations, implementation of HR policies for employees, and implementation of corporate social responsibility</i></p>	
Independensi	<p>Pengelolaan Perseroan yang dilakukan dengan mengedepankan prinsip Independensi, tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Penerapan prinsip independensi antara lain terwujud dalam: Organ Perusahaan saling menghormati dan tidak mencampuri hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing, dan dalam pengambilan Keputusan, dimana Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan menghindari benturan kepentingan.</p> <p><i>Company management that emphasizes the principle of Independency, with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the articles of association and the applicable rules and regulations.</i></p> <p><i>The application of the independence principle is manifested in, among others: the Company organs respect each other and do not interfere with each other's rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities, and in making decisions where the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company always avoid conflicts of interest</i></p>	Independency
Kewajaran dan Kesetaraan	<p>Perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.</p> <p>Penerapan prinsip kesetaraan dan kewajaran antara lain terwujud dalam hak Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku, perlakuan adil terhadap para pemangku kepentingan, serta penyediaan kondisi kerja yang baik dan aman, kesempatan yang sama untuk menduduki jabatan dan meningkatkan kompetensi bagi karyawan.</p> <p><i>Equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.</i></p> <p><i>The application of the equality and fairness principle is manifested in, among others: Shareholders' rights to attend and vote in the GMS pursuant to applicable regulations, fair treatment of stakeholders, provision of good and safe working conditions, equal opportunities to occupy positions and increasing competence for employees.</i></p>	Fairness and Equality

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada Organ Utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan badan pengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan, dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi. Hal ini termasuk hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Limited Liability Companies Law), the corporate governance structure is broadly described in the main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company and has authority that is not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors. This includes the right to appoint and dismiss the Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company.

Berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

Dalam tahun 2021, Perseroan mengadakan RUPST Tahun Buku 2020 dan 1 (satu) kali RUPSLB, yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang antara lain mengatur bahwa:

- Pengumuman RUPST dan RUPSLB ini dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Panggilan RUPST dan RUPSLB dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam rangka pelaksanaan RUPST dan RUPSLB di tahun 2021, Direksi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on the Article 18 of the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:

- The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held every year.
- The Extraordinary General Meeting of Shareholders, which can be held anytime based on needs.

GMS Holding in 2021

During 2021, the Company held the FY2020 AGMS and 1 (one) EGMS, which were conducted pursuant to the Company's Articles of Association and applicable regulations, most notably OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders which among others provides that:

- Notice of the AGMS and EGMS was issued within 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call.
- Invitation of AGMS and EGMS was issued 21 (twenty-one) days prior to the holding of the AGMS and EGMS, not included the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS to-be-held.

Based on the above stipulations, for the purpose of the AGMS and EGMS holding in 2021, the Board of Directors has performed the following accordingly:

Pengumuman RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>Announcement of AGMS and EGMS to Shareholders</i>	Panggilan RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>AGMS and EGMS Invitation to Shareholders</i>	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Holding of AGMS and EGMS</i>	Pengumuman Keputusan RUPST dan RUPSLB <i>Announcement of AGMS and EGMS Resolutions</i>
Diumumkan di harian Koran Kontan tanggal 31 Mei 2021. Bukti Iklan disampaikan ke OJK melalui Surat No. S-027/S-Corsec/GEMA/VI/2021 tanggal 31 Mei 2021, dengan tembusan ke BEI dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Diumumkan situs laman Perseroan (ggs.co.id), di laman BEI (IDXNet), dan laman KSEI. <i>Published in Koran Kontan newspaper dated May 31, 2021.</i> <i>Proof of Ads placement was submitted to the FSA with Letter No. S-027/S-Corsec/GEMA/VI/2021 dated May 31, 2021, cc to IDX and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</i> <i>Announced on the websites of the Company (ggs.co.id), IDX (IDXNet), and KSEI.</i>	Diumumkan di harian Koran Kontan tanggal 15 Juni 2021. Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No S-032/S-Corsec/GEMA/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021, dengan tembusan ke PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Diumumkan situs laman Perseroan (ggs.co.id), di laman BEI (IDXNet), dan laman KSEI. <i>Published in the Koran Kontan newspaper of June 15, 2021.</i> <i>Proof of Ads placement was submitted to the IDX with Letter No. S-032/S-Corsec/GEMA/VI/2021 dated June 15, 2021, cc to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</i> <i>Announced on the websites of the Company (ggs.co.id), IDX (IDXNet), and KSEI.</i>	RUPST dan RUPSLB dilaksanakan secara berturut-turut pada hari yang sama yaitu Rabu tanggal 7 Juli 2021 di Kantor Pusat Perseroan yang baru: Gedung SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334. <i>AGMS and EGMS were held in a row at the same day on Wednesday, July 7, 2021, at the Company's New Office: SOUTH78 Building, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 No. 7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.</i>	Diumumkan di harian Koran Kontan tanggal 9 Juli 2021. Bukti Iklan telah disampaikan ke OJK melalui Surat No. S-039/S-Corsec/ GEMA/VII/2021 tanggal 9 Juli 2021, dengan tembusan ke BEI. Diumumkan situs laman Perseroan (ggs.co.id) dan laman BEI (IDXNet). <i>Published in the Koran Kontan newspaper of July 9, 2021.</i> <i>Proof of Ads placement was already submitted to the FSA with Letter No. S-039/S-Corsec/GEMA/VII/ 2021 dated July 9, 2021, cc to IDX.</i> <i>Announced on the websites of the Company (ggs.co.id) and IDX (IDXNet).</i>

RUPST untuk Tahun Buku 2020

Mengingat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, penyelenggaraan RUPST untuk tahun buku 2020 dilaksanakan dengan merujuk pada POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pemimpin Rapat

RUPST dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

AGMS for Financial Year 2020

Considering the ongoing COVID-19 pandemic, the AGMS for the financial year 2020 was held with reference to POJK 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies.

Chair of the AGMS

The AGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.201.210.200 saham atau 75,08% dari 1.600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan dilakukan dengan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara, kecuali untuk pemegang saham yang telah menyampaikan suaranya melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang disediakan oleh KSEI atau e-Proxy melalui fasilitas *Electronic General Meeting System (eASY)* KSEI.

Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan perhitungan suara. Proses perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.

Attendance of Shareholders

The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 1,201,210,200 shares or 75.08% of 1,600,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

Resolution Making Mechanism

Resolutions in the Annual GMS are made orally by raising hands and submitting voting cards, except for shareholders who have submitted their votes through the electronic power of attorney mechanism provided by KSEI or e-Proxy through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY) facility.

Resolutions are taken based on deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, the votes will be counted. The vote counting process is carried out by an independent party by the Company's Share Registrar, namely PT Adimitra Jasa Korpora.

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No.1 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn Notaris di Kota Tangerang tanggal 7 Juli 2021	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 1 from Bastian Harijanto, S.H., MKn Notary in Tangerang City on July 7, 2021	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>Agenda Pertama</p> <p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>Agenda Kedua</p> <p>Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp 1.260.751.968,00 (satu miliar dua ratus enam puluh juta tujuh ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh delapan Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> <p>Agenda Ketiga</p> <p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan; <p>-oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p>	<p>First Agenda</p> <p>To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year 2020, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of financial year 2020 as well as to grant the release and discharge (<i>acquitt et decharge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and managerial actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</p> <p>Second Agenda</p> <p>To approve the use of net profit attributable to owners of the Company's parent entity for the financial year 2020 of Rp 1,260,751,968.00 (one billion two hundred sixty million seven hundred fifty-one thousand nine hundred sixty-eight Rupiah) to be recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.</p> <p>Third Agenda</p> <p>To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's financial statements for the financial year 2021 with criteria as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK); Has no conflict of interest with the Company; Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company; <p>-as the Company is considering and evaluating for the appointment of Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.</p>	<p>Terlaksana Realized</p> <p>Terlaksana Realized</p> <p>Terlaksana Realized</p>

<p>Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No.1 dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn Notaris di Kota Tangerang tanggal 7 Juli 2021</p>	<p><i>Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 1 from Bastian Harijanto, S.H., MKn Notary in Tangerang City on July 7, 2021</i></p>	<p>Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku <i>Follow-up and realization in the fiscal year</i></p>
<p>Agenda Keempat</p> <p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, sebanyak-banyaknya Rp 2.538.000.000,00 (dua miliar lima ratus tiga puluh delapan juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>Fourth Agenda</p> <p><i>a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2021 at the maximum amount of Rp 2,538,000,000.00 (two billion five hundred thirty eight million Rupiah), and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</i></p> <p><i>b. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</i></p>	<p>Terlaksana Realized</p>

RUPSLB Tahun 2021

Mengingat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, penyelenggaraan RUPSLB tahun 2021 juga dilaksanakan dengan merujuk pada POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pemimpin Rapat

RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.201.210.200 saham atau 75,08% dari 1.600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam RUPSLB dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara, kecuali untuk pemegang saham yang telah menyampaikan suaranya melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik yang disediakan oleh KSEI atau e-Proxy melalui fasilitas *Electronic General Meeting System (eASY)* KSEI.

Keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan perhitungan suara. Proses perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen oleh Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.

EGMS of Year 2021

Considering the ongoing COVID-19 pandemic, the EGMS of year 2021 was also held with reference to POJK 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies.

Chair of the EGMS

The EGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

Attendance of Shareholders

The EGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 1,201,210,200 shares or 75.08% of 1,600,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the EGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

Resolution Making Mechanism

Resolutions in the EGMS are made orally by raising hands and submitting voting cards, except for shareholders who have submitted their votes through the electronic power of attorney mechanism provided by KSEI or e-Proxy through KSEI's Electronic General Meeting System (eASY) facility.

Resolutions are taken based on deliberation for consensus and if deliberation for consensus is not reached, the votes will be counted. The vote counting process is carried out by an independent party by the Company's Share Registrar, namely PT Adimitra Jasa Korpora.

<p>Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No 2. dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn Notaris di Kota Tangerang tanggal 7 Juli 2021</p>	<p><i>Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk Notary Certificate No. 2 from Bastian Harijanto, S.H., MKn Notary in Tangerang City on July 7, 2021</i></p>	<p>Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year</p>
<p>Agenda Pertama Menyetujui untuk menjamin sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Vivere Multi Kreasi , PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia, PT Vinotindo Grahasarana dan PT Aida Rattan Industry untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.</p>	<p>First Agenda <i>To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT Vivere Multi Kreasi , PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Prasetya Gemamulia, PT Vinotindo Grahasarana and PT Aida Rattan Industry to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.</i></p>	<p>Terlaksana Realized</p>
<p>Agenda Kedua a. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku khususnya POJK (i) Nomor 15/POJK.04/2020; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/ atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Second Agenda <i>a. To approve the amendment and restatement of the Company's Articles of Association in order to comply with applicable regulations, especially POJK (i) Number 15/POJK.04/2020; (ii) Number 16/POJK.04/2020; (iii) Number 32/POJK.04/2015 as amended by Number 14/POJK.04/2019, as explained in the Meeting;</i> <i>b. To approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/writing the decision in a deed passed before a Notary, to amend and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary) as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which subsequently to apply for approval and/or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, and take all and every necessary action in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>Terlaksana Realized</p>
<p>Agenda Ketiga a. Menyetujui dan merubah tempat kedudukan Perseroan menjadi berkedudukan di Kabupaten Tangerang. b. Menyetujui dan merubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: 1. Perseroan Terbatas ini bernama PT GEMA GRAHASARANA Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kabupaten Tangerang. c. Menyetujui dan merubah alamat kantor pusat Perseroan, menjadi: SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 nomor 7 & 8, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003, Kelurahan Medang, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, kode pos 15334.</p>	<p>Third Agenda <i>a. To approve and change the domicile of the Company to be domiciled in Tangerang Regency.</i> <i>b. To approve and amend the provisions of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, to be written and read as follows:</i> <i>1. This Limited Liability Company is named PT GEMA GRAHASARANA Tbk (hereinafter referred to as the "Company"), domiciled and having its head office in Tangerang Regency.</i> <i>c. To approve and change the address of the Company's head office, to:</i> <i>SOUTH78, Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 number 7 & 8, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 003, Medang Village, Pagedangan Sub-District, Tangerang Regency, Banten Province, postal code 15334.</i></p>	<p>Terlaksana Realized</p>

<p>Keputusan RUSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No 2, dari Notaris Bastian Harijanto, S.H., MKn Notaris di Kota Tangerang tanggal 7 Juli 2021</p>	<p><i>Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk Notary Certificate No. 2 from Bastian Harijanto, S.H., MKn Notary in Tangerang City on July 7, 2021</i></p>	<p>Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year</p>
<p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut , termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan keputusan Rapat ini, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang , serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p><i>d. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating that the decision in deeds passed before a Notary, to amend and/or adjust and/or to rearrange the provisions of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Article 1 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the resolutions of this Meeting, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to apply for approval and/ or submit notification of the decision of this Meeting to the authorized agency, and take all and every necessary action, in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p>	

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST dimana seluruh keputusannya telah dilaksanakan oleh Perseroan. Keputusan RUPST antara lain meliputi:

Realization of Resolutions of the GMS Held in the Preceding Year

In 2020, the Company held an AGMS of which the resolutions were already realized by the Company. The AGMS resolutions include:

<p>Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 196 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020.</p>	<p><i>Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 196 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on August 28, 2020.</i></p>	<p>Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year</p>
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp 8.000.000.000,00 (delapan miliar Rupiah) atau sebesar 30,9% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 5,00 (lima Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk:</p> <p>i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;</p>	<p><i>1. To approve and ratify the Company's Annual Report of FY2019, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of FY 2019 as well as to grant the release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and managerial actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</i></p> <p><i>2. a. To approve the use of the Company's FY2019 net income attributable to owners of the parent Company as follows:</i></p> <p><i>i. As much as Rp 8,000,000,000.00 (eight billion Rupiah) or amounting to 30.9% of the Company's net income in 2019 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp 5.00 (five Rupiah)with due observance of the applicable tax regulation.</i></p> <p><i>ii. The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used as the Company's additional working capital.</i></p> <p><i>b. With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:</i></p> <p><i>i. Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</i></p>	<p>Terlaksana Realized</p> <p>Terlaksana Realized</p>

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 196 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020.	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 196 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on August 28, 2020.	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;</p> <p>c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan;</p> <p>- oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>4. a. i. Menerima pengunduran diri Tuan Untoro Angkawijaya selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>ii. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Mohammad Hamsal, selaku Komisaris Independen; - Nyonya Sri Martini, selaku Direktur; - Tuan Johannes, selaku Direktur. <p>Mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan Dedy Rochimat, selaku Direktur Utama; - Nyonya Christina Imayati Hamidjaja Putri, selaku Wakil Direktur Utama; - Nyonya Ilda Imelda Tatang, selaku Direktur; - Tuan Tommy Diary Tan, selaku Direktur; - Tuan Pulung Peranginangin, selaku Komisaris Utama; - Tuan Bambang Permantoro, selaku Komisaris Independen; - Tuan Agustinus Purna Irawan, selaku Komisaris; <p>- efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi Direktur Utama : Tuan Dedy Rochimat; Wakil Direktur : Nyonya Christina Imayati Utama Hamidjaja Putri; Direktur : Nyonya Ilda Imelda Tatang; Direktur : Tuan Tommy Diary Tan; Direktur : Nyonya Sri Martini; Direktur : Tuan Johannes</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Tuan Dr Pulung Peranginangin;</p> <p>Komisaris Independen : Tuan Mohammad Hamsal; Komisaris Independen : Tuan Bambang Permantoro; Komisaris Independen : Tuan Agustinus Purna Irawan.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p> <p>5. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebanyak-banyaknya Rp 2.005.000.000,- dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>ii. Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends.</p> <p>3. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's FY2020 financial statements with criteria as follows:</p> <p>a. Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK);</p> <p>b. Has no conflict of interest with the Company;</p> <p>c. Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company;</p> <p>- as the Company is considering and evaluating for the appointment of Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.</p> <p>4. a. i. To accept the resignation of Mr. Untoro Angkawijaya as Director of the Company, with gratitude for his services and performance in the Company;</p> <p>ii. To appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Mohammad Hamsal, as Independent Commissioner; - Mrs. Sri Martini, as Director; - Mr Johannes, as Director. <p>To reappoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mr. Dedy Rochimat, as President Director; - Mrs. Christina Imayati Hamidjaja Putri, as Deputy President Director; - Mrs. Ilda Imelda Tatang, as Director; - Mr. Tommy Diary Tan, as Director; - Tuan Pulung Peranginangin, as President Commissioner; - Mr. Bambang Permantoro, as Independent Commissioner; - Mr. Agustinus Purna Irawan, as Commissioner; <p>- effective as of the close of this Meeting, and further to determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 as follows:</p> <p>Board of Directors: President Director : Mr Dedy Rochimat; Deputy President : Mrs Christina Imayati Hamidjaja Putri; Director : Hamidjaja Putri; Director : Mrs Ilda Imelda Tatang; Director : Mr Tommy Diary Tan; Director : Mrs SRI MARTINI; Director : Mr JOHANES;</p> <p>Board of Commissioners President : Mr Dr Pulung Peranginangin; Commissioner : Mr Mohammad Hamsal; Independent : Mr Bambang Permantoro; Commissioner : Mr Agustinus Purna Irawan.</p> <p>b. To provide power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting decisions with regard to the Board of Directors and Board of Commissioner composition in a notarial deed and thereafter give notice of the composition to the authorities, as well as take every action needed with regard to the said resolution in accordance with prevailing laws and regulations.</p> <p>5. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2019 financial year at the maximum amount of Rp 2,005,000,000 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</p> <p>b. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</p>	<p>Terlaksana Realized</p> <p>Terlaksana Realized</p> <p>Terlaksana Realized</p>

Pada tahun 2020 Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB, dimana seluruh keputusannya juga telah dilaksanakan oleh Perseroan. Keputusan RUPSLB ini antara lain meliputi:

In 2020 the Company also held an EGMS, of which the resolutions were also already realized by the Company. The EGMS resolutions include:

Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 197 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020.	<i>Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 197 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on August 28, 2020.</i>	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku <i>Follow-up and realization in the fiscal year</i>
1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT VIVERE MULTI KREASI, PT LAMINATECH KREASI SARANA, PT PRASETYA GEMAMULIA, PT VINOTINDO GRAHASARANA, dan PT AIDA RATTAN INDUSTRY untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;	<i>1. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT VIVERE MULTI KREASI, PT LAMINATECH KREASI SARANA, PT PRASETYA GEMAMULIA, PT VINOTINDO GRAHASARANA, and PT AIDA RATTAN INDUSTRY to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.</i>	Terlaksana Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ketiga setelah pengangkatan.

Penunjukan dan Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK (POJK) nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

- (1) Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- (2) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- (3) Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners ("BOC") is a Company Organ whose duty is to conduct oversight in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general that refers to the business plans that have been approved by the Board of Commissioners and shareholders and ensures compliance with all applicable laws and regulations.

Appointment and Term of Office

As provided in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners are appointed and discharged in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

Board of Commissioners' Appointment and Criteria

The Company's Board of Commissioners are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the OJK as stipulated in the OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, namely:

- (1) Possess good behavior, moral and integrity;
- (2) Capable of performing legal actions;
- (3) Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

(i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

(ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

(iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

(4) Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;

(5) Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023

Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota; dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris; dan (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Adapun profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

d. Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:

(i) Did not convene an annual GMS;

(ii) Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;

(iii) Caused the Company fail to obtain permit, approval or registration from OJK or fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.

(4) Has commitment to complying with laws and regulations;

(5) Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners as at December 31, 2021 was as follows:

Thus, the Company's Board of Commissioners composition has complied with with the Company's Articles of Association and the POJK No. 33 which stipulate that the Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members; in the event the Board of Commissioners is composed of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members; and 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

Profile of BOC members is already presented in the BOC Profile of the Board of Commissioners' Report Chapter hereof.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi antara lain:

1. Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
3. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Menelaah dan menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menjalankan kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif. Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.
Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee.
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris Perseroan didukung oleh Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Board Charter PT Gema Grahasarana Tbk. Piagam ini ditinjau ulang secara berkala dan diperbarui bilamana diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Articles of Association and BOC Charter, duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. To oversee the Company's management by the Board of Directors.
2. To approve the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.
3. To respond to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.
4. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.
5. To review and determine the policies pertaining to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.
6. To carry out activities related to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.
7. To perform duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS.

Segregation of Duties and Authorities among Board of Commissioners' Members

In order to implement their duties effectively, the Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.

Board of Commissioners' Working Guidelines (Board Charter)

The Company's Board of Commissioners performs its tasks, responsibilities, and authorities with the support of the Board of Commissioners' Working Guidelines specified in PT Gema Grahasarana Tbk's Board Charter. The Board Charter is reviewed regularly and will be updated when necessary.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris merupakan Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara obyektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Pedoman ini juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya.

Independensi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham).

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut:

The Board of Commissioners' Working Guidelines function as general guidelines for the Board of Commissioners in designing and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the Company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Guidelines also serve as the basic for the performance evaluation of the Board of Commissioners each of its members.

Independency

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Members of the Board of Commissioners have declared their independency by not having financial, management, ownership, and or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders (except for members of the Board of Commissioners representing the shareholders).

Concurrent Positions of BOC Members

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2021 is as shown in the table below:

No.	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana (Subsidiary)</i> • Komisaris PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Vivere Multi Kreasi (Subsidiary)</i> • Komisaris PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Prasetya Gemamulia (Subsidiary)</i> • Komisaris PT Vinotindo Grahasarana (Entitas Anak tidak langsung) <i>Commissioner of PT Vinotindo Grahasarana (Indirect Subsidiary)</i> • Komisaris Utama PT Pacific Paint <i>President Commissioner of PT Pacific Paint</i> • CEO PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta <i>CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta</i> • Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen <i>Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools</i> • Anggota Board of Advisor Faculty of Sampoerna Business University <i>Member of Board of Advisor Faculty of , Sampoerna Business University</i> • Board of Senate of Tanri Abeng University (TAU)
2.	Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Manajemen Strategik pada beberapa universitas negeri dan swasta <i>Lecturer in Strategic Management at several state and private universities</i> • Senior Advisor di PT VaRiskindo • Strategic Advisor PT Daiton Mitra Sarana
3.	Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Direktur Utama PT Deasprotama <i>President Director of PT Deasprotama</i>
4.	Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen Tetap Universitas Tarumanagara <i>Permanent Lecturer of Tarumanagara University</i> • Rektor Universitas Tarumanagara dan beberapa jabatan fungsional lainnya <i>Rector of Tarumanagara University and several other functional positions</i>

Dengan demikian, maka rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Informasi mengenai hubungan afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali per 31 Desember 2021 adalah sebagaimana diperlihatkan dalam tabel berikut:

Thus, the concurrent positions of the Company's BOC are inline with the provision in the Article 24 of the POJK No. 33 which stipulates that:

- Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies;
- In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies;
- Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Affiliation Relationship of Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Principal/Controlling Shareholders

Information on affiliation relationship of Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Principal/Controlling Shareholders as of December 31, 2021 is as shown in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr Pulung Peranginangin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Ir. Mohammad Hamsal		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Permantoro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris dan masing-masing Anggota Dewan Komisaris disusun oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicators* yang sudah disepakati dan ditetapkan sebelumnya dalam rencana kerja tahunan, yang antara lain meliputi kriteria-kriteria berikut:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 telah melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan-laporan dari Komite Audit.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan perusahaan dan pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan oleh Direksi beserta jajarannya. Sepanjang tahun 2021, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain:

- Semakin konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan,
- Terus meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.
- Sehubungan dengan pandemic COVID-19, seluruh karyawan diwajibkan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat.

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Each Member of the Board of Commissioners

Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Commissioners and each Member of the Board of Commissioners is prepared by the Board of Commissioners and then submitted to the Shareholders and evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners performs a self-assessment on their performance based on the achievement of the Key Performance Indicators agreed and predetermined in the annual work plan, which among others include the following criteria:

- *The Company's performance achievement in accordance with predetermined targets.*
- *Implementation of duties and responsibilities.*
- *Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.*
- *Commitment to advance the interests of the Company.*
- *Level of attendance at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors along with meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.*

Performance of Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners throughout 2021 has supervised the Board of Directors' actions in managing the Company. The Board of Commissioners held meetings to discuss issues related to the Company's management and evaluated the Company performance and reports furnished by the Audit Committee.

Board of Commissioners' Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides recommendations and advice to the Board of Directors regarding company management and the execution of the business strategies carried out by the Board of Directors and their staff. During 2021, the recommendations and advice provided by the Board of Commissioners included:

- *To be more consistent in implementing GCG principles in the Company,*
- *To continue increasing the Internal Audit and Risk Management roles and functions to determine the operational results and mitigation efforts to be carried out by the Company.*
- *In connection with the COVID-19 pandemic, all employees are obliged to always comply with health protocols and adopt a clean and healthy lifestyle.*

All recommendations and advice were provided by the Board of Commissioners through the Board of Commissioners' joint meetings with the Board of Directors.

BOC Meetings

The Company's policy on BOC meetings implementation as provided in the Company's Articles of Association and BOC's Working Guidelines is as follows:

1. *BOC Meeting can be held at least once (1) in two (2) months or any time deemed necessary by President Commissioner or by one third of the number of the*

oleh Komisaris Utama atau oleh sepertiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Dr. Ir Mohammad Hamsal	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Dr. Ir Mohammad Hamsal	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	4	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPST 7 Juli 2021

RUPST dihadiri oleh beberapa anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr Pulung Peranginangin
 Komisaris Independen : Bambang Permantoro*
 Komisaris Independen : Mohammad Hamsal*
 Komisaris : Agustinus Purna Irawan*

* mengikuti Rapat secara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi eASY.KSEI.

Board of Commissioners members or upon a written request of BOD meeting, or upon request of 1 (one) or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.

2. BOC-BOD Joint Meeting is held regularly at least once in 4 (four) months.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 BOC Meetings and 4 BOC-BOD Joint Meeting.

BOC Internal Meetings

The Board of Commissioners attendance in BOC Meetings throughout 2021 is presented in the table below:

BOC-BOD Joint Meetings

Attendance of the Board of Commissioners in the BOC-BOD Joint Meetings is presented in the table below:

Attendance of BOC in the AGMS of 7 July 2021

The AGMS was attended by some serving members of the Company's Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Dr Pulung Peranginangin
 Independent Commissioner : Bambang Permantoro*
 Independent Commissioner : Mohammad Hamsal*
 Commissioner : Agustinus Purna Irawan*

* attended the Meeting online through the eASY.KSEI application.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPSLB 7 Juli 2021

RUPSLB dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr Pulung Peranginangin
 Komisaris Independen : Bambang Permantoro*
 Komisaris Independen : Mohammad Hamsal*
 Komisaris : Agustinus Purna Irawan*

* mengikuti Rapat secara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi eASY.KSEI.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Programs	
		Subyek Subject	Penyelenggara Organizer
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Dr. Ir Mohammad Hamsal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Business Analysis Tools	SBM ITB
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	-	-

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara obyektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen memberikan keyakinan bahwa kepentingan seluruh pemegang saham sama-sama dilayani dan dilindungi, dan bahwa mekanisme kontrol Perseroan berjalan secara efektif sesuai hukum yang berlaku

Memenuhi ketentuan POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah mempunyai 2 (dua) orang Komisaris Independen atau 50% dari 4 (empat) Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kedua Komisaris Independen Perseroan adalah Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal dan Bapak Bambang Permantoro.

Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020 sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 198 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020. Sedangkan Bapak Bambang Permantoro diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014 dan ditetapkan kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Agustus 2020 sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS

Attendance of BOC in the EGMS of 7 July 2021

The EGMS was attended by the Company's Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Dr Pulung Peranginangin
 Independent Commissioner : Bambang Permantoro*
 Independent Commissioner : Mohammad Hamsal*
 Commissioner : Agustinus Purna Irawan*

* attended the Meeting online through the eASY.KSEI application.

The Board of Commissioners' Training and Development Programs

Information on competency building programs attended by the Board of Commissioners in 2021 is as follows:

Information about Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Company. The Independent Commissioner is appointed in a transparent and independent manner, has adequate integrity and competence, free of influence related to personal or other interests, and can act objectively and independently by referring to GCG principles. Independent Commissioners provide assurance that the interests of all the shareholders are equally served and protected, and that the Company's control mechanisms are operating effectively and legally

In compliance with the POJK No. 33 stipulating that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners, the Company has in place 2 (two) Independent Commissioners or 50% of the 4 (four) Members of the Company's Board of Commissioners. The two Independent Commissioners of the Company are Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal and Mr. Bambang Permantoro.

Mr. Dr. Ir. Mohammad Hamsal has been appointed as Independent Commissioner for the first time based on the resolution of the Annual GMS on August 28, 2020 as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of the Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 198 from Notary Christina Dwi Utami, SH, MH, MKn dated August 28, 2020. Meanwhile, Mr. Bambang Permantoro was appointed as Independent Commissioner for the first time based on the resolution of the Annual GMS on June 5, 2014 and has been reappointed based on the Resolution of the Annual GMS on August 28, 2020 as stated in the Deed of the

Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 198 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 28 Agustus 2020.

Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 198 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn date August 28, 2020.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

The Company's Independent Commissioners have met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

Persyaratan untuk Menjadi Komisaris Independen	Requirements to become an Independent Commissioner	Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Bambang Permantoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	<i>Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	<i>Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	<i>Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.</i>	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	<i>Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.</i>	✓	✓

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dukungan Komite Audit. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Komite Audit secara tahunan dibandingkan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris di awal tahun sejalan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*. Pada tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan 4 Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100%.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with the support of the Audit Committee. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee on an annual basis against the goals and objectives that the Board of Commissioners set for the Committee at the beginning of the year in line with the Audit Committee's duties and responsibilities. Throughout 2021, the Audit Committee has performed their respective duties and responsibilities properly in compliance with the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices. During 2021, the Audit Committee convened 4 Audit Committee Meetings with attendance rate of 100%.

DIREKSI

Dengan mengacu pada undang-undang Perseroan Terbatas dan POJK Nomor 33/POJK.04.2014, Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas manajemen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Direksi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh secara pribadi dan secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BOARD OF DIRECTORS

Referring to the Law of Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04.2014, the Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Directors is jointly responsible for managing the Company to create added value and ensure the Company's business sustainability. The Board of Directors shall implement its main duties with good faith and full responsibility. Each member of Board of Directors is fully responsible, individually and jointly and severally, for the Company losses, in the event of errors and omissions in performing its duties in accordance with the provisions of laws and regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi Perseroan didukung oleh Pedoman Kerja Direksi sebagaimana tertuang dalam *Board Charter* PT Gema Grahasarana Tbk. Pedoman Kerja Direksi antara lain memuat ketentuan mengenai persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi juga dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Apabila terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ketiga setelah pengangkatan.

Keanggotaan dan Susunan Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 6 (enam) orang, dengan susunan sebagai berikut

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Tommy Diary Tan	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Sri Martini	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023
Johanes	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 198 tanggal 28 Agustus 2020 Deed of Minutes of AGMS No. 198 dated August 28, 2020	RUPST 2020-RUPST 2023 AGMS 2020- AGMS 2023

Board of Directors' Working Guidelines (Board Charter)

The performance of the Board of Directors' tasks, responsibilities, and authorities is supported by the Board of Directors' Working Guidelines specified in the Board Charter of PT Gema Grahasarana Tbk. The Board of Directors' Working Guidelines contain, among others, provisions concerning general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability.

Appointment, Dismissal, and Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). A member of the Board of Directors may also be temporarily discharged by the Board of Commissioners by specifying the reasons. The temporary discharge must be notified in writing to the said member of the Board of Directors. In the event a member of the Board of Directors is temporarily discharged, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or confirm the temporary discharge decision.

Same with the Board of Commissioners, the Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

Membership and Composition of the Board of Directors

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS with due regards to the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, appropriate, and fast decision making, and can act independently.

The composition of the Company's Board of Directors as per December 31, 2021, consists of 6 (six) members, with the following structure:

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Direksi Laporan Tahunan ini.

Kriteria

Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria umum untuk menjadi Direktur sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, dan telah menandatangani Surat Pernyataan atas pemenuhan kriteria umum tersebut, yang antara lain meliputi:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

A. Tugas Pokok Direksi:

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum buku baru dimulai.
4. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

B. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu. Pembagian peran dan tanggung jawab Direksi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Profiles of BOD members are already presented in the BOD Profiles part of the Board of Directors' Report Chapter hereof.

Criteria

The Company's BOD members have fulfilled the General Criteria for the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and signed a Statement Letter of fulfillment of the general criteria which include the following:

1. *Posses good behavior, morals and integrity;*
2. *Capable in performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
 - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
 - i. *Did not convene an annual GMS;*
 - ii. *Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
 - iii. *Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority.*
4. *Has the commitment to comply with laws and regulations;*
5. *Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

A. Main Duties of the Board of Directors:

In general, main duties of the Board of Directors cover the following:

1. *Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.*
2. *Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
3. *Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.*
4. *Performing the approved annual work plan.*

B. Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members

To optimally perform its duties and responsibilities, the Board of Directors divides the duties and responsibilities to each member of the Board of Directors according to each one's expertise, reviews and updates the division of roles and responsibilities from time to time. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD in 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	<p>Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan.</p> <p><i>To be in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.</i></p>
2.	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	<p>Bertugas sebagai wakil dari Direktur Utama dalam melakukan koordinasi pelaksanaan dan tugas tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh serta bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</p> <p><i>To serve as a deputy of the President Director in coordinating the implementation and duties of the Board of Directors as a whole and assume the responsibility for the overall operational activities of the Company by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness, as well as control, maintain and manage the Company's assets.</i></p>
3.	Ilda Imelda Tatang	Direktur <i>Director</i>	<p>Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang <i>sales support</i> dan <i>project support</i> dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</p> <p><i>To assume the responsibility for the Company's overall main duties in sales support and project support by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness and to control, maintain and manage the Company's assets.</i></p>
4.	Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	<p>Bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</p> <p><i>To be responsible for getting projects and working with operational divisions for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i></p>
5.	Sri Martini	Direktur <i>Director</i>	<p>Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.</p> <p><i>To assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the financial sector covering financial management and control by always trying to improve work efficiency and effectiveness as well as control, maintain and manage the Company's wealth.</i></p>
6.	Johanes	Direktur <i>Director</i>	<p>Selaku Direktur Produksi, bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang produksi dengan senantiasa berupaya menghasilkan produk yang berkualitas dan tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.</p> <p><i>As Manufacturing Director, to assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the field of manufacture by always striving to produce quality and timely projects, as well as improve work efficiency and effectiveness.</i></p>

Independensi dan Benturan Kepentingan

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi juga harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan, yaitu suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Selama tahun 2021 tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Anggota Direksi di Perseroan.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dedy Rochimat	Direktur Utama / President Director	Presiden Komisaris/President Commissioner of: • PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak/Subsidiary) • PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak/Subsidiary) • PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/Subsidiary) • PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholders) • PT Vinotindo Grahasarana (Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect subsidiary) • PT Aida Rattan Industry (Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiary)
2.	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	-
3.	Ilda Imelda Tatang	Direktur / Director	-
4.	Tommy Diary Tan	Direktur / Director	Direktur Utama/President Director of: • PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/Subsidiary)
5.	Sri Martini	Direktur / Director	Direktur Utama/President Director of: • PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali/Controlling Shareholder)
6.	Johanes	Direktur / Director	-

Berdasarkan informasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Terdapat anggota Direksi Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, yaitu Dedy Rochimat, sebagai pemegang saham PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali).

Independency and Conflict of Interest

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. In performing its duties the Board of Directors should also avoid any conflict of interest, which is a certain condition where the individual interest of a member of the Board of Directors has the potential to be against the Company's interest to increase Company's value, gain profit, achieve vision and perform, as mandated by the Shareholders.

During 2021, there was no change in the number of shares of the Board of Directors Members in the Company.

Concurrent Positions of the Board of Directors Members

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented in the table below:

Based on the above information, we can conclude that concurrent positions of all BOD members of the Company are already in conformity with the Article 6 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Affiliation Relationship of Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Principal/Controlling Shareholders

A member of the Board of Directors has affiliation relationship with the Principal/Controlling Shareholders, namely Dedy Rochimat as shareholder of PT Virucci Indogriya Sarana (Controlling Shareholder).

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dedy Rochimat		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Christina Imayati Hamidjaja Putri		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ilda Imelda		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tommy Diary		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sri Martini		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Johanes		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi menghadiri program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Board of Directors' Competency Development Program

Throughout 2021, members of the Board of Directors attended competency development programs as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Dedy Rochimat	Improve Creativity Through Collaboration	VIVERE Online Sharing
	Bijak Menyikapi COVID-19 / Wisely Responding to COVID-19	VIVERE Online Sharing
Christina Imayati Hamidjaja Putri	B2B & B2C Marketing Training	VIVERE Online Sharing
	Behavioral Based Interview	Insan Performa Consultants (IPC) - Rully Panggabean
	Leadership for Board of Director & General Manager	Dunamis Organization Services
	Leadership Program	Dunamis Organization Services
	Product Knowledge Audio Visual	PT ESCO Teknologi integrasi
	Produk Knowledge Chair VMK Working	VIVERE Online Sharing
	Sales Development Program - Daily Sales Activity, Account Planning dan Opportunity Planning	Sumarpung Halim
	Sales Development Program - Sales Process & Methodology	Sumarpung Halim
	SPM Leader Presentation	VIVERE Online Sharing
	Improve Creativity Through Collaboration	VIVERE Online Sharing
Ilda Imelda Tatang	B2B & B2C Marketing Training	VIVERE Online Sharing
	Leadership for Board of Director & General Manager	Dunamis Organization Services
	Leadership Program	Dunamis Organization Services
	Produk Knowledge Chair VMK Working	VIVERE Online Sharing
	Sales Development Program - Daily Sales Activity, Account Planning dan Opportunity Planning	Sumarpung Halim
	Sales Development Program - Sales Pipeline	Sumarpung Halim
	Sales Development Program - Sales Process & Methodology	Sumarpung Halim
	SPM Leader Presentation	VIVERE Online Sharing
	Improve Creativity Through Collaboration	VIVERE Online Sharing
	Bijak Menyikapi COVID-19 / Wisely Responding to COVID-19	VIVERE Online Sharing
Tommy Diary Tan	Practical use of Google Features for Document Automation, Creating Diagram, mindmapping, and Spreadsheet	VIVERE Online Sharing
	Leadership for Board of Director & General Manager	Dunamis Organization Services
	Leadership Program	Dunamis Organization Services
	Sales Development Program - Daily Sales Activity, Account Planning dan Opportunity Planning	Sumarpung Halim
	Sales Development Program - Sales Pipeline	Sumarpung Halim
	Sales Development Program - Sales Process & Methodology	Sumarpung Halim
	SPM Leader Presentation	VIVERE Online Sharing
Bijak Menyikapi COVID-19 / Wisely Responding to COVID-19	VIVERE Online Sharing	

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Sri Martini	Leadership for Board of Director & General Manager	Dunamis Organization Services
	Leadership Program	Dunamis Organization Services
	Bijak Menyikapi COVID-19 / Wisely Responding to COVID-19	VIVERE Online Sharing
Johanes	Leadership for Board of Director & General Manager	Dunamis Organization Services
	Leadership Program	Dunamis Organization Services
	Improve Creativity Through Collaboration	VIVERE Online Sharing

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Masing-Masing Anggota Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Rapat Direksi

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi sebagai berikut:

- Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
- Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah mengadakan 12 kali Rapat Direksi dan 4 kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama / President Director	12	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	12	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur / Director	12	100%
Tommy Diary	Direktur / Director	12	100%
Sri Martini	Direktur / Director	12	100%
Johanes	Direktur / Director	12	100%

Performance Assessment of the Board of Directors and Each member of the Board of Directors

Performance Assessment Procedure

Performance assessment of the Board of Directors and each member of the Board of Directors is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners and then this performance assessment will be evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance Assessment Criteria

The Board of Directors performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Board of Directors Meetings

The Company's Articles of Association has set the policy regarding BOD Meeting implementation and frequency as follows:

- BOD Meeting can be held at least once (1) in a month or any time deemed necessary upon request of 1 (one) or more BOD members or upon written request of 1 (one) or more BOC members or upon written request of one or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.
- BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.

Throughout 2021, the Board of Directors convened 12 BOD meetings and 4 BOC-BOD Joint meetings.

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting is presented in the table below:

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dalam tahun 2021 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama / President Director	4	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	4	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur / Director	4	100%
Tommy Diary	Direktur / Director	4	100%
Sri Martini	Direktur / Director	4	100%
Johanes	Direktur / Director	4	100%

Kehadiran Direksi dalam RUPST 7 Juli 2021

RUPST dihadiri oleh beberapa anggota Direksi yang sedang menjabat, yaitu:

Direksi

Direktur Utama : Dedy Rochimat
Wakil Direktur Utama : Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur : Sri Martini
Direktur : Ilda Imelda*
Direktur : Tommy Diary Tan*
Direktur : Johanes*

* mengikuti Rapat secara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi eASY.KSEI.

Kehadiran Direksi dalam RUPSLB 7 Juli 2021

RUPSLB dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Dedy Rochimat
Wakil Direktur Utama : Christina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur : Sri Martini
Direktur : Ilda Imelda Tatang*
Direktur : Tommy Diary Tan*
Direktur : Johanes*

* mengikuti Rapat secara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi eASY.KSEI

Penilaian atas Kinerja Fungsi Pendukung di Bawah Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan.

Secara umum, di tahun 2021 Fungsi Pendukung di Bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dengan mengacu pada pedoman kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan best practices.

The Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2021 is presented in the table below:

Attendance of BOD in the AGMS of 7 July 2021

The AGMS was attended by some serving members of the Company's Board of Directors:

Board of Directors

President Director : Dedy Rochimat
Deputy President Director : Christina Imayati Hamidjaja Putri
Director : Sri Martini
Director : Ilda Imelda*
Director : Tommy Diary Tan*
Director : Johanes*

* attended the Meeting online through the eASY.KSEI application.

Attendance of BOD in the EGMS of 7 July 2021

The EGMS was attended by the Company's Board of Directors as follows:

Board of Directors

President Director : Dedy Rochimat
Deputy President Director : Christina Imayati Hamidjaja Putri
Director : Sri Martini
Director : Ilda Imelda Tatang*
Director : Tommy Diary Tan*
Director : Johanes*

* attended the Meeting online through the eASY.KSEI application.

Performance Assessment of the Functions under the Board of Directors

The Company's Board of Directors performs its duties and responsibilities with the support of Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, and other functions/units specified in the Company's Organization Structure.

In general, throughout 2021 the Functions under the Board of Directors have performed their respective duties and responsibilities properly in compliance with the working guidelines, prevailing legislation, and the best practices.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nominasi Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan wewenang penuh RUPS. Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat Komisaris dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

Nominasi Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan wewenang penuh RUPS. Dalam pengangkatan Direksi, usulan pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 5 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris;
- Tingkat inflasi.

Besaran Remunerasi

Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 7 Juli 2021 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sebanyak-banyaknya Rp 2.538.000.000,- dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

Nomination of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is the full authority of the GMS. In the appointment of the Board of Commissioners, candidates for the Board of Commissioners may be nominated by the controlling shareholder. The selected candidate will then be appointed with the approval of the GMS.

Nomination of the Board of Directors

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors is the full authority of the GMS. In the appointment of the Board of Directors, the proposed appointment of members of the Board of Directors to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners who carries out the nomination function.

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Procedure

In accordance with the Company's Articles of Association article 14 paragraph 5 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS.

Basis for Determining Remuneration

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners is determined by considering the following indicators:

- *Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;*
- *The Company's performance;*
- *The Board of Commissioners' performance assessment results;*
- *Inflation rate.*

Amount of Remuneration

The Shareholders in the Company's AGMS dated July 7, 2021 has determined the salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2021 at the maximum amount of Rp 2,538,000,000 and conferred the authority to the President Commissioners to set the allocation.

REMUNERASI DIREKSI**Prosedur**

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi, besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

Dasar Penetapan Remunerasi

RUPST Perseroan tanggal 7 Juli 2021 telah memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Dewan Komisaris menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan, antara lain, kinerja Perseroan dalam aspek Keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya, implementasi GCG, perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan, strategi dan inovasi yang dilakukan, keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan, serta pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

Besaran Remunerasi

Jumlah remunerasi untuk Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 9.318.609.331 dan Rp 8.678.863.572.

*REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS**Procedure*

In accordance with the Company's Articles article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, the amount of BOD remuneration is determined by the GMS.

Basis for Determining Remuneration

The Company's AGMS on July 7, 2021 has decided to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors. The Board of Commissioners determines the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors. by taking into account, among others, performance in the Company's financial, operational & other aspects, GCG implementation, comparison between targets and actual achievements of the Company, strategy and innovation undertaken, alignment of the Company's performance with its vision and mission, as well as Management achievement in maximizing shareholder value.

Amount of Remuneration

The total remuneration for the Company's Board of Directors for the years that ended on December 31, 2021 and 2020 was Rp 9,318,609,331 and Rp 8,678,863,572.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55"). Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan bertindak secara profesional dan independen untuk kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners, with the objective to assist the Board of Commissioners in supporting effective oversight duty and function on matters relating to financial statements, internal control system, implementation of internal and external audit function, implementation of governance, and compliance with the applicable laws and regulations. The establishment and existence of the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners are pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No.55"). In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds the GCG principles and acts professionally and independently for the benefit of the Company and stakeholders.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan;
- Anggota Komite Audit juga wajib memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit memiliki garis pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak Independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya serta mempunyai komunikasi yang baik.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Audit Committee has an Audit Committee Charter contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work of the Audit Committee in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently in accordance with the prevailing laws and regulations.

Qualification for the Audit Committee Membership

Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners with requirements for becoming a member of the Audit Committee are as follows:

- *An individual who is independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner;*
- *Has no share ownership in the Company neither directly nor indirectly and no family ties and business relationships with the Company.*
- *The Audit Committee member must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements; and must also*
- *Has adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.*

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Audit Committee Composition

Structure wise, the Audit Committee has direct reporting to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioners as the chairman, and 2 (two) members of independent party who have expertise in finance or accounting. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competency in their field as well as able to conduct good communication.

Pada 2021, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dr. Ir. Mohammad Hamsal (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Jimmy Cakranegara (Anggota – Profesional Independen)
3. Tonny (Anggota – Profesional Independen).

Profil Anggota Komite Audit

Profil Bapak Dr. Ir. Mohammad Hamsal (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's Audit Committee composition in 2021 is as follows:

1. Dr. Ir. Mohammad Hamsal (Chairman and Independent Commissioner)
2. Jimmy Cakranegara (Member – Independent Professional)
3. Tonny (Member – Independent Professional).

Profile of Audit Committee Members

For the profile of Mr Dr. Ir. Mohammad Hamsal (Chairman and Independent Commissioner), please refer to Board of Commissioners' Profile Section hereof.



JIMMY CAKRANEGARA

Anggota Komite Audit Perseroan / Member of the Company's Audit Committee

- Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian citizen
- Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 16 Juli 1980 / Jakarta, July 16, 1980
- Domisili / Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII pada 2003. Disamping itu, beliau adalah Akuntan Publik dengan nomor Ijin AP.1576, Register Akuntan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (RNA 6367), serta memiliki Sertifikat Akuntan Publik (CPA) dan Chartered Accountant (CA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia.

Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Metrodata Electronics Tbk (sejak 2016).

Riwayat Pekerjaan:

Pernah menjadi anggota Komite Audit di PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2011-2015) dan di PT Renuka Coalindo Tbk (2012-2014). Sejak tahun 2002 beliau juga telah meniti karier di beberapa kantor akuntan publik, yaitu sebagai Partner di Kantor Akuntan Yonathan & Rekan (Member of IGAL) (2017-Sekarang), Senior Manager di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowehorwarth International) (2011-2017), Manager di Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International) (2008-2011), Senior Associate di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Member of Ernst & Young) (2003-2008), dan Staff di Kantor Akuntan Publik Mitra Winata (2002-2003).

Educational background

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII in 2003. In addition, he is a Public Accountant with Permit number AP.1576, Registered Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (RNA 6367), as well as Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant (CA) from The Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Concurrent Position:

Currently he also serves as a member of the Audit Committee at PT Metrodata Electronics Tbk (since 2016).

Employment History:

Once served as a member of the Audit Committee at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2011-2015) and at PT Renuka Coalindo Tbk (2012-2014). Since 2002 he has also pursued career in several public accountants firms, namely as Partner at Public Accountants Firm Yonathan & Partners (Member of IGAL) (2017-Present), Senior Managers at Public Accountants Firm Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Member of Crowehorwarth International) (2011-2017), Manager at Public Accountants Firm Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International) (2008-2011), Senior Associate at Public Accountants Firm Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Member of Ernst & Young) (2003-2008), and Staff at Public Accountants Firm Mitra Winata (2002-2003).



TONNY

Anggota Komite Audit Perseroan / Member of the Company's Audit Committee

- Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian citizen
- Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Jakarta, 25 Agustus 1978 / Jakarta, August 25, 1978
- Domisili / Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 2000. Disamping itu, beliau juga mengikuti berbagai training yang terkait dengan bidang keuangan dan akuntansi.

Rangkap Jabatan:

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Corporate General Manager Finance & Accounting* di Mukti Group (sejak 2015).

Riwayat Pekerjaan:

Pernah menjadi Team Leader di KAP Johan Malonda & Rekan (2000-2003), sejak tahun 2003 sampai 2006 meniti karier di Perseroan sebagai *Accounting Department Head*, dan kemudian menjabat sebagai *Accounting & Tax Manager* di PT Buana Mitra Usaha (2006-2008). Beliau bergabung dengan Mukti Group sejak tahun 2008 sebagai *Finance & Accounting Manager Plantation* (2008-2015) dan *Corporate General Manager Finance & Accounting Manufacturing* (2015-sekarang).

Educational background

He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University in 2000. In addition, he also has attended various trainings related to finance and accounting.

Concurrent Position:

Currently he also serves as *Corporate General Manager Finance & Accounting* for at Mukti Group (since 2015).

Employment History:

He was a Team Leader at KAP Johan Malonda & Partners (2000-2003), from 2003 to 2006 he pursued a career in the Company as *Accounting Department Head*, and then served as *Accounting & Tax Manager* at PT Buana Mitra Usaha (2006-2008). He joined Mukti Group since 2008 as *Finance & Accounting Manager for Plantation* ((2008-2015) and *Corporate General Manager Finance & Accounting for Manufacturing* (2015-present).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

1. Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standar akuntansi yang berlaku;
3. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee gives professional and independent opinion to the Board of Commissioners on matters related to report and other matters submitted by the Board of Directors.

Pursuant to the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in the following areas:

1. Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;
2. Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, rules, and accounting standard;
3. Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;
4. Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the legislation.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Jimmy Cakranegara	Tonny
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Have share ownership affiliation in the Company</i>	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee</i>	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Serve as political party administrator, local government official</i>	X	X	X

✓ = Ya | X = Tidak ✓ = Yes | X = No

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time every three (3) months. In 2021, the Audit Committee held 4 meetings with the level of attendance as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	
		Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Kehadiran / Attendance <i>(%)</i>
Dr. Ir. Mohammad Hamsal	Ketua dan Komisaris Independen / <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	4	100%
Jimmy Cakranegara	Anggota / <i>Member</i>	4	100%
Tonny	Anggota / <i>Member</i>	4	100%

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, anggota Komite Audit menghadiri program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development Program for Audit Committee Members

Throughout 2021, members of the Audit Committee attended competency development programs as follows:

Nama <i>Name</i>	Program Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development Program</i>	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: <i>Organized/ Presented By:</i>
Jimmy Cakranegara	PPL Online Via Zoom Webinar Memahami Siklus Audit Berbasis Risiko dan Penyusunan Kertas Kerja Berbasis ISA Menggunakan Aplikasi Atlas. <i>Field experience practice ("PPL") Online Via Zoom Webinar titled Understanding the Risk-Based Audit Cycle and Preparation of ISA-Based Working Papers Using the Atlas Application.</i>	IAPI
	PPL Online IAPI Via Zoom Webinar PPL Wajib Akuntansi Publik Tahun 2021 - Batch 4. <i>PPL Online IAPI Via Zoom Webinar - Compulsory PPL on Public Accounting 2021 - Batch 4.</i>	IAPI
	PPL IAPI - OJK Sektor Pasar Modal Aspek Akuntansi Dan Audit Dari Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal <i>PPL IAPI - OJK Capital Markets Sector on Accounting and Auditing Aspects From the Application of PSAK 71 "Financial Instruments" Financial Statements for the Capital Markets Sector</i>	IAPI
	PPL IAPI - OJK IKNB - Live Streaming Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun <i>PPL IAPI - OJK IKNB - Live Streaming Via Zoom Webinar on Accounting and Auditing Aspects in Pension Fund Financial Reports</i>	IAPI

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Jimmy Cakranegara	Critical Overview Akuntansi Atas Kombinasi Bisnis Dan Investasi Pada Entitas Lain <i>Critical Overview of Accounting for Business Combinations and Investments in Other Entities</i>	IAPI
	PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Kupas Tuntas UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan <i>PPL Online IAPI Via Zoom Webinar on In-Depth Discussion of the Law on Harmonization of Tax Regulations</i>	IAPI

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik berdasarkan independensi, ruang lingkup, kewajaran jasa audit.
4. Melakukan kajian dan diskusi atas penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2020, dan laporan keuangan triwulanan tahun buku 2021 sebelum dipublikasikan.
5. Melakukan kajian dan diskusi dengan manajemen mengenai perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2021 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
6. Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun buku 2022 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2021, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan standar etika Perseroan dengan fungsi utama untuk pengawasan hal-hal yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Hingga tanggal 31 Desember 2021 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini karena Perseroan memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Adapun tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. Membuat rekomendasi mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Implementation of the Audit Committee's Activities in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee has conducted activities as specified in the Audit Committee Charter, among others:

1. Reviewed the Company's compliance with prevailing laws and regulations in the capital market and other legislation related to the Company's activities.
2. Reviewed the implementation of audit by the internal auditor.
3. Provided recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of public accountant firm and public accountant based on independence, the scope of the assignment, and the cost of services.
4. Reviewed and discussed the preparation of the Company's financial statements, the final draft of FY2020 audited financial statements, and FY2021 quarterly financial statements before the statements are published.
5. Together with Management made a review and discussion on the planning and development of FY2021 financial statements and performance of the external auditor.
6. Reviewed and discussed the FY2022 audit plan as well as realization of the FY2021 audit and audit findings along with monitoring of the follow-up.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to ensure the implementation of GCG principles and the Company's ethical standards with the main function of overseeing matters related to remuneration and nomination policies. Until December 31, 2021 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as provided in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies. This is because the Company views that nomination and remuneration function can still be managed by the Board of Commissioners independently.

Duties and responsibilities of nomination and remuneration function independently managed by the Board of Commissioners are as follows:

1. Related to nomination functions
 - a. provide recommendations on:
 - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - policies and criteria required in the Nomination process; and
 - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;

- b. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c. membuat rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
- a. membuat rekomendasi mengenai:
- struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi
- b. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.
- b. carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
- c. provide recommendations on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- d. provide nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.
2. Related to remuneration function
- a. provide recommendations on:
- Remuneration structure;
 - Policies on Remuneration;
 - Amount of Remuneration
- b. carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

Rapat Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi ini.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

BOC's Nomination and Remuneration Meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners convened 4 meetings in connection with the implementation of this nomination and remuneration function.

Attendance of the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Dr. Ir Mohammad Hamsal	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%
Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan serta melaksanakan keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan. Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Keberadaan Sekretaris Perusahaan di Perseroan adalah berdasarkan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 (Peraturan Nomor IA tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat). Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Company, as a public company, is required to have Corporate Secretary. The Corporate Secretary is a liaison party bridging the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and implementing information disclosure. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Company. In addition, the Corporate Secretary shall ensure Company's compliance with capital market laws and regulations. The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of corporate governance.

Appointment and Discharge of the Corporate Secretary

The existence of Corporate Secretary in the Company is based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on Corporate Secretary of Issuers, and Decision of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, (Regulation No. I-A on Share and Equity Securities Listing Other Than Shares that are Issued by the Listed Company). The Corporate Secretary is appointed and discharged by the Board of Directors upon prior approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan / Profile of Corporate Secretary



FERLINA SUTANDI

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

- Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian citizen
- Tempat Tanggal Lahir / Place and Date of Birth : Garut, 12 Desember 1973 / Garut, December 12, 1973
- Domisili / Domicile : Tangerang

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1996.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada.

Riwayat Pekerjaan:

Bergabung dengan VIVERE Group sejak 1996. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 9 Januari 2018, beliau adalah General Manager Audit / Kepala Unit Internal Audit di Perseroan sejak 17 Juni 2016, dan sebelumnya sebagai General Manager Finance di Perseroan. Beliau juga pernah bekerja di PT Citra Semesta Asri Sejati sebagai Accounting Supervisor (1994-1996).

Educational background

Earned her Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1996.

Concurrent Position:

None.

Employment History:

Has been joining VIVERE Group since 1996. Prior to serving as Corporate Secretary since January 9, 2018, she was the Company's General Manager of Audit / Head of the Internal Audit Unit since June 17, 2016 after serving as the Company's General Manager of Finance. She once worked in PT Citra Semesta Asri Sejati as Accounting Supervisor (1994-1996).

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014 Pasal 9, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik;
4. dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. berdomisili di Indonesia. Sekretaris

Perusahaan Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, siaran pers, *public expose* serta melalui website Perseroan yaitu www.ggs.co.id;
2. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum;
5. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat;
6. Bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor.

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor agar mereka selalu memperoleh informasi terkini mengenai kondisi keuangan, kinerja dan pandangan Perseroan, serta merespon permasalahan dan permintaan informasi yang mereka minta. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Corporate Secretary Criteria

In accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014, Article 9, the Corporate Secretary must at least meet the following requirements:

1. *proficient in performing legal actions;*
2. *has knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;*
3. *understand the business activities of the issuer or public company;*
4. *can communicate well; and*
5. *domiciled in Indonesia.*

The Company's Corporate Secretary has fulfilled all these requirements.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. *Conveying material information of the Company to all stakeholders accurately and in a timely manner. This also covers the endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including the GMS, financial statements publications, either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public exposes, as well as through the Company's website, namely www.ggs.co.id;*
2. *Assisting the Board of Directors in matters regarding accountability as well as BOD responsibilities regarding corporate governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities;*
3. *Keeping abreast of the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market and ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force;*
4. *Acting as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public;*
5. *Preparing and attending the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.*
6. *Assuming the responsibility of Investor Relations function.*

Investor Relations

The Corporate Secretary is also responsible for the Investor Relations function. In conducting the Investor Relations function, the Corporate Secretary maintains communication between the Company's management and shareholders, analysts and investors, to keep them up-to-date on the Company's financial condition, performance and views, and to respond to the issues and their requests for information. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information about the Company.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2021 secara efektif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang undangan yang terbaru yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Mengkoordinir penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan di Kantor Pusat Perseroan di Tangerang pada tanggal 7 Juli 2021;
3. Mengkoordinir penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan 2021 Perseroan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2020 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun buku 2021 kepada para pemegang saham, investor, dan masyarakat umum. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan di Tangerang;
4. Pembuatan Annual Report 2020 Perseroan;
5. Menjalin komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021:

Corporate Secretary's 2021 Activities Report

The Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities in 2021 effectively, with details as follows:

1. Kept abreast of the Capital Market developments, in particular the latest laws and regulations applicable in the Capital Market;
2. Coordinated the holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in the Company's Head Office in Tangerang on July 7, 2021;
3. Coordinated the holding of the Company's Annual Public Expose 2021 to present the Company's FY2020 performance as well as the Company's FY2021 strategies and business prospects to its shareholders, investors, and the public. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office in Tangerang;
4. Preparation of the Company's Annual Report 2020;
5. Established communication with, and submitted all necessary reports to the relevant Ministries, Financial Services Authority, and stock exchange regulatory bodies such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and other relevant institutions.

Corporate Secretary's Competency Development Program

The following are competency development programs attended by the Corporate Secretary during 2021:

Nama Name	Pelatihan / Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Ferlina Sutandi	Sosialisasi penerapan modul e-Proxy & modul e-Voting pada aplikasi eSAY. KSEI beserta tayangan RUPS. <i>Dissemination of the implementation of the e-Proxy module & e-Voting module on the eSAY.KSEI application along with the GMS display.</i>	KSEI
	Pendalaman implementasi POJK 15/POJK.04/2020 dan POJK 16/POJK.04/2020 serta penerapan modul E-Proxy & modul E-Voting pada aplikasi eSAY.KSEI. <i>Deepening of the implementation of POJK 15/POJK.04/2020 and POJK 16/POJK.04/2020 as well as the implementation of the E-Proxy module & E-Voting module on the eSAY.KSEI application.</i>	AEI
	Pendalaman POJK 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha. <i>Deepening of the POJK 17/POJK.04/2020 on material transactions and changes in business activities.</i>	ICSA
	Pemahaman POJK 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal. <i>Understanding of POJK 3/POJK.04/2021 regarding the implementation of activities in the capital market sector.</i>	AEI
	Restrukturisasi perusahaan finansial dan legal strategi. <i>Financial company restructuring and legal strategy.</i>	AEI
	Sosialisasi SEOJK 16/SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Socialization of SEOJK 16/SEOJK.04/2021 regarding the form and content of the annual report of Issuers or Public Companies.</i>	AEI
	Tata cara kelola komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris <i>Procedures for managing Corporate Secretary communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	ICSA
	Leadership for Board Of Director & General Manager	Dunamis Organization Services
	Leadership Program	Dunamis Organization Services
	Bijak Menyikapi COVID-19 <i>Wisely Responding to COVID-19</i>	VIVERE Online Sharing
	Practical use of Google Features for Document Automation, Creating Diagram, Mindmapping, and Spreadsheet.	VIVERE Online Sharing

AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN

Dengan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku, Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh dengan cara:

- **Menghubungi Sekretaris Perusahaan di alamat berikut:**

SOUTH78

Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 No.7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.

Telp. (62-21) 509 86988

Email: corporate.secretary@vivere.co.id

- **Melalui Situs Web Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan www.ggs.co.id, yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

- **Pengungkapan informasi dalam fasilitas e-reporting IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.**

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION/DATA

By referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the Company makes available all information in transparency to the stakeholders. Information about the Company may be obtained through the following manner:

- **By contacting Corporate Secretary at the following address:**

SOUTH78

Jalan Boulevard Gading Serpong Blok 0 No.7 dan 8, Medang, Pagedangan, Tangerang 15334.

Telp. (62-21) 509 86988

Email: corporate.secretary@vivere.co.id

- **Through the Company's Website**

The Corporate Secretary periodically makes updates of its website, www.ggs.co.id as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to the public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

- **Information disclosure through e-reporting facilities, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).**

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facilities, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK dan BEI
Corporate Secretary's Correspondence to OJK and BEI

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Keterangan Activity
18 Maret 2021	S-016/S-CORSEC/GEMA/III/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Penambahan Modal Pada Entitas Anak Report on the Material Information or Fact regarding Capital Addition in Subsidiaries
8 April 2021	S-019/S-CORSEC/GEMA/IV/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statement
8 April 2021	S-019A/S-CORSEC/GEMA/IV/2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Proof of Advertising regarding Information on Annual Financial Statements
3 Mei 2021	S-021/S-CORSEC/GEMA/V/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (KOREKSI) Submission of Annual Financial Statement (Correction)
25 Mei 2021	S-025/S-CORSEC/GEMA/V/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material Pembukaan Kantor Perwakilan Report on the Material Information or Fact regarding the Opening of Representative Office
31 Mei 2021	S-025/S-CORSEC/GEMA/V/2021	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report
31 Mei 2021	S-027/S-CORSEC/GEMA/V/2021	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST & LB Submission of Proof of Advertisement regarding AGMS and EGMS Announcements
31 Mei 2021	S-027A/S-CORSEC/GEMA/V/2021	Pengumuman RUPS GMS Announcement
15 Juni 2021	S-032/S-CORSEC/GEMA/VI/2021	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Invitation to the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
15 Juni 2021	S-032A/S-CORSEC/GEMA/VI/2021	Penyampaian Bukti Iklan PANGGILAN RUPST DAN LB Submission of Proof of Advertisement regarding AGMS and EGMS INVITATION

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Keterangan Activity
15 Juni 2021	S-033/S-CORSEC/GEMA/VI/2021	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan <i>Annual Public Expose Plan</i>
28 Juni 2021	S-035/S-CORSEC/GEMA/VI/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements</i>
2 Juli 2021	S-036/S-CORSEC/GEMA/VII/2021	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose Material</i>
5 Juli 2021	S-037/S-CORSEC/GEMA/VII/2021	Laporan Informasi atau Fakta Material PENUNDAAN PAPARAN PUBLIK <i>Report of Material Information or Fact regarding POSTPONEMENT OF PUBLIC EXPOSE</i>
2 Agustus 2021	S-039/S-CORSEC/GEMA/VIII/2021	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Summary of EGMS and AGMS Minutes of Meetings</i>
2 Agustus 2021	S-039A/S-CORSEC/GEMA/VIII/2021	Penyampaian Bukti Iklan HASIL RUPS <i>Submission of Proof of Ads regarding GMS RESULTS</i>
2 Agustus 2021	S-041/S-CORSEC/GEMA/VIII/2021	Transaksi Afiliasi <i>Affiliated Transactions</i>
23 Agustus 2021	S-045/S-CORSEC/GEMA/VIII/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements</i>
23 Agustus 2021	S-045A/S-CORSEC/GEMA/VIII/2021	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Proof of Advertising regarding Information on Interim Financial Statements</i>
15 September 2021	S-048/S-CORSEC/GEMA/IX/2021	Perubahan Pengurus <i>Management Changes</i>
16 September 2021	S-049/S-CORSEC/GEMA/IX/2021	Perubahan Alamat/Nomor Telepon/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP <i>Change of Address/Phone Number/Fax/E-Mail/Website/NPWP/NPKP</i>
15 Oktober 2021	S-052/S-CORSEC/GEMA/X/2021	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik <i>Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant</i>
8 November 2021	S-054/S-CORSEC/GEMA/XI/2021	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan <i>Plan to Organize Annual Public Expose</i>
17 November 2021	S-059/S-CORSEC/GEMA/XI/2021	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose Material</i>
23 November 2021	S-061/S-CORSEC/GEMA/XI/2021	Laporan Hasil Public Expose – Tahunan <i>Annual Public Expose Report</i>
29 November 2021	S-062/S-CORSEC/GEMA/XI/2021	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements</i>
21 Desember 2021	S-066/S-CORSEC/GEMA/XII/2021	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi <i>Explanation of Transaction</i>

Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net) dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

AUDIT INTERNAL

Audit internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perseroan. Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal di Perseroan

Struktur dan Kedudukan IAU

Berdasarkan Peraturan Nomor IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 juncto Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal ("IAU") yang bertugas menjalankan fungsi Audit Internal di Perseroan.

IAU merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan dan dipimpin oleh Kepala IAU yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur akses ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net) and OJK Electronic Reporting System (SPE).

INTERNAL AUDIT

Internal audit is an activity providing assurance and independent and objective consultation with the purpose to increase value and to improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance process in the Company. Internal audit is part of internal control in the Company.

Structure and Position of IAU

Pursuant to Regulation No. IX.I.7 attachment to the Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, in conjunction with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit ("IAU") with function to perform Internal Audit in the Company.

IAU forms part of the Company's organizational structure and is led by the Head of IAU who directly reports to President Director and has access to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala IAU / Profile of Head of IAU**ANTON BUDIARDJO***Kepala IAU / Head of IAU*

- Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian citizen*
- Tempat Tanggal Lahir / *Place and Date of Birth* : Jakarta, 8 Januari 1979 / *Jakarta, January 8, 1979*
- Domisili / *Domicile* : Jakarta Barat / *West Jakarta*

Riwayat Pendidikan

Meraih Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 2002 dan Diploma Business Administration program ganda (*twining program*) HELP Institute with Charles Sturt University, Kuala Lumpur – Malaysia, pada 2004.

Rangkap Jabatan:

Tidak ada.

Riwayat Pekerjaan:

Sebelum diangkat menjadi Kepala Internal Audit Unit pada 2018, beliau adalah *Internal Audit Manager* Perseroan sejak Agustus 2016. Beliau pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* of PT. Dwidaya World Wide (Juli 2015-Februari 2016), *Business Control Supervisor* PT. Smartfren Telecom Tbk (Agustus 2012 – Juli 2015), *Internal Auditor Supervisor* PT Duta Abadi Primantara (Agustus 2007 – Agustus 2012), *Internal Auditor Supervisor* PT Unza Vitalis (Juni 2004 – Agustus 2007), dan *Internal Auditor staff* PT Honey Lady Utama & PT LieBra Permana (Februari-Juni 2004).

Educational background

Earned his Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 2002 and his Business Administration Diploma in HELP Institute twining program with Charles Sturt University, Kuala Lumpur - Malaysia, in 2004.

Concurrent Position:

None.

Employment History:

Prior to being appointed as Head of Internal Audit Unit in 2018, he was the Company's Internal Audit Manager since August 2016. He once worked as Internal Audit Manager of PT. Dwidaya World Wide (July 2015-February 2016), Business Control Supervisor of PT. Smartfren Telecom Tbk (August 2012 - July 2015), Internal Auditor Supervisor of PT Duta Abadi Primantara (August 2007 - August 2012), Internal Auditor Supervisor of PT Unza Vitalis (June 2004 - August 2007), and Internal Auditor of PT Honey Lady Utama & PT LieBra Permana staff (February-June 2004).

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah mempunyai Piagam Unit Internal Audit yang disusun dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab IAU

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi yang objektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Internal Audit Charter

The Company has in place Internal Audit Charter devised by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. This Internal Audit Charter includes, among others, the Internal Audit Unit's vision, mission, functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, audit execution and reporting, and the ethics of Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of IAU

1. *To develop and implement the Annual Internal Audit plan;*
2. *To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;*
3. *To inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;*
5. *To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the recommended improvements.*

7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

IAU melakukan rapat baik secara reguler maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal serta bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa IAU memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya. Selama tahun 2021, IAU melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang pelaksanaan proyek, pengadaan, logistik, instalasi dan toko.

Dalam menjalankan tugasnya IAU berkoordinasi dengan tim ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

Program Pengembangan Kompetensi Kepala IAU

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala IAU di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Pelatihan / Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Anton Budiardjo	Training HIROADC dan Sosialisasi STOP Card HIROADC Training and STOP Card Socialization	VIVERE Online Sharing

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2021

Dalam tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugasnya, antara lain:

- a. melakukan rapat baik secara reguler maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal;
- b. menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit;
- c. memastikan bahwa Internal Audit Unit memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya; dan
- d. melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan Perseroan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mempertimbangkan kriteria ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, antara lain:

- a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
- b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
- c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur, atau Komisaris Perseroan.

7. To work closely with the Audit Committee;
8. To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
9. To conduct a special audit if necessary.

IAU conducts regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems and is responsible for maintaining the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process, and ensures that IAU has adequate resources to meet its independence. During 2021, IAU carried out auditing in respect of internal control and risk management systems covering the areas of project implementation procurement, logistics, installation, and store.

In carrying out their duties, IAU coordinates with ISO team, the Audit Committee and external auditors.

Head of IAU's Competency Development Program

The competency development and improvement programs attended by the Head of IAU in 2021 are as follows:

Performance of Internal Audit's Activities in 2021

In 2021, the Internal Audit Unit has performed its duties, among others:

- a. conducted regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems;
- b. maintained the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process,
- c. ensured that Unit Internal Audit has adequate resources to meet its independence; and
- d. Conducted audit in respect of internal control and risk management system.

EXTERNAL AUDITOR

Independent supervision function on the Company's financial aspect is done through External Audit conducted by Public Accounting Firm (KAP). Public Accountants function to provide opinions related to the conformity of the Company's financial statements presentation to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Mechanism for Public Accountant Appointment

The Company appoints Public Accountants Firm (KAP) to audit its financial statements at the AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee by considering the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, among others:

- a. Registered with the Financial Services Authority
- b. Have no conflict of interest with the Company;
- c. Not becoming a party in a case with the Company, the Company's subsidiaries, affiliates, holding company, Directors or Commissioners.

Akuntan Publik Tahun 2021

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPS tanggal 7 Juli 2021, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Heliantono dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Tabel di bawah ini menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama lima tahun sebagai berikut:

Tahun Buku FY	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Opini Opinion
2021	Heliantono	KAP Heliantono dan Rekan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2020	Erna, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2019	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2018	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2017	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>

Jasa Lain Yang Diberikan KAP

Pada tahun 2021, tidak ada jasa lain yang diberikan KAP Heliantono dan Rekan selain audit laporan keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal yang dimilikinya dengan tujuan untuk memastikan agar seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi *cross check* dan kontrol antarbagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman.

Dalam penerapan pengendalian internal, Perseroan menggunakan konsep utama kerangka kerja berikut:

1. Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
2. Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;

Public Accountant in 2021

Based on the authority granted by the shareholders in the GMS dated July 7, 2021, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountant firm services in financial service activities, the Company's Board of Directors has appointed KAP Heliantono dan Rekan Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the FY2021 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The table below shows the KAP and Public Accountants that audited the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 5 years incurred:

Other Services Provided by KAP

In 2021, there was no other service provided by the KAP Heliantono dan Rekan apart from financial statements audit.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company continuously strives to enhance the effectiveness of its internal control system with a view to ensure that the entire business processes can run effectively and that cross check and control function among divisions is in place to make operations more effective and prevent violation to the SOP. An effective Internal Control System is an important element in the company management and the basis for the Company's sound and safe operational activities.

In implementing internal control, the Company uses the following main concept of framework:

1. Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guideline that includes internal control;
2. Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employees;

3. Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
4. Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Perseroan juga melakukan kaji ulang atas sistem pengendalian internal untuk memastikan keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh IAU dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan telah cukup memadai untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi aset Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari bahwa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan dan dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan tujuan mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Pengelolaan Risiko Perusahaan

Perseroan mengelola risiko dengan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan Kepala Divisi/Entitas anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing divisi/bisnis usaha. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan bersama/berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko di Kantor Pusat dengan menggunakan acuan, kerangka kerja, kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai, dan dengan menerapkan sistem pengendalian internal.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan upaya-upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko-risiko tersebut:

1. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi

3. *Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
4. *Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.*

The Company also conducts a review of the internal control system to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by IAU and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors states that the Internal Control System implemented by the Company is adequate to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

RISK MANAGEMENT

The Company is fully aware that risks have become integral parts of its every business process. These risks are inherent in all activities and decision making, and the impact of such risks can significantly affect the Company's stability. Therefore, the Company implements risk management to manage the risks it faces and their potential impact to financial results. Risk control is conducted by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented.

Corporate Risk Management

The Company manages its risks by referring to the direction and supervision of the Board of Commissioners and through a top-down approach that involves the Board of Directors in evaluating the main risks as a whole; and a bottom-up approach that involves the Heads of Divisions/Subsidiaries in assessing specific risks in each division/business unit. Risk management is carried out jointly/in coordination with the Risk Management Division at the Head Office using the established risk management reference, framework, policies, procedures, and limits, and by applying Internal Controls system.

Risk Identification and Mitigation

The following are business risks faced by the Company and risk management efforts undertaken by the Company to mitigate the risks:

1. Risks of the Economic Growth Slowdown

In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the

ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia, dan ke luar negeri.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing

Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga komoditas, dan biaya modal atau biaya pinjaman. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, *positioning* dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing - masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perseroan mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

country will decrease, which may usually affect the Company if its is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia, and overseas.

2. Risks in Interest Rates and Foreign Exchange

The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the commodity prices, as well as the cost of capital or the cost of loans. The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.

A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

3. Credit Risk

Credit risk relate to managing of trade receivables. The Company supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

5. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha dalam industri interior dan furnitur saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "Total Solution" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan. Disamping itu, seiring dengan perubahan perilaku berbelanja masyarakat, sejak 2018 Perseroan telah meluncurkan *online shopping channel* (e-commerce) yang ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk berbelanja dan menghubungi VIVERE jika memiliki pertanyaan dan permasalahan.

6. Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior merupakan suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan *Total Quality Management* yang didukung oleh ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan ERP (*Enterprise Resource Planning*) System SAP, yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi memandang bahwa Perseroan telah memiliki manajemen risiko yang memadai untuk berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Implementasi manajemen risiko telah dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2021 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

5. Competition Risk

The business competition in the interior and furniture industry is now getting more stringent with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) 2015. The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers. In addition, along with the shift in the people's buying habit, since 2018 the Company has launched an online shopping channel (e-commerce) aimed at providing convenience for customers to shopping and contact VIVERE if they have questions and problems.

6. Risk of Client Dissatisfaction

Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management supported by ISO-9001:2015, ISO 45001:2018, and ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP, which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.

Board of Directors' Statement on the Adequacy and Effectiveness of Risk Management System

The Board of Directors views that the Company's risk management is adequate to contribute positively to the process of planning, decision making, and GCG implementation enhancement in the Company. The risk management system applied by the Company is able to minimize and reduce the level of impact and possibility of risk. Implementation of risk management system can support the Company in achieving performance growth until reaching the established targets.

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2021, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company.

LEGAL CASES

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2021, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Tidak terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan pada tahun 2021.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan memiliki pedoman anti-korupsi yang tertuang dalam beberapa kebijakan antara lain Kode Etik dan *Whistleblowing System*. Pedoman-pedoman tersebut telah diterapkan dengan baik dan dievaluasi efektivitasnya setiap tahun.

KODE ETIK

Kode etik adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan dan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi seluruh insan perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan. Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik kepada para pemasok dan insan perusahaan, termasuk para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. **Manusia yang Berkualitas** adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:
 - 1.1. **Integritas**
Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan. Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.
 - 1.2. **Akuntabilitas**
Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

There are no reports of Company activities that pollute the environment in 2021.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company has in place anti-corruption guidelines which are contained in several policies, including the Code of Conduct and the Whistleblowing System. These guidelines have been well implemented and their effectiveness is evaluated annually.

CODE OF CONDUCT

Code of conduct is an integral part of corporate governance and used as the reference for all the Company's people in implementing the corporate values, which when applied on an ongoing basis will form part of corporate culture. The Company has in place Code of Conduct Guidelines that regulate the conducts in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct Guidelines to the Company's suppliers and employees, including the Company's newly joined suppliers and employees

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

CORPORATE CULTURE

The Company believes that the Corporate Culture will intergrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better-quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

The Company interpretes the above Corporate Culture as follows:

1. **Quality People** are the people with the following characteristics:
 - 1.1. **Integrity**
Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded. Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.
 - 1.2. **Accountability**
Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, keterampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.

Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.5. Berpikir dan Bertindak Layaknya Pemilik

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

2. Kerja yang Berkualitas adalah

2.1. Fokus pada Pelanggan

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu:

Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.

Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruhan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).

Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies.

Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.

1.5. Think and Act Like Owner

A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. Quality Work is

2.1. Customer Focus

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.

The meaning of Quality here is QCDSM:

Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.

Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone.

Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Get It Done

Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).

Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.

This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.

PENEGAKAN KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penegakan terhadap Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan tersebut.

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan melalui needtofix@vivere.co.id sebagai salah satu mekanisme *Whistleblowing System*.

PROGRAM INSENTIF JANGKA PANJANG UNTUK DIREKSI DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan, antara lain dalam bentuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat informasi mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan dalam tahun buku yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya transaksi. Berkenaan dengan itu, Perseroan telah mempunyai dan menjalankan kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sejak tahun 2018 Perseroan telah mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System (WBS) VIVERE Integrity Program* dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian yang terkait dengan perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Implementasi WBS ini juga sebagai upaya untuk mendukung penerapan prinsip GCG.

VIVERE Integrity Program merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

Pelapor (*Whistleblower*) adalah setiap pekerja yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan; atau pihak lain yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan. Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company carries out enforcement of the Code of Ethics and Corporate Culture through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Code of Conduct and the Corporate Culture.

Employees may report suspected violations of the Code of Ethics and Corporate Culture through email address needtofix@vivere.co.id as a Whistleblowing System mechanism.

LONG-TERM INCENTIVE FOR DIRECTORS AND EMPLOYEES

The Company does not have policy concerning long-term incentive for directors and employees, including in the form of employees and / or management stock option program; thus, there is no information concerning long-term incentive for directors and employees in the fiscal year that can be presented in this Annual Report.

DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit information to the Company regarding ownership and any changes of ownership of the Company's shares no later than three business days after the transaction occurs. In this regard, the Company has in place and has implemented the policy of disclosure of information regarding share ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares.

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Since 2018 the Company has implemented Whistleblowing System (WBS) named VIVERE Integrity Program in order to prevent fraud by reporting incidents related to violation behavior and encouraging a culture of honesty and openness. WBS implementation is also an effort to support the implementation of GCG principles.

VIVERE Integrity Program is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.

The informant (Whistleblower) is any employee having working relationship with the Company or other parties having working relationship with the Company. The Company is obliged to protect the witness or whistleblower to an offense committed by an employee or management to motivate stakeholders to report the occurrence of violations.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui VIVERE Integrity Program antara lain mencakup:

1. Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
2. Suap;
3. Gratifikasi (pemberian pihak ketiga kepada pekerja);
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen.
7. Pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.

Laporan yang disampaikan harus berupa fakta disertai dengan bukti (bukan *issue* atau fitnah).

Setiap Laporan yang diberikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan HR Departemen.

Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, maka akan ditindak lanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Laporan WBS Tahun 2021

Di tahun 2021, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk melalui VIVERE Integrity Program.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Informasi mengenai kebijakan Insider Trading yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Orang dalam dilarang mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan bersifat rahasia berkaitan dengan aktivitas bisnis yang belum saatnya diungkapkan sesuai dengan aturan internal dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Orang dalam dilarang mempengaruhi/ memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.
3. Orang dalam berkewajiban untuk berhati-hati dalam menyebarkan informasi, agar informasi tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.
4. Perdagangan efek dapat digolongkan sebagai praktik *insider trading* apabila memenuhi minimal 3 unsur sebagai berikut:
 - a. Adanya orang dalam
 - b. Informasi material yang belum diungkapkan kepada masyarakat
 - c. Melakukan transaksi karena informasi material tersebut.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat laporan dari pihak lain atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

Violations that can be reported via the VIVERE Integrity Program include:

1. Corruption, collusion and nepotism;
2. Bribery;
3. Gratification (granting to third parties to employee);
4. Theft;
5. Fraud and fraudulence;
6. Falsification of documents;
7. Violating the law and company regulations.

The Reports which submitted must be a fact and accompanied by the evidence (not issue or defamation).

Each report provided herein will be reported and processed further through coordination with the HR Department.

If the party which reported proven to have conducted violation of the company rules, it will be followed up in accordance with prevailing regulation of the Company

WBS Reporting in 2021

In 2021 the Company did not receive any report through the VIVERE Integrity Program.

INSIDER TRADING POLICY

Information regarding the Insider Trading policy implemented by the Company is as follows:

1. Insiders are prohibited from disclosing any information that is sensitive and confidential related to business activities that are not yet disclosed in accordance with the internal rules and legislation in force.
2. Insiders are prohibited from influencing/ providing information to other parties to conduct transactions of the Company's shares.
3. Insiders are obliged to be prudent in disseminating information in order that the information is not misused by other parties to conduct transactions of the Company's shares.
4. Trade of shares can be classified as the practice of insider trading if it meets at least three elements as follows:
 - a. The presence of insider
 - b. Material information that has not been disclosed to the public
 - c. Making transactions because of the material information.

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES REPORT ON THE COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2021 there was no report from other parties on the Company's activities that polluted the environment.

FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2021, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY

Perseroan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

PENERAPAN PANDUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan turunannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka adalah sebagai berikut:

DISCREPANCY IN ANNUAL REPORT PRESENTATION AND FINANCIAL REPORT WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 which have been audited by Public Accounting Firm KAP Heliantono dan Rekan and December 31, 2020 which have been audited by Public Accounting Firm KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO). The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

COMFORMITY OF ANNUAL REPORTS HARDCOPY AND SOFTCOPY

The Company guarantees the conformity on the contents of the Annual Report in *hardcopy* and *softcopy* and there is no discrepancy.

IMPLEMENTATION OF CODE OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company and its derivative regulation in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies is as follows:

	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
Rekomendasi 1 / Recommendation 1		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has in place technical means or procedures of voting either open or closed that can promote the independence and interests of shareholders</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Rekomendasi 2 / Recommendation 2		
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has in place a policy on the communication with shareholders or investors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses its policy on the communication with shareholders or investors in Web Site.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Rekomendasi 3 / Recommendation 3		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Establishment of number of Board of Commissioners members considers Public Company's condition.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of Board of Commissioners members is determined with due regard to diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Rekomendasi 4 / Recommendation 4		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BOC) has its own self assessment policy to assess BOC' performance.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>BOC's Self Assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>

	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Pemenuhan <i>Compliance</i>
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>BOC has policy of resignation of its members when he/she is engaged in the act of financial crime.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Rekomendasi 5 / Recommendation 5		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance matters has expertise and/or knowledge in Accounting.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Rekomendasi 6 / Recommendation 6		
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self- assessment policy to assess its performance .</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Board of Directors self assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Board of Directors has in place resignation policy of its members when he/she is engaged in financial crime.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Rekomendasi 7 / Recommendation 7		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>Public Company has a policy to prevent insider trading</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> <i>Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>Public Company has a policy of selection and capacity enhancement of suppliers or vendors</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>sistem whistleblowing</i> . <i>Public Company has in place whistleblowing system policy.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public Company has a policy of provision of long term incentives to Directors and employees.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
Rekomendasi 8 / Recommendation 8		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company makes use of information technology more widely in addition to website as information disclosure media</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka. <i>melalui pemegang saham utama dan pengendali Public Company's Annual Report discloses owners of final benefits in the Public Company's shareholding at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of owners of final benefits of Public Company's Shareholding through ultimate and controlling shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Complied</i>





06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") memahami pentingnya menjaga keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola agar Perseroan mampu memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa kegiatan bisnis dan operasi telah dikelola dengan sebaik mungkin untuk ikut serta berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan. Bagi Perseroan, Aspek *People*, *Planet*, dan *Profit* menjadi penting membawa arah Perusahaan menuju keberlanjutan.

Perseroan senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Di tengah pandemi COVID-19 yang masih melanda, tahun 2021 menjadi momentum bagi Perseroan untuk terus memperkuat keberlanjutan Perusahaan melalui kegiatan operasional yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Kami secara konsisten menghadirkan berbagai terobosan dan inovasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan.

SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company") understands that to benefit all its stakeholders, it is important to maintain sustainable economic, social, environmental and governance aspects. The Company ensures that business activities and operations are managed as much as possible to contribute to the goals of sustainable development. To the Company, *People*, *Planet*, and *Profit* aspects are essential as a pathway to guide towards sustainability.

The Company continuously assures the economic, social, and environmental balance to signify sustainability both for Company and communities, including the environment. In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, the year 2021 becomes the momentum for the Company to continue strengthening its sustainability through professional operation activities that create advantages to stakeholders. We consistently deliver breakthroughs and innovations to ensure sustainability of the Company.

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN 2021

2021 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi/Description	2021	2020	2019
Kuantitas produk/jasa <i>Product/Services Quantity</i>	4 (Interior, Furnitur, & Mekanikal Elektrikal; Laminasi; Furnitur & Perlengkapan; Distribusi Komponen Interior & Furnitur) 4 (Interior, Furniture & Mechanical Electrical; Laminate; Furniture & Supplies; Interior & Furniture Component Distribution)		
Pendapatan Neto (dalam juta Rupiah) <i>Net Revenues (in million Rupiah)</i>	Rp 1.110.432	Rp 984.347	Rp 1.187.269
Laba Bruto (dalam juta Rupiah) <i>Gross Profit (in million Rupiah)</i>	Rp 273.365	Rp 238.580	Rp 295.422
Beban Usaha (dalam juta Rupiah) <i>Operating Expenses (in million Rupiah)</i>	Rp 230.350	Rp 185.467	Rp 207.121
Laba (Rugi) Neto (dalam juta Rupiah) <i>Net Profit (Loss) (in million Rupiah)</i>	Rp 13.140	Rp 1.599	Rp 32.133
Pelibatan pemasok lokal <i>Local supplier engagement</i>	683	659	688
Pemasok Internasional <i>International Suppliers</i>	23	25	36
Jumlah Pemasok <i>Total Suppliers</i>	706	684	724
Pemakaian BBM (Liter)* <i>Fuel Consumption (Liter)*</i>	115.170	94.840	75.860
Pemakaian listrik (Kwh)* <i>Electricity Consumption (Kwh)*</i>	2.508.840,81	2.005.299,65	2.353.461,38
Pemakaian Air* <i>Water Consumption*</i> -PDAM (M ³) -Air Tanah/Groundwater	109.347 0	91.347 0	72.248 0

*Pemakaian di Pabrik Cikande, Cikarang, dan Tangerang.
*Consumption in Cikande, Cikarang, dan Tangerang Factories

Deskripsi/Description	2021	2020	2019
Jumlah Total Karyawan <i>Total Employees</i>	1066	1032	1312
Jumlah Pengaduan Karyawan di Kantor (whistleblower) <i>Total Employee Complaints in the Office (whistleblower)</i>	Nihil	Nihil	Nihil
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (dalam Juta Rupiah) <i>Employee Competency Development Cost (in million Rupiah)</i>	Rp 350.127.482	Rp 236.890.301	Rp 702.051.136
Dana CSR (dalam Juta Rupiah) <i>CSR Fund (in million Rupiah)</i>	Rp 199.360.042	Rp 428.459.991	Rp 31.908.816

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI

Selamat datang pada Laporan Keberlanjutan 2021 PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan", "Perusahaan", atau "Kami"). Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang kami terbitkan terkait kinerja keberlanjutan Perseroan yang dilaksanakan pada periode 1 Januari-31 Desember 2021, dan disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2021 Perseroan, dan bertujuan agar para pemangku kepentingan kami dapat mengetahui kinerja dan pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengelola tanggung jawab perusahaan dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Ke depannya, kami akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun bagi pemangku kepentingan, terutama untuk informasi kinerja yang bersifat non-finansial namun signifikan bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Lingkup dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini berisi kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perseroan, yang terdiri dari tiga pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial, untuk periode 1 Januari-31 Desember 2021. Laporan ini menyajikan data keuangan konsolidasian dari Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dilihat di Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan. Sedangkan data dan informasi non-finansial termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan hanya mencakup aktivitas dan kinerja dari Perseroan, kecuali jika diindikasikan lain.

Topik Keberlanjutan dalam Laporan Ini

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan topik-topik yang material, yaitu topik atau isu-isu yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2021. Penentuan topik material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk perusahaan yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan sumber daya alam. Laporan ini memuat kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, selama tahun pelaporan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Welcome to the Sustainability Report 2021 of PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company" or "We/Our/Us"). This Sustainability Report is our initial sustainability report issued with regard to the Company's sustainability performance conducted in January 1-December 31, 2021 period, and was created in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

This Sustainability Report is an inseparable part of the Company's 2021 Annual Report, and aims to give our stakeholders information on the performance of and approach taken by the Company in managing corporate responsibility and sustainable development implementation in Indonesia. Furthermore, we will publish a sustainability report every year for stakeholders, especially for non-financial performance information that is significant for the business continuity of the Company.

Reporting Scope and Boundary

This Sustainability Report contains information on the Company's policies and sustainable performance consisting of three pillars namely economic, environmental and social pillars, in the span of time between January 1 and December 31, 2021. This report presents consolidated financial data of the Company and its Subsidiaries that can be seen at the Financial Report of the Annual Report. While non-financial data and information including social and environmental responsibility management only covers activities and performance of the Company, unless otherwise indicated.

Sustainability Topics in This Report

This sustainability report provides discussions on material topics, which are topics or issues that are important and relevant as well as have a significant impact on the Company and stakeholders during 2021. The determination of material topics refers to the Attachment II of POJK No. 51/POJK.03/2017 where the Company is a company of which the business processes are not directly related to the natural resources. This report contains policies, initiatives, activities, challenges and achievements, both in quantitative and qualitative terms, related to economic, environmental and social aspects, during the reporting year.

Written Verification from an Independent Party

This sustainability report has not been verified by an independent third-party Assurance Service Provider. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Umpan Balik

Perseroan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2021. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Tanggapan terhadap Umpan Balik

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan perdana yang diterbitkan Perseroan, sehingga selama tahun pelaporan tidak terdapat tanggapan dan umpan balik terkait laporan keberlanjutan periode tahun sebelumnya.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Informasi mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Feedback

The Company hopes that this report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2021. For the achievement of two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this report in providing suggestions, feedback, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

Response to Feedback

This report is the first sustainability report issued by the Company, so during the reporting year there was no response and feedback related to the previous year's sustainability report.

Vision, Mission, and Corporate Value

Information regarding Vision, Mission, and Corporate Value can be seen in the Annual Report's Company Profile Chapter.

Skala Usaha Business Scale

Uraian/Description	2021	2020	2019
Jumlah Pendapatan Neto <i>Total Net Revenue</i>	Rp 1.110.432	Rp 984.347	Rp 1.187.269
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	Rp 1.066.798	Rp 972.015	Rp 962.025
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rp 390.478	Rp 370.843	Rp 408.270
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Rp 676.321	Rp 601.172	Rp 553.754
Jumlah Karyawan (Kantor Pusat, Pabrik, dan Toko) <i>Total Employees (Head Office, Factories, and Stores)</i>	Rp 1.066	Rp 981	Rp 1.254

• Informasi mengenai jumlah karyawan Perseroan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat dilihat pada Bagian Sumber Daya Manusia di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.

Information regarding the number of the Company's employees based on gender, position, age, education and employment status can be seen in the Human Resource Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.

• Informasi mengenai persentase kepemilikan saham di Perseroan dapat dilihat pada Bagian Susunan Pemegang Saham di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.

Information regarding percentage of shareholding in the Company can be seen in the Shareholders Composition Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.

• Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada Bagian Wilayah Operasional di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan 2021.

Information regarding the Company's operational areas can be seen in the Operational Areas Section of the 2021 Annual Report's Company Profile Chapter.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada Bagian Bidang Usaha di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Informasi mengenai keanggotaan dalam asosiasi yang diikuti Perseroan dapat dilihat pada Bagian Keanggotaan Dalam Asosiasi di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

Perubahan Yang Signifikan

Di tahun 2021 Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan toko, dan struktur kepemilikan.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Information regarding the Company's products, services and business activities can be seen in the Fields of Business Section of the Annual Report's Company Profile Chapter.

Membership In Associations

Information regarding the Company's membership in associations can be seen in the Membership in Associations Section of the Annual Report's Company Profile Chapter.

Significant Changes

In 2021 the Company did not experience any significant changes, among others related to store closure or opening, and ownership structure.

PENJELASAN DIREKSI

Penjelasan Direksi mengacu pada Laporan Direksi di Laporan Tahunan 2021 PT Gema Grahasarana Tbk.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Kami memahami pentingnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan oleh seluruh jenjang organisasi. Kami meyakini, penerapan GCG tidak hanya sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa GCG merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan. Selain itu, implementasi GCG yang konsisten juga merupakan sarana terbaik untuk menunjukkan kepada para pemegang saham bahwa investasi mereka aman dan berada di tangan pengelola yang tepat.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perseroan terdiri dari tiga Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Direksi adalah organ eksekutif yang berwenang untuk menjalankan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta menjalankan tindakan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memaksimalkan fungsi Organ Utama dalam struktur tata kelola Perseroan, pelaksanaan penerapan GCG Organ Perusahaan akan dibantu oleh Organ Pendukung, yaitu:

- a. Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit.
- b. Organ Pendukung Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan pada 2021 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Laporan Tahunan.

BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

The Board of Directors' explanation refers to the Board of Directors' Report in the 2021 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

We understand the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company's business activity and operations by all levels of the organization. We believe, GCG implementation is not just to comply with the provisions of the authorities or applicable laws and regulations, but is more driven by the awareness that GCG is an important key to improve performance and sustainable competitive advantage. Additionally, a consistent GCG implementation is the best means to demonstrate to the shareholders that their investments are safe and in the hands of the right management.

Sustainability Governance Structure

By referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Sustainability Governance Structure consists of three Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The GMS is a forum for Shareholders to make important Company decisions, taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations. Decisions taken at the GMS are based on the long-term business interests of the company.

The Board of Commissioners ("BOC") is a Company Organ whose duty is to conduct oversight in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG principles.

The Board of Directors is an executive organ authorized to carry out the management of the Company in good faith and full of responsibility, to represent the Company inside and outside the court and to carry out actions for the benefit of the Company in accordance with the provisions stipulated in the Company's articles of association and the applicable laws and regulations.

To maximize the function of the Main Organs in the corporate governance structure, the Company's GCG implementation is assisted by the Supporting Organs, namely:

- a. Supporting Organ of the Board of Commissioners, namely: the Audit Committee.
- b. Supporting Organs of the Board of Directors, namely Corporate Secretary and Internal Audit.

Competency Development for the Implementation of Sustainable Finance

Information regarding competency development attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Corporate Secretary in 2021 can be seen in the Annual Report's Corporate Governance Chapter.

Penerapan Manajemen Risiko dalam Bisnis Berkelanjutan

Menyadari bahwa pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan Perseroan rentan terhadap berbagai risiko, maka kami telah menerapkan manajemen risiko untuk menjamin pertumbuhan dan keuangan yang berkelanjutan. Perseroan mengelola risiko dengan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan Kepala Divisi/Entitas anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing divisi/bisnis usaha. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan bersama/berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko di Kantor Pusat dengan menggunakan acuan, kerangka kerja, kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai, dan dengan menerapkan sistem pengendalian internal.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2021.

PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami menyadari bahwa Perusahaan memiliki berbagai pemangku kepentingan, yang terdiri dari kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, kami berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dengan pelibatan seperti itulah, maka Perseroan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perseroan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan 7 (tujuh) pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, rekanan/pemasok, pelanggan, masyarakat, pemerintah/regulator, media, dan karyawan.

Adapun pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Implementation of Risk Management in Sustainable Business

Realizing that the growth of the Company's operational and financial performance is vulnerable to various risks, we have implemented risk management practices to ensure sustainable growth and finance. The Company manages our risks by referring to the direction and supervision of the Board of Commissioners and through a top-down approach that involves the Board of Directors in evaluating the main risks as a whole; and a bottom-up approach that involves the Heads of Divisions/Subsidiaries in assessing specific risks in each division/business unit. Risk management is carried out jointly/in coordination with the Risk Management Division at the Head Office using the established risk management reference, framework, policies, procedures, and limits, and by applying the Internal Controls system.

A more complete description of corporate governance and risk management can be found in the Corporate Governance Chapter of the 2021 Annual Report.

STAKEHOLDERS

We are aware that the Company has multiple stakeholders, which consist of groups or individuals who have a direct impact or great influence on the Company's business activities. Therefore, the Company seeks to involve stakeholders in its operational activities. With such involvement, the Company can always follow and answer the needs of stakeholders, as well as make changes or adjustments to the program for better direction. Cooperation is carried out by the Company with a different approach adapted to the interests of the Company and its stakeholders.

The Company has determined 7 (seven) stakeholders, namely customers/clients, shareholders, vendors/suppliers, customers, community, government/regulator, media, and employees.

The approach used by the Company in stakeholder engagement is as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Group</i>	Metode dan Frekuensi Pendekatan <i>Approach Method and Frequency</i>	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Key Topic and Stakeholder Need</i>	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan <i>Company's Response and Follow Up</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Minimal sekali dalam satu tahun : <ul style="list-style-type: none"> • RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa • Public Expose • Koresponden • Gathering analis saham, • Rapat dengan investor <i>At least once in a year:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Annual GMS, Extraordinary GMS • Public Expose • Correspondent • Stock Anayst Gathering • Meetings with investors 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja tahunan dan proyeksi kinerja jangka panjang • Laba/rugi perusahaan • Kinerja keberlanjutan • Perubahan struktur manajemen • Aksi korporasi • Annual GMS, Extraordinary GMS • Public Expose • Correspondent • Stock Anayst Gathering • Meetings with investors 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tahunan • Membuat laporan keuangan Berkala • Menginformasikan perubahan yang terjadi di dalam Perusahaan sesuai ketentuan pasar modal • Menanggapi pertanyaan investor • Annual GMS, Extraordinary GMS • Public Expose • Correspondent • Stock Anayst Gathering • Meetings with investors

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Metode dan Frekuensi Pendekatan Approach Method and Frequency	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topic and Stakeholder Need	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan Company's Response and Follow Up
Rekanan/Pemasok Vendors/Suppliers	Forum pertemuan minimal sekali dalam satu tahun <i>Forum meeting at least once in a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk • Inovasi • Kepatuhan pada regulasi • Evaluasi kinerja vendor • Membangun Kerjasama • <i>Product quality</i> • <i>Innovation</i> • <i>Compliance with regulations</i> • <i>Vendor performance evaluation</i> • <i>Build cooperation</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan sosialisasi • Membuat evaluasi kinerja tahunan • Kerjasama secara rutin • <i>Education and socialization</i> • <i>Make annual performance evaluation</i> • <i>Regular collaboration</i>
Pelanggan Customers	Minimal sekali dalam satu tahun : <ul style="list-style-type: none"> • Gathering • Media sosial Telemarketing • Edukasi <i>At least once in a year:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gathering</i> • <i>Telemarketing social media</i> • <i>Education</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas produk dan jasa • Ketersediaan produk • Layanan pelanggan • Informasi produk dan jasa • <i>Quality of products and services</i> • <i>Product availability</i> • <i>Customer service</i> • <i>Product and service information</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia call centre • Acara Customer Gathering • Meningkatkan inovasi produk dan layanan berkualitas • Edukasi • <i>Availability of call center</i> • <i>Customer Gathering Events</i> • <i>Improve product innovation and quality services</i> • <i>Education</i>
Masyarakat Community	Minimal 4 kali dalam setahun: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pemberdayaan masyarakat • Program-program tanggung jawab sosial perusahaan <i>At least four times in a year</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Community empowerment activities</i> • <i>Corporate social responsibility programs</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan Perusahaan dalam pemberdayaan masyarakat seperti: <ul style="list-style-type: none"> – Pelatihan/Pendidikan – Bimbingan teknis/konsultasi • Komunitas masyarakat • <i>Company involvement in community empowerment, such as:</i> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Training/education</i> – <i>Technical coaching/consultancy</i> • <i>Community</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui VIVERE Learning Center (VLC), melakukan training ketrampilan <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Hardskill</i> - Teknis bidang <i>Furniture</i> b. <i>Softskill</i> (Manajerial, <i>leadership</i>, <i>Communication</i>, <i>Value</i>, dan lain-lain) Yang diberikan kepada: <ul style="list-style-type: none"> – Balai Latihan Kerja – Kelompok Usaha/Umum – Masyarakat Perorangan – Mahasiswa – Guru/Dosen – Para Karyawan • Melalui VLC, memberikan bimbingan teknis/konsultasi sesuai dengan kebutuhan (terutama dalam hal teknis bidang furnitur) • Melalui VLC, melakukan Uji Kompetensi / Sertifikasi Profesi pada Industri Furnitur, Bidang Industri Furnitur Kayu, Yang diberikan kepada: <ul style="list-style-type: none"> – Balai Latihan Kerja – Kelompok Usaha / Umum – Masyarakat Perorangan – Mahasiswa – Guru / Dosen – Para Karyawan • <i>Through VIVERE Learning Center (VLC), conduct skills training</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Hardskill</i> - <i>Technical matters in Furniture</i> b. <i>Soft skills</i> (<i>managerial, leadership, Communication, Value, etc.</i>) Which are provided for: <ul style="list-style-type: none"> – <i>Job Training Center</i> – <i>Business Group / Public</i> – <i>Individual</i> – <i>Students</i> – <i>Teachers / Lecturers</i> – <i>Employees</i> • <i>Through VLC, providing technical guidance/consultation as needed (especially in terms of technical matters in furniture)</i> • <i>Through VLC, conducting Competency Test / Professional Certification in the Furniture Industry, Wood Furniture Industry. Which is provided for:</i> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Job Training Center</i> – <i>Business Group / Public</i> – <i>Individual</i> – <i>Students</i> – <i>Teachers / Lecturers</i> – <i>Employees</i>

Kelompok Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Group</i>	Metode dan Frekuensi Pendekatan <i>Approach Method and Frequency</i>	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan <i>Key Topic and Stakeholder Need</i>	Respon dan Tindak Lanjut Perusahaan <i>Company's Response and Follow Up</i>
Pemerintah/ <i>Regulator</i> <i>Government/ Regulator</i>	Melakukan pertemuan rutin minimal sekali dalam satu tahun : <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi <i>Conduct regular meetings at least once a year:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Consultation 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Kesehatan perusahaan • Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak) • Compliance with laws and regulations • Company health • Economic contribution to the Government (taxes) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi peraturan dan wajib pajak • Penerapan program CSR • Tindak lanjut laporan audit • Comply with regulations and taxpayers • Implementation of CSR programs • Follow up on audit reports
Karyawan <i>Employees</i>	Minimal sekali dalam satu tahun : <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan • Kegiatan kebersamaan • Apresiasi karyawan • Pendidikan dan pengembangan <i>At least once a year:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Policy and company regulations dissemination • Community activities • Employee appreciation • Education and development 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan karyawan • Peraturan ketenagakerjaan terkini • Kesehatan dan keselamatan kerja • Lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis • Kesetaraan • Keterbukaan komunikasi • Pelatihan dan pengembangan karier • Employee welfare • Latest employment regulation • Occupational Health and safety • Good, conducive and harmonious work environment • Equality • Open communication • Training and career development 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan berkala • Diskusi pengembangan karyawan • Whistleblowing system • Sosialisasi • Membuat program apresiasi • Regular meetings • Employee development discussions • Whistleblowing system • Socialization • Create an appreciation program

KINERJA KEBERLANJUTAN

A. MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Bagi kami, keberlanjutan adalah bagaimana memanfaatkan semua potensi dan sumber daya untuk memastikan kehidupan saat ini dan masa depan untuk semua generasi. Tanggung jawab ini menjadi dasar kami dalam membangun budaya berkelanjutan di setiap kegiatan operasional Perseroan. Budaya keberlanjutan ini diharapkan tercermin dalam setiap perilaku insan Perseroan.

Dalam membangun budaya keberlanjutan, kami senantiasa menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (VIVERE Core Values). Kami juga terus melakukan penyempurnaan implementasi "VIVERE Management System for Improvement", dengan tujuan untuk perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus agar dapat meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.

Operasi Yang Adil

Sejalan dengan upaya membangun budaya berkelanjutan, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan memperhatikan prinsip operasi yang adil, antara lain melalui upaya untuk menutup peluang terjadinya Tindakan korupsi (anti korupsi); bersaing secara sehat (persaingan sehat); dan menjamin seluruh proses dalam pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan.

Disamping itu, kami juga berupaya memenuhi hak asasi manusia bagi Karyawan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

A. BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE

For us, sustainability is about how to utilize all potential and resources to ensure the present and future life for all generations. This responsibility is our basis in building a sustainable culture in every operational activity of the Company. This sustainability culture is expected to be reflected in every behavior of the Company's people.

In building sustainability culture, we always instill the foundation of employee behavior through the implementation of the Company's corporate values (VIVERE Core Values). We also continue to improve the implementation of the "VIVERE Management System for Improvement", with the aim of continuously improving business processes in order to increase the Company's competitive advantage.

Fair Operation

In line with efforts to build a sustainable culture, the Company is also committed to running its business by paying attention to fair operation principles, including through efforts to close opportunities for acts of corruption (anti-corruption); healthy competition; and ensure that all processes in the procurement of goods and services are carried out transparently.

In addition, we also strive to fulfill human rights for employees by referring to the applicable laws and regulations, especially Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, including implementing

khususnya Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, antara lain menerapkan sistem remunerasi yang baik untuk mendukung sasaran strategi perusahaan; membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan; melakukan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan; tidak mempekerjakan tenaga anak; pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin (cuti) kerja, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah.

B. KINERJA EKONOMI

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2021, Perseroan masih mampu mencatatkan kinerja yang cukup baik. Dengan kinerja yang baik akan dapat memberikan nilai positif kepada semua pemangku kepentingan.

a good remuneration system to support the Company's strategic objectives; paying wages in accordance with the applicable Regional Minimum Wage and benefits in accordance with applicable legal provisions; implementing gender equality in employee recruitment and promotion opportunities; conducting education and training for employees; not employing child labor; prevention of acts of discrimination, freedom of association, work time arrangement, leave arrangement, and opportunities to practice worship.

B. ECONOMIC PERFORMANCE

In the midst of various challenges faced throughout 2021, the Company was still able to record an encouraging performance. With a good performance, it will be able to provide positive value to all stakeholders.

NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN RESULTING ECONOMIC VALUE AND DISTRIBUTED

Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan/Description	2021	2020	2019
Nilai ekonomi yang dihasilkan: <i>Resulting of economic Value:</i>			
Pendapatan <i>Revenues</i>	1.110.431	984.35	1.187.269
Nilai ekonomi yang didistribusikan: <i>Distributed economic value:</i>			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	837.066	745.766	891.846
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	230.350	145.467	224.703
Beban Bunga <i>Interest Expenses</i>	35.819	33.007	39.287
Dividend <i>Dividend</i>	-	-	8.000
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	20.282	14.052	9,250

C. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen Atas Produk dan Layanan

Dalam mewujudkan komitmen kepuasan pelanggan, kami senantiasa berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan memberikan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan. Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan dan SOP untuk menjaga kualitas dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan.

Disamping itu, VIVERE Group memiliki berbagai macam keahlian yang memenuhi syarat dalam berkarya di berbagai bidang yang saling melengkapi dalam industri interior dan furnishing: proyek, perdagangan, ritel, distribusi dan ekspor. Setiap bisnis berfokus pada kebutuhan pelanggan, SHE Excellence, kerja tim dan inovasi.

Ketersediaan Informasi Produk

Perseroan menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi

C. SOCIAL PERFORMANCE

1. Commitment on Products and Services

In embodying customer satisfaction commitment, we always strive to provide the best products and services and provide clear product information through various media and activities. The Company applies various policies and SOPs to maintain quality and as a form of responsibility to consumers.

Additionally, our VIVERE Group has a wide range of expertise to work in multiple areas that complement each other in the interior and furnishing industry: project, trading, retail, distribution and export. Each and every business focuses on customer needs, SHE Excellence, teamwork and innovation.

Information on Product Availability

The Company provides various media for customers to obtain information related to marketed products, so that customers can easily obtain this information, namely through websites,

tersebut, yaitu melalui website, *call center*, leaflet, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial. Informasi produk yang disajikan antara lain memuat:

- a. Spesifikasi produk
- b. Petunjuk penggunaan
- c. Prosedur keselamatan

Disamping itu, untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan setianya serta memperkuat barisan toko-toko *offline* VIVERE yang sudah lebih dulu muncul, VIVERE Group meluncurkan situs *e-commerce* bernama VIVEREcollection.com pada akhir tahun 2016 lalu.

VIVEREcollection.com memiliki empat kategori utama: furniture, *artwork*, aksesoris, dan *gifts*. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detail. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara *online* lewat VIVEREcollection.com.

Komitmen “Total Quality Management System”

Pelanggan memiliki arti yang sangat besar bagi kami, sehingga kami berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk tujuan ini, VIVERE Group telah menerapkan “*Total Quality Management System*” melalui Sistem Manajemen VIVERE yang terpadu, dengan dukungan Solusi SAP-ERP untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Pengendalian Mutu

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan evaluasi terus-menerus dalam rangka perbaikan proses dari awal sampai dengan akhir untuk mendapatkan kualitas produk yang baik dan tepat waktu dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 1999 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2010. Perseroan juga sudah berhasil meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen risiko dengan pengaturan pengendalian internal dalam sistem prosedur yang terdokumentasi di ISO yang akan ditinjau secara berkala untuk dilakukan perbaikan jika dibutuhkan.

Dan Desember 2019, Perseroan memutakhirkan OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001: 2018

Pusat Layanan Konsumen

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya *Customer Focus*, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (*customer call centre*) dengan menghubungi email: customercare@viverecollection.com atau telepon nomor +62-21 50986988. Konsumen dan Klien VIVERE juga dapat berkomunikasi secara digital melalui Facebook (*Vivere Collection*) dan Twitter (@VIVEREID), Instagram (IG) [ggs.interior.viveregroup](https://www.instagram.com/ggs.interior.viveregroup) dan (IG) [viverecollection](https://www.instagram.com/viverecollection).

call centers, leaflets, brochures, advertisements in printed media to social media.

Product information presented covers, among others:

- a. Product specifications*
- b. Instructions for use*
- c. Safety procedures*

In addition, to provide convenience for loyal customers and strengthen the line of VIVERE offline stores that have already existed, VIVERE Group launched an e-commerce site called VIVEREcollection.com at the end of 2016.

VIVEREcollection.com has four main categories: furniture, artwork, accessories, and gifts. All products have passed detailed curation stage by VIVERE team. Moreover, users can also get design consultations online through VIVEREcollection.com.

“Total Quality Management System” Commitment

To us, customers are crucial, so we are committed to providing the best products and services to all customers. To that end, VIVERE Group has implemented a “Total Quality Management System” through an integrated VIVERE Management System, with the support of SAP-ERP Solutions to improve operational efficiency and effectiveness.

Quality Control

The Company is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. To realize this commitment, the Company continuously conducts evaluation for the purpose of process refinement from the beginning to the final stage in order to attain quality products in timely manner with due observance of cost efficiency.

The Company has been implementing ISO 9001:2008 quality management system since 1999 and OHSAS 18001:2007 occupational safety since 2010. The Company is currently undergoing the process to upgrade the ISO to 9001: 2015, where one of the emphasis is on risk management by setting internal control systems documented in the ISO system and procedures that will be reviewed periodically to make improvements if needed.

Going further, in December 2019, the Company has updated OHSAS 18001: 2007 to ISO 45001: 2018.

Customer Services Center

*To implement the company's values, particularly Customer Focus, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides a customer service center with the contact email of customercare@viverecollection.com or telephone number +62-21 50986988. The VIVERE consumers and clients may also communicate in digital through Facebook (*Vivere Collection*) and Twitter (@VIVEREID), Instagram (IG) [ggs.interior.viveregroup](https://www.instagram.com/ggs.interior.viveregroup) and (IG) [viverecollection](https://www.instagram.com/viverecollection).*

2. Ketenagakerjaan

Perseroan terus memberikan perhatian yang sangat besar terhadap aspek SDM, sehingga berkomitmen untuk semakin meningkatkan realisasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam praktik ketenagakerjaan, yang antara lain diwujudkan dalam kebijakan berikut:

- a. Proses rekrutmen pegawai secara transparan dan fair. Kami memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi ini tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan, melainkan juga untuk menunjang kinerja Perseroan.
- c. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam berkarier tanpa adanya diskriminasi. Perseroan tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.
- d. Tidak ada kerja paksa. Kami menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Waktu kerja yang berlaku di Perusahaan adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Dengan demikian, kami memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perseroan karena karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.
- e. Tenaga Kerja Anak. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- f. Remunerasi karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku. Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah.
- g. Selain memberikan remunerasi dalam bentuk gaji, kami juga memberikan fasilitas lainnya kepada karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- h. Pengelolaan tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan secara rutin melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit

2. Employment

The Company continues to pay great attention to the HR aspect. Therefore, we are committed to increasingly embodying corporate social responsibility in the employment practices, which among other is manifested in the following policies:

- a. *Employee recruitment process in transparent and fair manner. We give the same rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, racial and religion. The process of Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long-term goals.*
- b. *Equal opportunities to all employees to participate in competency development programs carried out in accordance with the needs of the Company. The Company conducts educational and skill training on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees in order to improve their competence. This competency development program is not only carried out to increase employee capacity and career development, but also to support the Company's performance.*
- c. *Every employee is given the same opportunity in making carrier without discrimination. The Company does not distinguish Humans based on gender or race. This is also to realize the Company's social responsibility towards employees as one of the stakeholders that has a direct influence on the sustainability of the Company.*
- d. *No Forced Labor. We set working hours in accordance with applicable law. Working hours at the Company is according to article 77 of Regulations no 12 of 2003 regarding Employment which is 40 hours a week. Therefore, we guarantee no forced labor occurrence in the Company because workers have sufficient break periods. There have been no reports of forced labor cases in the Company's work environment since Company was first established up to today.*
- e. *Child Labor. The Company does not employ child labors as regulated in provisions of the prevailing Law.*
- f. *Employee remuneration in accordance with applicable rules. The amount of remuneration provided by the Company to employees has complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region.*
- g. *In addition to providing remuneration in the form of salaries, we also provide other facilities to employees as an effort to improve employee welfare.*
- h. *Good management of employee turnover rate. One of the efforts is by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits packages for employees. Besides those in material nature, improvements are always*

bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, kebersamaan dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

Selain aspek ketenagakerjaan, kami juga memprioritaskan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan. Kebijakan Perseroan di bidang K3 sebagai salah satu kunci suksesnya kegiatan operasional adalah sebagai berikut:

- a. Terus berupaya memelihara kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan;
- b. Meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Perseroan mengimplementasikan kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (*occupational safety, health and environment* atau SHE) dengan terus melaksanakan langkah-langkah berikut:

- a. Menerapkan SOP SHE (*Standard Operational Procedure*) sesuai dengan standar ISO 45001.
- b. Memonitoring penerapan sistem manajemen diseluruh area kerja dengan melakukan skoring menggunakan aplikasi Promys. Promys ini mempermudah monitoring penyelesaian hasil *scoring* SHE dan kualitas di proyek, yang telah berjalan di Perseroan sejak awal 2017.
- c. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, kesehatan dan keamanan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur dan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- d. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- e. Memastikan lingkungan kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan pengukuran lingkungan kerja, seperti pencahayaan, temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil pengukuran menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan;
- f. Melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan kerja;
- g. Menetapkan perencanaan umur teknis mesin produksi dan sumber daya operasional lainnya guna menjamin mutu produk sekaligus mengeliminasi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi karena faktor teknis dalam operasional pabrik.

3. Masyarakat

Pertumbuhan usaha yang dicapai Perseroan selama ini tidak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Perseroan juga memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan

made to create a conducive and fun working environment for employees. The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

Besides employment aspect, we also prioritize Occupational Safety and Health (OSH) aspect for our employees. The Company's OSH policies as one of the keys to the successful operation are as follows:

- a. Continues to create safe, comfortable, and trouble-free, and eco-friendly working condition;*
- b. Increase employees' safety awareness with reference to the applicable regulations on Occupational Health and Safety Management System (SMK3).*

The Company implements occupational safety, health, and environment (SHE) policy by continuing the following measures:

- a. Implement SOP (Standard Operational Procedure) for SHE in accordance with ISO 45001 standards.*
- b. Monitor the implementation of the management system throughout the work area by performing scoring using Promys application. This Promys application made it easy to monitor the completion of the SHE scoring results and project quality, and has been running at the Company since early 2017.*
- c. Ensure that work supporting tools for employees meet the comfort, health and safety standards, among others by regularly checking the work tools and using work tools in accordance with SNI standards;*
- d. Provide PPE (Personal Protective Equipment) according to employees' work type;*
- e. Ensure a comfortable, safe and healthy work environment for employees by conducting work environment measurement, such as lighting, temperature and chemical vapors in the production process, noise, dust and others. The measurement results become a reference for necessary corrective actions;*
- f. Protect every employee with accident insurance and health insurance;*
- g. Determine the technical life cycle planning of production machines and other operational resources to ensure product quality while eliminating the risk of accidents that may occur due to technical factors in plant operations.*

3. Community

Business growth the Company has achieved so far is inseparable from the participation of the general public. For this reason, the Company also gives great attention to social development which

sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Dalam rangka merealisasikan komitmennya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang sosial ekonomi. Perseroan telah mengembangkan sejumlah program CSR di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dengan fokus pada kegiatan yang mendukung pemberdayaan masyarakat.

Beberapa kegiatan CSR sosial-budaya yang dilakukan Perseroan secara berkesinambungan diantaranya "VIVERE for Education", "VIVERE Learning Centre (VLC)", dan "Program Pengembangan UKM".

a. VIVERE for Education

Perseroan telah mengadakan Program Beasiswa "VIVERE for Education" sejak tahun 2009 untuk mewujudkan komitmennya dalam berkontribusi secara efektif dalam bidang pendidikan.

Mengusung misi untuk mencerdaskan anak bangsa, VIVERE for Education didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa pendidikan penuh ini meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

b. VIVERE LEARNING CENTER (VLC)

Kami mendirikan VIVERE Learning Center (VLC) pada tahun 2017 sebagai upaya berkesinambungan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, pembinaan berkelanjutan dan sertifikasi.

VLC terus mengembangkan program training, konsultasi dan bimbingan teknis, sekaligus mengembangkan diri dengan memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi yang dapat melakukan asesmen kepada peserta didik, untuk mendapatkan "Sertifikasi Profesi" berskala nasional (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/ BNSP).

Pada tanggal 28 Maret 2019, VLC mendapat lisensi sebagai LSP P1 - Lembaga Sertifikasi Profesi, yang berlaku sampai dengan 28 Maret 2024. Pada periode tahun 2021, VLC telah memberikan training kepada 734 orang karyawan dan mitra kerja, untuk meningkatkan skill dan kompetensi mereka. Dan melalui LSP P1 VLC, tercatat sebanyak 170 orang peserta didik yang mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan "Kompeten" (telah memiliki Sertifikasi Profesi-Standard Nasional).

c. Program Pengembangan UKM oleh VIVERE

"Program Pengembangan UKM oleh VIVERE" merupakan inisiatif kami untuk membekali usaha kecil dan menengah di industri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat bertahan, berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Salah satu kegiatan dalam Program ini adalah "VIVERE Lokal", koleksi kolaboratif yang dikumpulkan

is manifested in various activities related to the socio-cultural community.

With a view to realize its commitments to improving the community's social economic reliance, the Company has developed a number of CSR programs in the field of social and community development with a focus on activities to support community empowerment.

Some socio-cultural CSR activities that have been carried out by the Company sustainably include "VIVERE for Education", "VIVERE Learning Centre (VLC)", and "SME Development Program".

a. VIVERE for Education

The Company has organized "VIVERE for Education" Scholarship Program since 2009 to realize its commitment to contributing effectively in the field of education.

Carrying the mission to educate the children of the Indonesian nation, VIVERE for Education is dedicated to outstanding Indonesian students from unfortunate families. This full education scholarship program covers living expenses, book costs and semester fees to complete education at the College.

b. VIVERE LEARNING CENTER (VLC)

We founded VIVERE Learning Center (VLC) in 2017 as a continuous effort to improve the quality of human resources in the broadest sense, through education, training, continuous development and certification.

VLC continuously develops training programs, consultations and technical guidance, as well as develop itself by forming Professional Certification Agency that can conduct assessments for students, to obtain a national-scale "Profession Certification (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP).

On 28 March 2019 VLC obtained a license as LSP P1 - Professional Certification Agency, which is valid until March 28, 2024. In the 2021 period, VLC provided training to 734 employees and partners to improve their skills and competencies. Moreover, through the VLC's LSP P1, there were 170 students who participated in the competency test and were declared "Competent" (have had National Standard Professional Certification).

c. SME Development Program by VIVERE

"The SME Development Program by VIVERE" is our initiative to equip small and medium enterprises in the industry with the skills and knowledge needed to survive, develop and grow sustainably. The activities in this Program include "VIVERE Lokal", a collaborative collection put together through sourcing, design processing and selecting local artist's

melalui *sourcing, design processing* dan pemilihan produk seniman lokal dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari produk-produk berkualitas terbaik dengan standar dan reliabilitas internasional.

d. Program Sosial

Sebagai bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat, di tahun 2021, Perseroan juga mengadakan program-program sosial sebagai berikut:

- i. Donor Darah
- ii. Magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal dan non formal
- iii. Donasi hewan kurban
- iv. Acara buka puasa dan pemberian santunan kepada anak yatim.

Dana Program Sosial Perseroan Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 199.360.042, turun 53,3% dari dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan sosial Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp 428.459.991.

4. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

a. Biaya Lingkungan Hidup

Kami memahami bahwa kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut perhatian dan kepedulian bersama. Untuk itu, kami berkomitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup di setiap pabrik kami. Setiap anggaran yang diperuntukkan bagi perlindungan lingkungan hidup adalah sebuah investasi jangka panjang, sekaligus upaya mitigasi potensi dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasi Perusahaan. Kami ingin berkontribusi dalam menjaga kehidupan masa depan.

Untuk mendukung komitmen terhadap lingkungan hidup, selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 94.494.300.

b. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, dalam penggunaan bahan baku material, kami berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan teknologi dan material ramah lingkungan seperti bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI.

Green Product Council Indonesia (GPCI)

Perusahaan juga merupakan satu dari 20 Wakil Perusahaan (*Corporate Circle Founders*) pendiri Green Product Council Indonesia (GPCI), sebuah lembaga swadaya masyarakat (*non-government*) dan nirlaba (*non-profit*) yang peduli terhadap lingkungan dalam hal pemakaian bahan industri khususnya produk-produk bahan bangunan. GPCI juga meningkatkan kepedulian lingkungan pelaku industri serta mempromosikan Indonesia sebagai negara peduli lingkungan. Untuk itu menjadi sangat penting bagi GPCI untuk menggunakan produk-produk

products from all over Indonesia, consisting of best quality products of international standards and reliability.

d. Social Programs

As a form of our care about the people, in 2021 the Company also conducted a number of social programs, namely:

- i. Blood Donation*
- ii. Internship for students from formal and non formal education institutional*
- iii. Donation of sacrificial animal*
- iv. Fast breaking events and giving donations to orphans.*

Total funds allocated for the Company's social program activities conducted in 2021 amounted to Rp 199,360,042, a 53.3% decrease compared with the total fund incurred by the Company for social program in 2020 amounting to Rp 428,459,991.

4. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

a. Environmental Cost

We understand that environmental sustainability is a global issue that demands mutual attention and concern. For this reason, we are committed to environmental management in each of our factories. Every budget allocated for environmental protection is a long-term investment, as well as an effort to mitigate the potential negative impacts resulting from the Company's operations. We want to contribute to safeguarding future life.

To support the commitment to the environment, during 2021, the Company has incurred environmental costs of Rp 94,494,300.

b. Use of Eco-Friendly Materials

Eco-Friendly Materials

As a form of concern for the environment, in the use of raw materials, we make every effort to use environmentally friendly technologies and materials such as raw materials and auxiliary materials that are less formaldehyde and meet NIOSH and SNI health standards.

Green Product Council Indonesia (GPCI)

The Company is one of the 20 Corporate Circle Founders of Green Product Council Indonesia (GPCI), a non-governmental and non-profit institution that cares about the environment in terms of industrial material use, especially building material products. GPCI also increases the environmental awareness of industry players and promotes Indonesia as a country that cares about the environment. For this reason, it is very important for GPCI to use green building materials products with great attention to environmental aspects in terms of building. This organization is established

bahan bangunan yang hijau dengan sangat memperhatikan aspek lingkungan dalam hal membangun. Organisasi ini didirikan untuk mendorong seluruh masyarakat memperhatikan aspek lingkungan dalam penggunaan produk-produk bahan bangunan yang hijau dan ramah lingkungan.

Pemasok Yang Ramah Lingkungan

Perseroan berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan pengembangan berkelanjutan. Dengan spirit tersebut, maka Perseroan sangat selektif dan berhati-hati dalam pemilihan pemasok kayu yang merupakan bahan baku dalam pembuatan furniture.

Perseroan menghindari pemilihan pemasok kayu yang membahayakan lingkungan dengan cara sebagai berikut:

i. Pemilihan Pemasok

- Pemasok yang memiliki sertifikat SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu), yang berfungsi untuk memastikan produk kayu dan bahan bakunya diperoleh atau berasal dari sumber yang asal-usulnya dan pengelolaannya memenuhi aspek legalitas. Kayu disebut legal bila asal-usul kayu, izin penebangan, sistem dan prosedur penebangan, pengangkutan, pengolahan, dan perdagangan atau pemindahtanganannya dapat dibuktikan memenuhi semua
- Sertifikat SVLK wajib *up to date*
- Sertifikat SVLK terdaftar di website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (silk.menlhk.go.id)
- Pemasok yang memiliki ijin legalitas usaha sesuai regulasi
- Wajib menyerahkan copy Sertifikat SVLK ke pembeli/pelanggan

ii. Pemilihan Bahan

- Jenis kayu yang dijual vendor wajib sesuai dengan jenis kayu yang tertulis di ruang lingkup Sertifikat SVLK

iii. Sertifikasi SVLK

- Proses sertifikasi melalui proses audit 4 aspek yaitu :
 - » Aspek Legalitas Perusahaan
 - » Aspek Penelusuran Kayu
 - » Aspek Pemasaran dan/atau Produksi
 - » Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Audit dilakukan sekali dalam setahun.
- Masa berlaku Sertifikat adalah 6 (enam) tahun
- Wajib dilakukan audit pembaharuan sertifikat setiap 6 tahun sekali

c. Penggunaan Energi

Pemakaian energi yang terkendali akan mengurangi pengeluaran emisi yang dapat berdampak pada pemanasan global.

to encourage all people to pay attention to environmental aspects in the use of green and eco-friendly building material products.

Eco-Friendly Suppliers

The Company makes every effort to implement sustainable development. With this spirit, the Company is very selective and careful in selecting suppliers of wood, the raw material for making furniture.

The Company avoids selecting wood suppliers that harm the environment in the following ways:

i. Supplier Selection

- *Suppliers who have a SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu or Timber Legality Verification System) certificate, which functions to ensure that wood products and their raw materials are obtained or come from sources whose origin and management meet legal aspects. Timber is said to be legal if the origin of the timber, logging permits, system, and procedures for felling, transporting, processing, and trading or transferring them can be proven to comply with all requirements.*
- *SVLK Certificate must be up to date*
- *The SVLK Certificate shall be registered on the website of the Ministry of Environment and Forestry (silk.menlhk.go.id)*
- *Suppliers who have business legality permits according to regulations*
- *Must submit a copy of the SVLK Certificate to the buyer/customer*

ii. Material Selection

- *The type of wood sold by the vendor must match the type of wood written in the scope of the SVLK Certificate*

iii. SVLK certification

- *The certification process goes through an audit process in 4 aspects, namely:*
 - » *Company Legal Aspects*
 - » *Wood Tracing Aspects*
 - » *Marketing and/or Production Aspects*
 - » *Employment and Occupational Health and Safety*
- *Audits are conducted once a year.*
- *Certificate validity period is 6 (six) years*
- *A certificate renewal audit is required every 6 years*

c. Energy Consumption

Controlled energy consumption will reduce emissions that can have an impact on global warming.

Perseroan menggunakan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sumber energi utama yang diperlukan selama proses produksi.

The Company uses electricity and fuel oil as the main energy sources needed during the production process.

Total konsumsi energi yang digunakan oleh pabrik-pabrik Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The total energy consumption of the Company's factories during 2021 is as follows

**VOLUME PEMAKAIAN ENERGI DI DALAM ORGANISASI
ENERGY CONSUMPTION VOLUME WITHIN THE ORGANIZATION**

Energi <i>Energy</i>	Peruntukan <i>Used For</i>	Volume Pemakaian <i>Consumption Volume</i>	
		2021	2020
Listrik <i>Electricity</i>	Peralatan Produksi <i>Production Equipment</i>	2.508.840,81 KWH	2.005.299,65KWH
Bahan Bakar Minyak <i>Fuel Oil</i>	Peralatan Produksi <i>Production Equipment</i>	115.170 liter	94.840 liter

Catatan : Pemakaian di Pabrik Cikande, Cikarang, dan Tangerang
Note : *Consumption in Cikande, Cikarang, and Tangerang factories*

d. Pengelolaan Limbah

Kami menyadari bahwa pengelolaan limbah menjadi salah satu prioritas utama dalam menjaga keberlangsungan operasi bisnis. Semua sistem pengelolaan limbah baik Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non-B3 di Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku.

d. Waste Management

We realize that waste management is one of the main priorities in maintaining the continuity of business operations. All waste management systems, both Hazardous and Toxic Materials (B3) and Non-B3 in the Company, are already in compliance with applicable rules and regulations.

Sesuai dengan kebijakan dan pedoman pengelolaan limbah yang sudah dimiliki seluruh pabrik Perseroan, setiap jenis limbah baik B3 maupun non-B3 diserahkan kepada pihak ketiga pengelola limbah yang bersertifikasi sesuai dengan regulasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

In accordance with the waste management policies and guidelines owned by all the Company's factories, each type of waste, both B3 and non-B3 is handed over to a third party certified waste manager in accordance with regulations from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Untuk air limbah, pengelolaan dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dengan memperhatikan baku mutu yang sudah ditetapkan sehingga tidak berpotensi mencemari lingkungan. Monitoring kualitas air limbah dilakukan secara internal maupun eksternal dengan melibatkan laboratorium lingkungan yang telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan teregistrasi di KLHK. Hasil pengawasan kualitas air limbah tersebut secara rutin dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota atau Kabupaten dengan tembusan ke Badan Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) tingkat provinsi dan KLHK.

Wastewater management is carried out through a Wastewater Treatment Plant (WTP), by taking into account the quality standards that have been set so that it does not have the potential to pollute the environment. Wastewater quality monitoring is carried out internally and externally by involving environmental laboratories that have been accredited by the National Accreditation Committee (KAN) and registered with the Ministry of Environment and Forestry. Results of the wastewater quality monitoring are routinely reported to the City or Regency Environmental Service with copies to the Provincial Environmental Supervisory Agency (BPLHD) and the Ministry of Environment and Forestry.

Insiden Ketidapatuhan Lingkungan

Selama tahun 2021, tidak terdapat insiden maupun sanksi akibat ketidapatuhan terhadap undang-undang atau peraturan terkait lingkungan di Pabrik-Pabrik Perseroan di Cikande, Tangerang, dan Cikarang.

Environmental Non-Compliance Incident

During 2021, there were no incidents or sanctions due to non-compliance with laws or regulations related to the environment in the Company's Factories in Cikande, Tangerang, and Cikarang.

5. PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Kami berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas, serta memberikan layanan prima. Disamping itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa setiap produk dan

5. SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

We are committed to providing quality products and services, as well as to provide excellent service. In addition, the Company also always ensures that every product and service provided

layanan yang diberikan kepada konsumen telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Kami juga memberikan nilai tambah pada produk-produk yang dijual Perseroan melalui sertifikasi lingkungan, yaitu:

- a. Sertifikasi lingkungan untuk produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Laminattech Kreasi Sarana, distributor tunggal untuk High Pressure Laminate merek Wilsonart di Indonesia:
 - Forest Stewardship Council (FSC).
 - GREENGUARD Wilsonart Chemsurf Chemical Resistant Laminate
 - GREENGUARD Wilsonart Custom Laminate
 - GREENGUARD Wilsonart Laminate: Standard Grade
 - GREENGUARD Wilsonart Metalamine
 - GREENGUARD Wilsonart Solid Phenolic Core Panel
 - GREENLABEL Singapore: Wilsonart-High Pressure Laminate Environmentally Preferred Laminate
- b. Sertifikasi lingkungan untuk produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Vivere Multi Kreasi: sebagai distributor tunggal di Indonesia dari:
 - Furnitur kantor merek Steelcase, yang telah memiliki sertifikasi SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emission dan OEKO-Tex 100 Standard polyester.
 - Karpet Miliken, yang telah memperoleh sertifikasi dari The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus untuk kategori: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi-Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.

to consumers is in accordance with existing rules and regulations.

We also give added values to the products sold by the Company with eco-friendly certifications, namely:

- a. Environmental certifications for the products sold by PT Laminattech Kreasi Sarana, a sole distributor of High-Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia:
 - Forest Stewardship Council (FSC)
 - GREENGUARD Wilsonart Chemsurf Chemical Resistant Laminate
 - GREENGUARD Wilsonart Custom Laminate
 - GREENGUARD Wilsonart Laminate: Standard Grade
 - GREENGUARD Wilsonart Metalamine
 - GREENGUARD Wilsonart Solid Phenolic Core Panel
 - GREENLABEL Singapore: Wilsonart-High Pressure Laminate Environmentally Preferred Laminate
- b. Environmental certifications for the products sold by PT Vivere Multi Kreasi as sole distributor in Indonesia of:
 - Office furniture of Steelcase brand, which has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.
 - "Milliken" Carpet, which has obtained certifications from The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus for categories: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi-Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2021 PT Gema Grahasarana Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Pemerintah | <input type="checkbox"/> Pelanggan |
| <input type="checkbox"/> Investor | <input type="checkbox"/> Mitra kerja |
| <input type="checkbox"/> Karyawan | <input type="checkbox"/> Pemerintah Daerah |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

- Laporan ini bermanfaat untuk Anda:
 Sangat tidak setuju Setuju
 Tidak setuju Sangat Setuju
 Netral
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
 Sangat tidak setuju Setuju
 Tidak setuju Sangat Setuju
 Netral
- Laporan ini mudah dimengerti:
 Sangat tidak setuju Setuju
 Tidak setuju Sangat Setuju
 Netral
- Laporan ini menarik:
 Sangat tidak setuju Setuju
 Tidak setuju Sangat Setuju
 Netral
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
 Sangat tidak setuju Setuju
 Tidak setuju Sangat Setuju
 Netral

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Thank you for reading the 2021 Sustainability Report of PT Gema Grahasarana Tbk. To further improve the content of our Sustainability Reports, we would like the stakeholders to give feedback after reading this Sustainability Report by sending email or completing this feedback form and return it to us by email or by fax/mail.

Personal Data

Name (if you don't mind) :
Institution / Company :
Tel/Mobile :

Stakeholders Group

- | | |
|-------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Government | <input type="checkbox"/> Customer |
| <input type="checkbox"/> Investor | <input type="checkbox"/> Business partner |
| <input type="checkbox"/> Employee | <input type="checkbox"/> Regional Government |
| <input type="checkbox"/> Community | <input type="checkbox"/> Others, please specify |

Please choose the most suitable answer (mark ✓)

- This report is useful for you:*
 Strongly disagree Agree
 Disagree Strongly Agree
 Neutral
- This report describes the Company's performance in sustainable development:*
 Strongly disagree Agree
 Disagree Strongly Agree
 Neutral
- This report is easy to understand:*
 Strongly disagree Agree
 Disagree Strongly Agree
 Neutral
- This report is interesting:*
 Strongly disagree Agree
 Disagree Strongly Agree
 Neutral
- This report increases your trust in the Company's Sustainability*
 Strongly disagree Agree
 Disagree Strongly Agree
 Neutral

Please give your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan kembali kepada kami melalui email ke corporate.secretary@vivere.co.id

Thank you for your participation. Please send the form back to our email corporate.secretary@vivere.co.id

**INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK**
**POJK NO.51 /POJK.03/2017 INDEXON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE
FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES**

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i>	150
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of the sustainability performance aspect</i>	
	a. Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>a. Economic Aspect:</i> 1. <i>Quantity of production or services sold;</i> 2. <i>Revenue or sales;</i> 3. <i>Net profit or loss;</i> 4. <i>Environmentally friendly products; and</i> 5. <i>Engagement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</i>	157
	b. Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>b. Environmental Aspect:</i> 1. <i>Use of energy use (including electricity and water);</i> 2. <i>Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);</i> 3. <i>Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or Biodiversity preservation (for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i>	162
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>c. Social Aspect:</i> <i>Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</i>	157
3.	Profil Singkat Perusahaan: <i>Company's Brief Profile:</i>	
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Sustainability vision, mission, and values</i>	152
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices</i>	68 - 69
	c. skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional. <i>c. Business scale:</i> 1. <i>total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);</i> 2. <i>number of employees based on gender, position, age, education, and employment status;</i> 3. <i>percentage of share ownership (public and government); and</i> 4. <i>operating areas.</i>	152
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>brief description of the products, services, and business activities carried out;</i>	152
	e. keanggotaan pada asosiasi; <i>membership in associations;</i>	152
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.</i>	152

4.	<p>Penjelasan Direksi memuat: <i>Description of the Board of Directors</i></p>	
	<p>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <p>a. <i>Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>explanation about the Company's sustainability values</i> 2. <i>explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;</i> 3. <i>explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance;</i> 4. <i>achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and</i> 5. <i>challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation</i> 	153
	<p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <p>b. <i>Implementation of Sustainable Finance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and</i> 2. <i>explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).</i> 	
	<p>c. Strategi pencapaian target:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <p>c. <i>Target achievement strategy:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i> 2. <i>use of opportunities and business prospects; and</i> 3. <i>explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i> 	
5.	<p>Tata kelola keberlanjutan memuat <i>Sustainable Governance contains:</i></p>	
	<p>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>a. Description of activities to build a sustainability culture in the Company</i></p>	156
	<p>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <p>b. <i>Description of economic performance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss</i> 2. <i>Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.</i> 	157
	<p>c. Kinerja sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: <ol style="list-style-type: none"> i. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; ii. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; iii. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan iv. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: <ol style="list-style-type: none"> i. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; ii. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan iii. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <p>c. <i>Social performance:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers.</i> 2. <i>Employment:</i> <ol style="list-style-type: none"> i. <i>Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor;</i> ii. <i>b) Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level;</i> iii. <i>c) Decent and safe working environment; and</i> iv. <i>d) Employee capability training and development.</i> 	157 - 160

<p>3. <i>Community:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion;</i> ii. <i>community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and</i> iii. <i>Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities</i> 	
<p>d. Kinerja Lingkungan Hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> i. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan ii. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <p>d. <i>Environmental Performance:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>environmental costs incurred;</i> 2. <i>description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</i> 3. <i>description on the use of energy use, at which at least contains</i> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>the amount and intensity of energy used; and</i> ii. <i>efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</i> 	162 - 163
<p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> i. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan ii. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. emisi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> i. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan ii. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> i. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; ii. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan iii. tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6. jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. <p>e. <i>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>performance as referred to in letter d;</i> 2. <i>information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i> 3. <i>biodiversity, at least containing:</i> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and</i> ii. <i>biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;</i> 4. <i>emissions, at least containing:</i> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>the amount and intensity of emissions produced by type; and</i> ii. <i>efforts and achievement of emissions reductions carried out;</i> 5. <i>waste and effluent, at least containing:</i> <ul style="list-style-type: none"> i. <i>amount of waste and effluent produced by type;</i> ii. <i>the mechanism for waste and effluent management; and</i> iii. <i>spills that occur (if any); and</i> 6. <i>the number and subjects of environmental grievances received and resolved.</i> 	164
<p>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <p>f. <i>Responsibility for developing Sustainable Financial products and /or services:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. <i>innovations and development of Sustainable Financial products and /or services;</i> 2. <i>the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers;</i> 3. <i>positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and /or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts;</i> 4. <i>number of products being recalled and the reason for it; or</i> 5. <i>customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and /or services</i> 	164
<p>7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. <i>Written verification from an independent party, if any.</i></p>	

07

LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENTS*





**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	6-129
	Lampiran Appendix
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI <i>SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS</i>	1-5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TESTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang berkedudukan sebagai berikut ini:

Nama Alamat Kantor	Dedy Rochmat Gedung South 78 Jl. Boulevard Gading Serpong Blok C No. 7 & 8 Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15334
Alamat Domisili	Gedung South 78 Jl. Boulevard Gading Serpong Blok C No. 7 & 8 Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15334
Nomor Telepon Jabatan	(021) 50989888 Direktur Utama
Nama Alamat Kantor	Sri Martini Gedung South 78 Jl. Boulevard Gading Serpong Blok C No. 7 & 8 Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15334
Alamat Domisili	Gedung South 78 Jl. Boulevard Gading Serpong Blok C No. 7 & 8 Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15334
Nomor Telepon Jabatan	(021) 50989888 Direktur

We, the undersigned:

Name Office Address	Dedy Rochmat South 78 Building JI Boulevard Gading Serpong Blok C No. 7 & 8 Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang Banten 15334
Domicle Address	South 78 Building JI Boulevard Gading Serpong Blok C No. 7 & 8 Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang Banten 15334
Phone Number Function	(021) 50989888 President Director
Name Office Address	Sri Martini South 78 Building JI Boulevard Gading Serpong Blok C No. 7 & 8 Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang Banten 15334
Domicle Address	South 78 Building JI Boulevard Gading Serpong Blok C No. 7 & 8 Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang Banten 15334
Phone Number Function	(021) 50989888 Director

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah diungkap secara lengkap dan jujur.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demiikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Mas Nama dan Menesuli Dewan Direksi

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiary.
- The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiary have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
- All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiary have been disclosed in complete and truthful manner.
- The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
- We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiary.

We certify the accuracy of this statement.

For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang, 25 April 2022 / Tangerang, April 25, 2022

Dedy Rochmat
(Direktur Utama/President Director)

Sri Martini
(Direktur/Director)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00393/2.0459/AU.1/04/0468-
1/1/IV/2022

Pemegang saham, komisaris dan direksi
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00393/2.0459/AU.1/04/0468-
1/1/IV/2022

The shareholders, commissioner and
director
PT GEMA GRAHASARANA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries**, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated changes in equity and the consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statement in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

An audit involves performing of procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries** as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian financial accounting standards.*

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lainnya No. 00157/2.1068/AU.1/1044-1/1/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 yang menyatakan opini wajar.

Other matter

Consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year ended have been audited by other independence auditor with report No. 00157/2.1068/AU.1/1044-1/1/III/2021 dated March 22, 2021 that stated fairly opinion.

HELIANTONO & REKAN
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants


Dr. Heliantono

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP 0469

25 April 2022 / April 25, 2022



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	ASET				ASSETS
	Catatan/ Notes	2021	2020		
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	94.420.540.508	73.024.509.442		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5				Trade receivables
Pihak ketiga		124.825.791.657	136.963.255.037		Third parties
Pihak berelasi	31	-	665.967.104		Related party
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak ketiga		812.122.348	2.168.372.790		Third parties
Pihak berelasi	31	-	4.108.000.120		Related party
Aset kontrak	6	53.333.703.536	24.192.115.459		Contract assets
Persediaan	7	117.696.425.650	112.123.049.356		Inventories
Pajak dibayar di muka	8	10.603.586.305	8.044.281.769		Prepaid tax
Uang muka	9	154.472.552.064	135.839.627.437		Advances
Beban dibayar di muka		10.358.373.127	8.843.489.704		Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		566.523.095.195	505.972.668.218		Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
Pihak ketiga		-	50.354.816		Third parties
Pihak berelasi	31	1.064.000.000	1.064.000.000		Related parties
Aset tetap - nilai tercatat	10	415.722.199.608	385.727.013.711		Property, plant and equipment - carrying amount
Properti investasi	11	8.412.400.000	8.399.400.000		Investment properties
Jaminan	12	12.599.276.290	12.729.613.746		Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8	2.478.717.785	1.759.290.941		Deferred tax assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315		Goodwill
Aset hak-guna	18	45.843.393.904	37.993.799.676		Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	13	6.921.425.660	11.085.264.829		Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		500.275.366.562	466.042.691.034		Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.066.798.461.757	972.015.359.252		TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
				CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	14	239.241.766.841	153.508.937.824	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	15	211.350.199.725	131.777.643.343	<i>Trade payables - Third parties</i>
Liabilitas kontrak	6	-	53.384.809.433	<i>Contract liabilities</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
Pihak ketiga		7.105.656.950	7.972.055.459	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	31	1.928.359.839	-	<i>Related party</i>
Uang muka pelanggan - Pihak ketiga	16	30.410.720.460	67.133.412.024	<i>Advances from customers - Third parties</i>
Beban masih harus dibayar		4.379.286.031	6.057.341.698	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka		2.915.549.453	1.614.560.915	<i>Unearned revenue</i>
Utang pajak	8			<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan		400.321.488	2.551.638.235	<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan lainnya		7.977.235.969	7.149.826.467	<i>Other income taxes</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Utang bank	14	14.233.769.584	7.279.696.618	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	18	23.095.076.082	10.992.261.547	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>543.037.942.422</u>	<u>449.422.183.563</u>	<i>Total current liabilities</i>
				NON-CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Utang bank	14	79.692.459.839	94.060.386.828	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	18	18.502.671.074	16.464.803.353	<i>Lease liabilities</i>
Jaminan pelanggan		577.791.666	489.791.666	<i>Customer deposits</i>
Liabilitas pajak tangguhan	8	620.538.941	1.762.510.130	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	33.889.134.627	38.972.325.537	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>133.282.596.147</u>	<u>151.749.817.514</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>676.320.538.569</u>	<u>601.172.001.077</u>	TOTAL LIABILITIES
				EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				<i>Share capital - par value of Rp 20 per share</i>
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				<i>Authorized - 4.000.000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham	19	32.000.000.000	32.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 1.600.000.000 shares</i>
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya		127.571.247.139	127.571.247.139	<i>Other equity component</i>
Saldo laba		<u>231.469.364.746</u>	<u>212.037.248.831</u>	<i>Retained earnings</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		398.982.748.155	379.550.632.240	<i>Total equity attributable to owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	22	<u>(8.504.824.967)</u>	<u>(8.707.274.065)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas		<u>390.477.923.188</u>	<u>370.843.358.175</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.066.798.461.757</u>	<u>972.015.359.252</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	23	1.110.431.789.918	984.347.363.283	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	<u>(837.066.396.674)</u>	<u>(745.766.889.459)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>273.365.393.244</u>	<u>238.580.473.824</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	25	(102.626.920.384)	(89.502.036.723)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(100.723.154.064)	(95.964.998.695)	General and administrative expenses
Beban pajak final	8	<u>(20.282.692.556)</u>	<u>(14.052.040.525)</u>	Final tax expense
LABA USAHA		<u>49.732.626.240</u>	<u>39.061.397.881</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	27	5.270.017.624	7.938.155.622	Other income
Beban lainnya	28	(3.097.985.034)	(4.511.036.780)	Other expenses
Pendapatan keuangan		914.922.865	1.421.260.848	Finance income
Beban keuangan	29	<u>(35.819.100.907)</u>	<u>(33.007.072.160)</u>	Finance expenses
Jumlah beban lain-lain - bersih		<u>(32.732.145.452)</u>	<u>(28.158.692.470)</u>	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		17.000.480.788	10.902.705.411	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini		(6.552.435.120)	(6.663.182.900)	Current tax
Pajak tangguhan		<u>2.691.989.916</u>	<u>(2.639.739.092)</u>	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	8	<u>(3.860.445.204)</u>	<u>(9.302.921.992)</u>	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN		13.140.035.584	1.599.783.419	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	7.427.121.313	4.331.809.428	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8	<u>(830.591.884)</u>	<u>(479.370.727)</u>	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Jumlah penghasilan komprehensif lain		<u>6.596.529.429</u>	<u>3.852.438.701</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>19.736.565.013</u>	<u>5.452.222.120</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		12.850.510.336	1.260.751.968	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>289.525.248</u>	<u>339.031.451</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>13.140.035.584</u>	<u>1.599.783.419</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		19.432.115.915	5.115.309.916	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		<u>304.449.098</u>	<u>336.912.204</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>19.736.565.013</u>	<u>5.452.222.120</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR		<u>8,03</u>	<u>0,79</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>total equity</i>	
Saldo pada 31 Desember 2019		32.000.000.000	7.942.136.270	127.319.894.067	218.807.727.608	386.069.757.945	22.201.104.478	408.270.862.423	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 71, 72 dan 73	37	-	-	-	(3.885.788.693)	(3.885.788.693)	(13.205.117)	(3.898.993.810)	<i>Restatement related to the implementation PSAK 71, 72 and 73</i>
Akuisisi non-sepengendali		-	-	251.353.072	-	251.353.072	(20.776.353.072)	(20.525.000.000)	<i>Acquisition of non-controlling interest</i>
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	75.000.000	75.000.000	<i>Additions to non-controlling interests</i>
Dividen	21	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Dividen entitas sepengendali		-	-	-	-	-	(10.530.732.558)	(10.530.732.558)	<i>Dividend paid to non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5.115.309.916	5.115.309.916	336.912.204	5.452.222.120	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2020		32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	212.037.248.831	379.550.632.240	(8.707.274.065)	370.843.358.175	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Penambahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	240.000.000	240.000.000	<i>Additions to non-controlling interests</i>
Dividen entitas sepengendali		-	-	-	-	-	(342.000.000)	(342.000.000)	<i>Dividend paid to non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	19.432.115.915	19.432.115.915	304.449.098	19.736.565.013	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2021		32.000.000.000	7.942.136.270	127.571.247.139	231.469.364.746	398.982.748.155	(8.504.824.967)	390.477.923.188	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 AND 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.007.441.331.012	1.100.323.357.636	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada:			<i>Payments to:</i>
Pemasok	(717.709.699.026)	(770.516.981.918)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(150.100.955.367)	(139.740.402.744)	<i>Employees</i>
Beban operasional lainnya	(86.339.647.127)	(81.154.421.263)	<i>Operational expenses</i>
	53.291.029.492	108.911.551.711	<i>Cash provided from operating activities</i>
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	914.922.865	1.421.260.848	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	4.378.062.606	6.140.502.429	<i>Receipt of claim for income tax</i>
Penerimaan klaim pajak penghasilan	(10.420.318.562)	(6.863.351.986)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(18.224.740.064)	(15.970.707.835)	<i>Payments of final tax</i>
Pembayaran pajak final	(33.978.300.555)	(29.792.847.402)	<i>Payments of finance expense</i>
Pembayaran beban keuangan	(4.039.344.218)	63.846.407.765	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	43.368.560	1.347.198.125	<i>Proceeds from disposal of property, plant, and equipment</i>
Penerimaan (pembayaran) dari piutang non-usaha pihak berelasi	-	(64.000.000)	<i>Proceeds (payments) from non-trade receivable related parties</i>
Pelepasan (perolehan) aset tak berwujud	5.210.985.200	(1.290.974.001)	<i>Released (acquisitions) of intangible assets</i>
Pembelian saham dari non-pengendali	-	(20.525.000.000)	<i>Purchase of shares from non-controlling interest</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(45.153.056.598)	(44.096.826.238)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties</i>
	(39.898.702.838)	(64.629.602.114)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.634.093.196.773	2.090.842.044.520	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	26.000.000.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	240.000.000	75.000.000	<i>Capital contribution from non-controlling interest</i>
Pembayaran utang sewa	(14.759.776.714)	(3.250.751.864)	<i>Payments of lease liability</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.413.854.023)	(4.185.083.097)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Penerimaan utang non-usaha dari pihak berelasi	1.928.359.839	-	<i>Receipt non-trade payables to related party</i>
Pembayaran dividen	-	(8.000.000.000)	<i>Payments of dividend</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(342.000.000)	(10.530.732.558)	<i>Payments of dividend to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.548.360.367.756)	(2.093.416.970.792)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
	65.385.558.119	(2.466.493.791)	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan			
PENINGKATAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	21.447.511.063	(3.249.688.140)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	73.024.509.442	76.122.730.616	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(51.479.997)	151.466.966	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	94.420.540.508	73.024.509.442	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juli 2021, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn. Notaris di Kota Tangerang mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan, jangka waktu berdirinya, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041796.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Juli 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment of the company

PT Gema Grahasarana Tbk (the Company) was established on December 7, 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 dated September 6, 1985 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated June 17, 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated September 15, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently was made with Notarial Deed No. 3 dated July 7, 2021 by Bastian Harijanto S.H., M.Kn. Notary in Tangerang City, regarding the change of name and domicile, period of establishment, purpose and objective of the Company to correspond with Standard Classification of Indonesian Business Field. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0041796.AH.01.02.Tahun 2021 dated July 29, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha VIVERE Grup.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang dan Cirebon.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong blok O No. 7-8, Kabupaten Tangerang, Banten.

b. Struktur grup

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the company (continued)

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under VIVERE Group.

The Company is domiciled in Tangerang Regency with factories located in Sukaharja Village, Sindang Jaya, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, Lippo Cikarang Industrial Area and Cirebon.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at South 78, block O No. 7-8, Tangerang Regency, Banten.

b. Structure of the group

As of December 31, 2021 and 2020, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)	Tangerang	Perdagangan bahan laminasi interior dan furnitur / Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	89.721.967.979	85.496.017.143
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Tangerang	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor / Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	261.139.042.208	226.508.541.809
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur / Distributor of interior and furniture component	1994	99,00	99,00	98.211.647.907	74.564.543.806
Kepemilikan tidak langsung melalui LKS / Indirect ownership through LKS							
PT Aida Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furnitur dari rotan / Manufacture and trading rattan furniture	2004	99,25	99,25	20.893.788.172	14.493.074.046
Kepemilikan tidak langsung melalui VMK / Indirect ownership through VMK							
PT Vinotindo Grahasarana (VGS)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur / Distributor of interior and furniture component	1989	97,72	97,72	57.321.346.453	70.357.616.126

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 9 Juli 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 1.980.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 82 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 7 Desember 2020, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 8.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 7.920.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 7 Desember 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PGM tanggal 26 Maret 2021, PGM meningkatkan modal dasar dari sebelumnya Rp 32.000.000.000 menjadi Rp 128.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 32.000.000.000 dimana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada PGM adalah sebesar Rp 31.680.000.000 mewakili 99,00% atas jumlah saham PGM sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan Keputusan Rapat No. 190 tanggal 26 Maret 2021 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

1. GENERAL (Continued)

b. Structure of the group (continued)

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

Based on the decision of the shareholders of PGM dated July 9, 2020, PGM increased the authorized capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 8,000,000,000 and paid-up capital from Rp 500,000,000 to Rp 2,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in PGM amounted to Rp 1,980,000,000 represents 99.00% of the total outstanding shares of PGM as stated in the deed of Resolution No. 82 dated July 9, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of PGM dated December 7, 2020, PGM increased the authorized capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 32,000,000,000 and paid-up capital from Rp 2,000,000,000 to Rp 8,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in PGM amounting to Rp 7,920,000,000 represents 99.00% of the total outstanding shares of PGM as stated in the deed of Resolution No. 38 dated December 7, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of PGM dated March 26, 2021, PGM increased the authorized capital from Rp 32,000,000,000 to Rp 128,000,000,000 and paid-up capital from Rp 8,000,000,000 to Rp 32,000,000,000, in which the Company's participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in PGM amounted to Rp 31,680,000,000 represents 99.00% of the total outstanding shares of PGM as stated in the deed of Resolution No. 190 dated March 26, 2021 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada LKS sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 25.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,25% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VGS, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Ibu Halistya Pramana kepada VMK sejumlah 5.375 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 5.375.000.000. Penyertaan saham VMK pada VGS menjadi sebesar 97,72% atas jumlah saham VGS sebagaimana dimuat dalam Akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 165 tanggal 29 Juni 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

c. Penawaran umum efek perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Structure of the group (continued)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Based on the decision of the shareholders of AIDA, the shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkel to LKS amounting to 2,500 shares with nominal value per share of Rp 10,000 which amounted to Rp 25,000,000. LKS investment in AIDA became 99.25% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 84 dated February 17, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

Based on the decision of the shareholders of VGS, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mrs. Halistya Pramana to VMK amounting to 5,375 shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 which amounted to Rp 5,375,000,000. VMK investment in VGS became 97.72% of the total outstanding shares of VGS as stated in the deed of the shareholders No. 165 dated June 29, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

c. Public offering of the company's shares

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On August 12, 2002, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum efek perusahaan

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kedaluwarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

d. Dewan, komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Per 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris utama :
Komisaris :
Komisaris independen :
Komisaris independen :

Pulung Peranginangin
Agustinus Purna Irawan
Bambang Permantoro
Mohammad Hamsal

:
:
:
:
President commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Direktur utama :
Wakil direktur utama :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :
Direktur :

Dedy Rochimat
Christina Imayati Hamidjaja Putri
Ilda Imelda Tatang
Tommy Diary Tan
Sri Martini
Johanes

:
:
:
:
:
:
:
Presiden director
Vice president director
Director
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Mohammad Hamsal
Jimmy Cakranegara
Tonny

:
:
:
Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") sebanyak 597 karyawan tetap dan 199 karyawan kontrak per 31 Desember 2021 dan 583 karyawan tetap dan 138 karyawan kontrak per 31 Desember 2020.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the company's shares

The implementation period of Series I and II warrants started from February 12, 2003 until August 11, 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on February 12, 2003 until August 11, 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

d. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Audit Committee are as follows:

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 597 permanent and 199 non-permanent employees as of December 31, 2021 and 583 permanent and 138 non-permanent employees as of December 31, 2020.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

c. New standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the SFAS and IFAS that are effective on or after January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK No. 71, amandemen PSAK No. 55, amandemen PSAK No. 60, amandemen PSAK No. 62 dan amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2;
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk" dan PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd";
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi".

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"; tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards (continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued, and effective for the financial year at or after January 1, 2021 are as follows:

- *Amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations" related to Business Definition;*
- *Amendments to SFAS No. 71, amendments to SFAS No. 55, amendments to SFAS No. 60, amendments to SFAS No. 62 and amendments to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2;*
- *Amendments to SFAS No.73, "Lease Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021";*
- *2020 annual improvements to SFAS No. 110, "Sukuk Accounting" and PSAK No. 111, "Wa'd Accounting";*
- *2021 annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48; "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements" and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements".*

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment" related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations" related to References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;*
- *Amendments to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Standar baru, amandemen, revisi,
penyesuaian dan interpretasi standar
akuntansi keuangan (lanjutan)**

- Penyesuaian tahunan 2020 atas PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar;
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi", Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK 71 tentang Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. New standards, amendments,
improvements and interpretations of
financial accounting standards
(continued)**

- 2020 annual improvements to SFAS No. 69, "Agriculture", SFAS No. 71, "Financial Instruments" and SFAS No. 73, "Leases".

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates.*

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025 with early adoption is permitted, as follows:

- *Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 related to Comparative Information.*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b.

Control is achieved when the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group's cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

e. Business combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

Goodwill (continued)

Cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. goodwill is monitored at the operating segment level.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

Goodwill (continued)

An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The Group's accounting policy for each category are as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Nilai wajar melalui laporan laba rugi
(lanjutan)**

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga.

Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

1. Financial assets (continued)

**Fair value through profit or loss
(lanjutan)**

As of 31 December 2021 and 2020, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within SFAS 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables are assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Biaya perolehan diamortisasi
(lanjutan)**

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Per 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset kontrak dan jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

1. Financial assets (continued)

Amortized cost (lanjutan)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers that previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's financial assets measured at amortized cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, contract assets and guarantee deposits.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)

**Nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain**

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

1. Financial assets (continued)

**Fair value through other
comprehensive income**

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through an other comprehensive income reserve.

Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have any asset measured at fair value through other comprehensive income.

2. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

2. Financial liabilities (continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- *The Group's bank borrowing are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.*
- *Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (lanjutan)

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki liabilitas keuangan lain berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

3. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai instrumen ekuitas berupa modal saham.

4. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

2. Financial liabilities (continued)

Other financial liabilities (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term-bank loans, lease liabilities and contract liabilities.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has equity instrument which is share capital.

4. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki nilai wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

4. Fair value measurement (continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing model.

5. Fair value hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

6. Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Setelah 1 Januari 2020, provisi penurunan nilai piutang, Grup menerapkan PSAK 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

A financial asset or the group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

After January 1, 2020, provision for impairment of receivables, the Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two-year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

6. Impairment of financial assets (continued)

The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

**6. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

**6. Impairment of financial assets
(continued)**

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Aset dan liabilitas keuangan dan
instrumen ekuitas (lanjutan)**

7. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**f. Financial assets and liabilities and
equity instruments**

7. Derecognition (continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.

h. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortised cost.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Piutang (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Receivables (continued)

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

i. Transactions with related parties

Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member);*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

i. Transaksi dengan pihak berelasi

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**i. Transactions with related parties
(continued)**

- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or the parent of the entity);*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Aset dan liabilitas kontrak

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan aset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Contract assets and liabilities

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected which results into recognition of a contract asset. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

Contract liability is recognized when a payment for customer is due (or already received, whichever is earlier) before a related performance obligation is satisfied.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan peralatan	8 tahun
Inventaris kantor	4-8 tahun
Kendaraan bermotor	4-8 tahun
Partisi toko	3 tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment, except for land and buildings, are recorded using the cost model as measurement. These property, plant and equipment as mentioned are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

<i>Building</i>	<i>20 years</i>
<i>Machineries and equipment</i>	<i>8 years</i>
<i>Office equipments</i>	<i>4-8 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4-8 years</i>
<i>Store partitions</i>	<i>3 years</i>

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2p).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**I. Property, plant and equipment
(continued)**

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and Amortised over the term of the land rights.

Buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2p).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Properti investasi

m. Investment properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Investment properties are measured at fair value less any accumulated impairment loss. The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Beban pinjaman

n. Borrowing cost

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Beban pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Borrowing cost (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that The Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

o. Lease

The Group has adopted PSAK 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified assets. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" di dalam laporan posisi keuangan.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Lease (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right to used asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" in the statement of financial position.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**r. Modal saham dan tambahan modal
disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Guarantee deposits

Guarantee deposits represents guarantee from the Group to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

**r. Share capital and additional paid-in-
capital**

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Modal saham dan tambahan modal
disetor (lanjutan)**

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham treasuri

Apabila modal saham Grup dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan di dalam cadangan saham treasuri. Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Share capital and additional paid-in-
capital (continued)**

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury shares

Where the Group's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

If the entity reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the entity's own equity instruments are not recognized in profit or loss. Such treasury shares may be acquired and held by the entity or by other members of the consolidated group. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

t. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends are recognized when declared by the directors. Final dividends is recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Revenue and expenses recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

- 1. Identify contracts with customers;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).*

Performance obligations and timing of revenue recognition

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban pelaksanaan

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

The Group's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced. Also the assets and design created have no alternative use for the Group and the contracts would require payment to be received at the time for all the cost and effort spent by the Group on progressing the contract in the event of the customer cancelling the contract prior to the completion for any reason other than the Group's failure to perform its obligations under the contract.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods have been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customers. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed locations has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods version.

Determining the transaction price

Most of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

Allocating amounts to performance obligations

For construction contracts, revenue is recognized over time with reference to the stage of completion which means that control of the asset is transferred to the customer on a continuous basis as work is carried out.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

v. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

For sale of products, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

v. Foreign currency transactions and translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Transaksi dan penjabaran mata uang
asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021	
Euro (EUR) :	16.127	
Dolar AS (USD) :	14.269	
Dolar Singapura (SGD) :	10.534	
Dolar Australia (AUD) :	10.344	
Ringgit Malaysia (MYR) :	3.416	
Yuan Cina (CNY) :	2.238	
Dolar Hongkong (HKD) :	1.830	
Baht Thailand (THB) :	428	
Dong Vietnam (VND) :	1	

w. Perpajakan

Pajak final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**v. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2020	
Euro (EUR) :	17.330	Euro (EUR)
US Dollar (USD) :	14.105	US Dollar (USD)
Singapore Dollar (SGD) :	10.644	Singapore Dollar (SGD)
Australian Dollar (AUD) :	10.771	Australian Dollar (AUD)
Malaysian Ringgit (MYR) :	3.492	Malaysian Ringgit (MYR)
China Yuan (CNY) :	2.161	China Yuan (CNY)
Hongkong Dollar (HKD) :	1.819	Hongkong Dollar (HKD)
Thailand Baht (THB) :	470	Thailand Baht (THB)
Vietnam Dong (VND) :	1	Vietnam Dong (VND)

w. Taxation

Final tax

Based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Group's revenue earned from construction services are charged 3% final income tax from total payment excluding value added tax.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

1. Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Taxation (continued)

Income tax expense

Income tax expenses comprise current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

1. Current tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

2. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan banding, pada saat keputusan atas keberatan banding tersebut telah ditetapkan.

**x. Liabilitas estimasi imbalan kerja
karyawan**

Program manfaat pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta kerja".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Taxation (continued)

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**x. Estimated liabilities for employee
benefits**

Defined benefit plan

The Group recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") as amended by Law No. 11 of 2020 "Job creation".

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Defined benefit cost, are as follows:

- *service cost, recognized in profit or loss;*
- *net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss; and*
- *remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Liabilitas estimasi imbalan kerja
karyawan (lanjutan)**

Program manfaat pasti (lanjutan)

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**x. Estimated liabilities for employee
benefits (continued)**

Defined benefit plan (continued)

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

y. Operating segment

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

bb. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.

aa. Provision

Provisions are recognized when the Group have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made of the amount of the obligation.

If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

cc. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

cc. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgements and estimates.

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Determination of functional currency

The Group measure foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasi sepanjang masa.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 124.825.791.657 dan Rp 137.629.222.141 Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables net of allowance for impairment loss as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 124,825,791,657 and Rp 137,629,222,141 respectively. Further details are presented in Note 5.

Useful lives of property plant and equipment

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Masa manfaat dari aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat bersih atas aset tetap Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 415.722.199.608 dan Rp 385.727.013.711. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui per 31 Desember 2021 dan 2020.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

**Useful lives of property plant and equipment
(continued)**

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020 were Rp 415,727,199,608 and Rp 385,727,013,711, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of non-financial assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management is of the opinion that there is no impairment for non-financial assets that should be recognized as of December 31, 2021 and 2020.

Revenue and cost of revenues recognition

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban pokok
pendapatan (lanjutan)**

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 2.478.717.785 dan Rp 620.538.941 per 31 Desember 2021 dan Rp 1.759.290.941 dan Rp 1.762.510.130 per 31 Desember 2020. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

**Revenue and cost of revenues recognition
(continued)**

The Group estimate the pyhsical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Deferred tax

Deferred tax are recognized on temporary differences and for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets and liabilities were Rp 2,478,717,785 and Rp 620,538,941, respectively as of December 31, 2021 and Rp 1,759,290,941 and Rp 1,762,510,130, respectively as of December 31, 2020. Further details are disclosed in Note 8.

Fair value of financial instruments

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 33.889.134.627 dan Rp 38.972.325.537. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 were Rp 33,889,134,627 and Rp 38,972,325,537, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Kas	
Dalam Rupiah	559.042.819
Dalam Dolar AS	27.824.550
Dalam Dolar Hongkong	23.229.837
Dalam Yuan Cina	15.324.705
Dalam Ringgit Malaysia	5.677.392
Dalam Dolar Singapura	2.675.636
Dalam Dong Vietnam	628.740
Dalam Baht Thailand	333.840
Dalam Dolar Australia	41.376
Jumlah kas	634.778.895
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	32.135.910.450
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.255.769.553
PT Bank UOB Indonesia	5.364.725.019
PT Bank Permata Tbk	316.011.423
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	308.657.532
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	284.525.731
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	161.516.091
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137.189.254
PT Bank OCBC NISP Tbk	132.022.311
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.461.126
PT Bank DBS Indonesia	89.941.094
PT Bank Syariah Mandiri	60.439.831
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	33.713.851
PT Bank Ganesha Tbk	27.179.724
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14.992.066
PT Bank Resona Perdania	9.985.853
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.655.149
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.945.048
PT Bank MNC International Tbk	2.442.856
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.187.606
PT Bank DKI	2.104.784
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.485.000
Dolar AS	
PT Bank Central Asia Tbk	1.416.774.004
PT Bank Pan Indonesia Tbk	499.859.765
PT Bank UOB Indonesia	1.769.356
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	27.091.102
Jumlah bank	66.408.355.579
Jumlah kas dan bank	67.043.134.474

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
Cash on hand		
In Rupiah	344.663.089	
In US Dollar	29.090.100	
In Hongkong Dollar	24.435.758	
In Chinese Yuan	14.925.468	
In Malaysian Ringgit	5.966.580	
In Singapore Dollar	2.770.886	
In Vietnamese Dong	648.700	
In Thai Baht	367.380	
In Australian Dollar	42.653	
Total cash on hand	422.910.614	
Banks		
In Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	24.923.305.034	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.145.428.838	
PT Bank UOB Indonesia	1.820.212.736	
PT Bank Permata Tbk	12.757.926	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	45.497.970	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	244.592.956	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.311.927.724	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.340.713	
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.390.886	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.836.060	
PT Bank DBS Indonesia	91.041.094	
PT Bank Syariah Mandiri	377.923.669	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.216.203.420	
PT Bank Ganesha Tbk	28.199.724	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	165.884.569	
PT Bank Resona Perdania	-	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.519.890	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	
PT Bank MNC International Tbk	2.748.856	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.847.801	
PT Bank DKI	342.679.404	
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	
In US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	825.528.977	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.782.455	
PT Bank UOB Indonesia	2.426.060	
In Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	32.376.946	
Total cash in banks	39.898.453.708	
Total cash on hand and in banks	40.321.364.322	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2021
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	13.177.406.034
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000
Jumlah deposito berjangka	27.377.406.034
Jumlah kas dan setara kas	94.420.540.508

Per 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Kas telah diasuransikan dari risiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.800.000.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 1,88%-4,50% dan 3,25%-6,50% per 31 Desember 2021 dan 2020.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2020	
		Time Deposits In Rupiah
	18.503.145.120	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	12.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	200.000.000	Total time deposits
	32.703.145.120	Total cash and cash equivalent
	73.024.509.442	

As of December 31, 2021 and 2020, there are no placement of cash and cash equivalent to related parties.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 28,800,000,000 as of December 31, 2021 dan 2020.

Interest rate on time deposits ranges from 1.88%-4.50% and 3.25%-6.50% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

5. PIUTANG USAHA

Rincian berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
PT Wira Pamungkas Pariwara	21.438.727.357
PT Ericsson Indonesia	19.465.134.128
PT Pertamina (Persero)	7.112.325.000
UNHCR Indonesia	6.387.618.917
PT Xiaomi Communication Indonesia	5.499.893.490
CV Graha Perdana Sejahtera	5.228.216.798
PT Meranti Adi Perkasa	3.544.523.136
PT Sumatera Prima Fibreboard	2.531.660.230
PT Star Energy Geothermal	2.491.958.616
PT Pertamina Retail	2.403.500.000
PT Indonesia Asahan Aluminium	1.897.500.000
BPJS Ketenagakerjaan	1.881.000.000
PT Logam Mas Gemilang	1.802.500.349
PT Barito Pacific, Tbk	1.773.251.733
PT Kekal Lancar Sentosa	1.669.339.232
PT DHL Global Forwarding	1.666.500.000
PP-Jakon-KSO	1.663.676.182
PT Hotel Batavia Harmony	1.599.475.036
PT Makmur Abadi Puri	1.543.256.384
PT Boehringer Ingelheim Indonesia	1.398.944.440
Toko Griya Purim	1.342.253.516
PT Depo Jaya Baru	1.237.251.860
CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera	1.124.349.305

5. TRADE RECEIVABLES

The details based on customers as of December 31, are as follows:

	2020	
		Third parties
	10.302.914.259	PT Wira Pamungkas Pariwara
	-	PT Ericsson Indonesia
	2.328.485.500	PT Pertamina (Persero)
	-	UNHCR Indonesia
	-	PT Xiaomi Communication Indonesia
	2.311.442.722	CV Graha Perdana Sejahtera
	-	PT Meranti Adi Perkasa
	-	PT Sumatera Prima Fibreboard
	-	PT Star Energy Geothermal
	-	PT Pertamina Retail
	-	PT Indonesia Asahan Aluminium
	-	BPJS Ketenagakerjaan
	-	PT Logam Mas Gemilang
	-	PT Barito Pacific, Tbk
	4.160.799.905	PT Kekal Lancar Sentosa
	-	PT DHL Global Forwarding
	-	PP-Jakon-KSO
	3.322.733.736	PT Hotel Batavia Harmony
	1.216.293.248	PT Makmur Abadi Puri
	-	PT Boehringer Ingelheim Indonesia
	1.651.184.387	Toko Griya Purim
	-	PT Depo Jaya Baru
	472.690.664	CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	2021
Pihak ketiga	
CV GNT Jaya	1.007.538.540
PT Huawei Tech Investment	-
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	-
PT Indomarco Prismatama	-
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-
PT JGC Indonesia	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-
PT Suvarna Land	-
PT Total Bangun Persada Tbk	-
BP Berau Ltd	-
PT Sumber Selamat	-
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	-
PT Nindya Karya (Persero)	-
Dillon Davis, Inc	-
PT Caturgriya Naradipa	-
PT Mulia Bangun Semesta	-
PT Geo Dipa Energi	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	27.115.397.408
Sub-total	124.825.791.657
Pihak berelasi (Catatan 31)	-
Jumlah	124.825.791.657

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Lancar	110.541.763.283
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	9.327.525.826
31 - 60 hari	297.227.360
61 - 90 hari	166.564.057
> 90 hari	4.492.711.131
Jumlah	124.825.791.657

Rincian berdasarkan denominasi mata uang sebagai berikut:

	2021
Rupiah	123.227.876.180
Dolar AS	696.015.422
Euro	901.900.055
Jumlah	124.825.791.657

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2020	
	-	Third parties
	31.284.555.251	CV GNT Jaya
	11.647.844.287	PT Huawei Tech Investment
	10.287.095.932	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
	9.543.186.952	PT Indomarco Prismatama
	3.298.768.110	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
	2.763.493.418	PT JGC Indonesia
	1.905.356.534	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	1.871.204.773	PT Suvarna Land
	1.662.887.221	PT Total Bangun Persada Tbk
	1.531.417.631	BP Berau Ltd
	1.385.309.153	PT Sumber Selamat
	1.367.637.827	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
	1.261.559.381	PT Nindya Karya (Persero)
	1.190.883.094	Dillon Davis, Inc
	1.102.248.540	PT Caturgriya Naradipa
	1.056.800.000	PT Mulia Bangun Semesta
		PT Geo Dipa Energi
	28.036.462.512	Others (each below Rp 1.000.000.000)
	136.963.255.037	Sub-total
	665.967.104	Related party (Note 31)
	137.629.222.141	Total

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	2020	
	91.000.556.632	Current
		Past due but not impaired:
	14.937.889.669	1 - 30 days
	3.290.019.578	31 - 60 days
	1.767.381.538	61 - 90 days
	26.633.374.724	> 90 days
	137.629.222.141	Total

The details based on denominated currencies as follows:

	2020	
	134.817.902.439	Rupiah
	2.525.662.034	US Dollar
	285.657.668	Euro
	137.629.222.141	Total

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

6. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Proyek dalam pelaksanaan	364.282.212.755
Kemajuan termin	<u>(310.948.509.219)</u>
Jumlah	<u>(53.333.703.536)</u>
Aset kontrak	53.333.703.536
Liabilitas kontrak	-
Jumlah	<u>53.333.703.536</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

6. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
	340.386.092.744	<i>Project-in-progress</i>
	<u>(369.578.786.718)</u>	<i>Progress billings</i>
	<u>29.192.693.974</u>	Total
	24.192.115.459	<i>Contract assets</i>
	<u>(53.384.809.433)</u>	<i>Contract liabilities</i>
	<u>29.192.693.974</u>	Total

The projects require an average of between 3 to 6 months complete.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Barang jadi - perabotan	42.588.363.864
Barang jadi - laminating	35.444.444.387
Perlengkapan proyek	34.622.780.976
Bahan baku - laminasi	1.159.473.407
Lain - lain	<u>3.881.363.016</u>
Jumlah	<u>117.696.425.650</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup per 31 Desember 2021 dan 2020.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 168.092.332.907 dan Rp 160.072.807.827 per 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Per 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
	32.351.102.464	<i>Finished goods - utilities</i>
	35.217.667.303	<i>Finished goods - laminating</i>
	27.176.496.102	<i>Project supplies</i>
	14.620.265.104	<i>Raw materials - laminating</i>
	<u>2.757.518.383</u>	<i>Others</i>
	<u>112.123.049.356</u>	Total

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of December 31, 2021 and 2020.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 168.092.332.907 and Rp 160,072,807,827 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 10.603.586.305 dan Rp 8.044.281.769 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Utang pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Pajak penghasilan pasal 29	197.503.609
Pajak penghasilan pasal 25	202.817.879
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.020.122.554
Pajak penghasilan pasal 21	2.844.393.444
Pajak penghasilan pasal 23	247.303.506
Pajak penghasilan pasal 26	101.115.000
Pajak pertambahan nilai	-
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	3.764.301.465
Jumlah	8.377.557.457

Beban pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Pajak kini	
Perusahaan	(1.168.272.380)
Entitas anak	(5.384.162.740)
Jumlah	(6.552.435.120)
Pajak tangguhan	
Perusahaan	1.797.830.570
Entitas anak	894.159.346
Jumlah	2.691.989.916
Total beban pajak penghasilan	(3.860.445.204)

8. TAXATION

Prepaid tax

This account represents a value added taxes amounted to Rp 10,603,586,305 and Rp 8,044,281,769 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Taxes payable

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
	2.439.288.441	<i>Income tax article 29</i>
	112.349.794	<i>Income tax article 25</i>
	634.586.744	<i>Income tax article 4 (2)</i>
	2.192.368.447	<i>Income tax article 21</i>
	156.048.250	<i>Income tax article 23</i>
	-	<i>Income tax article 26</i>
	2.074.938.243	<i>Value added tax</i>
	2.091.884.783	<i>Estimated final income tax or unreceived income</i>
Total	9.701.464.702	

Income tax expense

The calculation of income tax expense for the year ended December 31 are as follows:

	2020	
Pajak kini		Current tax
Perusahaan	(647.274.100)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(6.015.908.800)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(6.663.182.900)	<i>Total</i>
Pajak tangguhan		Deferred tax
Perusahaan	(1.933.807.288)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(705.931.804)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(2.639.739.092)	<i>Total</i>
Total beban pajak penghasilan	(9.302.921.992)	Total income tax expense

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini - Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.000.480.788	10.902.705.411
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(3.354.066.806)	(6.220.477.982)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	13.646.413.982	4.682.227.429
Beda temporer:		
Penyusutan aset hak-guna	481.499.367	2.139.652.076
Beban imbalan kerja	289.659.442	2.126.221.621
Penyusutan fiskal	80.758.224	111.590.841
Beban bunga atas PSAK 73	52.647.695	305.144.928
Penyesuaian nilai wajar dari properti investasi	41.539.022	344.652.500
Rugi penghapusan aset tetap	535.765	27.418.258
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(68.217.751)	(815.315.379)
Penyusutan properti investasi	(218.812.354)	(1.639.568.553)
Pembayaran sewa	(457.911.727)	(2.456.000.004)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	655.918.089.198	443.058.541.695
Pajak penghasilan final	20.179.117.506	13.547.993.358
Tunjangan karyawan	150.942.993	155.661.254
Perjamuan dan sumbangan	89.916.780	168.582.192
Asuransi	46.549.042	180.094.601
Beban penghapusan piutang tak tertagih	32.618.984	123.752.375
Bunga pembiayaan konsumen mewah	11.123.361	300.475.930
Telepon	3.618.053	19.468.769
Pajak dan denda pajak	3.185.504	398.301.959
Penyusutan	(35.486.489)	-
Lainnya	1.733.274.348	-

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Current tax - the Company

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

2021	2020
17.000.480.788	10.902.705.411
(3.354.066.806)	(6.220.477.982)
13.646.413.982	4.682.227.429
481.499.367	2.139.652.076
289.659.442	2.126.221.621
80.758.224	111.590.841
52.647.695	305.144.928
41.539.022	344.652.500
535.765	27.418.258
(68.217.751)	(815.315.379)
(218.812.354)	(1.639.568.553)
(457.911.727)	(2.456.000.004)
655.918.089.198	443.058.541.695
20.179.117.506	13.547.993.358
150.942.993	155.661.254
89.916.780	168.582.192
46.549.042	180.094.601
32.618.984	123.752.375
11.123.361	300.475.930
3.618.053	19.468.769
3.185.504	398.301.959
(35.486.489)	-
1.733.274.348	-

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Income tax expenses (continued)

Pajak kini - Perusahaan (lanjutan)

Current tax - the Company (continued)

	2021	2020	
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			<i>Revenue already subjected to final tax:</i>
Konstruksi	(672.637.250.198)	(451.599.778.599)	<i>Construction</i>
Sewa	(4.571.860.256)	(8.324.859.367)	<i>Rental</i>
Jasa giro	(33.412.011)	(37.181.042)	<i>Interest on bank current accounts</i>
Penghasilan tidak kena pajak:			<i>Non-taxable income:</i>
Bagian rugi (laba) bersih dari entitas anak	(9.428.209.276)	125.079.150	<i>Share in net loss (income) from subsidiaries</i>
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	5.310.329.204	2.942.155.992	<i>Estimated taxable income non-final</i>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	5.310.329.000	2.942.155.000	<i>Estimated taxable income rounded off - The Company</i>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan - Perusahaan	1.168.272.380	647.274.100	<i>Current income tax expense - The Company</i>
Dikurangi kredit pajak:			<i>Less credit taxes:</i>
Pasal 22	471.699.935	-	<i>Article 22</i>
Pasal 23	17.783.863	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	676.187.071	645.331.755	<i>Article 25</i>
Total kredit pajak	1.165.670.869	645.331.755	<i>Total credit taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	2.601.511	1.942.345	<i>Estimated income tax payable article 29 - the Company</i>

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi) / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	2021	
Aset pajak tangguhan: Perusahaan					<i>Deferred tax asset: The Company</i>
Aset tetap	-	(28.615.629)	-	(28.615.629)	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	-	(128.164.439)	-	(128.164.439)	<i>Investment properties</i>
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(201.824.335)	-	(201.824.335)	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	680.640.883	145.453.556	826.094.439	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Sub-total	-	322.036.480	145.453.556	467.490.036	<i>Sub-total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Income tax expenses (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

	2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi) / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	2021	
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	118.680.515	(56.991.065)	-	61.689.450	<i>Property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.163.940.992	590.008.971	(670.341.750)	2.083.608.213	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	<u>(523.330.566)</u>	<u>389.260.652</u>	<u>-</u>	<u>(134.069.914)</u>	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Sub-total	<u>1.759.290.941</u>	<u>922.278.558</u>	<u>(670.341.750)</u>	<u>2.011.227.749</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1.759.290.941</u>	<u>1.244.315.038</u>	<u>(524.888.194)</u>	<u>2.478.717.785</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan: Perusahaan					Deferred tax liabilities: The Company
Aset tetap	(107.389.887)	107.389.887	-	-	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	(1.612.134.739)	1.612.134.739	-	-	<i>Investment properties</i>
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(1.561.081.240)	1.561.081.240	-	-	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	<u>2.095.718.888</u>	<u>(2.095.718.888)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Sub-total	<u>(1.184.886.978)</u>	<u>1.184.886.978</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	370.426	(9.021.107)	-	(8.650.681)	<i>Property, plant and equipment</i>
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(105.258.919)	92.373.033	-	(12.885.886)	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	14.796.578	(14.796.578)	-	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Properti investasi	<u>(472.734.659)</u>	<u>(126.267.716)</u>	<u>-</u>	<u>(599.002.375)</u>	<i>Investment properties</i>
Sub-total	<u>(577.623.152)</u>	<u>(28.119.211)</u>	<u>(14.796.578)</u>	<u>(620.538.941)</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>(1.762.510.130)</u>	<u>1.156.767.767</u>	<u>(14.796.578)</u>	<u>(620.538.941)</u>	Total
	2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi) / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	2020	
Aset pajak tangguhan: Perusahaan					Deferred tax asset: The Company
Aset tetap	68.058.963	(68.058.963)	-	-	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	(1.103.372.173)	1.103.372.173	-	-	<i>Investment properties</i>
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(187.793.064)	187.793.064	-	-	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	<u>2.201.466.291</u>	<u>(2.201.466.291)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Sub-total	<u>978.360.017</u>	<u>(978.360.017)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	(148.994.732)	267.675.247	-	118.680.515	<i>Property, plant and equipment</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.310.874.643	84.859.171	(231.792.822)	2.163.940.992	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(523.330.566)	-	(523.330.566)	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Sub-total	<u>2.161.879.911</u>	<u>(170.796.148)</u>	<u>(231.792.822)</u>	<u>1.759.290.941</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>3.140.239.928</u>	<u>(1.149.156.165)</u>	<u>(231.792.822)</u>	<u>1.759.290.941</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

	2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba (rugi) / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Charged to other comprehensive income	2020
Liabilitas pajak tangguhan				
Perusahaan				
Aset tetap	-	(107.389.887)	-	(107.389.887)
Properti investasi	-	(1.612.134.739)	-	(1.612.134.739)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(1.561.081.240)	-	(1.561.081.240)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	2.325.158.595	(229.439.707)	2.095.718.888
Sub-total	-	(955.447.271)	(229.439.707)	(1.184.886.978)
Entitas anak				
Aset tetap	(490.460)	860.886	-	370.426
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(23.858.838)	(81.400.081)	-	(105.258.919)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	18.138.198	(18.138.198)	-
Properti investasi	-	(472.734.659)	-	(472.734.659)
Sub-total	(24.349.298)	(535.135.656)	(18.138.198)	(577.623.152)
Total	(24.349.298)	(1.490.582.927)	(247.577.905)	(1.762.510.130)

Pajak final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities
The Company
Property, plant and equipment
Investment properties
Mutation of right-of-use
assets and lease liability
Remeasurement of
defined benefit plan

Sub-total

The Company
Property, plant and equipment
Mutation of right-of-use
defined benefit plan
Remeasurement of
defined benefit plan
Investment properties

Sub-total

Total

Final tax

Final income tax represents the income tax on the Group income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2021	2020	
Pendapatan yang dikenakan			Revenue subject to
Pajak final			Final tax
Perusahaan	672.637.250.198	451.599.778.599	The Company
Entitas anak	7.638.528.951	5.321.364.169	Subsidiaries
Jumlah	680.275.779.149	456.921.142.768	Total
Pajak penghasilan final			Final income tax
Perusahaan	20.179.117.506	13.547.993.358	The company
Entitas anak	103.575.050	504.047.167	Subsidiaries
Jumlah	20.282.692.556	14.052.040.525	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan pajak

Entitas anak

VMK

Pada tahun 2021, VMK memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

8. TAXATION (Continued)

Tax assessments

Subsidiaries

VMK

In 2021, VMK received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00005/103/19/906/21	Pajak penghasilan 23 / <i>Income tax article 23</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	100.000
2	00196/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Juli 2019 / <i>July 2019</i>	243.953
3	00195/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Juni 2019 / <i>June 2019</i>	71.194
4	00194/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Mei 2019 / <i>May 2019</i>	3.732.087
5	00193/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	April 2019 / <i>April 2019</i>	2.674.791
6	00192/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Maret 2019 / <i>March 2019</i>	10.997.327
7	00191/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Februari 2019 / <i>February 2019</i>	2.707.602
8	00001/177/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Juli 2019 / <i>July 2019</i>	6.860.095
9	00201/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	3.545.328
10	00200/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	November 2019 / <i>November 2019</i>	2.923.554
11	00199/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Oktober 2019 / <i>October 2019</i>	1.242.258
12	00198/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	September 2019 / <i>September 2019</i>	357.833
13	00197/107/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Agustus 2019 / <i>August 2019</i>	2.511.122
14	00201/140/19/611/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Januari-September 2019 / <i>January-September 2019</i>	900.000
15	00037/103/19/611/21	Pajak penghasilan 23 / <i>Income tax article 23</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	100.000
16	00007/103/18/604/21	Pajak penghasilan 23 / <i>Income tax article 23</i>	Desember 2018 / <i>December 2018</i>	100.000
17	00169/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Januari 2018 / <i>January 2018</i>	100.000
18	00170/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Februari 2018 / <i>February 2018</i>	100.000
19	00171/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Maret 2018 / <i>March 2018</i>	100.000
20	00172/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	April 2018 / <i>April 2018</i>	100.000
21	00173/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Mei 2018 / <i>May 2018</i>	100.000
22	00174/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Juni 2018 / <i>June 2018</i>	100.000
23	00175/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Juli 2018 / <i>July 2018</i>	100.000
24	00176/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Agustus 2018 / <i>August 2018</i>	100.000
25	00177/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	September 2018 / <i>September 2018</i>	100.000
26	00178/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Oktober 2018 / <i>October 2018</i>	100.000
27	00179/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	November 2018 / <i>November 2018</i>	100.000
28	00180/140/18/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Desember 2018 / <i>December 2018</i>	100.000
29	00021/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Januari 2018 / <i>January 2018</i>	100.000
30	00022/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Februari 2018 / <i>February 2018</i>	100.000
31	00023/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Maret 2018 / <i>March 2018</i>	100.000
32	00024/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	April 2018 / <i>April 2018</i>	100.000
33	00025/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Mei 2018 / <i>May 2018</i>	100.000
34	00026/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Juni 2018 / <i>June 2018</i>	100.000
35	00027/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Juli 2018 / <i>July 2018</i>	100.000
36	00028/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Agustus 2018 / <i>August 2018</i>	100.000
37	00029/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	September 2018 / <i>September 2018</i>	100.000
38	00030/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Oktober 2018 / <i>October 2018</i>	100.000
39	00031/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	November 2018 / <i>November 2018</i>	100.000
40	00032/101/18/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Desember 2018 / <i>December 2018</i>	100.000
41	00217/140/19/604/21	Pajak penghasilan 4(2) / <i>Income tax article 4(2)</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	1.200.000
42	00032/103/19/604/21	Pajak penghasilan 23 / <i>Income tax article 23</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	100.000
43	00109/101/19/604/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Januari-Desember 2019 / <i>January-December 2019</i>	1.200.000
				43.967.144
	Total			43.967.144

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Pada tahun 2021, VMK memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00006/203/19/906/21	Pajak penghasilan 23 / <i>Income tax article 23</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	950.567
2	00003/201/19/906/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Januari-Desember 2019 / <i>January-December 2019</i>	7.422.040
3	00059/207/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Juli 2019 / <i>July 2019</i>	1.002.095
4	00058/207/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Januari 2019 / <i>January 2019</i>	1.549.442
5	00002/277/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Juli 2019 / <i>July 2019</i>	94.820.233
6	00001/277/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Mei 2019 / <i>May 2019</i>	512.844
7	00060/207/19/031/21	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	16.292.960
8	00009/201/19/611/21	Pajak penghasilan 21 / <i>Income tax article 21</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	309.129
9	00039/203/19/611/21	Pajak penghasilan 23 / <i>Income tax article 23</i>	Januari-Desember 2019 / <i>January-December 2019</i>	2.161.083
10	00003/203/18/604/21	Pajak penghasilan 23 / <i>Income tax article 23</i>	Desember 2018 / <i>December 2018</i>	355.606
11	00073/203/19/604/21	Pajak penghasilan 23 / <i>Income tax article 23</i>	Desember 2019 / <i>December 2019</i>	264.546
Total				125.640.545

Pada tahun 2021, VMK memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00013/406/19/031/21	Pajak penghasilan badan / <i>Corporate income tax</i>	2019	4.378.062.606

Pada tahun 2020, VMK memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00196/101/18/906/20	Pajak Penghasilan 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	Mei 2018 / <i>May 2018</i>	100.000
2	00022/103/18/906/20	Pajak Penghasilan 23 / <i>Income Tax Article 23</i>	Mei 2018 / <i>May 2018</i>	100.000
3	00695/140/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2) / <i>Income Tax Article 4(2)</i>	Januari-Desember 2018 / <i>January-December 2018</i>	1.100.000
4	00151/101/18/611/20	Pajak Penghasilan 21 / <i>Income Tax Article 21</i>	Mei 2018 / <i>May 2018</i>	100.000
5	00102/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Januari 2018 / <i>January 2018</i>	920.000
6	00103/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Februari 2018 / <i>February 2018</i>	720.000
7	00104/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Mei 2018 / <i>May 2018</i>	1.947.200
8	00105/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Juli 2018 / <i>July 2018</i>	195.000
9	00106/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	September 2018 / <i>September 2018</i>	37.720
10	00107/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	November 2018 / <i>November 2018</i>	2.093.760
11	00108/107/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value Added Tax</i>	Desember 2018 / <i>December 2018</i>	4.173.837
Total				11.487.517

8. TAXATION (Continued)

Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

In 2021, VMK received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

In 2021, VMK received Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

In 2020, VMK received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Pada tahun 2020, VMK memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00002/201/18/906/20	Pajak Penghasilan 21/Income Tax Article 21	Desember 2018 / December 2018	2.524.665
2	00015/203/18/906/20	Pajak Penghasilan 23/Income Tax Article 23	Mei 2018 / May 2018	1.776.000
3	00030/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Januari 2018 / January 2018	4.621.617
4	00031/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Maret 2018 / March 2018	690.077
5	00032/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	April 2018 / April 2018	3.749.234
6	00033/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Mei 2018 / May 2018	845.162
7	00034/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Juni 2018 / June 2018	661.028
8	00035/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Juli 2018 / July 2018	684.808
9	00036/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Agustus 2018 / August 2018	596.876
10	00037/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	September 2018 / September 2018	560.508
11	00038/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Oktober 2018 / October 2018	718.591
12	00039/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	November 2018 / November 2018	445.150
13	00040/240/18/611/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Desember 2018 / December 2018	1.510.515
14	00022/203/18/031/20	Pajak Penghasilan 23/Income Tax Article 23	Desember 2018 / December 2018	118.377.989
15	00003/240/18/031/20	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Article 4 (2)	Mei 2018 / May 2018	204.400
16	00010/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2018 / January 2018	8.735.071
17	00011/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2018 / February 2018	7.200.000
18	00013/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2018 / May 2018	20.997.150
19	00014/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2018 / July 2018	1.950.000
20	00015/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2018 / September 2018	377.200
21	00016/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2018 / November 2018	20.937.600
22	00017/207/18/031/20	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2018 / December 2018	27.547.319
	Total			225.710.960

Pada tahun 2020, VMK memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00007/406/18/031/20	Pajak Penghasilan Badan / Corporate Income Tax	2018	6.140.502.429

VGS

Pada tahun 2021, VGS memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00130/107/16/073/17	Pajak pertambahan nilai / Value added tax	April 2016 / April 2016	230.477

8. TAXATION (Continued)

Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

In 2020, VMK received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

In 2020, VMK received a Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

VGS

In 2021, VGS received a Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VGS (lanjutan)

Pada tahun 2020, VGS memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00078/107/18/031/20	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	November 2018 / <i>November 2018</i>	<u>241.789</u>

PGM

Pada tahun 2021, PGM memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau tahun/ Period or year	Jumlah/ Amount
1	00400/107/21/087/21	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value added tax</i>	Mei 2021 / <i>May 2021</i>	<u>500.000</u>

Pada tahun 2020, PGM memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00532/101/19/031/20	Pajak penghasilan pasal 21 / <i>Income tax article 21</i>	November 2019 / <i>November 2019</i>	210.608
2	00040/103/20/031/20	Pajak penghasilan pasal 23 / <i>Income tax article 23</i>	Februari 2020 / <i>February 2020</i>	100.000
Total				<u>310.608</u>

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan per 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pajak penghasilan pasal 22, pasal 23 dan pasal 25 untuk tahun-tahun sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
2021	1.716.566.695	-	2021
2020	1.487.769.340	1.487.769.340	2020
2019	-	4.506.591.615	2019
Jumlah	<u>3.204.336.035</u>	<u>5.994.360.955</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

8. TAXATION (Continued)

Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

VGS (continued)

In 2020, VGS received a Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00078/107/18/031/20	Pajak pertambahan nilai / <i>Value added tax</i>	November 2018 / <i>November 2018</i>	<u>241.789</u>

PGM

In 2021, PGM received a Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau tahun/ Period or year	Jumlah/ Amount
1	00400/107/21/087/21	Pajak Pertambahan Nilai / <i>Value added tax</i>	Mei 2021 / <i>May 2021</i>	<u>500.000</u>

In 2020, PGM received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau tahun / Period or year	Jumlah / Amount
1	00532/101/19/031/20	Pajak penghasilan pasal 21 / <i>Income tax article 21</i>	November 2019 / <i>November 2019</i>	210.608
2	00040/103/20/031/20	Pajak penghasilan pasal 23 / <i>Income tax article 23</i>	Februari 2020 / <i>February 2020</i>	100.000
Total				<u>310.608</u>

Estimated claim for income tax refund

Estimated claim for income tax refund as of December 31, 2021 and 2020 represent income tax article 22, article 23 and article 25 for the following years:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
2021	1.716.566.695	-	2021
2020	1.487.769.340	1.487.769.340	2020
2019	-	4.506.591.615	2019
Jumlah	<u>3.204.336.035</u>	<u>5.994.360.955</u>	Total

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats which Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- a. Efektif 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- b. Efektif 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022;
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b diatas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. Efektif 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No. 1 tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020);
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a diatas.

9. UANG MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Pembelian persediaan	150.252.875.402
Perijinan	1.597.770.488
Karyawan	1.392.177.573
Proyek	1.229.728.601
Lain-lain	-
Jumlah	154.472.552.064

8. TAXATION (Continued)

- a. 22% effective starting fiscal years 2020 and 2021;
- b. 20% effective starting fiscal year 2022;
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a rate of 3% lower than rate as stated in point a and b above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No. 1 year 2020 dated March 31, 2020);
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a rate of 3% lower than rate as stated in point a above.

9. ADVANCES

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
	129.965.506.104	129.965.506.104	Purchase of inventory
	2.658.009.757	2.658.009.757	Licenses
	1.316.603.960	1.316.603.960	Employees
	1.885.584.355	1.885.584.355	Projects
	13.923.261	13.923.261	Others
Total	135.839.627.437	135.839.627.437	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

		2021					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	263.012.871.896	1.094.000.000	-	-	264.106.871.896	Land	
Bangunan	95.203.102.570	-	-	-	95.203.102.570	Buildings	
Mesin dan peralatan	46.837.581.981	2.428.855.888	1.913.733.638	535.956.316	47.888.660.547	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	28.238.401.528	5.161.896.073	6.885.000	(135.956.316)	33.257.456.285	Office equipments	
Kendaraan bermotor	6.446.219.734	232.406.400	12.545.455	3.000.787.234	9.666.867.913	Vehicles	
Partisi toko	41.670.502.769	18.699.070.746	64.386.257	-	60.305.187.258	Store partitions	
Aset dalam penyelesaian	6.852.992.826	17.536.827.491	-	-	24.389.820.317	Construction-in-progress	
Jumlah	<u>488.261.673.304</u>	<u>45.153.056.598</u>	<u>1.997.550.350</u>	<u>3.400.787.234</u>	<u>534.817.966.786</u>	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	13.912.275.522	4.902.592.114	-	-	18.814.867.636	Buildings	
Mesin dan peralatan	34.895.291.752	2.945.038.321	1.894.851.272	144.289.716	36.089.768.517	Machineries and equipments	
Inventaris kantor	22.824.843.772	3.183.056.920	6.885.000	(135.956.385)	25.865.059.307	Office equipments	
Kendaraan bermotor	3.539.453.313	489.087.490	10.715.919	165.703.849	4.183.528.733	Vehicles	
Partisi toko	27.362.795.234	6.084.979.674	27.748.446	297.418.109	33.717.444.571	Store partitions	
Jumlah	<u>102.534.659.593</u>	<u>18.029.852.933</u>	<u>1.940.200.637</u>	<u>471.455.289</u>	<u>119.095.767.178</u>	Total	
Nilai tercatat	<u>385.727.013.711</u>				<u>415.722.199.608</u>	Carrying amount	
		2020					
	Saldo awal / Beginning Balance	Direklasifikasi akibat penerapan PSAK 73 / Reclassification due to adoption of PSAK 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah	203.792.871.896	-	25.620.000.000	-	33.600.000.000	263.012.871.896	
Bangunan	60.520.041.576	-	6.020.438.494	-	28.662.622.500	95.203.102.570	
Mesin dan peralatan	46.541.413.881	-	440.173.710	144.005.610	-	46.837.581.981	
Inventaris kantor	26.837.926.570	-	1.632.555.458	232.080.500	-	28.238.401.528	
Kendaraan bermotor	7.337.862.084	-	2.811.108.271	3.702.750.621	-	6.446.219.734	
Partisi toko	36.930.895.319	-	6.126.248.387	2.551.290.745	1.164.649.808	41.670.502.769	
Sewa pembiayaan						Finance lease	
Kendaraan bermotor	818.136.364	(818.136.364)	-	-	-	-	
Aset dalam penyelesaian	6.571.340.716	-	1.446.301.918	-	(1.164.649.808)	6.852.992.826	
Jumlah	<u>389.350.488.406</u>	<u>(818.136.364)</u>	<u>44.096.826.238</u>	<u>6.630.127.476</u>	<u>62.262.622.500</u>	<u>488.261.673.304</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan	9.162.192.478	-	4.750.083.044	-	-	13.912.275.522	
Mesin dan peralatan	31.854.870.554	-	3.153.758.104	113.336.906	-	34.895.291.752	
Inventaris kantor	19.872.168.722	-	3.001.971.917	49.296.867	-	22.824.843.772	
Kendaraan bermotor	6.882.187.852	-	275.122.651	3.617.857.190	-	3.539.453.313	
Partisi toko	24.080.957.887	-	5.694.785.248	2.412.947.901	-	27.362.795.234	
Sewa pembiayaan						Finance lease	
Kendaraan bermotor	178.967.330	(178.967.330)	-	-	-	-	
Jumlah	<u>92.031.344.823</u>	<u>(178.967.330)</u>	<u>16.875.720.964</u>	<u>6.193.438.864</u>	<u>-</u>	<u>102.534.659.593</u>	
Nilai tercatat	<u>297.319.143.583</u>					<u>385.727.013.711</u>	

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 64.528.347.928 dan Rp 55.070.211.959.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00665/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00380/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 42.507.474.000 dan Rp 41.795.198.600 per 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan No. 00671/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00383/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.775.725.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.
3. Laporan No. 00672/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00384/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.789.814.500 dan Rp 3.788.912.700 per 31 Desember 2021 dan 2020.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Management gives an opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and supported with legal documents.

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 64,528,347,928 and Rp 55,070,211,959, respectively.

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

1. *Report No. 00665/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 dated December 31, 2021 and report No. 00380/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 42,507,474,000 and Rp 41,795,198,600 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*
2. *Report No. 00671/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 December 31, 2021 and report No. 00383/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,775,725,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*
3. *Report No. 00672/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 dated 31 December 2021 and report No. 00384/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,789,814,500 and Rp 3,788,912,700 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

4. Laporan No. 00673/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00385/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.531.545.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.
5. Laporan No. 00090/2.0103-00/PP/03/0123/1/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 dan laporan No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 3.602.000.000 dan Rp 3.518.000.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.
6. Laporan No. 00090/2.0103-00/PP/03/0123/1/III/2022 tanggal 14 Maret 2022 dan laporan No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 tanggal 3 Maret 2021 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 49.750.800.000 dan Rp 49.590.400.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.
7. Laporan No. 00670/2.0031-07/PI/07/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan laporan No. 00160/2.0072-00/PI/05/0022/1/III/2021 tanggal 22 Februari 2021 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 64.692.277.777 dan Rp 68.022.660.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

4. Report No. 00673/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 dated December 31, 2021 and report No. 00385/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,531,545,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
5. Report No. 00090/2.0103-00/PP/03/0123/1/III/2022 Dated March 14, 2022 and report No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 dated March 3, 2021 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 3,602,000,000 and Rp 3,518,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
6. Report No. 00090/2.0103-00/PP/03/0123/1/III/2022 Dated March 14, 2022 and report No. 00068/2.0103-00/PP/05/0121/III/2021 dated 3 March 2021 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten amounted to Rp 49,750,800,000 and Rp 49,590,400,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
7. Report No. 00670/2.0031-07/PI/07/0507/I/XII/2021 dated December 31, 2021 of KJPP Jimmy Prasetyo and report No. 00160/2.0072-00/PI/05/0022/1/III/2021 dan Rekan dated 22 February 2021 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 64,692,277,777 and Rp 68,022,660,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

8. Laporan No. 00670/2.0031-07/PI/07/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan Laporan No. 00161/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 82.748.991.423 dan Rp 61.118.400.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.
9. Laporan No. 00666/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00381/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 40.623.950.000 dan Rp 40.556.006.500 per 31 Desember 2021 and 2020.
10. Laporan No. 00661/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00399/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 23.447.400.000 dan Rp 23.036.100.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.
11. Laporan No. 00669/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan Laporan No. 00386/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta masing-masing sebesar Rp 17.906.220.000 dan Rp 18.405.110.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

8. Report No. 00670/2.0031-07/PI/07/0507/I/XII/2021 Dated December 31, 2021 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 00161/2.0072-00/PI/05/0022/1/II/2021 dated February 18, 2021 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 82,748,991,423 and Rp 61,118,400,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
9. Report No. 00666/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 dated December 31, 2021 and report No. 00381/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 40,623,950,000 and Rp 40,556,006,500 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
10. Report No. 00661/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 dated December 31, 2021 and Report No. 00399/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located in Siwelingi street, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java amounted to Rp 23,447,400,000 and Rp 23,036,100,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
11. Report No. 00669/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 dated December 31, 2021 and Report No. 00386/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's, building and facilities located in Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district amounted to Rp 17,906,220,00 and Rp 18,405,110,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

12. Laporan No. 00667/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00382/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 43.741.970.000 dan Rp 43.512.860.000 per 31 Desember 2021 and 2020.
13. Laporan No. 00668/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00387/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 32.241.200.000 dan Rp 32.216.015.300 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	7.322.226.450	6.952.110.308	Cost of revenue
Beban penjualan	4.338.373.982	3.988.723.190	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	6.369.252.501	5.934.887.466	General and administrative expenses
Jumlah	18.029.852.933	16.875.720.964	Total

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

12. Report No. 00667/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 dated December 31, 2021 and report No. 00382/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West amounted to Rp 43,741,970,000 and Rp 43,512,860,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.
13. Report No. 00668/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2021 dated December 31, 2021 and report No. 00387/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated 31 December 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Cibatu Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 32,241,200,000 and Rp 32,216,015,300 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for impairment in property, plant and equipment value as of December 31, 2021 and 2020.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year ended December 31, are as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	2021
Biaya perolehan	1.917.135.093
Akumulasi penyusutan	(1.898.731.691)
Nilai tercatat	18.403.402
Selling price	43.368.560
Labanya penjualan aset tetap	24.965.158

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 329.821.414.147 dan Rp 284.257.464.682 per 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	8.399.400.000
Reklasifikasi	-
Kenaikan nilai wajar	13.000.000
Saldo akhir tahun	8.412.400.000

Pada tahun 2020, Grup mereklasifikasi properti investasi ke aset tetap berikut ini karena digunakan untuk kegiatan operasi Grup yaitu:

1. Tanah dan bangunan di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The detail of sold property, plant and equipment for the year are as follows:

	2021	
	4.184.055.640	<i>Acquisition cost</i>
	(3.930.150.609)	<i>Accumulated depreciation</i>
	253.905.031	<i>Carrying amount</i>
	1.347.198.125	<i>Selling price</i>
	1.093.293.094	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk.

Property, plant and equipment, except for land, were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 329.821.414.147 and Rp 284,257,464,682 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	2021	
	70.624.222.499	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	(62.262.622.500)	<i>Reclassification</i>
	37.800.001	<i>Increase in fair value</i>
	8.399.400.000	<i>Balance at the end of the year</i>

In 2020, the Group reclassified several investment properties to property, plant and equipment because these are used for operating activities as follows:

1. Land and building located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas anak

LKS

Laporan No. 00662/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00397/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.771.000.000 dan Rp 4.758.000.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan No. 00663/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00395/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng masing-masing sebesar Rp 1.820.700.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan No. 00664/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 dan laporan No. 00396/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 tanggal 31 Desember 2020 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng masing-masing sebesar Rp 1.820.700.000 per 31 Desember 2021 dan 2020.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

2. Land and building located in Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Subsidiaries

LKS

Report No. 00662/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 dated December 31, 2021 and report No. 00397/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company building and facilities located in Wang Residence Tower Upperhouse Apartment, 23th Floor, J Unit in Panjang street, block 18, sub-district Kebon Jeruk, West Jakarta amounted to Rp 4,771,000,000 and Rp 4,758,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Report No. 00663/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 dated December 31, 2021 and report No. 00395/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 dated December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, K1 and L1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,820,700,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Report No. 00664/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2021 dated December 31, 2021 and report No. 00396/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2020 as of December 31, 2020 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, M1 and N1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,820,700,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar Rp 0 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 600.000.000 per 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen Grup yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. JAMINAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Proyek	6.059.113.911
Sewa	2.799.884.945
Bank garansi	1.760.261.254
Lain-lain	1.980.016.180
Total	12.599.276.290

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.204.336.035
Perangkat lunak - neto	2.717.089.625
Lainnya	1.000.000.000
Total	6.921.425.660

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
PT Bank Central Asia Tbk	117.187.711.810
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	17.054.055.031
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000
Total	239.241.766.841

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 0 for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Investment properties were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 600,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. GUARANTEE DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
	6.024.330.174	Project
	2.721.858.835	Rent
	673.598.699	Bank guarantee
	3.309.826.038	Others
Total	12.729.613.746	Total

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
	5.994.360.955	Claim for tax refund
	5.090.903.874	Software - net
	-	Others
Total	11.085.264.829	Total

14. BANK LOANS

Short-term bank loans

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
	55.257.951.120	PT Bank Central Asia Tbk
	54.800.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	2.450.986.704	PT Bank UOB Indonesia
	41.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	153.508.937.824	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan XVI terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 57 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 0.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XIII terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Letter of Credit* No. 59 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt (TR)* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 0.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VIII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 58 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas *sublimit letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2022.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 26 dated May 4, 2006 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000. This facility was extended by Deed of Amendment XVI to Credit Agreement with Guarantee No. 57 dated May 19, 2021 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H. This facility is valid for one year and has been extended until May 4, 2022. The loan bears interest at 9.50% and 9.75%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 0.

Based on Notarial Deed No. 12 dated November 3, 2009 extended by Deed of Amendment XIII on the Letter of Credit Facility Agreement No. 59 dated May 19, 2021 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and Sublimit Trust Receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year and has been extended until May 4, 2022. The loan bears interest at 9.50% and 9.75%-10.25% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.

The balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 0.

Based on Notarial Deed No. 08 dated May 5, 2014 and extended by Deed of Amendment VIII on Credit Agreement Using Collateral No. 58 dated May 19, 2021 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000 and sublimit credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 700,000. This facility is valid for one year and has been extended until May 4, 2022.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 6,75%-9,00% dan 8,00%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 54.800.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan V No. 60 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2022.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

The loan bears interest at 6.75%-9.00% and 8.00%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balances as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 60,000,000,000 and Rp 54,800,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 132 dated 27 June 2016 and extended by Deed of Amendment V No. 60 dated May 19, 2021 of Notary Eliwaty Tjitra S.H., the Company obtained bank guarantee facilities with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year until May 4, 2022.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m2 in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m2 in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m2 in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m2 in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's trade receivable amounting to Rp 16,000,000,000.
8. The Company's trade receivable amounting to Rp 60,000,000,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the Rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the Rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
2. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related parties to daily business operations;*
3. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
4. *Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;*
5. *Withdrawal the paid-up capital;*
6. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
7. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;*
8. *Provide loans to shareholders;*
9. *Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi di luar bidang usaha.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Perubahan IX terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 55 dan 56 tanggal 19 Mei 2021 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 0.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 0.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

10. *Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and*
11. *Investing outside the business field.*

Subsidiaries

VMK

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., VMK obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment IX to credit agreement with Guarantee No. 55 and 56 dated May 19, 2021 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2022. The loan bears annual interest at 9.50% and 9.75%-10.25% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.*

The balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 0.

2. *Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2022. The loan bears interest at 9.50% and 9.75%-10.25% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.*

The balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 0.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan VMK untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset VMK kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis VMK;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal VMK;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum VMK atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham VMK;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m2 in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.*
2. *Corporate guarantee under the name of the Company.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, VMK shall not:

1. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of VMK to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
2. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related parties to daily business operations;*
3. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
4. *Sell or agree to sell part or all of VMK's assets, except for normal transaction related to VMK's business;*
5. *Withdrawal the paid-up capital;*
6. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
7. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of VMK;*
8. *Provide loans to shareholders;*
9. *Dissolve VMK's legal entity or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of VMK;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi di luar bidang usaha.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving* Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 28 April 2020 yang telah diperbaharui terakhir dengan Surat Addendum VIII Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Nomor: CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 31 Maret 2022. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Non-Cash Loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum VI Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor: R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 1 Desember 2021 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Addendum VII Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor: R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 30 Maret 2022. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2023.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

10. *Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and*
11. *Investing outside the business field.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August, 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum VII Working Capital Loan Agreement Number: CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated April 28, 2020 which last updated by Letter of Addendum VIII Working Capital Loan Facility Agreement Number: CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated March 31, 2022. This facility is valid until March 23, 2023. This loan bears interest at 10.50% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 30,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 89 dated November 15, 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a non-cash bank guarantee loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 9,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum VI Provision of Non-Cash Loan Agreement Number: R05.JSD/0606/NCL/2016 dated December 1, 2021 which last updated by Letter of Addendum VII Provision of Non-Cash Loan Agreement Number: R05.JSD/0606/NCL/2016 dated March 30, 2022. This facility is valid until March 23, 2023.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha;
8. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.*
2. *The Company's trade receivables amounting to Rp 58,000,000,000.*
3. *The Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. *Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;*
2. *Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;*
3. *Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, capitalization and value stocks;*
4. *Transfer of the collateral goods;*
5. *Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;*
6. *Transfer/hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;*
7. *Do business practices with others outside reasonable business transactions;*
8. *Taking part in dividends or capital for non-business interests and personal interests.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak

LKS

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. LKS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Adendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 28 April 2020 yang telah diperbaharui terakhir dengan Surat Adendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 31 Maret 2022. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 11.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok-422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik LKS sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik LKS sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh LKS tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiaries

LKS

Based on Notarial Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. LKS obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 11,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum VII Working Capital Loan Agreement Number: CDO.JSD/0749/KMK/2015 dated April 28, 2020 which last updated by Letter of Addendum VIII Working Capital Loan Agreement Number: CDO.JSD/0749/KMK/2015 dated March 31, 2022. This facility is valid until March 23, 2023. The loan bears interest at 11.75% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balances as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 11,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok-422/Barengkok under the name of the Company.*
2. *LKS's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000.*
3. *LKS's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, LKS shall not:

1. *Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;*
2. *Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

LKS (lanjutan)

3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;
4. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi utang LKS kepada pemilik/pemegang saham; dan
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit LKS.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka waktu (SPPJ) No. 01906 tanggal 26 Juni 2020 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka waktu (SPPJ) No. 00790 tanggal 18 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 13.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 8,50%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 6.836.202.487.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

LKS (continued)

3. *Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks, except increased in company capital without changing the composition of shareholders, simply notifying in writing to the Bank within 30 days after the increase in capital is made;*
4. *Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;*
5. *Transfer of the collateral goods except for reasonable business activities;*
6. *Pay off LKS debt to the owners/shareholders; and*
7. *Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the LKS credit facility.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated August 19, 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended with the Notice of Extension of Period No. 01906 dated June 26, 2020 which last updated by Notice of Extension of Period No. 00790 dated March 18, 2022 with details as follows:

1. *Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 13,500,000,000. This facility is valid until August 19, 2022. This loan bears interest at 9.75% and 8.50%-10.25% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.*

The balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 0 and Rp 6,836,202,487, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50%-9,75% dan 10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 49.900.000.000 dan Rp 24.000.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 8,50%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 55.750.000.000 dan Rp 8.650.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate Guarantee* oleh LKS dan VMK.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 70,500,000,000. This facility is valid until August 19, 2022. This loan bears interest at 7.503%-9.75% and 10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of 31 December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 49,900,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit, Domestic Letter of Credit (SKBDN)*, and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 10,000,000 with *Sublimit Time Loan Revolving* amounted to Rp 66,000,000,000. This facility is valid for until August 19, 2022. This loan bears interest at 9.75% and 8.50%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 55,750,000,000 and Rp 8,650,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounting to Rp 30,000,000,000.
3. Corporate guarantee by LKS and VMK.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - (ii) Mengubah status kelembagaan;
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

2. *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83.*
3. *A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².*

Financial covenant:

1. *Debt Service Coverage or DSC (EBITDA+ORI) ratio more than 1 time;*
2. *Debt to Equity ratio maximum 2 times.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. *Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (i) *Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;*
 - (ii) *Change the institutional status;*
 - (iii) *Change the management structure and shareholders.*

Subsidiaries

VMK

Based on Notarial Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00262/WSA/SPPJ/2021 tanggal 15 Oktober 2021 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% dan 10,50%-10,75% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 0.

2. Fasilitas Time Loan Revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% dan 10,50%-10,75% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.500.000.000 dan Rp 7.500.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik VMK sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik VMK sebesar Rp 15.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh Perusahaan dan LKS.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

The loan facility has been extended with the Notice of Extension of Period No.00262/WSA/SPPJ/2021 dated October 15, 2021 with details as follows:

1. *Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid until August 19, 2022. This loan bears interest at 10.00% and 10.50%-10.75% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 0.

2. *Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid until August 19, 2022. This loan bears interest at 10.00% and 10.50%-10.75% as of 31 December 2021 and 2020, respectively.*

The balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 3,500,000,000 and Rp 7,500,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *VMK's trade receivables amounting to Rp 15,000,000,000.*
2. *VMK's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.*
3. *Corporate guarantee by the Company and LKS.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian keuangan:

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 4 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - (ii) Mengubah status kelembagaan;
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. *8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².*
2. *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83 under the name of the Company.*
3. *A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².*

Financial covenant:

1. *TIER (EBITDA) ratio more than 1 time;*
2. *Debt to Equity ratio maximum 4 times.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, VMK shall not:

1. *Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (i) *Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;*
 - (ii) *Change the institutional status;*
 - (iii) *Change the management structure and shareholders.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

LKS

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., LKS memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00263/WSA/SPPJ/2021 tanggal 15 Oktober 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,50% dan 10,50%-10,75% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 0.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik VMK sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik VMK sebesar Rp 7.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh Perusahaan dan VMK.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m²

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

LKS

Based on Notarial Deed No. 166 dated August 19, 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., LKS obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk.

The loan facility has been extended with the Notice of Extension of Period No. 00263/WSA/SPPJ/2021 dated October 15, 2021 with details as follows:

Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid until August 19, 2022. This loan bears interest at 11.50% and 10.50%-10.75% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 0.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *VMK's trade receivables amounting to Rp 20,000,000,000.*
2. *VMK's Inventories amounting to Rp 7,000,000,000.*
3. *Corporate guarantee by the Company and VMK.*

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. *8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

LKS (lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian keuangan:

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 3 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh LKS tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - (ii) Mengubah status kelembagaan;
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

AIDA

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00168/WSA/SPPJ/2021 tanggal 13 Juli 2021, AIDA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

LKS (continued)

2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

Financial covenant:

1. TIER (EBITDA) ratio more than 1 time;
2. Debt to Equity ratio maximum 4 times.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, LKS shall not:

1. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - (ii) Change the institutional status;
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

AIDA

Based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016 and has been extended with the Notice of Extension of Period No. 00168/WSA/SPPJ/2021 dated July 13, 2021, AIDA obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AIDA (lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.00. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,00% dan 12,00%-12,50% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 5.549.711.810 dan Rp 5.954.748.633.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 11,75%-12,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.488.000.000 dan Rp 2.317.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama AIDA berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. *Corporate guarantee* oleh LKS minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

AIDA (continued)

1. *Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until June 14, 2022. This loan bears interest at 11.00% and 12.00%-12.50% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

The balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 5,549,711,810 and Rp 5,954,748,633, respectively.

2. *Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until June 14, 2021. This loan bears interest at 10.75% and 11.75%-12.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

The balance as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 2,488,000,000 and Rp 2,317,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered under the name of AIDA located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.*
2. *Corporate guarantee from LKS with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AIDA (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh AIDA tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
 - (ii) Mengubah status kelembagaan;
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PGM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00052/PK/WSA/2021 tanggal 26 April 2021, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00793 tanggal 18 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% per 31 Desember 2021.

Saldo per 31 Desember 2021 sebesar Rp 0.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu dengan total luas tanah 9.380 m² terdaftar atas nama AIDA.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

AIDA (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, AIDA shall not:

1. *Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (i) *Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;*
 - (ii) *Change the institutional status;*
 - (iii) *Change the management structure and shareholders.*

PGM

Based on the Credit Agreement No. 00052/PK/WSA/2021 dated April 26, 2021, PGM obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital. The loan facility has been extended with the Notice of Extension of Period No. 00793 dated March 18, 2022 with detail as follow:

Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid until August 19, 2022. This loan bears interest at 10.00% as of December 31, 2021.

The balance as of December 31, 2021 amounted to Rp 0.

Those credit facility is collateralized with a piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with a total land area of 9,380 m² registered under the name of AIDA.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PGM tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juli 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Sementara Perubahan Pasal-Pasal Perjanjian Fasilitas Perbankan Tentang Jangka Waktu Fasilitas Perbankan No. 6367/VI/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 24 Juni 2021 dan Surat Perubahan Kedua atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 164/PFPA-DBSI/VII/3-4/2021 tanggal 13 Juli 2021.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

Revolving Credit Facility (RCF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku 6 Juli 2021 sampai dengan 5 Juli 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,35% per 31 Desember 2020.

Saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp 0.

Pinjaman ini telah dihentikan pada tanggal 22 September 2021.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, PGM shall not:

1. *Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (i) *Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;*
 - (ii) *Change the institutional status;*

PT Bank DBS Indonesia

The Company

Based on Notarial Deed No. 22 dated July 5, 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., and has been extended with a Provisional Approval Letter for Amendments of Articles of Banking Facility Agreement Regarding Banking Facility Period No. 6367/VI/DBSI/IBG-JKT/2021 dated June 24, 2021 and the First Amendment Letter to the Banking Facility Agreement No. 164/PFPA-DBSI/VII/3-4/2021 dated July 13, 2021.

The Company obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia to support its working capital and with details as follows:

Revolving Credit Facility (RCF) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid from July 6, 2021 until July 5, 2022. This loan bears interest at 10.35% as of December 31, 2020.

The balance as of December 31, 2020 amounted to Rp 0.

This loan has terminate on September 22, 2021.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit No. 2021/CMB-CSS/III/09 tanggal 25 Maret 2021 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 1657/12/2021 tanggal 10 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Pre-Export Financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 dengan fasilitas sublimit, *Pre-Export Financing, Invoice Financing, dan Bank Guarantee*. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 9,75%-10,00% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 0.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 293/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 yang diperbaharui terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 002/01/2022 tanggal 10 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Letter Of Credit (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan fasilitas sublimit *Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR), dan Invoice Financing (IF)*. Fasilitas *Foreign Exchange (FX)* dengan pinjaman maksimum USD 500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50%-9,75% dan 9,75%-10,00% per 31 Desember 2021 dan 2020.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company

Based on Notarial Deed No. 04 dated 3 April 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended with Letter of Approval for the Extension of Term Credit Facility No. 2021/CMB-CSS/III/09 dated March 25, 2021 which last updated by Letter of Amendment to Credit Agreement No. 1657/12/2021 dated March 10, 2022 with details as follows:

Pre-Export Financing (PEF) with a maximum loan of Rp 35,000,000,000 with sublimit facilities for *Pre-Export Financing, Invoice Financing, and Bank Guarantee*. This facility is valid until 3 April 2023. This loan bears interest at 9.00% and 9.75%-10.00% as of 31 December 2021 and 2020.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 0.

Subsidiaries

VMK

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 3, 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., VMK obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by Letter of Amendment to Credit Agreement No. 293/03/2021 dated March 26, 2021 which last updated by Letter of Amendment to Credit Agreement No. 002/01/2022 dated March 10, 2022 with details as follows:

*Facility of Letter of Credit (LC) and/or Domestic Letter of Credit (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 9,000,000,000 with sublimit facility *Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR), and Invoice Financing (IF)*. Facility of *Foreign Exchange (FX)* with a maximum credit of USD 500,000. This facility is valid until April 3, 2023. This loan bears interest at 9.50%-9.75% and 9.75%-10.00% as of December 31, 2021 and 2020.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.181.125.709 dan Rp 0.

PGM

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 295/03/2021 dan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing No. 296/03/2021 tanggal 26 Maret 2021 yang diperbaharui terakhir dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 23 dan Surat Perubahan Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing No. 051/01/2022 tanggal 8 Februari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas *Letter Of Credit* (LC) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan fasilitas sublimit *Trust Receipt* (TR), *Clean Trust Receipt* (CTR), dan *Invoice Financing* (IF). Fasilitas Foreign Exchange (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00%-9,75% dan 9,75%-10,00% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.872.929.322 dan Rp 2.450.986.704.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposit kas 30% untuk modal kerja.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (Continued)

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,181,125,709 and Rp 0, respectively.

PGM

Based on Notarial Deed No. 18 dated April 3, 2020 of Notary Sulistyaningsih, S.H., PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by Letter of amendment to credit agreement No. 295/03/2021 and Letter of Amendment to the Foreign Exchange Transaction Facility Agreement No. 296/03/2021 dated March 26, 2021 which last updated by Deed of amendment to credit agreement No. 23 and Letter of Amendment to the Foreign Exchange Transaction Facility Agreement No. 051/01/2022 dated February 8, 2022 with details as follows:

Facility of Letter of Credit (LC) and/or Domestic Letter of Credit (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 5,000,000,000 with sublimit facility Trust Receipt (TR), Clean Trust Receipt (CTR), and Invoice Financing (IF). Facility of Foreign Exchange (FX) with a maximum credit of USD 500,000.

This facility is valid until April 3, 2023. This loan bears interest at 9.00%-9.75% and 9.75%-10.00% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,872,929,322 and Rp 2,450,986,704, respectively.

Those credit facilities are collateralized by 30% cash deposit for working capital.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	69.370.673.869
PT Bank Central Asia, Tbk	24.555.555.554
Jumlah	<u>93.926.229.423</u>
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	11.344.880.692
PT Bank Central Asia, Tbk	2.888.888.892
Jumlah	<u>14.233.769.584</u>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	58.025.793.177
PT Bank Central Asia, Tbk	21.666.666.662
Jumlah	<u>79.692.459.839</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 11.437.596.661 dan Rp 12.032.770.497.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	69.370.673.869	75.340.083.446	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	24.555.555.554	26.000.000.000	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	<u>93.926.229.423</u>	<u>101.340.083.446</u>	Total
Current maturities of long-term bank loan			
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	11.344.880.692	5.835.252.172	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	2.888.888.892	1.444.444.446	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	<u>14.233.769.584</u>	<u>7.279.696.618</u>	Total
Long-term bank loan, net of current maturities			
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	58.025.793.177	69.504.831.274	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	21.666.666.662	24.555.555.554	PT Bank Central Asia, Tbk
Jumlah	<u>79.692.459.839</u>	<u>94.060.386.828</u>	Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 05 dated September 5, 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 21,500,000,000.

This loan is valid until September 5, 2028 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 9.00% and 9.75%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 11,437,596,661 and Rp 12,032,770,497, respectively.

Based on Notarial Deed No. 127 dated December 27, 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until December 27, 2028. This loan bears interest at 9.00% and 9.75%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.905.423.157 dan Rp 5.187.405.449.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing 9,00% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.162.725.717 dan Rp 3.341.618.255.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000.

Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 23.050.780.060 dan Rp 24.313.651.672.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8.003.444.739 dan Rp 8.347.915.783.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,905,423,157 and Rp 5,187,405,449, respectively.

Based on Notarial Deed No. 62 dated January 25, 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until January 25, 2029. This loan bears interest at 9.00% and 9.75%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,162,725,717 and Rp 3,341,618,255, respectively.

Based on Notarial Deed No. 25 dated March 23, 2018 of Notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 28,215,000,000.

This loan is valid until March 23, 2029. This loan bears interest at 9.00% and 9.75%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 23,050,780,060 and Rp 24,313,651,672, respectively.

Based on Notarial Deed No. 20 dated September 5, 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document i.e., a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until September 5, 2029. This loan bears interest at 9.00% and 9.75%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,003,444,739 and 8,347,915,783, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,00% dan 9,75%-10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 18.810.703.535 dan Rp 22.116.721.790.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

Based on Notarial Deed No. 90 dated October 24, 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a Fixed Loan Installment credit facility (FLI) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until October 25, 2024. This loan bears interest at 9.00% and 9.75%-10.25% as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The balance as of December 31, 2021 dan 2020 amounted to Rp 18,810,703,535 and Rp 22,116,721,790, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 16,000,000,000.
8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

9. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap merger, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
2. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related parties to daily business operations;*
3. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
4. *Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;*
5. *Withdrawal the paid-up capital;*
6. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
7. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;*
8. *Provide loans to shareholders;*
9. *Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAk., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75% dan 10,25% per 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 24.555.555.554 dan Rp 26.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate Guarantee* oleh LKS dan VMK.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m²
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2784, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Perjanjian keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali;
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 41 dated January 20, 2020 of Notary Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.Ak, M.H, M.Kn., the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 26,000,000,000. This facility is valid until 26 June 2030. This loan bears interest at 9.75% and 10.25% as of December 31, 2021 and 2020.

The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 24,555,555,554 and Rp 26,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's trade receivables amounting to Rp 65,000,000,000.*
2. *The Company's Inventories amounting to Rp 30,000,000,000.*
3. *Corporate guarantee by LKS and VMK.*

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. *8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten with total land area of 9,405 m²*
2. *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 2784, 82 and 83.*
3. *A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten with total land area of 634 m².*

Financial covenant:

1. *Debt Service Coverage or DSC (EBITDA+ORI) ratio more than 1 time;*
2. *Debt to Equity ratio maximum 2 times.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (iv) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - (v) Mengubah status kelembagaan;
 - (vi) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

15. UTANG USAHA

Rincian berdasarkan pemasok per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
PT Prima Tata Solusindo	17.236.278.755
PT Triglode Lite Indonesia	11.021.786.276
PT Kembangan Maju Sejati	9.317.543.115
Suzhou Heju Decorative Hpl Co., Ltd	8.524.447.533
Steelcase Asia Pacific	6.527.647.241
Virgo Laminates Limited	5.394.424.796
PT Sapphire Lighting	5.060.060.012
PT Acromec Trading Indonesia	4.704.353.676
PT Epcon Graha Guna	4.072.429.509
Wilsonart (Thailand) Co., Ltd	3.807.184.947
PT Datascrip Indonesia	3.721.396.468
Taz Corporation SDN BHD	3.437.974.137
CV Berkah	3.326.173.743
Lin An Migo Import & Export Co	3.263.590.806
PT Eakon Pratama Solusindo	3.161.654.801
PT Ciptagraha Mitra	2.680.158.082
Foshan Wision Furniture Co., Ltd	2.635.665.344
Maica Laminates SDN BHD	2.361.768.405
PT Interdesign Cipta Optima	2.286.596.174
PT Lantera Karya Aditama	1.962.383.010
PT Eskana Multi Global Sempurna	1.947.386.484
Toko Sumber Cahaya	1.889.773.900

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. *Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (iv) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;*
 - (v) Change the institutional status;*
 - (vi) Change the management structure and shareholders.*

15. TRADE PAYABLES

The details based on supplier as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
			Third parties
		1.038.605.905	<i>PT Prima Tata Solusindo</i>
		-	<i>PT Triglode Lite Indonesia</i>
		3.066.308.547	<i>PT Kembangan Maju Sejati</i>
		8.365.959.219	<i>Suzhou Heju Decorative Hpl Co., Ltd</i>
		10.016.013.762	<i>Steelcase Asia Pacific</i>
		5.749.012.096	<i>Virgo Laminates Limited</i>
		-	<i>PT Sapphire Lighting</i>
		-	<i>PT Acromec Trading Indonesia</i>
		-	<i>PT Epcon Graha Guna</i>
		3.160.192.844	<i>Wilsonart (Thailand) Co., Ltd</i>
		-	<i>PT Datascrip Indonesia</i>
		3.030.999.754	<i>Taz Corporation SDN BHD</i>
		2.530.418.757	<i>CV Berkah</i>
		6.041.898.553	<i>Lin An Migo Import & Export Co</i>
		2.749.852.599	<i>PT Eakon Pratama Solusindo</i>
		1.025.917.203	<i>PT Ciptagraha Mitra</i>
		1.588.073.062	<i>Foshan Wision Furniture Co., Ltd</i>
		-	<i>Maica Laminates SDN BHD</i>
		-	<i>PT Interdesign Cipta Optima</i>
		1.583.010	<i>PT Lantera Karya Aditama</i>
		-	<i>PT Eskana Multi Global Sempurna</i>
		920.154.500	<i>Toko Sumber Cahaya</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Vega Cards Technology	1.781.068.002	-	PT Vega Cards Technology
PT Sandimas Intimitra	1.767.071.461	591.345.616	PT Sandimas Intimitra
PT Sinar Indah Multi	1.682.639.755	-	PT Sinar Indah Multi
PT Sinergi Mitra Jaya	1.651.781.000	-	PT Sinergi Mitra Jaya
PT Biru & Sons	1.550.000.001	-	PT Biru & Sons
Vitra International Ag	1.420.262.568	149.472.099	Vitra International Ag
Hangzhou Collectivo Industrial	1.358.374.106	-	Hangzhou Collectivo Industrial
PT Pusaka Marmar Indahraya	1.323.524.283	-	PT Pusaka Marmar Indahraya
PT Mitra Jaya Raya	1.318.447.250	650.747.885	PT Mitra Jaya Raya
PT Rifyo Indonesia	1.278.018.170	-	PT Rifyo Indonesia
JEB International Ltd	1.274.863.703	1.175.014.462	JEB International Ltd
PT Sarana Energi Listrikindo Manunggal	1.248.619.906	1.086.900.076	PT Sarana Energi Listrikindo Manunggal
PT Arint Premium Fitting	1.222.973.244	-	PT Arint Premium Fitting
Infinity Pte Ltd	1.192.103.761	-	Infinity Pte Ltd
PT Esco Teknologi Integrasi	1.172.204.170	-	PT Esco Teknologi Integrasi
Guangzhou Lightspace Furniture Co., Ltd	1.104.109.065	-	Guangzhou Lightspace Furniture Co., Ltd
PT Sumber Setia Abadi	1.097.950.223	1.332.900.534	PT Sumber Setia Abadi
PT Wintech Metal Processing SDN BHD	1.083.434.587	-	PT Wintech Metal Processing SDN BHD
PT Surya Intan Sentana Jaya	1.042.615.713	1.169.391.617	PT Surya Intan Sentana Jaya
Grand Dinamika Manufacturing	1.023.903.246	1.083.629.377	Grand Dinamika Manufacturing
PT Kreasi Cipta Nugraha	1.003.661.850	-	PT Kreasi Cipta Nugraha
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.002.713.810	598.084.790	PT Kreasi Sentosa Abadi
Virgo Industries	-	3.927.430.201	Virgo Industries
PT Matahari Alka	-	2.720.119.270	PT Matahari Alka
PT Roxy Prima Indoproducts	-	1.807.959.975	PT Roxy Prima Indoproducts
PT Wingley Setia Jaya	-	1.732.305.660	PT Wingley Setia Jaya
Wintech Metal Processing SDN BHD	-	1.666.346.536	Wintech Metal Processing SDN BHD
PT Eterniti Sarana Berkas	-	1.622.257.452	PT Eterniti Sarana Berkas
PT Matt Gloss Matter	-	1.604.935.603	PT Matt Gloss Matter
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	-	1.374.694.032	Shenzhen Onetouch Business Service Ltd
PT Bhineka Ciria Artana	-	1.021.095.550	PT Bhineka Ciria Artana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	74.409.182.637	57.178.022.797	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Jumlah	211.350.199.725	131.777.643.343	Total

Rincian berdasarkan umur utang usaha sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	2021	2020	
Lancar	60.713.311.506	32.465.970.458	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	79.047.591.230	47.739.681.269	1 - 30 days
31 - 60 hari	13.226.345.608	22.361.842.686	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.166.677.989	2.288.823.194	61 - 90 days
> 90 hari	59.196.273.392	26.921.325.736	> 90 days
Jumlah	214.350.199.725	131.777.643.343	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian berdasarkan denominasi mata uang sebagai berikut:

	2021
Rupiah	154.293.011.614
Dolar AS	34.882.018.510
Yuan	17.382.814.292
Dolar Singapura	2.668.303.790
Euro	2.065.999.157
Dolar Australia	58.052.362
Jumlah	211.350.199.725

15. TRADE PAYABLES (CONTINUED)

The details based on denominated currencies are as follows:

	2020	
	72.958.256.675	Rupiah
	37.040.449.129	US Dollar
	19.843.781.276	Yuan
	1.108.701.199	Singapore Dollar
	795.784.778	Euro
	30.670.286	Australian Dollar
Total	131.777.643.343	

16. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	
UNHCR	5.806.926.288
PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor	2.616.000.000
PT Xiaomi Technology Indonesia	2.401.248.173
Out For Space GmbH	2.106.286.530
PT Citra Surya Komunikasi	1.581.378.086
PT Panorama Bangun Lestari	1.550.717.433
PT Selat Niagatama	1.202.919.750
KSO PT Adhikarya Tbk dan PT Utama Karya	992.214.000
The Citizenry	808.460.520
PT Bumi Nusantara Jaya	658.194.900
Reydimobel	613.192.740
PT Setia Handa Mandiri	550.982.500
PT Ide Jenius Cemerlang	504.364.000
PT Tirta Investama	-
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	-
PT Suvarna Land	-
PT Shopee International Indonesia	-
PT Wira Pamungkas Pariwara (M Group)	-
PT Fujitsu Indonesia	-
PT Bayer Indonesia	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-
Direktorat Jenderal Industri Argo	-
Dillon Davis Inc.	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	9.017.835.540
Jumlah	30.410.720.460

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details as of December 31, 2021 are as follows:

	2020	
		Third parties
		UNHCR
		PT Shimizu Bangun Ciptakontraktor
		PT Xiaomi Communication Indonesia
		Out For Space GmbH
		PT Citra Surya Komunikasi
	736.000.000	PT Panorama Bangun Lestari
		PT Selat Niagatama
		KSO PT Adhikarya Tbk dan PT Utama Karya
		The Citizenry
		PT Bumi Nusantara Jaya
		Reydimobel
		PT Setia Handa Mandiri
		PT Ide Jenius Cemerlang
	48.200.000.000	PT Tirta Investama
	1.931.477.200	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
	1.393.292.825	PT Suvarna Land
	1.374.750.000	PT Shopee International Indonesia
	1.356.596.422	PT Wira Pamungkas Pariwara (M Group)
	1.296.182.400	PT Fujitsu Indonesia
	1.239.632.000	PT Bayer Indonesia
	947.975.231	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
	661.816.000	Direktorat Jenderal Industri Argo
	563.369.151	Dillon Davis Inc.
	7.432.320.795	Others (each below Rp 500,000,000)
Total	67.133.412.024	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja".

Penyisihan imbalan kerja per 31 Desember 2021 dan 2020, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 18 Februari 2022 dan 1 Februari 2021 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	70.319.378.359
Nilai wajar aset program	<u>(36.430.243.732)</u>
Jumlah	<u>33.889.134.627</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	75.246.087.105
Biaya jasa lalu	(3.858.655.276)
Penyisihan selama tahun berjalan	10.559.269.000
Pengukuran kembali:	
Perubahan asumsi	(1.912.106.384)
Pengalaman	(7.451.864.560)
Pembayaran manfaat	(2.263.351.526)
Saldo akhir	<u>70.319.378.359</u>

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	36.273.761.568
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	1.851.575.505
Biaya bunga	2.505.107.816
Pembayaran manfaat	(2.263.351.526)
Kerugian aktuarial pada plan aset	(1.936.849.631)
Saldo akhir	<u>36.430.243.732</u>

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 as amended by Law No. 11 of 2020 "Job Creation".

The provision for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, based on actuarial report dated February 18, 2022 and 1 February 2021 using the "Projected Unit Credit" method.

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	70.319.378.359	75.246.087.105	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	<u>(36.430.243.732)</u>	<u>(36.273.761.568)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>33.889.134.627</u>	<u>38.972.325.537</u>	Total

The movements of present value of obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	75.246.087.105	75.639.864.810	Beginning balance
Biaya jasa lalu	(3.858.655.276)	-	Past service cost
Penyisihan selama tahun berjalan	10.559.269.000	12.401.525.135	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			remeasurement:
Perubahan asumsi	(1.912.106.384)	444.350.296	Change in assumptions
Pengalaman	(7.451.864.560)	(6.554.842.594)	Experience
Pembayaran manfaat	(2.263.351.526)	(6.684.810.542)	Benefits payment
Saldo akhir	<u>70.319.378.359</u>	<u>75.246.087.105</u>	Ending Balance

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	36.273.761.568	38.776.691.605	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	1.851.575.505	2.749.842.858	Contributions during the current year
Biaya bunga	2.505.107.816	3.210.720.517	Interest cost
Pembayaran manfaat	(2.263.351.526)	(6.684.810.542)	Benefits payment
Kerugian aktuarial pada plan aset	(1.936.849.631)	(1.778.682.870)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>36.430.243.732</u>	<u>36.273.761.568</u>	Ending balance

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Biaya jasa kini	5.844.338.282
Biaya bunga:	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.714.930.719
Aset program	(6.363.763.094)
Jumlah	4.195.505.907

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi.

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuaria per 31 Desember adalah sebagai berikut, antara lain:

	2021
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 Unisex
Tingkat diskonto	7%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9%
Umur pensiun (tahun)	55

Manajemen Grup telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Kategori utama plan aset sebagai persentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Reksadana pasar uang	100%

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	2020	
	6.567.168.895	<i>Current services cost</i>
		<i>Interest cost:</i>
	5.834.356.240	<i>Present value of benefits obligation</i>
	(3.210.720.517)	<i>Plan asset</i>
	9.190.804.618	Total

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses.

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of December 31, are as follows, among others:

	2020	
	TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
	6.24% - 6.86%	<i>Discount rate</i>
	9%	<i>Annual salary increment rate</i>
	55	<i>Retirement age (years)</i>

The Group management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The Group's management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	100%	<i>Money market fund</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Rincian per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan / <i>Reasonably possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumptions
		Kenaikan / Increase	Penurunan / Decrease	
Tingkat discount	(+/- 1,00%)	(5.314.227.774)	6.165.757.851	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.984.926.033	(5.268.510.430)	Growth in future salaries

Rincian per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan / <i>Reasonably possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		Actuarial assumptions
		Kenaikan / Increase	Penurunan / Decrease	
Tingkat discount	(+/- 1,00%)	(6.172.840.000)	7.196.271.835	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.959.520.824	(6.100.606.366)	Growth in future salaries

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	16.119.412.781	14.193.950.037	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	16.726.383.938	21.353.238.540	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	60.269.829.861	37.038.588.509	Between 6 - 10 years
Di atas 10 tahun	707.817.179.062	803.628.835.103	Beyond 10 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 16,04-21,72 tahun dan 16,77-21,16 tahun.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

The details as of December 31, 2021, are as follows:

The details as of December 31, 2020, are as follows:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

The average duration of benefit obligation at December 31, 2021 and 2020 were 16.04-21.72 years and 16.77-21.16 years, respectively.

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) 18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

		2021					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Tanah dan bangunan	72.186.172.023	28.176.142.724	-	-	100.362.314.747	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	3.800.000.000	-	-	(400.000.000)	3.400.000.000	Machineries and equipments	
Kendaraan bermotor	3.000.787.234	-	-	(3.000.787.234)	-	Vehicles	
Total	78.986.959.257	28.176.142.724	-	(3.400.787.234)	103.762.314.747	Total	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Tanah dan bangunan	40.237.329.296	16.972.216.559	-	-	57.209.545.855	Land and buildings	
Mesin dan peralatan	292.708.327	424.999.992	-	(8.333.331)	709.374.988	Machineries and equipments	
Kendaraan bermotor	463.121.958	-	-	(463.121.958)	-	Vehicles	
Total	40.993.159.581	17.397.216.551	-	(471.455.289)	57.918.920.843	Total	
Nilai tercatat	37.993.799.676				45.843.393.904	Carrying amount	

		2020					
	Saldo awal / Beginning Balance	Direklasifikasi akibat penerapan PSAK 73 / Reclassification due to adoption of PSAK 73	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah dan bangunan	-	70.788.971.689	1.397.200.334	-	-	72.186.172.023	Land and buildings
Mesin dan peralatan	-	-	3.800.000.000	-	-	3.800.000.000	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	-	-	2.182.650.870	-	818.136.364	3.000.787.234	Vehicles
Total	-	70.788.971.689	7.379.851.204	-	818.136.364	78.986.959.257	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	-	26.804.699.269	13.432.630.027	-	-	40.237.329.296	Land and buildings
Mesin dan peralatan	-	-	292.708.327	-	-	292.708.327	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	-	-	284.154.628	-	178.967.330	463.121.958	Vehicles
Total	-	26.804.699.269	14.009.492.982	-	178.967.330	40.993.159.581	Total
Nilai tercatat	-					37.993.799.676	Carrying amount

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets depreciation expenses were charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	2.675.124.978	2.836.722.564	Cost of revenues
Beban penjualan	12.659.075.014	10.744.937.251	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.362.332.813	427.833.167	General and administrative expenses
Jumlah	17.696.532.805	14.009.492.982	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

**18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES**

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2021	2020	
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	17.107.073.436	-	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
PT Manggala Gelora Perkasa	6.379.058.412	10.227.971.000	PT Manggal Gelora Perkasa
PT Agung Podomoro Land Tbk	4.827.134.041	6.819.388.248	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Metropolitan Kentjana Tbk	4.421.337.767	-	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Andreti Internasional	2.288.661.209	2.789.732.111	PT Andreti Internasional
PT BCA Finance	2.617.303.931	1.773.361.904	PT BCA Finance
PT Kemang Mall Terpadu	1.888.740.844	-	PT Kemang Mall Terpadu
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.697.766.360	2.671.347.904	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Yayasan Kanisius	181.855.755	2.088.087.133	Yayasan Kanisius
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	188.815.401	1.087.176.600	Others below Rp 1,000,000,000
Jumlah	41.597.747.156	27.457.064.900	Total
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of lease liabilities
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	10.312.871.240	-	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
PT Manggala Gelora Perkasa	4.706.048.368	3.848.912.588	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Agung Podomoro Land Tbk	2.195.418.752	1.992.254.207	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT BCA Finance	1.319.136.212	555.846.636	PT BCA Finance
PT Kemang Mall Terpadu	1.228.357.327	-	PT Kemang Mall Terpadu
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.145.969.435	-	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	1.079.671.826	973.581.544	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Andreti Internasional	736.931.766	501.070.902	PT Andreti Internasional
Yayasan Kanisius	181.855.755	2.088.087.133	Yayasan Kanisius
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	188.815.401	1.032.508.537	Others below Rp 1,000,000,000
Jumlah	23.095.076.082	10.992.261.547	Total
Liabilitas sewa yang jatuh tempo setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term lease liabilities net of current maturities
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	6.794.202.196	-	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
PT Metropolitan Kentjana Tbk	3.275.368.332	-	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	2.631.715.289	4.827.134.041	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Manggala Gelora Perkasa	1.673.010.044	6.379.058.412	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Andreti Internasional	1.551.729.443	2.288.661.209	PT Andreti Internasional
PT BCA Finance	1.298.167.719	1.217.515.268	PT BCA Finance
PT Kemang Mall Terpadu	660.383.517	-	PT Kemang Mall Terpadu
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	618.094.534	1.697.766.360	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Lain-lain dibawah Rp 1.000.000.000	-	54.668.063	Others below Rp 1,000,000,000
Jumlah	18.502.671.074	16.464.803.353	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham / Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal / Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	343.000.000	21,44	6.860.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>1.600.000.000</u>	<u>100</u>	<u>32.000.000.000</u>	Total

19. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020, are as follows:

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(43.256.650)	(43.256.650)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>7.942.136.270</u>	<u>7.942.136.270</u>	Total

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

21. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No.196 tanggal 28 Agustus 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2019. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 16 September 2020 dan 29 September 2020.

21. CASH DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 196 dated 28 August 2020 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2019 retained earnings. Dividend payment dates are 16 September 2020 and 29 September 2020.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham non pengendali atas aset bersih entitas anak.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
PT Prasetya Gemamulia	593.451.374
PT Laminattech Kreasi Sarana	171.518.695
PT Vivere Multi Kreasi	27.739.279
PT AIDA Rattan Industry	(213.364.266)
PT Vinotindo Grahasarana	(9.084.170.049)
Jumlah	<u>(8.504.824.967)</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
PT Prasetya Gemamulia	336.103.547	PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana	164.953.846	PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi	23.798.251	PT Vivere Multi Kreasi
PT AIDA Rattan Industry	(177.991.967)	PT AIDA Rattan Industry
PT Vinotindo Grahasarana	(9.054.137.742)	PT Vinotindo Grahasarana
Jumlah	<u>(8.707.274.065)</u>	Total

23. PENDAPATAN NETO

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	937.434.422.962
Laminasi	159.037.555.504
Perlengkapan dan parcel	13.959.811.452
Jumlah	<u>1.110.431.789.918</u>

23. NET REVENUES

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	924.318.150.220	Interior, furniture, mechanical and electrical
Laminasi	46.233.901.485	Laminating
Perlengkapan dan parcel	13.795.311.578	Supplies and parcels
Jumlah	<u>984.347.363.283</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah penjualan kepada PT Huawei Tech Investment dan PT Indomarco Prismaatama masing-masing sebesar 17,20% dan 15,73% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

There were no revenues exceeded 10% of total revenues for the year ended December 31, 2021 and revenues which individually exceeded 10% of total revenues were sales to PT Huawei Tech Investment and PT Indomarco Prismaatama amounting to 17.20% and 15.73%, respectively for the year ended December 31, 2020.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	711.759.000.339
Laminasi	117.680.013.876
Perlengkapan dan parcel	7.627.382.459
Jumlah	<u>837.066.396.674</u>

24. COST OF REVENUES

The details as of December 31, are as follows:

	2020	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	713.221.726.617	Interior, furniture, mechanical and electrical
Laminasi	22.718.949.424	Laminating
Perlengkapan dan parcel	9.826.213.418	Supplies and parcels
Jumlah	<u>745.766.889.459</u>	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2021 dan 2020.

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2021 and 2020.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Gaji dan tunjangan	47.127.419.461
Penyusutan aset hak-guna-sewa	12.659.075.014
Iklan dan promosi	8.916.065.234
Sewa	5.698.252.606
Royalti	4.506.945.945
Penyusutan	4.338.373.982
Jasa konsultan pemasaran	3.912.198.027
Komisi	3.804.153.907
Barang cetakan pemasaran	2.689.840.318
Tender dan mock up	1.760.726.354
Listrik dan air	1.563.296.540
Pemeliharaan dan perbaikan	857.931.078
Perjamuan dan sumbangan	584.884.634
Jasa management pemasaran	538.064.997
Perjalanan dinas	384.955.441
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	3.284.736.846
Jumlah	102.626.920.384

25. SELLING EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2020
	39.264.793.393
	10.744.937.251
	8.036.757.219
	5.072.869.168
	5.079.072.512
	3.988.723.190
	2.512.365.056
	4.132.063.308
	2.991.124.148
	1.270.948.329
	668.583.830
	542.532.478
	713.463.991
	664.495.548
	852.336.517
	2.966.970.785
Total	89.502.036.723

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Gaji dan tunjangan	46.064.576.585
Jasa manajemen	17.601.040.666
Pemeliharaan dan perbaikan	5.499.784.136
Penyusutan	6.369.252.501
Imbalan kerja karyawan	4.195.505.907
Asuransi dan BPJS	2.558.381.877
Jasa profesional	2.495.361.794
Penyusutan aset-hak-guna	2.362.332.813
Biaya layanan	1.737.871.714
Perijinan dan iuran	1.706.161.936
Amortisasi	1.424.815.565
Keamanan dan kebersihan	1.099.704.318
Sewa	771.041.006
Listrik dan air	817.939.027
Konsumsi	784.027.100
Telepon dan internet	520.458.918
Rekrut tenaga kerja	481.805.649
Transportasi	458.987.277
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	3.774.105.275
Jumlah	100.723.154.064

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

	2020
	42.182.338.103
	15.015.674.616
	5.216.046.281
	5.934.887.466
	9.190.804.618
	2.788.253.451
	2.614.256.963
	427.833.167
	-
	1.442.448.439
	2.037.320.605
	1.609.700.499
	997.204.905
	586.613.962
	464.325.305
	603.742.612
	584.198.453
	463.403.364
	3.805.945.886
Total	95.964.998.695

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Pendapatan sewa	3.963.191.876
Pendapatan lain-lain	1.098.827.161
Pendapatan iklan dan promosi (billboard)	113.823.529
Laba selisih kurs	69.209.900
Laba penjualan aset tetap	24.965.158
Kenaikan nilai wajar dan properti investasi	-
Jumlah	5.270.017.624

27. OTHER INCOME

The details December 31, are as follows:

	2020
Rent income	5.364.315.037
Other income	405.047.490
Advertising and promotion income (billboard)	1.037.700.000
Gain on foreign exchange	-
Gain on sale of property, plant and equipment	1.093.293.094
Increase in fair value of investment properties	37.800.001
Total	7.938.155.622

28. BEBAN LAINNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Rugi selisih kurs	804.568.786
Administrasi bank	660.006.795
Denda pajak	339.871.806
Penurunan nilai wajar dari properti investasi	282.800.000
Beban lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	1.010.737.647
Jumlah	3.097.985.034

28. OTHER EXPENSES

The details December 31, are as follows:

	2020
Loss of foreign exchange	1.701.403.393
Bank administration	797.176.228
Tax penalties	754.306.626
Decrease in fair value of investment properties	-
Other expenses (each below Rp 200,000,000)	1.258.150.533
Total	4.511.036.780

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2021
Bunga bank	30.498.332.276
Bunga pembayaran sewa PSAK 73	3.193.380.162
Provisi bank	1.598.295.555
Bunga pembiayaan konsumen	529.092.914
Jumlah	35.819.100.907

29. FINANCE EXPENSES

The details December 31, are as follows:

	2020
Interest on bank loans	28.618.706.220
Interest on lease payments SFAS 73	2.578.359.989
Bank provisions	1.498.883.982
Interest on customer financing loan	311.121.969
Total	33.007.072.160

30. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:

	2021
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.850.510.336
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000
Jumlah	8,03

30. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the periods as follows:

	2020
Net profit attributable to owners of the parent company	1.260.751.968
Weighted average number of ordinary shares outstanding	1.600.000.000
Total	0,79

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat dari hubungan / Nature of relationships	Sifat dari transaksi / Nature of transactions
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan induk / Parent Company	Piutang non-usaha lancar, utang non-usaha lancar, bantuan manajemen dan sewa / Non-trade receivable, non-trade payable, management services and rent
PT Saranagriya Cipta Kreasi	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenues
Pulung Peranginangin	Komisaris utama / President commissioner	Piutang non-usaha tidak lancar / Non-trade receivables non-current
Maria Natalia Agus	Direktur entitas anak / Director of entity under common control	Piutang non-usaha tidak lancar / Non-trade receivables non-current

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	2021	2020	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Saranagriya Cipta Kreasi	-	665.967.104	PT Saranagriya Cipta Kreasi
Persentase total aset	-	0,07%	Percentage of total assets
Piutang non-usaha lancar			Non-trade receivables current
PT Virucci Indogriya Sarana	-	4.108.000.120	PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total aset	-	0,42%	Percentage of total assets
Piutang non-usaha tidak lancar			Non-trade receivables non-current
Pulung Peranginangin	1.000.000.000	1.000.000.000	Pulung Peranginangin
Maria Natalia Agus	64.000.000	64.000.000	Maria Natalia Agus
Jumlah	1.064.000.000	1.064.000.000	Total
Persentase total aset	0,10%	0,11%	Percentage of total assets
Utang non-usaha lancar			Non-trade payables current
PT Virucci Indogriya Sarana	1.928.359.839	-	PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total utang	0,29%	-	Percentage of total liabilities
Pendapatan			Revenue
PT Saranagriya Cipta Kreasi	7.230.910.591	2.609.713.307	PT Saranagriya Cipta Kreasi
Persentase pendapatan	0,65%	0,27%	Percentage of total revenues

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 17.573.779.572 dan 14.835.413.170 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group entered into a management services agreement with VIS amounted to Rp 17,573,779,572 and Rp 14,835,413,170 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor sebesar Rp 423.234.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group entered into rental agreements with VIS for office spaces amounted to Rp 423,234,000 for the years ended 31 December 2021 and 2020.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

**31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERALASI (Lanjutan)**

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 9.318.609.331 dan Rp 8.678.863.572 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

**31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS
AND RELATIONSHIP WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 9,318,609,331 and Rp 8,678,863,572 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Keterangan	2021						Description
	Interior dan furniture / Interior and furniture	Bahan laminating / Laminating	Distribusi komponen interior dan furnitur / Interior and furniture component distribution	Perdagangan perabotan dan perlengkapan / Furniture and supplies trading	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	701.081.658.380	44.526.408.798	237.956.317.821	126.867.404.919	-	1.110.431.789.918	External revenue
Pendapatan antar segmen	94.394.035.362	19.313.160.905	53.441.319.544	2.372.456.282	(169.520.972.093)	-	Intersegment revenue
Total	795.475.693.742	63.839.569.703	291.397.637.365	129.239.861.201	(169.520.972.093)	1.110.431.789.918	Total
Labanya bruto	110.903.348.707	16.009.922.432	120.045.327.119	24.792.571.761	1.614.223.225	273.365.393.244	Gross profit
Beban grup yang tidak dapat dialokasikan	(82.094.770.836)	(15.213.462.718)	(106.635.747.505)	(21.138.742.973)	1.449.957.028	(223.632.767.004)	Unallocable expenses of the group
Labanya dari usaha	28.808.577.871	796.459.714	13.409.579.614	3.653.828.788	3.064.180.253	49.732.626.240	Profit from operations (Brought forward)
Pendapatan lainnya	4.936.700.561	95.573.667	5.052.938.027	10.532.493	(4.809.516.000)	5.286.228.748	Other income
Beban lainnya	(611.798.484)	(550.753.625)	(1.417.189.296)	(804.234.753)	269.780.000	(3.114.196.158)	Other expense
Pendapatan keuangan	33.412.011	6.443.315	839.001.791	36.065.748	-	914.922.865	Finance income
Beban keuangan	(28.948.687.253)	(2.380.149.895)	(4.078.045.659)	(476.338.169)	64.120.069	(35.819.100.907)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	9.428.209.276	-	-	-	(9.428.209.276)	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak	629.558.190	(807.327.908)	(2.877.640.468)	(805.035.018)	-	(3.860.445.204)	Income tax expense - net
Labanya neto	14.275.972.172	(2.839.754.732)	10.928.644.009	1.614.819.089	(10.839.644.954)	13.140.035.584	Net profit
Informasi lainnya	979.025.169.000	96.939.771.839	215.665.925.486	98.211.647.907	(323.044.052.475)	1.066.798.461.757	Other information
Aset segmen	524.512.403.884	33.879.687.056	185.718.886.985	38.866.510.634	(106.656.949.990)	676.320.538.569	Segment assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities

Keterangan	2020						Description
	Interior dan furniture / Interior and furniture	Bahan laminating / Laminating	Distribusi komponen interior dan furnitur / Interior and furniture component distribution	Perdagangan perabotan dan perlengkapan / Furniture and supplies trading	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidation	
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	606.300.600.442	48.288.519.819	87.739.541.814	242.018.701.208	-	984.347.363.283	External revenue
Pendapatan antar segmen	113.044.110.239	12.107.215.445	1.829.296.860	41.462.257.273	(168.442.879.817)	-	Intersegment revenue
Total	719.344.710.681	60.395.735.264	89.568.838.674	283.480.958.481	(168.442.879.817)	984.347.363.283	Total
Labanya bruto	97.606.274.518	16.487.700.864	17.755.320.264	105.009.716.717	1.721.461.461	238.580.473.824	Gross profit
Beban grup yang tidak dapat dialokasikan	(74.956.139.928)	(14.758.533.471)	(15.223.772.555)	(98.737.478.483)	4.156.848.494	(199.519.075.943)	Unallocable expenses of the group
Labanya dari usaha	22.650.134.590	1.729.167.393	2.531.547.709	6.272.238.234	5.878.309.955	39.061.397.881	Profit from operations (Brought forward)
Pendapatan lainnya	9.843.060.710	203.784.713	20.772.866	5.836.323.333	(7.965.786.000)	7.938.155.622	Other income
Beban lainnya	(972.371.098)	(719.429.781)	(2.257.020.562)	(906.867.839)	344.652.500	(4.511.036.780)	Other expense
Pendapatan keuangan	37.181.042	10.770.490	25.746.602	1.347.562.714	-	1.421.260.848	Finance income
Beban keuangan	(26.750.698.665)	(2.494.902.621)	(304.100.901)	(4.359.799.445)	902.429.472	(33.007.072.160)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	(125.079.150)	-	-	-	125.079.150	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak	(2.581.081.388)	(1.462.875.016)	(338.186.930)	(4.920.778.658)	-	(9.302.921.992)	Income tax expense - Net
Labanya neto	2.101.146.041	(2.733.484.822)	(321.241.216)	3.268.678.339	(715.314.923)	1.599.783.419	Net profit
Informasi lainnya	876.935.025.240	96.788.348.477	74.564.543.806	192.609.707.383	(268.882.265.651)	972.015.359.252	Other information
Aset segmen	443.279.837.875	30.708.367.917	40.954.189.243	175.769.397.343	(89.539.791.301)	601.172.001.077	Segment assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION

	Pendapatan berdasarkan pasar geografis / Income based on geographical market		
	2021	2020	
Pasar geografis			Geographical market
Jabodetabek	985.056.022.182	871.697.927.472	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	125.375.767.736	112.649.435.811	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>1.110.431.789.918</u>	<u>984.347.363.283</u>	Total
	Aset segmen / Segment assets		
	2021	2020	
Pasar geografis			Geographical market
Jabodetabek	967.935.721.875	878.778.696.287	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	98.862.739.882	93.236.662.965	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>1.066.798.461.757</u>	<u>972.015.359.252</u>	Total

**33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS
KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
CONTINGENCIES AND COMMITMENTS**

Pada tahun 1997, LKS mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana LKS di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 1 Januari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

In 1997, LKS entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein LKS was appointed as the sole distributor of Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. The agreement has been extended with an amendment dated 1 January 2020 and is valid until December 31, 2022.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 28 Maret 2027.

On 28 March 2019, VMK entered into agreement with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd regarding adopting the product system, design system, job order management and application of information technology. This agreement has been extended until March 28, 2027.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk furniture merek CASAKA. Perjanjian ini diperpanjang kembali dari 8 Juli 2021 sampai dengan 7 Juli 2022, dengan perjanjian No. 65/LGL-PKS/VMK-CKI/VII/2021.

On July 8, 2019, VMK took over trademarks CASAKA from Hendro Santoso which stated by Notarial Deed No. 74 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., VMK and PT Casaka also entered agreement regarding appointment of research and development and consultant furniture product with trademarks CASAKA. This agreement has been extended from July 8, 2021 until July 7, 2022, with agreement No. 65/LGL-PKS/VMK-CKI/VII/2021.

Pada tanggal 1 April 2021, VMK mengadakan perjanjian kerjasama penunjukkan konsultan bisnis *manager* dengan PT Casaka Kayu Indonesia dalam hal pengembangan bisnis CASAKA secara keseluruhan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2022.

On April 1, 2021, VMK entered into agreement regarding appointment of manager business consultant with PT Casaka Kayu Indonesia in terms of the overall development of the CASAKA business. This agreement is valid until March 31, 2022.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost
Bank dan deposito berjangka	93.785.761.613	72.601.598.828	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	124.825.791.657	137.629.222.141	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	812.122.348	6.276.372.910	Non-trade receivables current
Aset kontrak	53.333.703.536	24.192.115.459	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	1.114.354.816	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.599.276.290	12.729.613.746	Guarantee deposits
Jumlah	<u>286.420.655.444</u>	<u>254.543.277.900</u>	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

Credit risk

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. the Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of December 31, 2021 and 2020.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

2021						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
Lancar / Current	1 - 30 hari / days	31 - 60 hari / days	61 - 90 hari / days	> 90 hari / days	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Bank dan deposito	93.785.761.613	-	-	-	93.785.761.613	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	110.541.763.283	9.327.525.826	297.227.360	166.564.057	4.492.711.131	124.825.791.657 Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	167.462.903	41.035.282	39.519.973	180.492.173	383.612.017	812.122.348 Non-trade receivables current
Aset kontrak	53.333.703.536	-	-	-	-	53.333.703.536 Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	-	-	-	-	1.064.000.000 Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.599.276.290	-	-	-	-	12.599.276.290 Guarantee deposits
Jumlah	271.491.967.625	9.368.561.108	336.747.333	347.056.230	4.876.323.148	286.420.655.444 Total
2020						
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
Lancar / Current	1 - 30 hari / days	31 - 60 hari / days	61 - 90 hari / days	> 90 hari / days	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						Amortised cost
Bank dan deposito	72.601.598.828	-	-	-	72.601.598.828	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	91.000.556.632	14.937.889.669	3.290.019.578	1.767.381.538	26.633.374.724	137.629.222.141 Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	5.701.727.041	365.492.874	54.324.330	10.248.554	144.580.111	6.276.372.910 Non-trade receivables current
Aset kontrak	24.192.115.459	-	-	-	-	24.192.115.459 Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	-	-	-	-	1.114.354.816 Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.729.613.746	-	-	-	-	12.729.613.746 Guarantee deposits
Jumlah	207.339.966.522	15.303.382.543	3.344.343.908	1.777.630.092	26.777.954.835	254.543.277.900 Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

2021				
Tingkat atas / High grade	Tingkat standar / Standard grade	Jumlah / Total		
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Bank dan deposito berjangka	93.785.761.613	-	93.785.761.613	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	110.541.763.283	-	110.541.763.283	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	-	167.462.903	167.462.903	Non-trade receivables current
Aset kontrak	-	53.333.703.536	53.333.703.536	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.064.000.000	1.064.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	-	12.599.276.290	12.599.276.290	Guarantee deposits
Jumlah	204.327.524.896	67.164.442.729	271.491.967.625	Total
2020				
Tingkat atas / High grade	Tingkat standar / Standard grade	Jumlah / Total		
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Bank dan deposito berjangka	72.601.598.828	-	72.601.598.828	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	91.000.556.632	-	91.000.556.632	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	-	5.701.727.041	5.701.727.041	Non-trade receivables current
Aset kontrak	-	24.192.115.459	24.192.115.459	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.114.354.816	1.114.354.816	Non-trade receivables non-current
Jaminan	-	12.729.613.746	12.729.613.746	Guarantee deposits
Jumlah	163.602.155.460	43.737.811.062	207.339.966.522	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan per 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021			
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	239.241.766.841	-	239.241.766.841	Short-term bank loans
Utang usaha	211.350.199.725	-	211.350.199.725	Trade payables
Utang non-usaha	9.034.016.789	-	9.034.016.789	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	4.379.286.031	-	4.379.286.031	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	14.233.769.584	79.692.459.839	93.926.229.423	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	23.095.076.082	18.502.671.074	41.597.747.156	Lease liabilities
Jumlah	501.334.115.052	98.195.130.913	599.529.245.965	Total

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (continued)

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Liquidity risk arises When the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

	2020			
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	-	153.508.937.824	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	131.777.643.343	-	131.777.643.343	<i>Trade payables</i>
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	-	53.384.809.433	<i>Contract liabilities</i>
Utang non-usaha	7.972.055.459	-	7.972.055.459	<i>Non-trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	6.057.341.698	-	6.057.341.698	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	7.279.696.618	94.060.386.828	101.340.083.446	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	10.992.261.547	16.464.803.353	27.457.064.900	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	370.972.745.922	110.525.190.181	481.497.936.103	Total

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank jangka panjang sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of December 31, 2021 and 2020. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga / <i>Increase (decrease) in interest rates</i>	Efek pada pendapatan sebelum pajak / <i>Effect on income before tax</i>	
31 Desember 2021	+1%	(6.763.205.386)	31 Desember 2021
	-1%	6.763.205.386	
31 Desember 2020	+1%	(6.011.720.011)	31 Desember 2020
	-1%	6.011.720.011	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Risiko mata uang asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest rate risk (continued)

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange rate risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, The Group monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	2021		2020		
	Mata uang asing / foreign rate	Setara rupiah / Rupiah	Mata uang asing / foreign rate	Setara rupiah / Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS (USD)	136.396	1.946.227.261	64.716	912.827.592	US Dollar (USD)
Euro (EUR)	1.680	27.091.102	1.868	32.376.946	Euro (EUR)
Dolar Hongkong (HKD)	12.694	23.229.837	13.434	24.435.758	Hongkong Dollar (HKD)
Yuan Cina (CNY)	6.848	15.324.705	6.907	14.925.468	Chinese Yuan (CNY)
Ringgit Malaysia (MYR)	1.662	5.677.392	1.709	5.966.580	Malaysian Ringgit (MYR)
Dolar Singapura (SGD)	254	2.675.636	260	2.770.886	Singapore Dollar (SGD)
Dong Vietnam (VND)	998.000	628.740	1.063.443	648.700	Vietnamese Dong (VND)
Baht Thailand (THB)	780	333.840	782.260	367.380	Thai Baht (THB)
Dolar Australia (AUD)	4	41.376	6.907	42.653	Australian Dollar (AUD)
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS (USD)	48.778	696.015.422	179.061	2.525.662.034	US Dollar (USD)
Euro (EUR)	55.925	901.900.055	16.483	285.657.668	Euro (EUR)
Jumlah		3.619.145.366		3.805.681.665	Total
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS (USD)	2.444.601	34.882.018.510	2.626.051	37.040.449.129	US Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	7.767.120	17.382.814.292	9.182.685	19.843.781.276	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Singapura (SGD)	253.305	2.668.303.790	104.162	1.108.701.199	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	128.109	2.065.999.157	45.919	795.784.778	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	5.612	58.052.362	2.847	30.670.286	Australian Dollar (AUD)
Jumlah		57.057.188.111		58.819.386.668	Total
Liabilitas - neto		(53.438.042.745)		(55.013.705.003)	Liability - net

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %) / +/- in foreign currency to IDR rate (in %)	Efek terhadap laba sebelum pajak / Effect on income before tax	
31 Desember 2021	+1%	(534.380.427)	31 Desember 2021
	-1%	534.380.427	
31 Desember 2020	+1%	(550.137.050)	31 Desember 2020
	-1%	550.137.050	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan Liabilitas sewa, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, and obligation under finance lease, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek	239.241.766.841	153.508.937.824	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	211.350.199.725	131.777.643.343	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	7.105.656.950	7.972.055.459	<i>Non-trade payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	4.379.286.031	6.057.341.698	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	93.926.229.423	101.340.083.446	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	41.597.747.156	27.457.064.900	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas kontrak	-	53.384.809.433	<i>Contract liabilities</i>
	597.600.886.126	481.497.936.103	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	(94.420.540.508)	(73.024.509.442)	<i>Cash and cash equivalent</i>
	503.180.345.618	408.473.426.661	<i>Net debt</i>
Utang neto	503.180.345.618	408.473.426.661	
Total ekuitas	390.477.923.188	370.843.358.175	<i>Total equity</i>
	893.658.268.806	779.316.784.836	<i>Total</i>
Jumlah	893.658.268.806	779.316.784.836	<i>Gearing ratio</i>
Rasio gear	56,31%	52,41%	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup per 31 Desember adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Group's financial instruments as of December 31, are as follows:

	2021		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	94.420.540.508	94.420.540.508	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	124.825.791.657	124.825.791.657	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha lancar	812.122.348	812.122.348	<i>Non-trade receivables current</i>
Aset kontrak	53.333.703.536	53.333.703.536	<i>Contract assets</i>
Piutang non-usaha tidak lancar	1.064.000.000	1.064.000.000	<i>Non-trade receivables non-current</i>
Jaminan	12.599.276.290	12.599.276.290	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	287.055.434.339	287.055.434.339	Total
	2021		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	239.241.766.841	239.241.766.841	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	211.350.199.725	211.350.199.725	<i>Trade payables</i>
Utang non-usaha	7.105.656.950	7.105.656.950	<i>Non-trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	4.379.286.031	4.379.286.031	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	93.926.229.423	93.926.229.423	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	41.597.747.156	41.597.747.156	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	597.600.886.126	597.600.886.126	Total
	2020		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	73.024.509.442	73.024.509.442	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	137.629.222.141	137.629.222.141	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha lancar	6.276.372.910	6.276.372.910	<i>Non-trade receivables current</i>
Aset kontrak	24.192.115.459	24.192.115.459	<i>Contract assets</i>
Piutang non-usaha tidak lancar	1.114.354.816	1.114.354.816	<i>Non-trade receivables non-current</i>
Jaminan	12.729.613.746	12.729.613.746	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	254.966.188.514	254.966.188.514	Total
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	153.508.937.824	153.508.937.824	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	131.777.643.343	131.777.643.343	<i>Trade payables</i>
Liabilitas kontrak	53.384.809.433	53.384.809.433	<i>Contract liabilities</i>
Utang non-usaha	7.972.055.459	7.972.055.459	<i>Non-trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	6.057.341.698	6.057.341.698	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	101.340.083.446	101.340.083.446	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	27.457.064.900	27.457.064.900	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	481.497.936.103	481.497.936.103	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset dan liabilitas kontrak, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, contract assets, and liabilities, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of non-current financial liabilities are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

37. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan PSAK 71,72 dan 73 mulai 1 Januari 2020. Sesuai ketentuan transisi, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

37. EFFECTS OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Group adopted PSAK 71, 72, and 73 mulai 1 January 2020. In accordance with the transition requirements, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate comparative information.

	31 Desember 2019 Disajikan awal/ December 31, 2019 As originally presented	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 January 2020/ January 1, 2020	
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Piutang usaha	130.892.921.969	(1.058.352.062)	-	-	129.834.569.907	Trade receivables
Beban dibayar di muka	28.181.731.803	-	-	(23.818.396.602)	4.363.335.201	Prepaid expenses
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	-	(116.096.655.691)	-	-	Excess of project-in progress over progress billings
Aset kontrak	-	-	116.096.655.691	-	116.096.655.691	Contract assets
Aset tidak lancar						Non-current asset
Aset hak-guna	-	-	-	43.984.272.420	43.984.272.420	Right-of-use assets
Jumlah aset	<u>275.171.309.463</u>	<u>(1.058.352.062)</u>	<u>-</u>	<u>20.165.875.818</u>	<u>294.278.833.219</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka panjang						Non-current liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	23.006.517.566	23.006.517.566	Lease liabilities
Ekuitas						Equity
Saldo laba	218.807.727.608	(1.045.775.652)	-	(2.840.013.041)	214.921.938.915	Retained earnings
Keuntungan non-pengendali	22.201.104.478	(12.576.410)	-	(628.707)	22.187.899.361	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>241.008.832.086</u>	<u>(1.058.352.062)</u>	<u>-</u>	<u>(2.840.641.748)</u>	<u>237.109.838.276</u>	Total equity

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas konsolidasian dengan aktivitas pendanaan:

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penerimaan / Receipt	Pembayaran / Payment	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka panjang	101.340.083.446	-	(7.413.854.023)	-	93.926.229.423	Long-term bank loan

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan / Addition	Pembayaran / Payment	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Liabilitas sewa	27.457.064.900	26.500.125.865	(12.359.443.609)	41.597.747.156	Lease liabilities

Transaksi non-kas

Non-cash transactions

	2021	2020	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flows:
Reklasifikasi properti investasi ke aset tetap	-	62.262.622.500	<i>Reclassification of investment properties to fixed assets</i>
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	2.929.331.945	-	<i>Reclassification of right-of-use assets to fixed assets</i>
Reklasifikasi aset tetap ke aset hak-guna	-	639.169.034	<i>Reclassification of fixed asset to right-of-use assets</i>
Penambahan aset hak-guna	28.176.142.722	7.379.851.204	<i>Additional right-of-use asset</i>
Dampak perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	251.353.072	Impact of changes in the percentage of ownership of subsidiaries
Jumlah	<u>31.105.474.667</u>	<u>70.532.995.810</u>	<i>Total</i>

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pemerintah telah melakukan perubahan ketentuan perpajakan melalui PP No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPH) dari Usaha Jasa Konstruksi yang mulai berlaku efektif sejak 21 Februari 2022. PP No. 9 tahun 2022 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan khususnya:

- Tarif baru 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi, artinya gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The government has made changes to the tax provisions through PP No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax (PPH) from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022. PP No. 9 of 2022 contains a number of changes to tax rules, especially:

- *The new rate of 2.65% applies to integrated construction work, meaning a combination of construction work and construction consulting which is carried out by service providers who have business entity certificates.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

40. HAL-HAL LAIN

Operasi Grup telah dan mungkin terus di pengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa sampai saat ini, wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

41. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 April 2022.

40. OTHER MATTERS

The Group operation has and may continue to be impacted by the Covid-19 virus outbreak. The effects of Covid-19 virus to global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk and disruption of the business operation. The future effect out the Covid-19 outbreaks to Indonesia and the Group are unclear at this time. Prolongation of the outbreak may affectr Indonesia and the Group.

Nevertheless, after consolidated financial statements date, management of the Group believes the Covid-19 outbreaks has no significant impact to the operational activities of the Group.

41. PREPARATION AND COMPLETION CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on April 25, 2022.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

ASET	2021	2020	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.333.636.200	1.983.309.682	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	85.304.378.499	91.634.472.553	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	79.810.758.984	69.438.775.396	<i>Related party</i>
Piutang non-usaha			<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	403.274.973	1.583.881.798	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	2.058.853.476	<i>Related party</i>
Aset kontrak	9.093.518.585	-	<i>Contract assets</i>
Persediaan	32.069.817.223	34.787.812.300	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3.717.916.256	-	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	125.730.758.645	110.643.183.456	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	4.112.615.076	3.528.281.784	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	<u>366.576.674.441</u>	<u>315.658.570.445</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	214.135.272.731	178.502.080.277	<i>Investment in shares</i>
Properti investasi	61.648.190.000	61.917.970.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap - nilai tercatat	314.860.402.861	297.197.367.263	<i>Property, plant and equipment - carrying amount</i>
Jaminan	7.792.756.219	7.576.490.742	<i>Guarantee deposits</i>
Aset pajak tangguhan	467.490.036	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.048.986.304	2.444.250.533	<i>Other non-current assets</i>
Aset hak-guna	<u>12.495.396.408</u>	<u>13.638.295.980</u>	<i>Right-of-use assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>612.448.494.559</u>	<u>561.276.454.795</u>	<i>Total non current assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>979.025.169.000</u></u>	<u><u>876.935.025.240</u></u>	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2021	2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	205.650.000.000	124.286.202.487	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	148.287.667.845	64.321.865.750	Third parties
Pihak berelasi	16.327.559.704	3.491.665.601	Related parties
Liabilitas kontrak	-	47.727.377.582	Contract liabilities
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	1.840.532.665	647.158.523	Third parties
Pihak berelasi	1.122.843.066	-	Related party
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	15.247.487.875	54.349.400.582	Third parties
Pihak berelasi	2.131.591.184	436.782.495	Related parties
Beban masih harus dibayar	2.186.468.527	4.620.917.474	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	26.852.164	4.461.310	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.550.708.675	5.693.826.460	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14.233.769.584	7.279.696.618	Bank loans
Liabilitas sewa	4.338.789.446	3.617.515.313	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>416.944.270.735</u>	<u>316.476.870.195</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITY
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	79.692.459.839	94.060.386.828	Bank loans
Liabilitas sewa	2.978.097.182	2.915.281.628	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.184.886.978	Deferred tax liabilities
Jaminan pelanggan	577.791.666	489.791.666	Customer deposits
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	24.319.784.462	28.152.620.580	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>107.568.133.149</u>	<u>126.802.967.680</u>	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>524.512.403.884</u>	<u>443.279.837.875</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20			Share capital - par value of Rp 20
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid 1.600.000.000 shares
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba	233.735.220.656	212.877.642.905	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>454.512.765.116</u>	<u>433.655.187.365</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>979.025.169.000</u>	<u>876.935.025.240</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN NETO	795.475.693.742	719.344.710.681	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(684.572.345.035)</u>	<u>(621.738.436.163)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	110.903.348.707	97.606.274.518	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(12.152.334.715)	(10.732.614.678)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(49.763.318.615)	(50.675.531.892)	General and administrative expenses
Beban pajak final	<u>(20.179.117.506)</u>	<u>(13.547.993.358)</u>	Final tax expense
Jumlah beban usaha	<u>(82.094.770.836)</u>	<u>(74.956.139.928)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA	28.808.577.871	22.650.134.590	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	4.926.123.947	9.843.060.710	Other income
Beban lainnya	(601.221.870)	(972.371.098)	Other expense
Pendapatan keuangan	33.412.011	37.181.042	Finance income
Beban keuangan	(28.948.687.253)	(26.750.698.665)	Finance expense
Bagian (rugi) laba bersih atas entitas anak	<u>9.428.209.276</u>	<u>(125.079.150)</u>	Share in net (loss) income of subsidiaries
Jumlah beban lain-lain - bersih	<u>(15.162.163.889)</u>	<u>(17.967.907.161)</u>	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13.646.413.982	4.682.227.429	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Pajak kini	(1.168.272.380)	(647.274.100)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>1.797.830.570</u>	<u>(1.933.807.288)</u>	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan	<u>629.558.190</u>	<u>(2.581.081.388)</u>	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN	14.275.972.172	2.101.146.041	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	4.282.075.957	3.082.154.323	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(145.453.556)	(229.439.707)	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas anak	<u>2.444.983.178</u>	<u>1.001.843.332</u>	Share in other comprehensive income (losses) of subsidiaries
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>6.581.605.579</u>	<u>3.854.557.948</u>	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>20.857.577.751</u></u>	<u><u>5.955.703.989</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	218.807.727.609	439.585.272.069	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyajian kembali terkait dengan penerapan PSAK 71, 72 DAN 73	-	-	-	(3.885.788.693)	(3.885.788.693)	<i>Restatement related to the implementation of PSAK 71, 72 AND 73</i>
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.955.703.989	5.955.703.989	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	212.877.642.905	433.655.187.365	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	20.857.577.751	20.857.577.751	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	233.735.220.656	454.512.765.116	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	699.574.460.559	853.083.932.852	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok	(551.336.785.612)	(673.372.129.715)	Suppliers
Karyawan	(75.428.795.600)	(74.139.166.928)	Employees
Beban operasional lainnya	(22.005.310.544)	(23.176.267.035)	Operational expenses
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	50.803.568.803	82.396.369.174	Cash provided from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	33.412.011	37.181.042	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(30.040.378.438)	(24.160.040.857)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	(18.606.064.897)	(15.387.419.651)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(1.145.881.526)	(811.122.917)	Payments of income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.044.655.953	42.074.966.791	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	39.368.569	323.927.229	Proceeds from disposal of property, plant, and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(3.200.000)	(729.859.800)	Acquisitions of intangible assets
(Pembayaran) penerimaan dari piutang non-usaha	2.058.853.476	(1.788.476.647)	(Payments) proceeds from non-trade receivable
Penambahan investasi ke entitas anak	(23.760.000.000)	(7.425.000.000)	Additional investment to subsidiary
Perolehan aset tetap	(24.799.584.300)	(34.371.689.810)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(46.464.562.255)	(43.991.099.028)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.545.653.091.602	2.033.428.896.136	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.464.289.294.089)	(2.046.674.727.456)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	26.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7.413.854.023)	(4.185.083.097)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa	(4.199.050.028)	(2.785.714.509)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	(8.000.000.000)	Payments of dividend
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	69.750.893.462	(2.216.628.926)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN KAS DAN BANK	24.330.987.160	(4.132.761.163)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL	1.983.309.682	5.986.946.255	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	19.339.358	129.124.590	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR	26.333.636.200	1.983.309.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING



PT GEMA GRAHA SARANA Tbk
VIVERE Group Headquarters

SOUTH78, 9th -11th Floor
Jln. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8
Gading Serpong, Tangerang,
Banten 15334

Phone: +6221 50986988
Mail: ggs1@vivere.co.id

ggs.co.id